

PROSPEKTUS

JADWAL

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan	:	29 Juni 2026
Masa Penawaran Umum	:	1 – 3 Juli 2026
Tanggal Penjataan	:	3 Juli 2026
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik	:	6 Juli 2026
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	7 Juli 2026

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT NIRAMAS UTAMA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)



PT NIRAMAS UTAMA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Industri Makanan dan Minuman Penutup

Kantor Pusat dan Pabrik Bekasi:

Jl. Bekasi Tambun KM.39.5, Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi
Jawa Barat, 17510 - Indonesia
Telepon: (021) 8807222
Situs Web: <https://inacofood.com/>
E-mail: corporate.secretary@inacofood.com

Pabrik Pontianak

Jl. 28 Oktober, Siantan Hulu,
Kec.Pontianak Utara,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78242

Pabrik Pandaan

Jl. Randupitu-Gunung Gangsir, No.13,
Kulak Nogosari, Kec.Pandaan,
Pasuruan, Jawa Timur 67156

Pabrik Sukabumi

Jl. Pelabuhan II No.150, Warudoyong,
Kec. Warudoyong, Kota Sukabumi,
Jawa Barat, 43133

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebesar 266.000.000 (dua ratus enam puluh enam juta) saham biasa atas nama, atau sebesar 21,01% (dua puluh satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham (“Saham Yang Ditawarkan”), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp239.400.000.000,- (dua ratus tiga puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“UUPT”) dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UU P2SK”).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT DENGAN KETERSEDIAAN DAN VOLATILITAS HARGA BAHAN BAKU. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL “FAKTOR RISIKO.”

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

Sucor Sekuritas

PT SUCOR SEKURITAS

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2026

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK di Jakarta dengan surat No. 002/NU-CORSEC/SPH/III/2026 tanggal 6 Maret 2026 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Niramasa Utama, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4 (**"UU P2SK"**).

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (**"Bursa Efek"** atau **"BEI"**) sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-06439/BEI.PP1/06-2026 tanggal 3 Juni 2026 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian saham yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (**"Peraturan No. IX.A.2"**).

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Sucor Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UU P2SK, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XII tentang Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN.....	xi
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN.....	xiii
RINGKASAN.....	xiv
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	5
III. PERNYATAAN UTANG.....	13
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	21
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	26
VI. FAKTOR RISIKO	49
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.....	56
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA PROSPEK USAHA DAN PERUSAHAAN ANAK.....	57
1. Riwayat Singkat Perseroan.....	57
2. Kejadian Penting yang Memengaruhi Perkembangan Perseroan	60
3. Perkembangan Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan	61
4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak.....	62
5. Perjanjian Penting	67
6. Keterangan Tentang Aset Tetap Penting yang Dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan dan Perusahaan Anak.....	128
7. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja ("K3")	130
8. Diagram Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan.....	130
9. Keterangan tentang Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum.....	131
10. Pengurus dan Pengawas Perseroan	132
11. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i> atau GCG)	137
12. Sumber Daya Manusia.....	155
13. Keterangan tentang Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi.....	159
14. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Perusahaan Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak	171
15. Asuransi	172
16. Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI")	173
17. Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.....	179

IX.	EKUITAS.....	197
X.	PERPAJAKAN.....	198
XI.	KEBIJAKAN DIVIDEN.....	200
XII.	PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK.....	201
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	203
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	205
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	210
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	218
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	219
XVIII.	LAPORAN KEUANGAN.....	243

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Kecuali ditentukan lain dalam Prospektus, istilah-istilah yang tercantum di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut:

Afiliasi

berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UU P2SK yaitu:

- (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
 - 1) suami atau istri;
 - 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
- (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
 - 1) orang tua dan anak;
 - 2) kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3) saudara dari orang yang bersangkutan.
- (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- (d) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

Akuntan Publik

berarti seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK. Dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Akuntan Publik adalah Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Anggota Kliring	berarti lembaga kliring dan penjaminan di pasar modal untuk memperoleh layanan jasa kliring dan/atau penjaminan penyelesaian transaksi efek yang dilakukan melalui penyelenggara pasar di pasar modal.
Anggota Bursa Efek	berarti perantara pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek.
Bank Kustodian	berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UU P2SK.
Bapepam dan LK	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini, fungsi, tugas serta wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dan dilaksanakan oleh OJK berdasarkan UU OJK.
Biro Administrasi Efek atau BAE	berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan saham dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham, dalam hal ini yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta.
Bursa Efek atau BEI	berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, tempat saham Perseroan akan dicatatkan.
Daftar Pemegang Saham atau DPS	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Efek	berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam UU P2SK.
Efektif atau Pernyataan Efektif	berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan dalam UU P2SK, yaitu pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
Grup Perseroan	berarti Perseroan dan Perusahaan Anak.

Harga Penawaran	berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini, yaitu sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Yang Ditawarkan.
Hari Bursa	berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan <i>Gregorian Calendar</i> tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
Hari Kerja	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
INACO	berarti merek Perseroan yaitu Indonesia Nata De Coco
Kemenhum	berarti Kementerian Hukum Republik Indonesia (dahulu Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia).
Konfirmasi Tertulis	berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
KSEI	berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
Manajer Penjatahan	berarti PT Sucor Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 25 Tahun 2025
Masa Penawaran Umum	berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Saham, yang berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, di mana masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam Bab XV mengenai Tata Cara Pemesanan Saham.
Masyarakat	berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan usaha Indonesia dan/atau warga negara asing dan/atau entitas asing dan/atau badan usaha asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

OJK	berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU OJK.
Partisipan Admin	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) POJK No. 41 Tahun 2020, dalam hal ini adalah PT Sucor Sekuritas.
Partisipan Sistem	berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
Pasar Perdana	berarti pasar terjadinya penawaran dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	berarti perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan pada dan setelah Tanggal Pencatatan.
Pemegang Rekening	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/ atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan KSEI.
Penawaran Awal	berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek sesuai dengan POJK No. 23 Tahun/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 41 Tahun 2020.
Penawaran Umum Perdana Saham atau Penawaran Umum	berarti kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UU No. 4/2023 dan peraturan pelaksanaannya.
Penitipan Kolektif	berarti jasa penitipan atas saham dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
Penjamin Emisi Efek	berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek	berarti pihak yang bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham yang dalam hal ini adalah PT Sucor Sekuritas.
Penyedia Sistem e-IPO atau Penyedia Sistem	berarti pihak yang ditunjuk oleh OJK untuk menyediakan dan mengelola Sistem e-IPO, dalam hal ini BEI.
Peraturan Nomor IX.A.2	berarti Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan Nomor IX.A.7	berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang telah diubah dengan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan Nomor IX.J.1	berarti Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan Pencatatan Bursa Efek	berarti Peraturan BEI No. I-A tanggal 31 Maret 2026 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
Perjanjian Pendaftaran Efek	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No. SP-009/SHM/KSEI/0226 tanggal 2 April 2026.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Nirmas Utama Tbk No. 19 tanggal 5 Maret 2026 <i>unctis</i> Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Nirmas Utama Tbk No. 07 tanggal 6 April 2026, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Nirmas Utama Tbk No. 11 tanggal 4 Juni 2026 dan Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Nirmas Utama Tbk No. 69 tanggal 23 Juni 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Nirmas Utama Tbk No. 18 tanggal 5 Maret 2026 <i>unctis</i> Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Nirmas Utama Tbk No. 06 tanggal 6 April 2026, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Nirmas Utama Tbk No. 10 tanggal 4 Juni 2026 dan Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Nirmas Utama Tbk No. 68 tanggal 23 Juni 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Pernyataan Pendaftaran	berarti dokumen yang wajib diajukan kepada OJK oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebelum Perseroan melakukan penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan.
Perseroan	Berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini PT Nirmas Utama Tbk.
Perusahaan Anak	berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
Perusahaan Asosiasi	berarti perusahaan di mana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sampai dengan sebesar 50% (lima puluh persen) dan laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
Perusahaan Efek	berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan/atau perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UU No. 4/2023.
POJK No. 40 Tahun 2025	berarti Peraturan OJK No. 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 19 Desember 2025.
POJK No. 45 Tahun 2024	berarti Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik tanggal 27 Desember 2024.
POJK No. 15 Tahun 2020	Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tanggal 20 April 2020.
POJK No. 14 Tahun 2025	berarti Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik, tanggal 20 Juni 2025.
POJK No. 17 Tahun 2020	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, tanggal 20 April 2020.
POJK No. 41 Tahun 2020	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik, tanggal 1 Juli 2020.
POJK No. 42 Tahun 2020	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, tanggal 1 Juli 2020.
POJK No. 7 Tahun 2017	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, tanggal 14 Maret 2017.

POJK No. 8 Tahun 2017	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, tanggal 14 Maret 2017.
POJK No. 23 Tahun 2017	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo, tanggal 21 Juni 2017.
POJK No. 25 Tahun 2017	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum, tanggal 21 Juni 2017.
POJK No. 55 Tahun 2015	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tanggal 29 Desember 2015.
POJK No. 56 Tahun 2015	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, tanggal 29 Desember 2015.
POJK No. 33 Tahun 2014	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
POJK No. 34 Tahun 2014	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
POJK No. 35 Tahun 2014	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
Prospektus	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan, dengan isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam UU P2SK dan POJK No. 8 Tahun 2017.
Prospektus Awal	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, porsi penjaminan emisi efek atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2017.
Prospektus Ringkas	berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal dalam isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 8 Tahun 2017.
Rekening Dana Nasabah atau RDN	berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh Perusahaan Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.

Rekening Efek	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
RP	berarti singkatan dari Rupiah, yaitu mata uang Indonesia.
RUPS	berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Saham	berarti saham yang mencakup saham yang telah dikeluarkan dan Saham Yang Ditawarkan.
Saham Baru	berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Saham Yang Ditawarkan	berarti saham biasa atas nama yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebesar 266.000.000 (dua ratus enam puluh enam juta) saham biasa atas nama yang merupakan sebesar 21,01% (dua puluh satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
SEOJK No. 25 Tahun 2025	: berarti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2025 tentang Verifikasi Pesanan dan Dana, Alokasi Penjatahan, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Saham secara Elektronik tanggal 17 November 2025.
Sistem e-IPO atau Sistem Penawaran Umum Elektronik	berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 25 Tahun 2025.
Sub Rekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE	berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
Subrekening Efek Jaminan	berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
Tanggal Pembayaran	berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di Pasar Perdana oleh Partisipan Admin kepada Perseroan, yang akan dilakukan paling lambat satu hari sebelum Tanggal Pencatatan.

Tanggal Pencatatan	berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan paling lambat satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal penjatahan Saham Yang Ditawarkan, yang dilaksanakan secara otomatis oleh Sistem e-IPO dengan memperhatikan SEOJK No. 25 Tahun 2025, yaitu pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.
UU Cipta Kerja	berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 41 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6856.
UU OJK	berarti Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 No. 111 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5253, sebagaimana diubah dengan UU P2SK.
UUPM	berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, sebagaimana diubah dengan UU P2SK.
UU P2SK	berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
UUPT	Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.

ISTILAH INDUSTRI

- FMCG (*Fast-Moving Consumer Goods*) : Produk barang konsumsi dengan tingkat perputaran yang cepat dan umumnya memiliki masa simpan yang relatif pendek, seperti makanan, minuman, dan produk kebutuhan sehari-hari.
- F&B (*Food & Beverages*) : Industri yang bergerak dalam produksi, pengolahan, distribusi, dan penjualan makanan serta minuman.
- RTD (*Ready To Drink*) : Produk minuman yang telah siap dikonsumsi tanpa memerlukan proses pengolahan tambahan.
- GAPMMI (Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia) : Asosiasi industri yang mewadahi perusahaan produsen makanan dan minuman di Indonesia.
- SKU (*Stock Keeping Unit*) : Kode unik yang digunakan untuk mengidentifikasi setiap jenis produk secara spesifik dalam sistem inventori.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

- KDU : berarti singkatan dari PT Karunia Distribusi Utama, Perusahaan anak Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia
- NPS : berarti singkatan dari PT Niramas Pandaan Sejahtera, Perusahaan anak Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia
- NU : berarti singkatan dari PT Niramas Utama Tbk ("**Perseroan**")
- NUI : berarti singkatan dari PT Niramas Utama International, Pemegang Saham Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia.
- SNU : berarti singkatan dari PT Supra Natami Utama, Perusahaan anak Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci termasuk laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. Kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan

Keterangan Singkat Mengenai Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Bekasi. Perseroan didirikan dengan nama “PT Nata Sari Raya” sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Nata Sari Raya No. 86 tanggal 22 November 1990 yang dibuat di hadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-5337. HT.01.01.Th.92 tanggal 4 Juli 1992 serta telah didaftarkan dalam Kantor Pengadilan Negeri Bekasi di bawah No. 966/PT/1992/PN.BKS tanggal 28 September 1992 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3078, Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 25 tanggal 26 Maret 1996 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Nomor IX.J.1, Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014, Peraturan OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 25 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menhum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0012296.AH.01.02.Tahun 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0059155 keduanya didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0039373.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 6283, BNRI No. 20 tanggal 10 Maret 2026 (“**Akta No. 25/2026**”).

Saat ini Perseroan telah berkantor pusat di Jl. Bekasi Tambun KM.39.5, Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17510 dan memiliki 4 (empat) pabrik yang berlokasi di Bekasi, Pandaan, Pontianak dan Sukabumi.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 25/2026, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri makanan dan minuman, perdagangan, dan aktivitas pengepakan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama:
 - i. Industri pengolahan rumput laut (KBLI 10298)
 - ii. Industri pengolahan sari buah dan sayuran (KBLI 10330)
 - iii. Industri produk roti dan kue (KBLI 10710)
 - iv. Industri kembang gula (KBLI 10734)
 - v. Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799)
 - vi. Industri minuman ringan (KBLI 11040)
 - vii. Industri minuman lainnya (KBLI 11090)
 - viii. Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10312)
 - ix. Industri pengeringan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10313)

- x. Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan (KBLI 10399)
 - xi. Industri tepung campuran dan adonan tepung (KBLI 10614)
 - xii. Industri makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat (KBLI 10732)
 - xiii. Industri bumbu masak dan penyedap masakan (KBLI 10772)
 - xiv. Industri produk masak dari kelapa (KBLI 10773)
 - xv. Industri makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu (KBLI 10793)
 - xvi. Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya (KBLI 10794)
 - xvii. Industri produk obat tradisional untuk manusia (KBLI 21022)
 - xviii. Aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200)
- b. Kegiatan Usaha Penunjang:
- i. Aktivitas pengepakan (KBLI 82920)
 - ii. Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900)
 - iii. Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan lainnya (KBLI 46329)

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah industri makanan dan minuman penutup.

Rincian mengenai Kegiatan Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus ini.

Prospek Usaha

Perseroan menilai bahwa industri makanan dan minuman (*Food & Beverages/F&B*), khususnya pada segmen makanan penutup (*dessert*), memiliki fundamental yang kuat serta prospek pertumbuhan yang berkelanjutan di Indonesia. Prospek tersebut terutama didorong oleh faktor demografi dan konsumsi domestik yang terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia tahun 2025 telah mencapai lebih dari 286 juta jiwa, yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu pasar konsumen terbesar di dunia. Pertumbuhan jumlah penduduk tersebut secara langsung meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap produk pangan, termasuk makanan olahan dan makanan penutup yang praktis serta mudah dikonsumsi.

Ketahanan sektor makanan dan minuman juga tercermin dari kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Industri ini secara konsisten menjadi salah satu kontributor utama dalam sektor industri pengolahan non-migas. Berdasarkan publikasi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, pada tahun 2025 industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sekitar 7,13% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dengan pertumbuhan industri makanan mencapai sekitar 6,38% secara tahunan (*year-on-year*). Kinerja yang relatif stabil tersebut menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman memiliki tingkat resiliensi yang tinggi terhadap dinamika ekonomi, sehingga menyediakan basis pasar yang luas bagi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Rincian mengenai Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus ini

2. Keterangan tentang Saham Yang Ditawarkan

Berikut adalah Ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Niramas Utama International	998.000.000	99.800.000.000	99,80
Sadikun Wiratno	2.000.000	200.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Nirmas Utama No. 25 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menhum sesuai dengan Surat Keputusannya di bawah No. AHU-0012296.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia (“**SABH**”) di bawah No. AHU-AH.01.03-0059155 tanggal 23 Februari 2026 keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0039373.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Nirmas Utama International	998.000.000	99.800.000.000	99,80
Sadikun Wiratno	2.000.000	200.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000.000.000	100.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Nirmas Utama International	998.000.000	99.800.000.000	99,80	998.000.000	99.800.000.000	78,83
Sadikun Wiratno	2.000.000	200.000.000	0,20	2.000.000	200.000.000	0,16
Masyarakat	-	-	-	266.000.000	26.600.000.000	21,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00	1.266.000.000	126.600.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-		2.734.000.000	273.400.000.000	

Rincian mengenai Penawaran Umum Perdana Saham ini dapat dilihat pada Bab I dari Prospektus ini.

3. Rencana Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sebesar 56,70% akan digunakan Perseroan untuk melakukan penyertaan modal kepada Perusahaan Anak, yaitu PT NPS, dalam bentuk ekuitas. Selanjutnya penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh PT NPS untuk belanja modal, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian, pelunasan dan instalasi mesin produksi serta peralatan dan perlengkapan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi *gummy candy* dan produk *jelly* Perseroan, guna mendukung peningkatan permintaan domestik dan ekspor.
2. Sebesar 10,04% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal dalam rangka pembelian mesin yang terdiri namun tidak terbatas pada pembelian, pelunasan dan instalasi mesin produksi, peralatan dan perlengkapan, guna untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan gudang dan mempercepat proses logistik. Penggunaan dana tersebut disebut penggunaan dana level I.
3. Sebesar 10,90% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh pokok utang jangka pendek KMK 2 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Mandiri**") yang mana per tanggal 31 Maret 2026 total pokok pinjaman adalah sebesar Rp**25.000.000.000** ("**Pinjaman Mandiri**").
4. Sisanya sekitar 22,36% akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, antara lain meliputi namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, serta kegiatan pemasaran, guna mendukung peningkatan aktivitas operasional dan pertumbuhan usaha Perseroan.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus ini.

4. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tertanggal 3 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Saur Sitanggang, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1393).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebelum penyajian kembali yang seluruhnya tercantum dalam prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Juni 2025 dan 25 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Yosef Kresna Budi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0345).

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Aset Lancar	369.259.456.868	319.581.242.183	287.383.790.333
Aset Tidak Lancar	182.855.005.207	203.016.060.483	226.662.671.011
Jumlah Aset	552.114.462.075	522.597.302.666	514.046.461.344
Liabilitas Jangka Pendek	323.886.234.629	327.378.643.438	313.352.436.106
Liabilitas Jangka Panjang	82.708.082.130	76.699.855.910	94.013.999.621
Jumlah Liabilitas	406.594.316.759	404.078.499.348	407.366.435.727
Jumlah Ekuitas	145.520.145.316	118.518.803.318	106.680.025.617

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Penjualan	753.050.908.792	788.428.762.579	838.941.159.796
Beban pokok pendapatan	(462.273.682.482)	(528.823.192.627)	(592.679.781.581)
Laba bruto	290.777.226.310	259.605.569.952	246.261.378.215
Laba sebelum pajak penghasilan	51.698.553.702	20.241.050.806	6.608.452.623
Laba periode/tahun berjalan	39.025.464.337	11.631.883.246	1.679.676.640
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan, setelah pajak	38.376.025.117	12.424.217.762	1.052.972.027
Laba per saham dasar dan dilusian	39,02	12,92	2,40

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Rasio Usaha (%)			
Laba sebelum pajak/pendapatan	6,87	2,57	0,79
EBITDA/pendapatan	13,58	10,12	8,38
Laba tahun berjalan/pendapatan	5,18	1,48	0,20
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	26,82	9,81	1,57
Laba tahun berjalan/jumlah aset (ROA)	7,07	2,23	0,33
Rasio Keuangan (x)			
Current Ratio	1,14	0,98	0,92
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,74	0,77	0,79
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	2,79	3,41	3,82
Interest Coverage Ratio (ICR)	4,30	2,02	1,28
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	2,15	1,03	0,79
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	(4,49)	(6,02)	8,43
EBITDA	28,14	13,57	(21,21)
Laba tahun berjalan	235,5	592,51	(93,87)
Total aset	5,65	1,66	0,01
Total liabilitas	0,62	(0,81)	0,06
Total ekuitas	22,78	11,10	(0,19)

Rincian mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV dari Prospektus ini.

5. Keterangan tentang Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)		Kontribusi terhadap Pendapatan (%)	Status Operasional
							Secara langsung	Secara tidak langsung		
1.	KDU	Perdagangan makanan dan minuman ringan	Surabaya Jawa Timur	2016	2016	2016	99,86	-	-	Tidak Aktif
2.	NPS	Industri makanan dan minuman ringan	Pasuruan Jawa Timur	2015	2015	2017	99,99	-	5,98	Aktif
3	SNU	Industri produk masak dari kelapa	Sukabumi Jawa Barat	2025	2010	2010	83,21	-	6,05	Aktif

Informasi mengenai Perusahaan Anak yang signifikan dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi.”

6. Faktor Risiko

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Terkait dengan Ketersediaan dan Volatilitas Harga Bahan Baku

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- Risiko Persaingan di Industri di mana Perseroan Beroperasi
- Risiko yang dapat Mempengaruhi Kelangsungan Operasional Perseroan
- Risiko atas Terjadinya Kendala dalam Kegiatan Distribusi dan Logistik Perseroan
- Risiko yang Berkaitan dengan Reputasi dan Citra Merek Perseroan
- Risiko terkait Lingkungan
- Risiko Gangguan Kualitas Bahan Baku dan Kelancaran Proses Produksi Perseroan
- Risiko terkait Teknologi
- Risiko terkait Penjualan
- Risiko terkait Keterbatasan Ketersediaan Sumber Daya
- Risiko terkait Investasi atau Aksi Korporasi Perseroan
- Risiko Pengendalian oleh Pemegang Saham Pengendali
- Risiko terkait Kebijakan Pemerintah dan Dinamika Regulasi
- Risiko terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

C. RISIKO UMUM

- Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
- Risiko yang Berkaitan dengan Kepatuhan terhadap Ketentuan Hukum

D. RISIKO BAGI INVESTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM

- Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
- Risiko Fluktuasi Harga Saham
- Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
- Risiko Berkaitan dengan Pembagian Dividen

Penjelasan atas faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

7. Kebijakan Dividen Perseroan

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki laba bersih dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan untuk setiap tahunnya berencana membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih setelah penyisihan untuk cadangan wajib dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Keterangan selengkapnya mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab XI dari Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebesar 266.000.000 (dua ratus enam puluh enam juta) saham biasa atas nama, atau sebesar 21,01% (dua puluh satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp239.400.000.000,- (dua ratus tiga puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah).

Seluruh Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT pasal 52 ayat 1 sebagaimana diubah dengan UU P2SK.



PT NIRAMAS UTAMA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Industri Makanan dan Minuman Penutup

Kantor Pusat dan Pabrik Bekasi:

Jl. Bekasi Tambun KM.39.5, Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi
Jawa Barat, 17510 - Indonesia
Telepon: (021) 8807222
Situs Web: <https://inacofood.com/>
E-mail: corporate.secretary@inacofood.com

Pabrik Pontianak

Jl. 28 Oktober, Siantan Hulu,
Kec. Pontianak Utara
Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78242

Pabrik Pandaan

Jl. Randupitu-Gunung Gangsir, No.13,
Kulak Nogosari, Kec. Pandaan,
Pasuruan, Jawa Timur 67156

Pabrik Sukabumi

Jl. Pelabuhan II No.150, Warudoyong,
Kec. Warudoyong, Kota Sukabumi,
Jawa Barat, 43133

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT DENGAN KETERSEDIAAN DAN VOLATILITAS HARGA BAHAN BAKU. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK, DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 25 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menhum sesuai dengan Surat Keputusannya di bawah No. AHU-0012296.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0059155 tanggal 23 Februari 2026 keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0039373.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Niramas Utama International	998.000.000	99.800.000.000	99,80
Sadikun Wiratno	2.000.000	200.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	

Penawaran Umum Perdana Saham

Pelaksanaan Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Saham, Penjataan Saham, dan penyelesaian pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan. Struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebesar 266.000.000 (dua ratus enam puluh enam juta) saham biasa atas nama atau mewakili sebesar 21,01% (dua puluh satu koma nol satu persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Jumlah Saham Yang Dicatatkan setelah Penawaran Umum Perdana	: Sebesar 1.266.000.000 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta) saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	: Rp100,- (seratus Rupiah) per saham
Harga Penawaran	: Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) per saham
Nilai Penawaran Umum	: Sebesar Rp239.400.000.000,- (dua ratus tiga puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah)
Masa Penawaran Umum	: 1 Juli – 3 Juli 2026
Tanggal Pencatatan Saham di BEI	: 7 Juli 2026

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000.000.000	100.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Niramas Utama International	998.000.000	99.800.000.000	99,80	998.000.000	99.800.000.000	78,83
Sadikun Wiratno	2.000.000	200.000.000	0,20	2.000.000	200.000.000	0,16
Masyarakat	-	-	-	266.000.000	26.600.000.000	21,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00	1.266.000.000	126.600.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-		2.734.000.000	273.400.000.000	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor Perseroan sebelumnya, direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Niramas Utama Tbk No. S-06439/BEI.PP1/06-2026 tanggal 3 Juni 2026 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas. Apabila syarat - syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UU P2SK dan Peraturan No. IX.A.2.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sebesar 266.000.000 (dua ratus enam puluh enam juta) saham biasa atas nama yang berasal dari atau mewakili 21,01% (dua puluh satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.000.000.000 (satu miliar) saham biasa atas nama milik pemegang saham pendiri atau sebesar 78,99% (tujuh puluh delapan koma sembilan sembilan persen). Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 1.266.000.000 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta) saham, atau sebesar 100,00% (seratus koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Pembatasan Atas Saham Yang Dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif (*lock up period*).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran umum Perdana 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 25 Tahun 2017.

Ham Pak Japyusuf Hamdani selaku pengendali Perseroan menyatakan dalam Surat Pernyataan pada tanggal 31 Maret 2026 bahwa yang bersangkutan tidak akan melepas kepengendalian atas Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK BERENCANA MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN DINYATAKAN EFEKTIF PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI OLEH OJK. APABILA DI KEMUDIAN HARI PERSEROAN BERMAKSUD MELAKUKAN HAL TERSEBUT, MAKA PERSEROAN AKAN MENGIKUTI SEMUA KETENTUAN DAN/ATAU PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sebesar 56,70% akan digunakan Perseroan untuk menambah penyertaan modal pada Perusahaan Anak, yaitu NPS, dalam bentuk ekuitas. Nilai penambahan penyertaan modal ditetapkan berdasarkan nilai nominal saham NPS. Adapun penambahan penyertaan modal tersebut direncanakan akan dilaksanakan pada kuartal III tahun 2026, setelah diperolehnya dana hasil Penawaran Umum.

Berikut merupakan struktur kepemilikan NPS sebelum dan setelah dilakukan penyertaan modal oleh Perseroan:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000.- per Saham					
	Sebelum Setoran Modal			Setelah Setoran Modal		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	88.000	88.000.000.000		500.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Perseroan	59.995	59.995.000.000	99,99	189.995	189.995.000.000	100,00
Philip Hamdani	5	5.000.000	0,01	5	5.000.000	0,00
Total	60.000	60.000.000.000	100,00	190.000	190.000.000.000	100,00
Portepel	28.000	28.000.000.000		310.000	310.000.000.000	

Selanjutnya penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh NPS untuk belanja modal, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian, pelunasan dan instalasi mesin produksi serta peralatan dan perlengkapan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi *gummy candy* dan produk *jelly* guna memenuhi kebutuhan Perseroan untuk mendukung peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Penggunaan dana oleh NPS disebut penggunaan dana level II, dengan rincian sebagai berikut:

PEMBELIAN										
No	Nama Mesin	Jumlah	Jenis dan Spesifikasi	Vendor	No. Surat Penawaran	Keberlakuan Penawaran	Target Penyelesaian Penggunaan Dana (dalam Triwulan)	Persentase Terhadap Total Belanja Modal	Mata Uang	Nilai Mesin (Rp)
1	1 Line Machine Tannis 400 Compact	1 Unit	- Jenis: Mesin Utama pembuat Gummy <i>jelly</i> - Spesifikasi: Max. 1.000 kg/hr	Tanis Confectionery BV Melalui Pihak Representatif / After Sales service PT Teknologi Prima Utama Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	5260091 – 1	s/d 31-01-2026 *)	2027-Q4	81,9%	EUR	106.029.084.400
2	Reachtruck total lifting 2 Ton 12 m	1 Unit	- Jenis: Forklift Jangkau/tinggi (<i>Reach Truck</i>) Elektrik - Spesifikasi: Kapasitas 2000 kg & Tinggi max 12.5 meter	PT Denko Wahana Sakti Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	202/PMH-DT/II/2026	**)	2027-Q1	0,5%	IDR	693.750.000

PEMBELIAN										
No	Nama Mesin	Jumlah	Jenis dan Spesifikasi	Vendor	No. Surat Penawaran	Keberlakuan Penawaran	Target Penyelesaian Penggunaan Dana (dalam Triwulan)	Persentase Terhadap Total Belanja Modal	Mata Uang	Nilai Mesin (Rp)
3	Kompresor CSDX 175 + Air Dryer	1 Lot	- Jenis: CSDX175/8.5 SCREW COMPRESSOR - Spesifikasi: Sistem compressed air kapasitas $\pm 17 \text{ m}^3/\text{min}$, Kapasitas: 3000 liter	PT Indo Kompresigma – Kaeser Company Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	9260200038/004224	s/d 16-02-2026 *)	2027-Q2	1,1%	IDR	1.366.410.000
4	Izin naik daya listrik 1600kVA	1 Lot	- Jenis: Naik daya - Spesifikasi: 1600 KVA	PLN Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	30012026	**)	2026-Q4	0,6%	IDR	823.795.000
5	Instalasi Mesin Crusher	1 Unit	- Jenis: Mesin penghancur bahan baku. - Spesifikasi: Model 4PGC-0604, hourly output 10t/h	Zhangjiagang Eqs Machinery Co., Ltd Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	20240903	s/d 03-10-2024 *)	2027-Q1	0,3%	CNY	397.084.860
6	Boiler steam 10 ton Samson + instalasi	1 Set	- Jenis: STEAM BOILER Biomass 10000 kg/hr - Spesifikasi: Type: SSBH-10000, Boiler System: Horizontal, Fire Tube Boiler, Equivalent Evaporation 10000 kg/hr, Max Design Pressure: 10 kgf/cm², Hydraulic Test Pressure: 20 kgf/cm²	PT Samson Djawa Perkasa Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	731/QBN-SDP/2/2026	s/d 02-03-2026 *)	2027-Q3	8,0%	IDR	10.389.600.000
7	Racking otomatis Level 5	1 Unit	- Jenis: 5 Levels Shuttle Racking System - Capacity 7920 Pallets - Spesifikasi: Advanced Shuttle Robot - ERW4048	Eurorack Mechanical Jsc. Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	EUR250625	s/d 10-07-2025 *)	2027-Q1	7,5%	USD	9.691.963.328
TOTAL BELANJA MODAL										129.391.687.588

Keterangan:

*) Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan konfirmasi yang diperoleh dari masing-masing vendor, penawaran-penawaran tersebut di atas tetap berlaku di antara para pihak.

**) Tidak terdapat ketentuan masa berlaku atas penawaran-penawaran tersebut di atas.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perkembangan proses pengadaan dan perjanjian atas rencana pembelian mesin oleh NPS masih dalam tahap negosiasi dan diskusi atas masing-masing rencana pembelian. Adapun jadwal pelaksanaan transaksi direncanakan akan selesai selambat-lambatnya pada Triwulan IV tahun 2027.

Asumsi nilai kurs USD, EUR dan CNY terhadap Rupiah yang digunakan untuk belanja modal NPS akan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada saat pelaksanaan transaksi pembayaran. Apabila terdapat selisih, maka akan dipenuhi menggunakan kas internal Perseroan.

Sisa dana hasil setoran modal Perseroan pada NPS setelah digunakan untuk belanja modal akan digunakan oleh NPS untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku dan biaya operasional lainnya.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, NPS telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan izin-izin material tersebut masih berlaku.

2. Sebesar 10,04% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal dalam rangka pembelian mesin termasuk namun tidak terbatas pada pembelian, dan instalasi mesin produksi, peralatan dan perlengkapan, guna untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan gudang dan mempercepat proses logistik. Penggunaan dana tersebut disebut penggunaan dana level I, dengan rincian sebagai berikut:

PEMBELIAN										
No	Nama	Jumlah	Jenis dan Spesifikasi	Vendor	No. Surat Penawaran	Keberlakuan Penawaran	Target Penyelesaian Penggunaan Dana (dalam Triwulan)	Persentase Terhadap Total Belanja Modal	Mata Uang	Nilai Mesin (Rp)
1	1 Line Multi machine (6 Head : 3 rasa) - Include packing packaging	1 Unit	- Jenis: Mesin Utama Pembuat Jelly Sachet/stick dengan nata de coco - Spesifikasi: - Filling Product Jelly, - Filling Weight 30-35g/pack - Stick Pack Width 40 mm - Stick Pack Length 150 mm - Cutting Patterns Straight Line	Joyea Corporation Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	23012025	s/d 22-02-2026 *)	2027-Q4	27,5%	CNY	6.331.109.400
2	Tank Double Jacket 250 ltr	6 Unit	- Jenis: Tangki 250-liter SUS (316) - Spesifikasi: - Siku 316 50x50x5 mm - Plat strip 316 4x40 - Plat SUS 316 tbl 2mm - Plat SUS 316 tbl 4 mm - Plat SUS 316 tbl 3 mm - Plat SUS 316 tbl 1.5 mm - Rockwool - Ferule 1.5 in - Ferule 2 in - Motor yuema + gearbox 0.75 kw 3 phas rpm 25	PT Bintang Bekasi Perkasa Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	045/PH/BBP-VII/2025	**)	2027-Q1	3,0%	IDR	682.650.000
3	Backwash System	1 Unit	- Jenis: Sistem aliran balik air [Automatic Integrated Ultrafiltration System (IUF)] - Spesifikasi: - Average product capacity of 1000 m³/day with the maximum of 2000 m³/day and operate 24 hours per day	PT Satria Nusa Enjinereng Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	R9 005B/QT/SNE/XI/2025	s/d 20-04-2026 *)	2027-Q2	22,1%	IDR	5.083.955.400

PEMBELIAN										
No	Nama	Jumlah	Jenis dan Spesifikasi	Vendor	No. Surat Penawaran	Keberlakuan Penawaran	Target Penyelesaian Penggunaan Dana (dalam Triwulan)	Persentase Terhadap Total Belanja Modal	Mata Uang	Nilai Mesin (Rp)
4	Tata Udara Line P3	1 Unit	- Jenis: Pekerjaan fasilitas tata udara Air Handling Unit (AHU) Lt 1 & Lt 2 Area Nata - Spesifikasi: Brand: Clivet & outdoor unit	PT Bukaka Inti Aircon Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	1337Mrev2/P/ BIA-JKT/ IX/2025	s/d 07-01-2026 *)	2027-Q2	17,0%	IDR	3.913.580.280
5	Racking system 3 levels	1 Lot	- Jenis: 3 Level Shuttle Racking System – Capacity 4752 Pallets untuk Gudang - Spesifikasi: model ERW4048 can handle pallets of 40x48 inch (1100x1200 mm), kapasitas loading 1000 Kg/pallet	Eurorack Mechanical, Jsc Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	EUR250625	s/d 10-07-2025 *)	2027-Q4	24,5%	USD	5.643.566.289
6	Double Jacket Tank 250 ltr	6 Unit	- Jenis: Tangki 250-liter SUS (316) - Spesifikasi: - Siku 316 50x50x5 mm - Plat strip 316 4x40 - Plat SUS 316 tbl 2mm - Plat SUS 316 tbl 4 mm - Plat SUS 316 tbl 3 mm - Plat SUS 316 tbl 1.5 mm - Rockwool - Ferule 1.5 in - Ferule 2 in - Motor yuema + gearbox 0.75 kw 3 phas rpm 25	PT Bintang Bekasi Perkasa Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	045/PH/BBP-VII/2025	**)	2027-Q2	3,0%	IDR	682.650.000
7	Buntaro 1500	1 Unit	- Jenis: Mesin Buntaro 1500 Kg/H Pembersih Nata - Spesifikasi: MODEL MT 1500 with valve adjustment & Capacity 1,000-1400 kgs of nata de coco	Universal Commerce Limited Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	2025-0828	**)	2027-Q2	3,0%	JPY	685.800.000
TOTAL BELANJA MODAL										23.023.311.369

Keterangan:

*) Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan konfirmasi yang diperoleh dari masing-masing vendor, penawaran-penawaran tersebut di atas tetap berlaku di antara para pihak.

**) Tidak terdapat ketentuan masa berlaku atas penawaran-penawaran tersebut di atas.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perkembangan proses pengadaan dan perjanjian atas rencana pembelian mesin oleh Perseroan masih dalam tahap negosiasi dan diskusi atas masing-masing rencana pembelian. Adapun jadwal pelaksanaan transaksi direncanakan akan selesai selambat-lambatnya pada Triwulan IV tahun 2027.

Asumsi nilai kurs USD, EUR dan CNY terhadap Rupiah yang digunakan untuk belanja modal Perseroan akan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada saat pelaksanaan transaksi

pembayaran. Apabila terdapat selisih, maka akan dipenuhi menggunakan kas internal Perseroan.

3. Sebesar 10,90% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh pokok utang jangka pendek KMK 2 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Mandiri**") yang mana per tanggal 31 Maret 2026 total pokok pinjaman adalah sebesar Rp**25.000.000.000,-** ("**Pinjaman Mandiri**").

Nomor dan tanggal perjanjian	: CRO.BKS/059.KMK/2019, Akta No. 10 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Rika Afriani S.H., M.Kn., pengganti dari Raden Roro Yuliani Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum X (Kesepuluh) Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.BKS/059.KMK/2019 tanggal 26 Februari 2026 (" KMK 2 ")
Pemberi pinjaman	: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (" Mandiri ")
Sifat hubungan Afiliasi	: Pihak ketiga
Nilai fasilitas pinjaman	: Rp25.000.000.000,-
Nilai pinjaman per tanggal 31 Maret 2026	: Rp25.000.000.000,-
Nilai pasti yang dibayarkan	: Rp25.000.000.000,-
Sisa saldo pinjaman setelah dibayarkan	: -
Tingkat bunga	: 8,5% per tahun
Jatuh tempo	: 29 Januari 2027
Tujuan penggunaan dari seluruh pinjaman yang akan dibayarkan	: Seluruh fasilitas digunakan Perseroan untuk membiayai modal kerja, antara lain meliputi namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, kegiatan pemasaran dan aktivitas operasional usaha Perseroan.
Tanggal Pembayaran	: 27 Juli 2026
Alasan dilakukannya pelunasan fasilitas kredit	: Untuk mengurangi beban keuangan dan menurunkan rasio utang Perseroan, sehingga diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan, mengurangi beban bunga, serta meningkatkan fleksibilitas keuangan Perseroan setelah Penawaran Umum ini.
Prosedur Pembayaran Utang	: Selambat-lambatnya pada setiap tanggal jatuh tempo kewajiban melaksanakan pembayaran kepada Mandiri berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan wajib menyediakan dana secukupnya pada rekening-rekening atas nama Perseroan yang dibuka pada Mandiri dan pada tanggal pembayaran tersebut Mandiri berhak serta diberi kuasa oleh Perseroan untuk mendebet rekening atas nama Perseroan sebesar jumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan kepada Mandiri atau dengan cara-cara lain yang dapat diterima oleh Mandiri.
Denda atas Pembayaran Dipercepat	: Tidak terdapat denda atas pembayaran dipercepat sebagian pokok utang
Pembayaran Bunga	: Pembayaran bunga akan menggunakan kas operasional Perseroan

Penjelasan mengenai fasilitas ini dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian Kredit."

4. Sisanya sekitar 22,36% akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, antara lain meliputi pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, serta kegiatan pemasaran, guna mendukung peningkatan aktivitas operasional dan pertumbuhan usaha Perseroan.

No	Nama Modal Kerja	Jumlah	Jenis dan Spesifikasi	Vendor dan/atau Pihak Penjual	Target Penggunaan Dana	
					Mulai	Selesai
1.	Pembelian Bahan Baku Utama	Sekitar 65%	–Gula –<i>Packaging material</i> –Nata –<i>Powder</i> –<i>Flavor</i> –<i>Juice</i>	– Gula: Sentra Usahatama Jaya (SUJ), Angel Products – <i>Packaging material</i>: Supernova Flexible Packaging, PT Guna Kemas Indah, PT Intikemas Putera Makmur, PT Suryakemasindo Sejati – Nata: SNU (terafiliasi) – <i>Powder</i>: PT Galic Bina Mada, PT Indokemika – <i>Flavor</i>: PT Jerindo Sari Utama, PT Silesia Flavours Indonesia, PT Sele Ingredients – <i>Juice</i>: PT Ciracasindo Perdana	Triwulan III Tahun 2026	Triwulan II Tahun 2027
		Sekitar 15%	Iklan dan Promosi	Media, GT account pihak ketiga		
2.	Pembayaran Biaya Operasional	Sekitar 10%	Biaya Ongkos Angkut	PT CJ Logistics Service Indonesia, PT Logistik Canggih Indonesia, PT Kurnia Darwan Sejahtera, PT Berdikari Bersaudara Group, PT Segoro Kedung Agoeng, PT Sarana Trans Sumatera, PT Kargo Kontainer Logistik	Triwulan III Tahun 2026	Triwulan II Tahun 2027
		Sekitar 5%	Pembayaran gaji	Pembayaran gaji karyawan		
		Sekitar 5%	Utilitas	PLN		

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, belum terdapat dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan tersebut di atas, kecuali untuk pembelian beberapa bahan baku utama, seperti gula dan *jelly powder*, dimana Perseroan menggunakan mekanisme kontrak, sebagai berikut:

- Kontrak Jual-Beli Gula Kristal Rafinasi antara Perseroan dengan PT Angel Products Nomor 847/AP-IND/XI/2025 tanggal 5 November 2025;
- Kontrak Kerja Sama atas pembelian *Jelly Powder* antara Perseroan dan Galic Bina Mada Nomor GBM/CA/001/III/2026;
- Kontrak Pembelian Gula Stevia antara Perseroan dengan PT Sele Ingredients Nomor 26/IV/SC/1861-2 tanggal 20 April 2026; dan
- Perjanjian Jual Beli Gula Kristal Rafinasi antara Perseroan dan PT Sentra Usahatama Jaya Nomor 055/PERJ/SUJ-LGL/XI/2025 tanggal 14 November 2025.

Adapun pembelian bahan baku Perseroan lainnya akan disesuaikan dengan kebutuhan aktual Perseroan dan dilakukan secara bertahap dengan mekanisme *Purchase Order* (PO) sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha Perseroan yang mana PO tersebut akan mulai dibuat oleh Perseroan pada Triwulan III tahun 2026.

Dalam hal dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai rencana Perseroan tersebut, maka Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari kas internal Perseroan dan/atau pendanaan yang diperoleh dari lembaga perbankan maupun lembaga non-perbankan dan/atau sumber pendanaan lainnya.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk penambahan penyertaan modal kepada NPS, dalam hal memenuhi batasan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17 Tahun 2020, penyertaan modal tersebut dikecualikan dari kewajiban menggunakan penilai dan memperoleh persetujuan RUPS mengingat penyertaan modal tersebut merupakan transaksi dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan terkendali.

Rencana penggunaan dana penyertaan modal tersebut merupakan Transaksi Afiliasi yang tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42 Tahun 2020 karena tidak terdapat benturan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham, atau Pengendali yang dapat merugikan Perseroan. Adapun rencana penggunaan dana tersebut dikecualikan berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 POJK No. 42/2020 mengingat penyertaan modal tersebut merupakan transaksi antara Perusahaan Terbuka dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki 99% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan terkendali. Perseroan hanya diwajibkan untuk melaporkan peningkatan modal tersebut paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal peningkatan modal.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk belanja modal Perseroan dan NPS, dalam hal memenuhi batasan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17 Tahun 2020 maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam POJK No. 17 Tahun 2020. Adapun rencana penggunaan dana tersebut bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42 Tahun 2020 mengingat transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Adapun rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk pembayaran sebagian pokok utang jangka pendek Perseroan bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17 Tahun 2020 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42 Tahun 2020 karena melunasi pokok pinjaman Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan atas transaksi pemberian pinjaman dan transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Lebih lanjut, rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk modal kerja Perseroan, dalam hal memenuhi batasan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, maka rencana penggunaan dana tersebut adalah transaksi yang dikecualikan karena merupakan transaksi kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan (*operational expenditure*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan Pasal 8 ayat (1) POJK No. 42/2020. Perseroan hanya wajib mengungkapkan transaksi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 40 Tahun 2025, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK dan mengumumkan laporan realisasi penggunaan dana tersebut kepada masyarakat terhitung sejak periode perolehan dana dari Penawaran Umum Perdana sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana direalisasikan. Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dalam setiap RUPS tahunan dan laporan tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib dibuat secara berkala setiap enam bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember ("**Tanggal Laporan**"). Perseroan akan menyampaikan dan mengumumkan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana sebelum Tanggal Laporan, Perseroan dapat menyampaikan dan mengumumkan laporan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi BEI No. Kep00087/BEI/12-2025 tanggal 12 Desember 2025, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana setiap enam bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut

selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di Prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per Tanggal Laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan wajib:

1. memperoleh persetujuan dari RUPS dan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi yang menyebabkan perubahan penggunaan dana yang tidak memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus ini atau hasil RUPS dengan nilai di atas 10% dari total Penawaran Umum Perdana; atau
2. melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal terdapat kondisi: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana kurang dari 20% dari total Penawaran Umum Perdana; (ii) perubahan lokasi menyebabkan perubahan penggunaan dana memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai paling banyak 10% dari total Penawaran Umum Perdana

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan hanya dapat menempatkan dana atas nama Perseroan dalam instrumen keuangan yang aman, likuid dan tidak mengalami fluktuasi harga. Bunga dan/atau imbal hasil instrumen keuangan serta pencairannya harus ditempatkan pada rekening khusus penampungan dana hasil Penawaran Umum Perdana sesuai dengan POJK No. 40 Tahun 2025.

Sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2017, perkiraan keseluruhan jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 4,23% (empat koma dua puluh tiga persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yang meliputi:

1. Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebesar 3,02% yang terdiri dari:
 - Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,16%;
 - Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,93%; dan
 - Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,93%.
2. Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,53% yang terdiri dari
 - Biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,28%;
 - Biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,21%; dan
 - Biaya jasa Notaris sebesar 0,04%.
3. Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,04% yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek;
4. Biaya lain-lain sebesar 0,64%, termasuk namun tidak terbatas pada biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan pada BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya uji tuntas (*due diligence*), biaya pencetakan Prospektus, biaya iklan surat kabar, biaya penyelenggaraan *public expose*, biaya roadshow, biaya kunjungan lokasi dalam rangka uji tuntas, dan biaya-biaya lainnya.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (Grup) pada tanggal 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01537/2.1133/AU.1/04/1393-1/1/VI/2026 tertanggal 3 Juni 2026 dan ditandatangani oleh Saur Sitanggang, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1393) dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp406.594.316.759, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	119.320.072.304
Utang usaha – pihak ketiga	147.304.296.115
Utang lain – lain – pihak ketiga	2.449.906.010
Utang pajak	9.849.835.614
Beban akrual	12.750.711.486
Pendapatan diterima di muka	271.690.533
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	
Utang bank	23.161.511.836
Liabilitas sewa	8.778.210.731
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	323.886.234.629
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Bagian jangka panjang dari Pinjaman jangka panjang	
Utang bank	25.718.580.508
Liabilitas sewa	10.545.965.052
Pinjaman pihak berelasi	21.250.000.000
Liabilitas imbalan pascakerja	25.193.536.570
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	82.708.082.130
JUMLAH LIABILITAS	406.594.316.759

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik, sehingga tidak terdapat pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Utang Bank

Pinjaman Jangka Pendek

Saldo utang bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp119.320.072.304 dengan rincian dari utang bank atas Kredit Modal Kerja (KMK) adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Perseroan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
KMK 1	69.320.072.304
KMK 2	25.000.000.000
KMK Seasonal	25.000.000.000
Jumlah	119.320.072.304

Perseroan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perseroan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir untuk jangka waktu satu tahun yang berakhir pada tanggal 29 Januari 2027. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman Jangka Panjang

Saldo utang bank jangka panjang Perseroan dalam bentuk Kredit Investasi (KI) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp48.880.092.344 dengan rincian dari utang bank adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Perseroan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
KI 4	5.404.222.216
KI 5	1.415.500.000
KI 6	5.310.000.000
KI 7	8.250.000.000
KI 8	6.283.703.460
NPS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
KI	22.216.666.668
Jumlah	48.880.092.344
Bagian jatuh tempo satu tahun	(23.161.511.836)
Jumlah bagian jatuh tempo satu tahun	(23.161.511.836)
Bagian jangka panjang	25.718.580.508

Perseroan

Pada tanggal 25 April 2019, Perseroan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi. Fasilitas ini telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2025.

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- Persediaan
- Piutang usaha
- Aset tetap
- Ruang kantor yang terletak Jl. Gajah Mada No. 25-26 Blok T, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi
- Tanah dan bangunan terletak di Jl. Bungur Besar No. 155 Bungur, Senen, Jakarta Pusat atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pecenongan No. 17 D Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi
- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Ruko 96 Nomor P & Q, Jalan Pajajaran Nomor 96, Bantar Jati, Bogor Utara, Kota Bogor atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani pihak berelasi
- Tanah dan bangunan terletak di Jalan Jendral Amir Machmud Nomor 793, Padasuka, Cimahi Tengah, Kota Cimahi atas nama Indrijati Suryani, pihak berelasi
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Raya Bogor No. 608, Pabuaran, Cibinong, Bogor atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi
- Rumah tinggal terletak di Jalan Bungur Besar Nomor 166, Bungur, Senen, Jakarta Pusat atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani , pihak berelasi
- Tanah dan bangunan terletak di Jalan Cangehgar Nomor 126, Pelabuhan Ratu, Pelabuhan Ratu, Sukabumi atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi

- Tanah dan Bangunan terletak di Jalan Kesatria Nomor 1, Arjuna, Cicendo, Bandung atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi
- Tanah dan bangunan terletak di Jalan Karya Logam, RT 001, RW 005, Jatimulya, Tambun, Bekasi atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani pihak berelasi
- *Personal guarantee* dan *cash deficit guarantee* atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam pinjaman.

Perseroan juga diwajibkan memenuhi financial covenant yaitu debt service coverage ratio (DSCR) lebih dari 120%, current ratio (CR) lebih dari 100%, debt to equity ratio (DER) maksimal sebesar 230% dan coverage net trading assets (CNTA) minimal sebesar 118%. Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio keuangan Perseroan sebagai berikut:

1. DSCR: 305%
2. CR: 122%
3. DER: 71%
4. CNTA: 190%

Entitas Anak, PT Niramas Pandaan Sejahtera (NPS)

Pada tanggal 20 Mei 2021 NPS memperoleh fasilitas kredit investasi. Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah, bangunan dan sarana lain yang berlokasi di Jl. Gunung Gangsir No. 13, Nogosari, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur, atas nama PT Mitra Cahaya Properti, pihak berelasi
- Aset tetap
- *Corporate Guarantee* disertai klausul *cash deficit guarantee* atas nama Perseroan.
- *Personal Guarantee* disertai klausul *cash deficit guarantee* atas nama Ham Pak Japyusuf Hamdani, pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian pinjaman, NPS diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan keuangan antara lain *debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 120%, *current ratio* (CR) minimal 100%, *debt equity ratio* (DER) maksimal 230% dan ekuitas positif dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio keuangan NPS sebagai berikut:

1. DSCR: 189%
2. CR: 107%
3. DER: 91%
4. Ekuitas: Rp30.681.899.045

Utang usaha

Saldo utang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp147.304.296.115. Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
PT Galic Bina Mada	20.207.001.804
PT Guna Kemas Indah	15.462.163.448
PT Supernova Fleksible Packaging	14.971.936.410
PT Sentra Usahatama Jaya	10.721.362.350
PT Indokemika Jayatama	4.613.271.000
PT Angel Products	3.923.156.250
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.386.624.533
PT Biggy Cemerlang	3.242.570.760

Keterangan	Jumlah
PT Supralita Mandiri	2.230.476.185
PT CJ Logistics Service Indonesia	2.296.117.777
PT Syn Toba Grafika	2.098.507.606
PT Suryakemasindo Sejati	1.988.669.562
PT Maplas Putera Unggul	1.934.698.920
PT Dayacipta Kemasindo	1.960.358.791
PT Deltavista Nusantara	1.832.963.805
PT Sele Ingredients	1.788.480.840
PT Silesia Flavours Indonesia	1.681.075.664
PT Suwindo Pengemasan Supplier	1.642.038.000
PT Farma Anugerah Sejati	1.640.254.206
CV Jaya Subur	1.538.112.139
Lain - lain (di bawah Rp1.500.000.000)	44.685.959.637
Jumlah utang usaha	143.845.799.687
Yuan Tiongkok	
Shantou Hezhong Packaging Co. Ltd.	1.932.270.475
Lain – Lain (di bawah Rp1.500.000.000)	1.526.225.953
Sub Jumlah	3.458.496.428
Jumlah	147.304.296.115

Utang Lain-Lain

Saldo utang lain-lain Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.449.906.010. Rincian dari utang lain-lain adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Bintang Bekasi Perkasa	659.537.500
PT Kirana Tehnik Services Indonesia	338.111.500
PT Tri Star Perdana Tehnik	326.340.000
PT Karunia Teknik Indonesia	256.770.000
PT Printpack Technology	154.948.990
Lain - lain (di bawah Rp100.000.000)	714.198.020
Jumlah utang lain-lain	2.449.906.010

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas pembelian aset tetap.

Utang Pajak

Saldo utang pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.849.835.614. Rincian dari utang pajak adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Perseroan	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	81.186.131
Pasal 21	71.266.469
Pasal 23	399.582.845
Pasal 25	536.698.543
Pasal 29	2.556.851.115
Pajak Pertambahan Nilai	5.098.796.134
Subjumlah	8.744.381.237
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	165.290.019
Pasal 21	15.108.334
Pasal 22	3.814.425

Keterangan	Jumlah
Pasal 23	64.106.021
Pasal 25	22.129.543
Pasal 29	19.232.732
Pajak Pertambahan Nilai	815.773.303
Subjumlah	1.105.454.377
Jumlah	9.849.835.614

Beban Akruai

Saldo beban akrual Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.750.711.486. Rincian dari beban akrual adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Promosi klaim	10.058.333.055
Listrik, telepon dan air	1.214.892.803
Upah dan gaji	532.372.938
Operasional	415.795.878
Bunga pinjaman	312.735.012
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	216.581.800
Jumlah	12.750.711.486

Pendapatan diterima di muka

Saldo Pendapatan diterima di muka Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp271.690.533.

Liabilitas Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan dan kendaraan operasional yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Masa sewa atas aset tersebut adalah 3 - 15 tahun dengan suku bunga inkremental sebesar 7,55% - 8,32% per tahun.

Jumlah liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp8.778.210.731. Sedangkan liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp10.545.965.052. Rincian dari liabilitas sewa tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga	
PT Pesona Optima Jasa	726.805.190
PT CSM Corporatama	690.853.797
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	336.520.212
PT Adi Sarana Armada Tbk	158.362.453
PT Pusaka Prima Transport	128.079.068
PT HRC Prima Sejahtera	107.279.265
Subjumlah	2.147.899.985
Pihak berelasi	
PT Mitra Cahaya Properti	11.294.755.672
PT Mitra Langgeng Garmino	5.418.901.628
Ham Pak Japyusuf Hamdani	462.618.498
Subjumlah	17.176.275.798
Jumlah	19.324.175.783

Pinjaman pihak berelasi

Saldo pinjaman pihak berelasi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.250.000.000. Rincian dari pinjaman pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Philip Hamdani	13.950.000.000
Ham Pak Japyusuf Hamdani	7.300.000.000
Jumlah	21.250.000.000

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2030. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Grup. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 31 Desember 2025 tingkat bunga pinjaman ditetapkan menjadi sebesar 0,58% per bulan sejak 9 Januari 2026.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 26 Januari 2026.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Asumsi	31 Desember 2025
Tingkat bunga diskonto	6.39%
Tingkat kenaikan upah	7%
Kematian	TMI-IV 2019
Cacat	5%
Tingkat pengunduran diri	<39=5% 40-44=3% 45-49=2% 50-54=1% ≥55=0%
Usia pensiun normal	56

Jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp25.193.536.570 pada tanggal 31 Desember 2025.

Mutasi dari liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Saldo awal	21.498.631.131
Pembayaran manfaat	(556.014.145)
Beban imbalan kerja	3.418.305.200
Penghasilan komprehensif lain	832.614.384
Jumlah	25.193.536.570

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh undang-undang.

Jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji melemah/ menguat sebanyak 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

	Diskonto	Nilai Kini Kewajiban	Kenaikan Gaji	Nilai Kini Kewajiban
Digunakan	6,39%	22.251.849.125	7,00%	22.251.849.125
Naik 1%	7,39%	20.950.469.190	8,00%	23.703.376.288
Turun 1%	5,39%	23.726.779.371	6,00%	20.945.968.817

PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

1. Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perseroan di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
2. Pada tanggal 17 September 2025 Perseroan dan Guangdong Smart Weigh Packaging Machinery Co., Ltd melakukan perjanjian kerjasama pengadaan dan instalasi mesin. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 55 hari sejak Perusahaan membayar uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp885.511.906.
3. Pada tanggal 4 November 2025 Perusahaan dan Zhangjiagang EQS Machinery Co., Ltd melakukan perjanjian kerjasama pengadaan dan instalasi mesin. Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp300.950.390.
4. Pada tahun 2025 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak terkait penyediaan pekerja tenaga alih daya. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan April 2026 sampai dengan Oktober 2026.
5. Pada tanggal 6 September 2019 sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 6 September 2024 Perseroan dan PT Yupi Indo Jelly Gum mengadakan perjanjian kerjasama pembuatan produk jadi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 5 September 2026.
6. Pada tanggal 28 Oktober 2025, NPS, Perseroan, Tarami Corporation (Tarami) dan Kawasho Foods Corporation (Kawasho) mengadakan kerjasama pembuatan dan penyediaan produk oleh NPS kepada Tarami melalui Kawasho. Tarami melalui Kawasho akan menyediakan mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama 3 tahun sejak 1 Maret 2025. Perseroan akan menjamin kepada Tarami pembayaran yang jatuh tempo dan tepat waktu atas semua jumlah yang harus dibayarkan oleh NPS dan pelaksanaan yang jatuh tempo dan tepat waktu atas semua kewajiban NPS sesuai dengan ketentuan perjanjian kerjasama.
7. Pada tanggal 30 Juni 2025, Perseroan dan PT Gihon Karya Persada melakukan perjanjian kerjasama pembangunan bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak sebesar Rp4.003.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 persentase penyelesaian pekerjaan ini sebesar 70%.

SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN GRUP PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, GRUP PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, SELAIN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL GRUP PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA GRUP PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA GRUP PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (*NEGATIVE COVENANTS*).

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya tertanggal 3 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Saur Sitanggang, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1393).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebelum penyajian kembali yang seluruhnya tercantum dalam prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Juni 2025 dan 25 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Yosef Kresna Budi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0345).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
<i>(dalam Rupiah)</i>			
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	95.542.810.454	105.150.275.489	41.551.430.878
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1.399.409.389	1.535.699.049	1.831.670.614
Piutang usaha	174.131.591.189	104.212.709.684	123.257.600.869
Piutang lain-lain	517.156.100	975.057.977	794.596.449
Persediaan	90.945.789.970	103.466.417.181	108.806.607.039
Uang muka – bagian lancar	4.885.600.688	2.494.700.449	9.372.915.232
Biaya dibayar di muka	1.806.299.078	1.553.638.393	1.752.869.252
Pajak dibayar di muka	-	183.643.961	-
Aset lancar lainnya	30.800.000	9.100.000	16.100.000
JUMLAH ASET LANCAR	369.259.456.868	319.581.242.183	287.383.790.333
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka - bagian tidak lancar	1.799.005.004	175.100.014	3.709.114.605
Klaim atas pengembalian pajak	1.800.500.807	1.435.279.597	1.158.007.600
Aset tetap - neto	157.637.309.970	176.101.133.044	195.648.236.225
Aset tak berwujud - neto	61.847.500	129.317.500	371.247.515
Aset hak-guna - neto	11.085.962.112	13.327.046.034	14.919.091.846
Aset pajak tangguhan	10.170.379.814	11.848.184.294	10.856.973.220
Beban tangguhan	300.000.000	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	182.855.005.207	203.016.060.483	226.662.671.011
JUMLAH ASET	552.114.462.075	522.597.302.666	514.046.461.344

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	119.320.072.304	100.520.072.304	118.517.984.963
Utang usaha	147.304.296.115	140.017.667.509	99.924.295.182
Utang lain – lain	2.449.906.010	777.662.431	1.778.344.843
Utang pajak	9.849.835.614	12.287.208.189	9.645.252.458
Beban akrual	12.750.711.486	15.898.791.933	18.291.122.541
Pendapatan diterima di muka	271.690.533	123.515.043	246.192.919
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			
Utang bank	23.161.511.836	50.052.728.892	58.992.968.892
Utang pembiayaan	-	184.730.450	386.076.854
Liabilitas sewa	8.778.210.731	7.516.266.687	5.570.197.454
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	323.886.234.629	327.378.643.438	313.352.436.106
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian jangka panjang dari Pinjaman jangka panjang			
Utang bank	25.718.580.508	20.379.722.216	40.957.451.107
Utang pembiayaan	-	-	222.859.681
Liabilitas sewa	10.545.965.052	13.471.502.563	14.447.119.597
Pinjaman pihak berelasi	21.250.000.000	21.350.000.000	17.450.000.000
Liabilitas imbalan pascakerja	25.193.536.570	21.498.631.131	20.936.569.236
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	82.708.082.130	76.699.855.910	94.013.999.621
TOTAL LIABILITAS	406.594.316.759	404.078.499.348	407.366.435.727
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham, nilai nominal Rp100 per saham, Modal Dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000.000.000 saham	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	(2.618.488.121)	5.000.000.000	5.000.000.000
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(2.656.737.844)	(2.656.737.844)	-
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	4.568.418.424	3.886.858.485
Saldo laba	52.616.752.362	13.593.755.956	677.548.581
Penghasilan komprehensif lain	(2.602.390.825)	(1.952.948.902)	(2.725.314.653)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144.739.135.572	118.552.487.634	106.839.092.413
Kepentingan non-pengendali	781.009.744	(33.684.316)	(159.066.796)
JUMLAH EKUITAS	145.520.145.316	118.518.803.318	106.680.025.617
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	552.114.462.075	522.597.302.666	514.046.461.344

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
PENJUALAN	753.050.908.792	788.428.762.579	838.941.159.796
BEBAN POKOK PENJUALAN	(462.273.682.482)	(528.823.192.627)	(592.679.781.581)
LABA BRUTO	290.777.226.310	259.605.569.952	246.261.378.215
Beban Penjualan	(169.804.304.471)	(165.139.762.860)	(159.982.819.979)
Beban Umum dan Administrasi	(54.784.703.304)	(56.815.562.488)	(51.833.535.064)
Beban keuangan	(15.644.218.880)	(19.798.448.272)	(23.470.301.854)

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Pendapatan keuangan	521.444.918	406.637.674	348.028.134
Pendapatan usaha lainnya	3.861.424.720	2.181.673.407	957.577.337
Beban usaha lainnya	(3.228.315.591)	(199.056.607)	(5.671.874.166)
LABA SEBELUM PAJAK	51.698.553.702	20.241.050.806	6.608.452.623
PAJAK PENGHASILAN - NETO	(12.335.669.892)	(7.927.607.621)	(5.212.816.383)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA TAHUN BERJALAN	39.362.883.810	12.313.443.185	1.395.636.240
Efek Penyesuaian Proforma	(337.419.473)	(681.559.939)	284.040.400
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA TAHUN BERJALAN	39.025.464.337	11.631.883.246	1.679.676.640
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan / (kerugian) aktuarial	(910.951.038)	1.015.813.483	(803.467.452)
Pajak terkait	200.409.226	(223.478.967)	176.762.839
Efek penyesuaian proforma	61.102.592	-	-
Jumlah	(649.439.220)	792.334.516	(626.704.613)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.376.025.117	12.424.217.762	1.052.972.027
Laba bersih sebelum efek penyesuaian proforma tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	39.022.996.406	12.916.207.375	2.395.122.475
Kepentingan non-pengendali	2.467.931	(1.284.324.129)	(715.445.835)
Jumlah	39.025.464.337	11.631.883.246	1.679.676.640
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	38.373.554.483	13.688.573.126	1.775.465.914
Kepentingan non-pengendali	2.470.634	(1.264.355.364)	(722.493.887)
Jumlah	38.376.025.117	12.424.217.762	1.052.972.027
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	39,02	12,92	2,40

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	682.656.453.053	807.402.365.901	810.531.039.879
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(511.039.024.470)	(527.792.200.147)	(632.927.032.166)
Pembayaran kas kepada karyawan	(127.371.962.996)	(130.044.152.734)	(124.860.184.819)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	521.444.918	406.637.674	348.028.134
Pembayaran beban keuangan	(14.415.855.751)	(18.214.748.739)	(22.241.160.076)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	444.572.142	593.408.524	-
Pembayaran lainnya	(10.268.449.669)	(8.802.518.553)	(14.707.766.901)
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI			
AKTIVITAS OPERASI	20.527.177.227	123.548.791.926	16.142.924.051
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.799.005.004)	(175.100.014)	(3.709.114.605)
Perolehan aset tetap	(11.325.360.439)	(13.194.156.128)	(24.346.416.796)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	1.802.530.741	933.400.901	109.343.806
Penempatan deposito berjangka	-	-	(1.631.670.614)

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Keuntungan penjualan aset tetap	136.289.660	295.971.565	-
Pembelian entitas anak	(11.650.000.000)	-	-
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	(1.267.000.000)	-
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(22.835.545.042)	(13.406.883.676)	(29.577.858.209)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank – jangka pendek	535.357.879.609	221.714.721.128	236.544.692.768
Pembayaran utang bank – jangka pendek	(516.557.879.609)	(239.712.633.787)	(211.190.694.220)
Pembayaran liabilitas sewa	(4.262.008.006)	(2.502.976.004)	(2.420.289.901)
Pembayaran utang pembiayaan	(184.730.450)	(424.206.085)	(405.178.538)
Penerimaan utang bank – jangka panjang	7.000.000.000	-	36.000.000.000
Pembayaran utang bank – jangka panjang	(28.552.358.764)	(29.517.968.891)	(26.879.977.224)
Penerimaan dari pihak berelasi	7.800.000.000	9.200.000.000	-
Pembayaran ke pihak berelasi	(7.900.000.000)	(5.300.000.000)	-
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	(7.299.097.220)	(46.543.063.639)	31.648.552.885
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(9.607.465.035)	63.598.844.611	18.213.618.727
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	105.150.275.489	41.551.430.878	23.337.812.151
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	95.542.810.454	105.150.275.489	41.551.430.878

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Rasio Usaha (%)			
Laba sebelum pajak/pendapatan	6,87	2,57	0,79
EBITDA/pendapatan	13,58	10,12	8,38
Laba tahun berjalan/pendapatan	5,18	1,48	0,20
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	26,82	9,81	1,57
Laba tahun berjalan/jumlah aset (ROA)	7,07	2,23	0,33
Rasio Keuangan (x)			
<i>Current Ratio</i>	1,14	0,98	0,92
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,74	0,77	0,79
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	2,79	3,41	3,82
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR)	4,30	2,02	1,28
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR)	2,15	1,03	0,79
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	(4,49)	(6,02)	8,43
EBITDA	28,14	13,57	(21,21)
Laba tahun berjalan	235,50	592,51	(93,87)
Total aset	5,65	1,66	0,01
Total liabilitas	0,62	(0,81)	0,06
Total ekuitas	22,78	11,10	(0,19)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas kredit

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, NPS diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. NPS tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan yaitu CR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta DSCR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. NPS mereklasifikasi liabilitas tersebut menjadi liabilitas jangka pendek agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Oleh karena itu, liabilitas jangka pendek meningkat masing-masing sebesar Rp22.216.666.668 dan Rp29.741.666.668 dan liabilitas jangka panjang menurun dalam jumlah yang sama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada saat prospektus ini diterbitkan dan berdasarkan surat no. CM2.BKS/998/2026 tanggal 26 Februari 2026 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan bahwa NPS telah memenuhi seluruh *financial covenants* yang ditetapkan dalam perjanjian kredit berdasarkan laporan keuangan *in-house* NPS.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KDU diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2023, KDU telah memenuhi semua persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam pinjaman.

Perseroan juga diwajibkan memenuhi *financial covenant* yaitu *debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 120%, *current ratio* (CR) sebesar 100%, *debt to equity ratio* (DER) maksimal sebesar 230% dan *coverage net trading assets* (CNTA) minimal sebesar 118%. Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio keuangan Perseroan masing-masing sebagai berikut:

1. DSCR: 299%
2. CR: 122%
3. DER: 71%
4. CNTA: 170%

Berdasarkan perjanjian pinjaman, NPS diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan keuangan antara lain *debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 120%, *current ratio* (CR) minimal 100%, *debt equity ratio* (DER) maksimal 230% dan ekuitas positif dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio keuangan NPS masing-masing sebagai berikut:

1. DSCR: 180%
2. CR: 107%
3. DER: 91%
4. Ekuitas: Rp30.681.899.045.

Perseroan dan entitas anak (NPS) telah memenuhi seluruh persyaratan keuangan tersebut.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit beserta catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 01537/2.1133/AU.1/04/1393-1/1/VI/2026 tertanggal 3 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Saur Sitanggang, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1393).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebelum penyajian kembali yang seluruhnya tercantum dalam prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Juni 2025 dan 25 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Yosef Kresna Budi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0345).

1. Umum

Perseroan, yang lebih dikenal luas melalui merek dagang utama "INACO", merupakan pionir sekaligus pemimpin pasar (*market leader*) di industri makanan dan minuman penutup (*dessert*) sehat berbasis kelapa dan serat alami di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1990. Selama lebih dari 35 tahun, Perseroan secara konsisten mengukuhkan posisinya sebagai merek *top of mind* melalui komitmen tinggi dalam menyediakan produk yang lezat, aman, dan bergizi tinggi bagi keluarga, dengan lini produk unggulan yang mencakup *Nata de Coco* dalam berbagai varian rasa, jeli mini, Pudding, hingga produk minuman siap saji inovatif seperti *I'm Coco* dan *Jelly Drink*.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 25/2026, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri makanan dan minuman, perdagangan, dan aktivitas pengepakan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama:
 - i. Industri pengolahan rumput laut (KBLI 10298). Kelompok ini mencakup usaha pengolahan rumput laut menjadi rumput laut kering dan olahan (*alkali treated caragenan chips*), gelatin, agar-agar, karagenan dan lainnya.
 - ii. Industri pengolahan sari buah dan sayuran (KBLI 10330). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara pengolahan sari buah-buahan dan sayuran, seperti bubuk sari buah-buahan, air/sari pekat buah-buahan dan air/sari pekat sayuran (konsentrat), nektar buah dan/atau sayuran.
 - iii. Industri produk roti dan kue (KBLI 10710). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam roti, kue dan produk bakeri lainnya seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie, tart; industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan

- cake; industri produk makanan ringan baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti pancake, waffle dan roti kadet.
- iv. Industri kembang gula (KBLI 10734). Kelompok ini mencakup usaha industri kembang gula lainnya, yang tidak termasuk pada kategori 10731 sampai dengan 10734 seperti permen karet dan permen obat batuk dan pastilles.
 - v. Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti telur asin, sup dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama, seperti *sandwich*, *pizza* mentah, selongsong sosis dari kolagen, selulosa, usus hewan, dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur, pangan diet khusus dewasa dan pangan keperluan medis khusus dewasa, seperti minuman untuk ibu hamil dan menyusui, makanan untuk penderita penyakit tertentu, pangan protein produk seperti *Hydrolised Vegetable Protein* (HVP).
 - vi. Industri minuman ringan (KBLI 11040). Kelompok ini mencakup usaha industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan atau rasa manis, seperti *lemonade*, *orangeade*, *cola*, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur, minuman yang dikarbonasi maupun tidak, dan minuman yang mengandung konsentrat, dan minuman serbuk.
 - vii. Industri minuman lainnya (KBLI 11090). Kelompok ini mencakup usaha industri minuman lainnya yang tidak termasuk dalam sub golongan 1101 sampai dengan 1105, seperti minuman penyegar, nira, air tebu, air kelapa, minuman sereal panas, serbuk sekoteng, dan sereal celup.
 - viii. Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10312). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan proses pelumatan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti selai mangga, *jelly* murbai, dan cabe giling.
 - ix. Industri pengeringan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10313). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara pengeringan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti kismis (anggur), bawang merah, bawang putih, cabe kering, rebung kering dan jamur kering. Termasuk Industri keripik dari buah dan sayuran.
 - x. Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan (KBLI 10399). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara selain yang tercakup dalam sub golongan 10391 sampai dengan 10393, seperti industri pengupasan kentang, produk buah-buahan dan sayuran yang diproses dengan pasteurisasi atau sterilisasi dan dikemas dalam kemasan selain kaleng.
 - xi. Industri tepung campuran dan adonan tepung (KBLI 10614). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biskuit, kue dadar, termasuk tepung untuk adonan, misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam, seperti tepung pelapis, tepung bumbu, tepung bakwan, tepung bakso, premiks untuk makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati dan tepung custard tanpa telur.
 - xii. Industri makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat (KBLI 10732). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari coklat seperti coklat, coklat compound, coklat couverture, coklat imitasi, coklat putih, gula-gula dari coklat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair.
 - xiii. Industri bumbu masak dan penyedap masakan (KBLI 10772). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabe dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan - baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti vetsin dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah, seperti mayonais, tepung mustar, mustar olahan, sauce tomat, sauce selada, dan pengganti garam yang- digunakan sebagai bumbu pada produk pangan.
 - xiv. Industri produk masak dari kelapa (KBLI 10773). Kelompok ini mencakup pembuatan produk masak dari kelapa yang belum tercakup dalam golongan manapun, seperti santan pekat dan santan cair, kecap kelapa, sari kelapa (nata de coco), kelapa parut kering (*desiccated coconut*), krim kelapa dan tepung kelapa.

- xv. Industri makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu (KBLI 10793). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan makanan dari kedele/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintesis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, kacang mete dan enting-enting. Termasuk produk protein kedelai dan *texturized vegetable protein*.
 - xvi. Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya (KBLI 10794). Kelompok ini mencakup usaha industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk terung), dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecimpring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang.
 - xvii. Industri produk obat tradisional untuk manusia (KBLI 21022). Kelompok ini mencakup usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi.
 - xviii. Aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200). Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Holding Companies tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- b. Kegiatan Usaha Penunjang:
- iv. Aktivitas pengepakan (KBLI 82920). Kelompok ini mencakup usaha jasa pengepakan/pengemasan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (*blister packaging*, pembungkusan dengan aluminium foil dan lain-lain), pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan perangko dan pemberian cap, pengemasan parcel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya.
 - v. Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.
 - vi. Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan lainnya (KBLI 46329). kelompok ini mencakup perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan yang belum tercakup dalam kelompok 46321 sampai dengan 46327, seperti perdagangan besar madu hasil peternakan lebah, dan pemungutan madu hasil hutan.

2. Faktor-Faktor Signifikan Yang Memengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasi Perseroan

Faktor-faktor utama yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan meliputi:

- **Volume Produksi**

Volume produksi dan penjualan merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan Perseroan, mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang berfokus pada produk konsumsi massal (*fast-moving consumer goods/FMCG*). Peningkatan volume produksi dan penjualan memungkinkan Perseroan untuk mencapai skala ekonomi (*economies of scale*), sehingga menurunkan biaya produksi per unit, mengoptimalkan utilisasi kapasitas pabrik, serta meningkatkan efisiensi operasional dan margin laba.

Sebaliknya, penurunan volume produksi dan penjualan dapat menyebabkan tidak optimalnya pemanfaatan kapasitas terpasang, yang berdampak pada meningkatnya biaya tetap per unit serta potensi penurunan margin laba. Volume produksi dan penjualan Perseroan dipengaruhi oleh tingkat permintaan pasar, dinamika persaingan, preferensi konsumen, distribusi produk, serta kondisi makroekonomi.

Perseroan secara konsisten melakukan perencanaan produksi yang terintegrasi dengan proyeksi permintaan, penguatan jaringan distribusi nasional, serta optimalisasi strategi pemasaran guna menjaga pertumbuhan volume penjualan yang berkelanjutan.

- **Permintaan Konsumen Produk dan Variasi Produk Perseroan**

Permintaan konsumen terhadap produk dan variasi produk Perseroan merupakan faktor utama yang memengaruhi volume penjualan dan pertumbuhan pendapatan. Produk-produk Perseroan, seperti *mini jelly*, *nata de coco*, *pudding*, *confectionery*, *snack*, serta minuman siap minum (RTD), berada pada segmen konsumsi harian yang sensitif terhadap perubahan preferensi konsumen, tren gaya hidup, serta daya beli masyarakat.

Perubahan pola konsumsi, meningkatnya kesadaran terhadap kesehatan, serta preferensi terhadap produk inovatif dan praktis mendorong Perseroan untuk terus melakukan inovasi produk dan pengembangan varian baru. Keberhasilan Perseroan dalam mengidentifikasi tren pasar dan menghadirkan produk yang relevan secara tepat waktu akan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan penjualan dan penguatan posisi merek.

Sebaliknya, kegagalan dalam menyesuaikan portofolio produk dengan dinamika preferensi konsumen dapat berdampak pada penurunan daya saing dan kinerja penjualan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan riset pasar, pengembangan produk berbasis inovasi, serta optimalisasi strategi pemasaran guna mempertahankan relevansi merek dan loyalitas konsumen.

- **Biaya Produksi**

Biaya produksi merupakan komponen utama dalam struktur biaya Perseroan yang secara langsung memengaruhi margin laba dan kinerja keuangan. Biaya produksi Perseroan mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, energi, serta biaya *overhead* pabrik.

Fluktuasi harga bahan baku utama, tarif energi, serta penyesuaian upah minimum regional (UMR) dapat menyebabkan volatilitas biaya produksi. Peningkatan biaya produksi yang tidak dapat sepenuhnya dialihkan ke harga jual berpotensi menekan margin laba Perseroan.

Perseroan secara aktif melakukan efisiensi proses produksi, optimalisasi utilisasi mesin, pengendalian biaya energi, serta negosiasi berkelanjutan dengan pemasok untuk menjaga stabilitas biaya produksi dan mempertahankan daya saing harga produk di pasar.

- **Perubahan Kebijakan Pemerintah dan Undang-Undang**

Kebijakan pemerintah dan regulasi di bidang industri makanan dan minuman memiliki peran penting dalam membentuk standar kualitas, keamanan pangan, serta keberlanjutan usaha Perseroan. Penerapan regulasi tersebut mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas produk, proses produksi, dan sistem pengendalian mutu, sehingga memperkuat kepercayaan konsumen dan reputasi merek Perseroan di pasar.

Selain itu, kebijakan yang mendukung pengembangan industri makanan dan minuman nasional serta penguatan rantai pasok domestik membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan distribusi, dan mendorong pertumbuhan penjualan secara berkelanjutan. Perseroan secara proaktif memantau perkembangan regulasi dan melakukan penyesuaian strategis guna memastikan kepatuhan sekaligus mengoptimalkan peluang pertumbuhan jangka panjang.

• Kenaikan Biaya Bahan Baku

Bahan baku utama Perseroan, seperti gula, glukosa, gelatin, kolagen, serta bahan kemasan, memiliki kontribusi signifikan terhadap harga pokok penjualan. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh kondisi pasar global, fluktuasi nilai tukar, kebijakan perdagangan, serta ketersediaan pasokan.

Kenaikan harga bahan baku dapat meningkatkan biaya produksi dan menekan margin laba Perseroan, khususnya apabila tidak sepenuhnya dapat dialihkan ke harga jual produk. Perseroan melakukan strategi mitigasi melalui diversifikasi pemasok, kontrak jangka menengah dan panjang, pengelolaan persediaan yang optimal, serta inovasi formulasi produk untuk menjaga efisiensi biaya dan stabilitas pasokan.

• Kekuatan dan Kinerja Saluran Distribusi

Saluran distribusi yang luas, efisien, dan terintegrasi merupakan salah satu keunggulan kompetitif utama Perseroan dalam menjangkau konsumen di seluruh wilayah Indonesia serta pasar ekspor. Kinerja saluran distribusi secara langsung memengaruhi tingkat penetrasi pasar, kecepatan perputaran persediaan, serta stabilitas pertumbuhan penjualan.

Perseroan mendistribusikan produknya melalui jaringan distributor nasional, grosir, ritel modern, ritel tradisional, serta kanal food service, yang memungkinkan produk Perseroan menjangkau berbagai segmen konsumen. Efektivitas jaringan distribusi tersebut memengaruhi ketersediaan produk di titik penjualan (*availability*), visibilitas merek, serta kecepatan respons terhadap perubahan permintaan pasar.

Gangguan pada rantai distribusi, peningkatan biaya logistik, atau penurunan kinerja mitra distribusi dapat berdampak negatif terhadap volume penjualan dan efisiensi operasional. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara aktif melakukan penguatan kemitraan distribusi, optimalisasi rute pengiriman, pemanfaatan sistem manajemen distribusi berbasis teknologi, serta diversifikasi saluran penjualan, termasuk pengembangan kanal digital.

3. Analisis Kinerja Keuangan

Analisis laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Penjualan	753.050.908.792	788.428.762.579	838.941.159.796
Beban pokok penjualan	(462.273.682.482)	(528.823.192.627)	(592.679.781.581)
Laba bruto	290.777.226.310	259.605.569.952	246.261.378.215
Laba sebelum pajak	51.698.553.702	20.241.050.806	6.608.452.623
Laba tahun berjalan	39.025.464.337	11.631.883.246	1.679.676.640
Laba komprehensif tahun berjalan	38.376.025.117	12.424.217.762	1.052.972.027

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan Grup mengalami penurunan sebesar Rp35.377.853.787 atau 4,49% yaitu dari Rp788.428.762.579 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp753.050.908.792 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan atas produk yang kurang *profitable* dalam rangka konsolidasi Grup untuk memantapkan rencana strategis Grup.

Beban pokok penjualan Grup mengalami penurunan sebesar Rp66.549.510.145 atau 12,58% yaitu dari Rp528.823.192.627 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp462.273.682.482 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini

terutama disebabkan oleh adanya penurunan harga pasar atas bahan baku utama pada tahun 2025. Selain itu manajemen melakukan negosiasi secara intens untuk mendapatkan harga bahan baku yang efisien. Perseroan juga tidak lagi melakukan pembelian atas produk yang kurang *profitable*. Perseroan melakukan efisiensi atas biaya pabrikasi selama tahun 2025.

Laba bruto Grup mengalami peningkatan sebesar Rp31.171.656.358 atau 12,01% yaitu dari Rp259.605.569.952 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp290.777.226.310 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya Penurunan harga pasar atas bahan baku utama pada tahun 2025, dan efisiensi biaya pabrikasi. Selain itu, Perseroan juga telah menaikkan harga jual produk sejak akhir tahun 2024.

Laba sebelum pajak Grup mengalami peningkatan sebesar Rp31.457.502.896 atau 155,41% yaitu dari Rp20.241.050.806 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp51.698.553.702 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup dan penurunan volume penjualan atas produk yang kurang *profitable* serta penurunan biaya bahan baku, selain itu terdapat penurunan pada beban umum dan administrasi serta beban keuangan karena adanya negosiasi penurunan suku bunga dengan pihak kreditur.

Laba tahun berjalan Grup mengalami peningkatan sebesar Rp27.393.581.091 atau 235,50% yaitu dari Rp11.631.883.246 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp39.025.464.337 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup serta penurunan biaya bahan baku, selain itu terdapat penurunan pada beban umum dan administrasi serta beban keuangan karena adanya negosiasi penurunan suku bunga dengan pihak kreditur.

Laba komprehensif tahun berjalan Grup mengalami peningkatan sebesar Rp25.951.807.355 atau 208,88% yaitu dari Rp12.424.217.762 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp38.376.025.117 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup serta penurunan biaya bahan baku, selain itu terdapat penurunan pada beban umum dan administrasi serta beban keuangan karena adanya negosiasi penurunan suku bunga dengan pihak kreditur.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan Grup mengalami penurunan sebesar Rp50.512.397.217 atau 6,02% yaitu dari Rp838.941.159.796 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp788.428.762.579 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan atas produk yang kurang *profitable* dalam rangka konsolidasi Grup untuk memantapkan rencana strategis Grup.

Beban pokok penjualan Grup mengalami penurunan sebesar Rp63.856.588.954 atau 10,77% yaitu dari Rp592.679.781.581 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp528.823.192.627 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan secara signifikan pembelian barang jadi atas produk yang kurang *profitable*.

Laba bruto Grup mengalami peningkatan sebesar Rp13.344.191.737 atau 5,41% yaitu dari Rp246.261.378.215 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp259.605.569.952 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penurunan pada beban pokok penjualan Perseroan. Penurunan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan secara signifikan pembelian barang jadi atas produk yang kurang *profitable*.

Laba sebelum pajak Grup mengalami peningkatan sebesar Rp13.632.598.183 atau 206,29% yaitu dari Rp6.608.452.623 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp20.241.050.806 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup serta penurunan beban pokok penjualan disebabkan oleh penurunan secara signifikan pembelian barang jadi atas produk yang kurang *profitable*, selain itu terdapat penurunan pada beban keuangan karena selama periode berjalan Perseroan melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Kreditur.

Laba tahun berjalan Grup mengalami peningkatan sebesar Rp9.952.206.606 atau 592,50% yaitu dari Rp1.679.676.640 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp11.631.883.246 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup serta penurunan beban pokok penjualan disebabkan oleh penurunan secara signifikan pembelian barang jadi atas produk yang kurang *profitable*, selain itu terdapat penurunan pada beban keuangan karena selama periode berjalan Perseroan melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Kreditur.

Laba komprehensif tahun berjalan Grup mengalami peningkatan sebesar Rp11.371.245.735 atau 1.079,91% yaitu dari Rp1.052.972.027 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp12.424.217.762 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk Grup serta penurunan beban pokok penjualan disebabkan oleh penurunan secara signifikan pembelian barang jadi atas produk yang kurang *profitable*, selain itu terdapat penurunan pada beban keuangan karena selama periode berjalan Perseroan melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Kreditur.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian aset Grup Perseroan pada masing-masing tanggal:

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR	95.542.810.454	105.150.275.489	41.551.430.878
Kas dan setara kas			
Deposito dibatasi penggunaannya	1.399.409.389	1.535.699.049	1.831.670.614
Piutang usaha	174.131.591.189	104.212.709.684	123.257.600.869
Piutang lain-lain	517.156.100	975.057.977	794.596.449
Persediaan	90.945.789.970	103.466.417.181	108.806.607.039
Uang muka – bagian lancar	4.885.600.688	2.494.700.449	9.372.915.232
Biaya dibayar di muka	1.806.299.078	1.553.638.393	1.752.869.252
Pajak dibayar di muka	-	183.643.961	-
Aset lancar lainnya	30.800.000	9.100.000	16.100.000
JUMLAH ASET LANCAR	369.259.456.868	319.581.242.183	287.383.790.333
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka - bagian tidak lancar	1.799.005.004	175.100.014	3.709.114.605
Klaim atas pengembalian pajak	1.800.500.807	1.435.279.597	1.158.007.600
Aset tetap - neto	157.637.309.970	176.101.133.044	195.648.236.225
Aset tak berwujud - neto	61.847.500	129.317.500	371.247.515
Aset hak-guna - neto	11.085.962.112	13.327.046.034	14.919.091.846
Aset pajak tangguhan	10.170.379.814	11.848.184.294	10.856.973.220
Beban tangguhan	300.000.000	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	182.855.005.207	203.016.060.483	226.662.671.011
JUMLAH ASET	552.114.462.075	522.597.302.666	514.046.461.344

Pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah Aset Grup mengalami peningkatan sebesar Rp29.517.159.409 atau 5,65% yaitu dari Rp522.597.302.666 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp552.114.462.075. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan aset lancar Perseroan sebesar Rp49.678.214.685, namun terdapat penurunan aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp20.161.055.276.

Aset Lancar Grup mengalami peningkatan sebesar Rp49.678.214.685 atau 15,54% yaitu dari Rp319.581.242.183 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp369.259.456.868 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha atas penjualan pada tahun 2025 sehubungan dengan pergeseran puncak penjualan dalam menyambut bulan Ramadhan dan Idul Fitri awal tahun 2026 terjadi pada akhir bulan November dan selama bulan Desember 2025 dan penjualan tersebut masih dalam bentuk piutang usaha.

Aset Tidak Lancar Grup mengalami penurunan sebesar Rp20.161.055.276 atau 9,93% yaitu dari Rp203.016.060.483 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp182.855.005.207 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya depresiasi pada aset tetap dan aset hak guna sejalan dengan penurunan sisa umur manfaat aset tetap tersebut berkurang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset Grup mengalami peningkatan sebesar Rp8.550.841.322 atau 1,66% yaitu dari Rp514.046.461.344 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp522.597.302.666. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan aset lancar Perseroan sebesar Rp32.197.451.850, namun terdapat penurunan aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp23.646.610.528.

Aset lancar Grup mengalami peningkatan sebesar Rp32.197.451.850 atau 11,20% yaitu dari Rp287.383.790.333 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp319.581.242.183 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas dari aktivitas operasional Perseroan.

Aset tidak lancar Grup mengalami penurunan sebesar Rp23.646.610.528 atau 10,43% yaitu dari Rp226.662.671.011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp203.016.060.483 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya depresiasi pada aset tetap dan aset hak guna sejalan dengan penurunan sisa umur manfaat aset tetap tersebut berkurang serta penurunan pada uang muka.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas Grup Perseroan pada masing-masing tanggal:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	119.320.072.304	100.520.072.304	118.517.984.963
Utang usaha – pihak ketiga	147.304.296.115	140.017.667.509	99.924.295.182
Utang lain – lain - pihak ketiga	2.449.906.010	777.662.431	1.778.344.843
Utang pajak	9.849.835.614	12.287.208.189	9.645.252.458
Beban akrual	12.750.711.486	15.898.791.933	18.291.122.541
Pendapatan diterima di muka	271.690.533	123.515.043	246.192.919
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Utang bank	23.161.511.836	50.052.728.892	58.992.968.892
Utang pembiayaan		184.730.450	386.076.854
Liabilitas kontrak sewa	8.778.210.731	7.516.266.687	5.570.197.454
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	323.886.234.629	327.378.643.438	313.352.436.106

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Bagian jangka panjang dari

Pinjaman jangka panjang			
Utang bank	25.718.580.508	20.379.722.216	40.957.451.107
Utang pembiayaan	-	-	222.859.681
Liabilitas sewa	10.545.965.052	13.471.502.563	14.447.119.597
Pinjaman pihak berelasi	21.250.000.000	21.350.000.000	17.450.000.000
Liabilitas imbalan pascakerja	25.193.536.570	21.498.631.131	20.936.569.236
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	82.708.082.130	76.699.855.910	94.013.999.621
TOTAL LIABILITAS	406.594.316.759	404.078.499.348	407.366.435.727

Pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas Grup mengalami peningkatan sebesar Rp2.515.817.411 atau naik 0,62% yaitu dari Rp404.078.499.348 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp406.594.316.759 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama adanya peningkatan liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp6.008.226.220, namun terdapat penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp3.492.408.809.

Liabilitas jangka pendek Grup mengalami penurunan sebesar Rp3.492.408.809 atau turun 1,07% yaitu dari Rp327.378.643.438 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp323.886.234.629 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp18.800.000.000 di mana Perseroan memanfaatkan sisa plafon yang tersedia. Selain itu utang bank jangka panjang Perseroan bagian jatuh tempo satu tahun mengalami penurunan sebesar Rp. 26.891.217.056 di mana pada tahun 2025 Perseroan melakukan pembayaran angsuran pokok atas fasilitas pinjaman tersebut.

Liabilitas jangka panjang Grup mengalami peningkatan sebesar Rp6.008.226.220 atau naik 7,83% yaitu dari Rp76.699.855.910 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp82.708.082.130 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama kenaikan bagian jangka panjang pada utang bank jangka panjang karena pada tahun 2025 Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman baru berupa Kredit Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas Grup mengalami penurunan sebesar Rp3.287.936.379 atau turun 0,81% yaitu dari Rp407.366.435.727 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp404.078.499.348 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp17.314.143.711 Namun terdapat peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp14.026.207.332.

Liabilitas jangka pendek Grup mengalami peningkatan sebesar Rp14.026.207.332 atau naik 4,48% yaitu dari Rp313.352.436.106 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp327.378.643.438 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar Rp40.093.372.327 atas aktivitas pembelian bahan baku Perseroan. Selain itu utang bank jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp17.997.912.659 dan penurunan utang bank jangka panjang bagian jatuh tempo satu tahun sebesar Rp8.940.240.000 karena Perseroan melakukan pembayaran pada tahun 2024.

Liabilitas jangka panjang Grup mengalami penurunan sebesar Rp17.314.143.711 atau turun 18,42% yaitu dari Rp94.013.999.621 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp76.699.855.910 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang pada tahun 2024.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham, nilai nominal Rp100 per saham, Modal Dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000.000.000 saham	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	(2.618.488.121)	5.000.000.000	5.000.000.000
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(2.656.737.844)	(2.656.737.844)	-
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	4.568.418.424	3.886.858.485
Saldo laba	52.616.752.362	13.593.755.956	677.548.581
Penghasilan komprehensif lain	(2.602.390.825)	(1.952.948.902)	(2.725.314.653)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144.739.135.572	118.552.487.634	106.839.092.413
Kepentingan non-pengendali	781.009.744	(33.684.316)	(159.066.796)
JUMLAH EKUITAS	145.520.145.316	118.518.803.318	106.680.025.617
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	552.114.462.075	522.597.302.666	514.046.461.344

Pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah ekuitas Grup mengalami peningkatan sebesar Rp27.001.341.998 atau 22,78% yaitu dari Rp118.518.803.318 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp145.520.145.316 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang diperoleh dari laba tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas Grup mengalami peningkatan sebesar Rp11.838.777.701 atau 11,10% yaitu dari Rp106.680.025.617 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp118.518.803.318 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang diperoleh dari laba tahun berjalan.

Analisis Arus Kas

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan arus kas untuk masing-masing tanggal:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	682.656.453.053	807.402.365.901	810.531.039.879
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(511.039.024.470)	(527.792.200.147)	(632.927.032.166)
Pembayaran kas kepada karyawan	(127.371.962.996)	(130.044.152.734)	(124.860.184.819)

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Penerimaan dari pendapatan keuangan	521.444.918	406.637.674	348.028.134
Pembayaran beban keuangan	(14.415.855.751)	(18.214.748.739)	(22.241.160.076)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	444.572.142	593.408.524	-
Pembayaran lainnya	(10.268.449.669)	(8.802.518.553)	(14.707.766.901)
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	20.527.177.227	123.548.791.926	16.142.924.051
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.799.005.004)	(175.100.014)	(3.709.114.605)
Perolehan aset tetap	(11.325.360.439)	(13.194.156.128)	(24.346.416.796)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	1.802.530.741	933.400.901	109.343.806
Penempatan deposito berjangka	-	-	(1.631.670.614)
Keuntungan penjualan aset tetap	136.289.660	295.971.565	-
Pembelian entitas anak	(11.650.000.000)	-	-
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	(1.267.000.000)	-
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(22.835.545.042)	(13.406.883.676)	(29.577.858.209)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank – jangka pendek	535.357.879.609	221.714.721.128	236.544.692.768
Pembayaran utang bank – jangka pendek	(516.557.879.609)	(239.712.633.787)	(211.190.694.220)
Pembayaran liabilitas sewa	(4.262.008.006)	(2.502.976.004)	(2.420.289.901)
Pembayaran utang pembiayaan	(184.730.450)	(424.206.085)	(405.178.538)
Penerimaan utang bank – jangka panjang	7.000.000.000	-	36.000.000.000
Pembayaran utang bank – jangka panjang	(28.552.358.764)	(29.517.968.891)	(26.879.977.224)
Penerimaan dari pihak berelasi	7.800.000.000	9.200.000.000	-
Pembayaran ke pihak berelasi	(7.900.000.000)	(5.300.000.000)	-
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	(7.299.097.220)	(46.543.063.639)	31.648.552.885
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(9.607.465.035)	63.598.844.611	18.213.618.727
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	105.150.275.489	41.551.430.878	23.337.812.151
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	95.542.810.454	105.150.275.489	41.551.430.878

Arus kas dari aktivitas operasi

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp103.021.614.699 atau 83,39% yaitu dari Rp123.548.791.926 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp20.527.177.227 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan, serta peningkatan pembayaran untuk pajak penghasilan seiring dengan adanya peningkatan laba sebelum pajak.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp107.405.867.875 atau 665,34% yaitu dari Rp16.142.924.051 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp123.548.791.926 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembayaran kepada pemasok, penurunan pembayaran beban keuangan serta penurunan pembayaran pajak penghasilan.

Arus kas dari aktivitas Investasi

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp9.428.661.367 atau 70,33% yaitu dari Rp13.406.883.676 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp22.835.545.042 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini dikarenakan Perseroan mengakuisisi Perusahaan Anak yaitu PT Supra Natami Utama sebagai bagian integrasi dan menjamin ketersediaan bahan baku *Nata de Coco* yang digunakan Perseroan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp16.170.974.533 atau 54,67% yaitu dari Rp29.577.858.209 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp13.406.883.676 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan aktivitas penambahan aset tetap pada tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2023. Hal ini sejalan dengan kebutuhan operasional Perseroan.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp39.243.966.419 atau 84,32% yaitu dari Rp46.543.063.639 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp7.299.097.220 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini terutama dikarenakan pada tahun 2025 Perseroan mendapatkan dana dari pencairan fasilitas kredit investasi baru, sementara pada tahun 2024, Perseroan secara neto melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman kepada bank.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp78.191.616.524 atau 247,06% yaitu dari sebelumnya diperoleh sebesar Rp31.648.552.885 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi digunakan sebesar Rp46.543.063.639 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini terutama disebabkan karena selama tahun 2024 secara neto Perseroan melakukan pembayaran kepada bank atas fasilitas yang diperoleh sebesar Rp47.515.881.550 sementara pada tahun 2023 Perseroan secara neto menerima fasilitas dari Perbankan sebesar Rp34.474.021.324.

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

4. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk keperluan modal kerja. Sumber likuiditas internal Perseroan berasal dari hasil aktivitas operasi, sementara sumber likuiditas eksternal Perseroan berasal dari pinjaman pihak berelasi, dan pinjaman pihak ketiga.

Saat ini Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya. Apabila Perseroan membutuhkan modal kerja tambahan, Perseroan mengupayakan untuk memperoleh sumber pendanaan namun tidak terbatas pada pinjaman bank dan pendanaan dari pemegang saham utama (ekuitas).

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan dan laba Perseroan, sehingga dapat mencukupi kebutuhan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

5. Belanja Modal

Tabel berikut menunjukkan belanja modal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Bangunan	2.275.764.064	1.631.952.950	2.274.255.895
Mesin dan instalasi	963.688.500	6.376.608.135	9.956.149.458
Kendaraan	-	23.000.000	118.025.000
Perabotan dan peralatan kantor	886.301.115	700.733.032	1.292.864.692
Perabotan dan peralatan pabrik	6.765.138.845	4.167.643.286	6.020.429.401
Subjumlah	10.890.892.524	12.899.937.403	19.661.724.446
Aset dalam penyelesaian	2.502.326.128	4.317.760.330	6.376.366.322
Jumlah Belanja Modal	13.393.218.652	17.217.697.733	26.038.090.768

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas internal Perseroan. Belanja modal di periode mendatang, tetap akan mengandalkan dari kas internal Perseroan dan kekurangannya bila diperlukan akan dipenuhi melalui pendanaan lainnya, misalnya penawaran umum atau pinjaman perbankan.

6. Komitmen Investasi Barang Modal

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Detail	Keterangan
1) Pihak yang terkait dalam perjanjian.	Penerima jasa : PT Nirmas Utama Vendor : PT. Gihon Karya Persada
2) Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.	Nilai keseluruhan Rp2.958.000.000 ; bagian yang telah direalisasi adalah 70% untuk pekerjaan dan 65% untuk pembayaran. Sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan, seluruh komitmen telah terealisasi
3) Sanksi.	a. Apabila Penerima Pekerjaan tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai timeline pekerjaan, maka Pihak Kedua dikenakan sanksi berupa denda keterlambatan sebesar 0,1 %/hari (nol koma satu persen per hari) dari total nilai kontrak dengan maksimum denda 5% (lima persen) b. Apabila Penerima Pekerjaan lalai atau tidak melaksanakan perbaikan dalam jangka waktu tersebut, maka Pemberi Pekerjaan berhak menunjuk pihak ketiga untuk melakukan perbaikan, dan seluruh biayanya akan dibebankan kepada Penerima Pekerjaan, termasuk memotong dari jaminan pemeliharaan (jika ada) atau tagihan akhir Penerima Pekerjaan.

Detail	Keterangan
4) Tujuan dari investasi barang modal.	Pekerjaan pembuatan jalan beton
5) Distribusi investasi secara geografis.	Bekasi
6) Sumber dana yang digunakan.	Dana internal Perseroan
7) Mata uang yang menjadi denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman.	Tidak terdapat pinjaman
8) Tindakan yang dilakukan Emiten untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing yang terkait (jika ada).	Tidak terdapat risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing
9) Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal.	Proses pekerjaan: 8 Juli 2025 Selesai: 10 November 2025
10) Peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dari investasi barang modal.	Pekerjaan ini terkait pekerjaan pembuatan jalan beton sehingga pekerjaan ini tidak menambah kapasitas produksi

Detail	Keterangan
1) Pihak yang terkait dalam perjanjian.	Penerima jasa : PT Niramas Utama Vendor : PT. Gihon Karya Persada
2) Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.	Nilai keseluruhan Rp600.000.000 ; bagian yang telah direalisasi atas pekerjaan adalah 70% dan 65% atas pembayaran . Sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan, seluruh komitmen telah terealisasi
3) Sanksi.	a. Apabila Penerima Pekerjaan tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai timeline pekerjaan, maka Pihak Kedua dikenakan sanksi berupa denda keterlambatan sebesar 0,1 %/hari (nol koma satu persen per hari) dari total nilai kontrak dengan maksimum denda 5% (lima persen) b. Apabila Penerima Pekerjaan lalai atau tidak melaksanakan perbaikan dalam jangka waktu tersebut, maka Pemberi Pekerjaan berhak menunjuk pihak ketiga untuk melakukan perbaikan, dan seluruh biayanya akan dibebankan kepada Penerima Pekerjaan, termasuk memotong dari jaminan pemeliharaan (jika ada) atau tagihan akhir Penerima Pekerjaan.
4) Tujuan dari investasi barang modal.	Pekerjaan pembuatan drainase
5) Distribusi investasi secara geografis.	Bekasi
6) Sumber dana yang digunakan.	Dana internal Perseroan
7) Mata uang yang menjadi denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman.	Tidak terdapat pinjaman
8) Tindakan yang dilakukan Emiten untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing yang terkait (jika ada).	Tidak terdapat risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing
9) Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal.	Proses pekerjaan: 15 Juli 2025 Selesai: 10 November 2025
10) Peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dari investasi barang modal.	Pekerjaan ini terkait pekerjaan pembuatan drainase sehingga pekerjaan ini tidak menambah kapasitas produksi

Detail	Keterangan
1) Pihak yang terkait dalam perjanjian.	Penerima jasa : PT Niramas Utama Vendor : PT. Gihon Karya Persada
2) Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.	Nilai keseluruhan Rp445.000.000 ; bagian yang telah direalisasi 70% untuk pekerjaan dan 65% pembayaran. Sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan, seluruh komitmen telah terealisasi

Detail	Keterangan
3) Sanksi.	a. Apabila Penerima Pekerjaan tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai timeline pekerjaan, maka Pihak Kedua dikenakan sanksi berupa denda keterlambatan sebesar 0,1 %/hari (nol koma satu persen per hari) dari total nilai kontrak dengan maksimum denda 5% (lima persen) b. Apabila Penerima Pekerjaan lalai atau tidak melaksanakan perbaikan dalam jangka waktu tersebut, maka Pemberi Pekerjaan berhak menunjuk pihak ketiga untuk melakukan perbaikan, dan seluruh biayanya akan dibebankan kepada Penerima Pekerjaan, termasuk memotong dari jaminan pemeliharaan (jika ada) atau tagihan akhir Penerima Pekerjaan.
4) Tujuan dari investasi barang modal.	Pekerjaan pembuatan gudang KBU dan toilet
5) Distribusi investasi secara geografis.	Bekasi
6) Sumber dana yang digunakan.	Dana internal Perseroan
7) Mata uang yang menjadi denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman.	Tidak terdapat pinjaman
8) Tindakan yang dilakukan Emiten untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing yang terkait (jika ada).	Tidak terdapat risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing
9) Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal.	Proses pekerjaan: 07 Juli 2025 Selesai: 10 November 2025
10) Peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dari investasi barang modal.	Pekerjaan ini terkait pekerjaan pembuatan gudang KBU dan toilet sehingga pekerjaan ini tidak menambah kapasitas produksi

Detail	Keterangan
1) Pihak yang terkait dalam perjanjian.	Penerima jasa : PT Nirmas Utama Vendor : PT Kirana Tehnik Services Indonesia
2) Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.	Nilai keseluruhan Rp338.111.500 ; belum ada realisasi
3) Sanksi.	Tidak diatur
4) Tujuan dari investasi barang modal.	Penambahan SKU dan inovasi lainnya
5) Distribusi investasi secara geografis.	Pabrik Bekasi
6) Sumber dana yang digunakan.	Dana internal Perseroan
7) Mata uang yang menjadi denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman.	Tidak terdapat pinjaman
8) Tindakan yang dilakukan Emiten untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing yang terkait (jika ada).	Tidak ada
9) Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal.	Proses pemesanan: 27 Agustus 2025 Selesai: 08 Januari 2026
10) Peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dari investasi barang modal.	Mesin penunjang produksi

Detail	Keterangan
1) Pihak yang terkait dalam perjanjian.	Penerima jasa : PT Nirmas Utama Vendor : PT Printpack Technology
2) Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.	Nilai keseluruhan Rp154.948.990 ;
3) Sanksi.	Tidak diatur
4) Tujuan dari investasi barang modal.	Penambahan SKU dan inovasi lainnya
5) Distribusi investasi secara geografis.	Pabrik Bekasi
6) Sumber dana yang digunakan.	Dana internal Perseroan
7) Mata uang yang menjadi denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman.	Tidak terdapat pinjaman

Detail	Keterangan
8) Tindakan yang dilakukan Emiten untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing yang terkait (jika ada).	Tidak ada
9) Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal.	Proses pemesanan :26 Agustus 2025 November 2025 Selesai : 11
10) Peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dari investasi barang modal.	Memperbaiki mesin packing mini jelly RUI

Detail	Keterangan
1) Pihak yang terkait dalam perjanjian.	Penerima jasa : PT Nirmas Utama Vendor : PT Bukaka Inti Aircon
2) Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.	Nilai keseluruhan Rp516.729.000 ;
3) Sanksi.	Apabila Pihak Pertama belum melakukan pembayaran dan/atau gagal pembayaran dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja setelah jatuh tempo pembayaran maka Pihak Kedua dapat membebaskan sanksi penalti keterlambatan sebesar 2 / 1000 (dua per seribu) / hari keterlambatan dari nilai tagihan yang terhutang, dengan batas waktu maksimal pembayaran atas tagihan tersebut adalah 30 (tiga puluh) hari kalender dari dikenakannya sanksi penalti.
4) Tujuan dari investasi barang modal.	Penambahan SKU dan inovasi lainnya
5) Distribusi investasi secara geografis.	Pabrik Bekasi
6) Sumber dana yang digunakan.	Dana internal Perseroan
7) Mata uang yang menjadi denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman.	Tidak terdapat pinjaman
8) Tindakan yang dilakukan Emiten untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing yang terkait (jika ada).	Tidak ada
9) Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal.	Proses pemesanan: 03 Oktober 2025 Selesai: 23 April 2026
10) Peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dari investasi barang modal.	Mesin penunjang produksi

Detail	Keterangan
1) Pihak yang terkait dalam perjanjian.	Penerima jasa : PT Nirmas Utama Vendor : Guangdong Smart Weight Packaging Machinery CO. LTD
2) Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.	Nilai keseluruhan USD 185.700 ;
3) Sanksi.	Pihak kedua wajib menyelesaikan produksi dan menyiapkan mesin untuk FAT dalam waktu 55 hari kalender. Jika terlambat, pihak kedua harus membayar denda sebesar 1% untuk setiap minggu keterlambatan, pembayaran denda maksimum adalah 5%.
4) Tujuan dari investasi barang modal.	Penambahan SKU dan inovasi lainnya
5) Distribusi investasi secara geografis.	Pabrik Bekasi
6) Sumber dana yang digunakan.	Dana internal Perseroan

Detail	Keterangan
7) Mata uang yang menjadi denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman.	Tidak terdapat pinjaman
8) Tindakan yang dilakukan Emiten untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing yang terkait (jika ada).	Tidak ada
9) Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal.	Proses pemesanan: 29 September 2025 Selesai: 8 Februari 2026
10) Peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dari investasi barang modal.	Launching produk baru

Detail	Keterangan
1) Pihak yang terkait dalam perjanjian.	Penerima jasa : PT Nirmas Utama Vendor : Guangdong Smart Weight Packaging Machinery CO. LTD
2) Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.	Nilai keseluruhan USD 80.686 ;
3) Sanksi.	Pihak kedua wajib menyelesaikan produksi dan menyiapkan mesin untuk FAT dalam waktu 55 hari kalender. Jika terlambat, pihak kedua harus membayar denda sebesar 1% untuk setiap minggu keterlambatan, pembayaran denda maksimum adalah 5%.
4) Tujuan dari investasi barang modal.	Penambahan SKU dan inovasi lainnya
5) Distribusi investasi secara geografis.	Pabrik Bekasi
6) Sumber dana yang digunakan.	Dana internal Perseroan
7) Mata uang yang menjadi denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman.	Tidak terdapat pinjaman
8) Tindakan yang dilakukan Emiten untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing yang terkait (jika ada).	Tidak ada
9) Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal.	Proses pemesanan: 10 November 2025 05 Maret 2026 Selesai:
10) Peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dari investasi barang modal.	Launching produk baru

Detail	Keterangan
1) Pihak yang terkait dalam perjanjian.	Penerima jasa : PT Nirmas Utama Vendor : Zhangjiagang EQS Machinery CO.,LTD.
2) Nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.	Nilai keseluruhan CNY 427.828 ;
3) Sanksi.	a. Pihak kedua wajib menyelesaikan produksi dan menyiapkan mesin untuk FAT dalam waktu 60 hari kerja. Jika terlambat, pihak kedua harus membayar denda sebesar 1% untuk setiap minggu keterlambatan, pembayaran denda maksimum adalah 5%. b. Untuk setiap pembayaran, jika pihak pertama belum melakukan pembayaran kepada pihak kedua dalam jangka waktu yang ditentukan dalam perjanjian ini, maka pihak pertama harus membayar denda sebesar 1% untuk setiap minggu keterlambatan, denda maksimum pembayarannya sebesar 5%
4) Tujuan dari investasi barang modal.	Penambahan SKU dan inovasi lainnya
5) Distribusi investasi secara geografis.	Pabrik Bekasi
6) Sumber dana yang digunakan.	Dana internal Perseroan
7) Mata uang yang menjadi denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman.	Tidak terdapat pinjaman
8) Tindakan yang dilakukan Emiten untuk melindungi risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing yang terkait (jika ada).	Tidak ada
9) Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal.	Proses pemesanan: 21 Oktober 2025 Selesai: 05 Maret 2026

Detail	Keterangan
10) Peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan dari investasi barang modal.	Kapasitas bertambah 100% (tergantung jenis produk, sebagai contoh produk nata bag 1 Kg dari sebelumnya 1 mesin menghasilkan 480 bag, dengan penambahan 1 mesin retort baru akan dapat menghasilkan 960 bag nata 1 kg)

7. Segmen Operasi

Pada saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki segmen operasi karena seluruh aktivitas usaha Perseroan memiliki karakteristik risiko dan imbal hasil yang sama serta dikelola sebagai satu kesatuan Grup sehingga Perseroan tidak menyajikan informasi segmen. Untuk kepentingan manajemen, pendapatan Perseroan terdiri atas pendapatan ekspor dan lokal.

8. Fluktuasi dari Nilai Tukar Mata Uang Asing dan Tingkat Suku Bunga dari Pinjaman

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah melunasi seluruh kewajibannya dalam mata uang asing. Maka dari itu, Perseroan tidak terekspos pada fluktuasi kurs atau suku bunga dari aspek utang.

9. Jumlah Pinjaman yang Masih Terutang pada Tanggal Laporan Keuangan Terakhir

Utang Bank

Perseroan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada saat prospektus ini diterbitkan Perseroan telah memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Fasilitas	Batas Maksimum Kredit	Periode		Suku Bunga Kontraktual (%)	Tujuan
		Awal	Akhir		
Perseroan					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
KMK 1	70.000.000.000	29/01/2026	29/01/2027	8,5	Modal Kerja
KMK 2	25.000.000.000	29/01/2026	29/01/2027	8,5	Modal Kerja
KMK Seasonal	25.000.000.000	29/01/2026	29/01/2027	8,5	Modal Kerja
KI 4	47.000.000.000	27/12/2021	22/12/2026	8,5	Belanja Modal
KI 5	3.400.000.000	31/01/2023	30/01/2028	8,5	Belanja Modal
KI 6	13.300.000.000	31/01/2023	30/01/2028	8,5	Belanja Modal
KI 7	19.900.000.000	31/01/2023	30/01/2028	8,5	Belanja Modal
KI 8	7.000.000.000	26/08/2025	21/08/2030	8,5	Belanja Modal
KI 9	29.600.000.000	26/08/2025	21/08/2030	8,5	Belanja Modal

PT NPS

Pada saat prospektus ini diterbitkan PT NPS telah memiliki fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	Batas Maksimum Kredit	Periode		Suku Bunga Kontraktual (%)	Tujuan
		Awal	Akhir		
NPS					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
KI	42.000.000.000	20/05/2021	12/06/2028	8.75	Belanja Modal

10. Kejadian atau Transaksi yang Tidak Normal

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

11. Dampak Perubahan Harga terhadap Pendapatan

Tidak ada dampak perubahan harga, inflasi atau perubahan kurs valuta asing yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan selama tiga tahun terakhir

12. Kebijakan Pemerintah

Tidak ada dampak dari kebijakan Pemerintah atau institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, atau politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung secara material terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan dan Perusahaan Anak.

13. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menentukan mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan sederhana (*simplified approach*) dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ECL*) atas piutang usaha, di mana penyisihan diakui sebesar ECL sepanjang umur piutang.

Perhitungan ECL dilakukan secara kolektif dengan menggunakan *metode roll rate*, yang didasarkan pada pola historis migrasi piutang antar kelompok umur hingga mencapai kondisi gagal bayar. Berdasarkan pola tersebut, Grup menentukan *Probability of Default* (PD) historis untuk setiap kelompok umur piutang.

Dalam mengukur ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking*, dengan pertumbuhan *Produk Domestik Bruto* (PDB) sebagai faktor makro ekonomi utama yang relevan. Penyesuaian atas PD historis dilakukan untuk mencerminkan ekspektasi kondisi ekonomi masa depan pada tanggal pelaporan.

Jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian ditentukan dengan mengalikan nilai tercatat piutang usaha dengan tingkat gagal bayar yang telah disesuaikan. Penentuan ECL melibatkan pertimbangan signifikan manajemen, dan realisasi di masa mendatang dapat berbeda dari estimasi yang digunakan.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Depresiasi Aset Tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor di antaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan di mana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Akrual promosi penjualan

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim akrual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

14. Perubahan kebijakan akuntansi penting selama dua tahun terakhir

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- a. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- b. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- c. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- d. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.”

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan penerapan amandemen standar tersebut.

1 Januari 2025

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

15. Pembatasan yang Ada terhadap Kemampuan Pengalihan Dana oleh Perusahaan Anak

Pada tanggal 24 April 2026, NPS telah memperoleh persetujuan perubahan *covenant* kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (bank) diantaranya pengesampingan atau menghapus pembagian dividen sepanjang NPS memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. NPS menghasilkan laba positif pada periode berjalan.

- c. Laba ditahan setelah pelaksanaan pembagian dividen tetap positif minimal sebesar 20% dari modal disetor/ditempatkan dan sesuai ketentuan perundang-undangan.
- d. Tidak mempengaruhi kewajiban kepada bank.
- e. Memelihara kondisi keuangan NPS yang ditunjukkan dengan rasio-rasio keuangan *profitable*, *solven* dan *liquid*.

Perseroan menilai bahwa pembatasan tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai, baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah. Hal ini didukung oleh posisi likuiditas Perseroan yang memadai, yang berasal dari kas internal serta ketersediaan sumber pendanaan lainnya seperti namun tidak terbatas pada pinjaman bank dan dukungan dari pemegang saham. Perseroan juga senantiasa melakukan pengelolaan likuiditas untuk memastikan terpenuhinya seluruh kewajiban keuangan tepat waktu.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan, dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami, dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan telah disusun berdasarkan tingkat material dan eksposur terhadap kinerja keuangan Perseroan.

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Terkait dengan Ketersediaan dan Volatilitas Harga Bahan Baku

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bergantung pada ketersediaan bahan baku utama tertentu yang diperoleh dari pemasok pihak ketiga, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Ketersediaan dan harga bahan baku tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan, antara lain kondisi cuaca, gangguan distribusi, perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi nilai tukar, serta dinamika penawaran dan permintaan di pasar global.

Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan akan selalu memperoleh pasokan bahan baku dalam jumlah yang memadai, kualitas yang konsisten, maupun pada tingkat harga yang stabil. Terjadinya keterbatasan pasokan atau peningkatan harga bahan baku dapat meningkatkan biaya produksi Perseroan dan berpotensi menekan margin keuntungan, khususnya apabila Perseroan tidak dapat sepenuhnya mengalihkan kenaikan biaya tersebut kepada pelanggan.

Apabila kondisi tersebut berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan tidak dapat dimitigasi secara efektif, maka hal tersebut dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kinerja operasional, kondisi keuangan, serta prospek usaha Perseroan.

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

Risiko Persaingan di Industri di mana Perseroan Beroperasi

Perseroan beroperasi dalam industri makanan dan minuman yang memiliki tingkat persaingan yang tinggi, baik dari pelaku usaha domestik maupun internasional. Persaingan tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain harga, kualitas produk, inovasi, kekuatan merek, serta efektivitas jaringan distribusi dan pemasaran.

Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar sangat bergantung pada keberhasilan dalam menjaga kualitas produk, melakukan inovasi yang relevan dengan kebutuhan konsumen, serta mempertahankan efisiensi operasional. Apabila Perseroan tidak mampu beradaptasi dengan perubahan tren dan preferensi konsumen atau tidak dapat menjaga daya saing dibandingkan kompetitor, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap penjualan, pangsa pasar, serta kinerja usaha Perseroan.

Risiko yang Dapat Mempengaruhi Kelangsungan Operasional Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi risiko operasional tertentu yang berpotensi mengganggu kelancaran proses produksi dan distribusi. Risiko tersebut antara lain dapat timbul akibat kerusakan atau gangguan pada mesin dan peralatan produksi, terjadinya kecelakaan kerja, gangguan teknis dalam proses produksi, serta keterbatasan atau terhentinya pasokan utilitas penunjang seperti air dan tenaga listrik. Selain itu, faktor eksternal di luar kendali Perseroan, termasuk kondisi cuaca ekstrem, banjir, dan kejadian lain yang bersifat *force majeure*, juga dapat mempengaruhi kelangsungan operasional Perseroan.

Perseroan dapat mengalami penurunan kapasitas produksi, keterlambatan dalam pemenuhan kewajiban kepada pelanggan, serta peningkatan biaya operasional jika hal itu terjadi. Dampak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, berpotensi mempengaruhi hasil usaha, kinerja operasional, serta kondisi keuangan Perseroan.

Risiko atas Terjadinya Kendala dalam Kegiatan Distribusi dan Logistik Perseroan

Kelangsungan dan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam mengelola jaringan distribusi dan sistem logistik secara efektif dan terintegrasi. Hal ini menjadi semakin penting mengingat cakupan kegiatan usaha Perseroan yang menjangkau berbagai wilayah di Indonesia yang tersebar di berbagai pulau, serta mencakup pengiriman produk ke pasar internasional. Kompleksitas geografis tersebut menuntut Perseroan untuk memiliki pengelolaan distribusi dan logistik yang andal guna memastikan produk dapat menjangkau pelanggan dan konsumen akhir secara konsisten.

Jaringan distribusi yang memadai memungkinkan produk Perseroan tersedia dan mudah diakses oleh konsumen di berbagai wilayah, sementara sistem logistik yang dikelola dengan baik berperan penting dalam menjaga kelancaran arus barang, ketepatan waktu pengiriman, serta kondisi produk selama proses distribusi. Efektivitas kedua aspek tersebut berkontribusi langsung terhadap tingkat kepuasan pelanggan, volume penjualan, serta reputasi Perseroan di pasar.

Sebaliknya, apabila terjadi gangguan pada jaringan distribusi maupun proses logistik, baik yang disebabkan oleh keterbatasan sarana transportasi, kendala operasional pihak ketiga, kondisi cuaca, maupun faktor lain di luar kendali Perseroan, maka pengiriman produk ke lokasi penjualan dapat mengalami keterlambatan atau tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana. Kondisi tersebut berpotensi mengakibatkan terganggunya ketersediaan produk di pasar, hilangnya peluang penjualan, serta dapat memberikan dampak yang merugikan terhadap kinerja operasional dan hasil usaha Perseroan.

Risiko yang Berkaitan dengan Reputasi dan Citra Merek Perseroan

Selain aspek mutu produk, kekuatan dan reputasi merek yang dimiliki Perseroan merupakan elemen strategis yang berperan penting dalam mendorong tingkat penerimaan produk di pasar. Perseroan memasarkan berbagai lini produk melalui merek-merek yang telah dikenal luas dan memiliki tingkat pengenalan yang kuat di kalangan konsumen, sehingga memberikan nilai tambah dalam memperluas jangkauan pasar dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Namun demikian, dalam lingkungan industri yang memiliki tingkat persaingan yang tinggi, para pelaku usaha secara aktif melakukan berbagai upaya pemasaran dan penguatan merek untuk meningkatkan kesadaran serta kepercayaan konsumen. Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan posisi merek di pasar sangat bergantung pada konsistensi kualitas produk, strategi komunikasi merek, serta kemampuan Perseroan dalam menjaga reputasi yang telah dibangun selama ini. Apabila terjadi penurunan persepsi masyarakat terhadap merek Perseroan, baik akibat kesalahan operasional, isu reputasi, maupun faktor lain, maka konsumen berpotensi beralih ke produk pesaing. Kondisi tersebut dapat berdampak pada penurunan penjualan dan selanjutnya memberikan pengaruh yang merugikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko terkait Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan berpotensi terpengaruh oleh ketentuan dan isu yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dalam menjalankan proses produksi, Perseroan menghasilkan limbah tertentu serta menggunakan sumber daya alam dan utilitas penunjang yang pengelolaannya tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Penerapan, perubahan, maupun pengetatan regulasi lingkungan dapat menuntut Perseroan untuk melakukan penyesuaian operasional, investasi tambahan, atau peningkatan standar pengelolaan lingkungan.

Selain risiko regulasi, Perseroan juga dapat menghadapi risiko lingkungan yang bersumber dari faktor eksternal, seperti bencana alam, perubahan kondisi lingkungan, atau kejadian lain yang berada di luar kendali Perseroan, yang dapat berdampak pada fasilitas produksi, sistem pengolahan limbah, maupun ketersediaan sumber daya pendukung kegiatan usaha. Apabila Perseroan tidak dapat mengelola risiko lingkungan secara efektif atau tidak memenuhi ketentuan yang berlaku, Perseroan dapat menghadapi konsekuensi berupa sanksi administratif, kewajiban pemulihan lingkungan, gangguan operasional, serta potensi dampak reputasi.

Risiko Gangguan Kualitas Bahan Baku dan Kelancaran Proses Produksi Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada ketersediaan dan kualitas bahan baku serta kelancaran proses produksi. Perseroan berpotensi menghadapi risiko penurunan mutu, kerusakan, atau kontaminasi bahan baku yang dapat disebabkan oleh gangguan fasilitas penyimpanan, kegagalan sistem pendingin dan utilitas penunjang, kondisi lingkungan, maupun kejadian eksternal di luar kendali Perseroan. Selain itu, keterlambatan pasokan bahan baku, gangguan mesin dan peralatan produksi, kendala teknis, serta faktor eksternal seperti gangguan distribusi dan bencana alam juga dapat menghambat kontinuitas proses produksi.

Apabila risiko tersebut terjadi, Perseroan dapat mengalami penurunan kapasitas dan efisiensi produksi, keterlambatan pemenuhan permintaan pelanggan, peningkatan biaya operasional, serta potensi kerugian finansial yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko terkait Teknologi

Kegiatan usaha Perseroan didukung oleh penggunaan sistem teknologi informasi dan teknologi operasional tertentu yang berperan dalam mendukung proses produksi, pengelolaan persediaan, distribusi, serta fungsi pendukung lainnya. Keandalan dan ketersediaan sistem teknologi tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran operasional dan efektivitas kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan berpotensi menghadapi risiko yang berkaitan dengan gangguan, kegagalan, atau keterbatasan sistem teknologi, baik yang disebabkan oleh kerusakan perangkat keras, gangguan perangkat lunak, kesalahan penggunaan, maupun faktor eksternal seperti gangguan jaringan, serangan siber, atau bencana yang mempengaruhi infrastruktur teknologi. Selain itu, perkembangan teknologi yang berlangsung dengan cepat dapat menuntut Perseroan untuk melakukan pembaruan atau penyesuaian sistem agar tetap relevan dan kompetitif. Apabila Perseroan tidak dapat mengelola atau menyesuaikan penggunaan teknologi secara tepat waktu, maka hal tersebut dapat berdampak pada penurunan efisiensi operasional, gangguan proses bisnis, serta peningkatan biaya operasional.

Risiko terkait Penjualan

Kinerja penjualan Perseroan sangat dipengaruhi oleh tingkat daya beli konsumen, kondisi ekonomi makro, serta dinamika preferensi dan pola konsumsi masyarakat. Perubahan kondisi ekonomi, termasuk tekanan inflasi, pelemahan daya beli, maupun perubahan prioritas belanja konsumen, dapat mempengaruhi permintaan terhadap produk-produk Perseroan, baik dari segi volume maupun

nilai penjualan. Selain itu, meningkatnya intensitas persaingan di industri juga dapat memperbesar tekanan terhadap kinerja penjualan, khususnya apabila konsumen memiliki lebih banyak alternatif produk dengan harga dan karakteristik yang serupa.

Penurunan tingkat permintaan terhadap produk Perseroan dapat berdampak pada menurunnya pendapatan, meningkatnya persediaan, serta menurunnya efisiensi operasional. Kondisi tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, berpotensi mempengaruhi kinerja operasional, hasil usaha, serta kondisi keuangan Perseroan.

Risiko terkait Keterbatasan Ketersediaan Sumber Daya

Kelangsungan kegiatan usaha Perseroan bergantung pada tersedianya berbagai jenis sumber daya yang mendukung operasional sehari-hari maupun pengembangan usaha. Sumber daya tersebut mencakup aset dan fasilitas fisik, pasokan bahan penunjang produksi, utilitas energi, tenaga kerja dengan kompetensi yang sesuai, serta dukungan pendanaan yang memadai. Seiring dengan pertumbuhan skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan, kebutuhan atas sumber daya tersebut cenderung meningkat.

Namun demikian, ketersediaan sebagian sumber daya yang dibutuhkan Perseroan tidak selalu berada sepenuhnya dalam kendali Perseroan dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk kondisi pasar, kebijakan pemerintah, persaingan dalam memperoleh sumber daya tertentu, serta faktor ekonomi dan non-ekonomi lainnya. Apabila Perseroan tidak dapat memperoleh atau mempertahankan ketersediaan sumber daya yang bersifat penting dalam jumlah dan waktu yang diperlukan, maka hal tersebut berpotensi menghambat kegiatan operasional, menekan efisiensi usaha, serta berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko terkait Investasi atau Aksi Korporasi Perseroan

Dalam rangka memperluas dan mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengeluaran belanja modal untuk mendukung kapasitas dan efisiensi operasional, termasuk namun tidak terbatas pada pembangunan dan pengembangan fasilitas produksi serta pengadaan mesin dan peralatan pendukung lainnya. Setiap keputusan investasi tersebut dilakukan berdasarkan evaluasi internal dan pertimbangan manajemen dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, termasuk analisis atas kebutuhan operasional, proyeksi kinerja, serta manfaat ekonomi yang diharapkan.

Namun demikian, tidak terdapat kepastian bahwa seluruh investasi yang dilakukan Perseroan akan memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan perencanaan atau menghasilkan manfaat ekonomi sebagaimana yang diharapkan. Apabila realisasi kinerja dari investasi tersebut tidak sebanding dengan biaya yang telah dikeluarkan, Perseroan berpotensi menghadapi peningkatan beban keuangan yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap arus kas, kinerja keuangan, serta tingkat profitabilitas Perseroan.

Selain kegiatan investasi, Perseroan juga dapat melakukan berbagai aksi korporasi di masa mendatang, termasuk penerbitan instrumen pendanaan yang bersifat utang maupun ekuitas, sesuai dengan kebutuhan pendanaan dan strategi pengembangan usaha. Pelaksanaan aksi korporasi tersebut mengandung risiko, termasuk risiko ketidakberhasilan dalam pelaksanaan, ketidakmampuan memenuhi kewajiban atau persyaratan yang timbul, serta potensi perubahan persepsi dari pemangku kepentingan. Apabila risiko-risiko tersebut terjadi, Perseroan dapat menghadapi konsekuensi berupa sanksi dari otoritas terkait, penurunan tingkat kepercayaan investor, maupun dampak reputasi, yang selanjutnya dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha serta kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan memiliki investasi pada Perusahaan Anak yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan. Tidak terdapat jaminan bahwa Perusahaan Anak akan senantiasa mencatatkan kinerja yang sesuai dengan target atau ekspektasi Perseroan. Apabila Perusahaan

Anak mengalami penurunan kinerja operasional atau kerugian, maka Perseroan dapat mengalami penurunan pendapatan, laba, dan/atau nilai investasi pada Perusahaan Anak yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap hasil usaha, posisi keuangan, arus kas, dan prospek usaha Perseroan. Kondisi tersebut juga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap Perseroan dan berpotensi menurunkan nilai investasi pemegang saham Perseroan.

Risiko Pengendalian oleh Pemegang Saham Pengendali

Setelah Penawaran Umum, Perseroan akan tetap dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali ("PSP") melalui kepemilikannya secara tidak langsung melalui PT Niramas Utama Internasional sebesar 78,83% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Dengan kepemilikan tersebut, PSP memiliki kemampuan untuk mempengaruhi hasil pemungutan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), termasuk dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kondisi tertentu, kepentingan PSP dapat berbeda dengan kepentingan pemegang saham publik. Oleh karena itu, keputusan yang didukung oleh PSP mungkin tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemegang saham publik. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi arah strategis, kebijakan usaha, pelaksanaan aksi korporasi, maupun keputusan material lainnya yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap hasil usaha, kondisi keuangan, prospek usaha, dan nilai investasi pemegang saham publik pada Perseroan.

Risiko terkait Kebijakan Pemerintah dan Dinamika Regulasi

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh berbagai kebijakan dan peraturan pemerintah, baik yang secara khusus mengatur industri makanan dan minuman maupun kebijakan di bidang ekonomi, perpajakan, perizinan, dan ketenagakerjaan, yang berada di luar kendali Perseroan dan dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi pola operasional, struktur biaya, serta strategi usaha Perseroan, serta menimbulkan tambahan kewajiban kepatuhan.

Perseroan juga bergantung pada ketersediaan bahan baku utama, yaitu gula, yang pengadaannya tunduk pada pengaturan pemerintah, termasuk kuota, perizinan, dan sumber pasokan. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Perseroan diwajibkan memperoleh gula melalui mekanisme tertentu, antara lain impor gula mentah (*raw sugar*), sehingga proses perolehan bahan baku bergantung pada kebijakan dan persetujuan instansi terkait. Hal ini berpotensi menunda *timeline* pengadaan bahan baku, sehingga berdampak pada kelancaran produksi dan kelangsungan usaha Perseroan.

Selain itu, perbedaan interpretasi serta perubahan regulasi dapat menimbulkan ketidakpastian hukum dan risiko sanksi apabila Perseroan tidak dapat menyesuaikan diri secara tepat waktu. Secara keseluruhan, dinamika kebijakan dan regulasi tersebut dapat berdampak material terhadap operasional, kinerja usaha, dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Kegiatan usaha Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas ekspor, dipengaruhi oleh ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku di negara tujuan serta peraturan internasional yang relevan. Dinamika perubahan regulasi di berbagai negara, termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan perdagangan, standar keamanan dan mutu produk, ketentuan pelabelan, persyaratan sertifikasi, serta pembatasan impor, cenderung berlangsung dengan cepat dan dapat berubah sewaktu-waktu.

Perubahan tersebut berpotensi menimbulkan tambahan kewajiban kepatuhan, penyesuaian spesifikasi produk, perubahan proses distribusi, hingga peningkatan biaya operasional. Selain itu, ketidaksesuaian terhadap ketentuan yang berlaku di negara tujuan dapat mengakibatkan penolakan produk, keterlambatan distribusi, maupun potensi sanksi administratif sesuai dengan regulasi yang berlaku.

C. Risiko Umum

Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Kinerja dan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh dinamika kondisi perekonomian, baik pada tingkat nasional maupun global. Perubahan indikator ekonomi makro, seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, stabilitas sektor keuangan, serta tingkat kepercayaan pelaku usaha dan konsumen, dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan pola konsumsi di wilayah tempat Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Kondisi tersebut berpotensi berdampak pada tingkat permintaan terhadap produk Perseroan serta kemampuan pasar dalam menyerap produk yang dihasilkan.

Selain itu, pelemahan kondisi perekonomian atau meningkatnya ketidakpastian di pasar keuangan dapat mempengaruhi ketersediaan dan biaya pendanaan, termasuk akses Perseroan terhadap sumber pembiayaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan kegiatan investasi. Perubahan kondisi tersebut juga dapat berdampak pada arus kas Perseroan serta kemampuan Perseroan dalam mempertahankan hubungan usaha dengan pelanggan, pemasok, maupun mitra usaha lainnya.

Apabila terjadi perlambatan ekonomi yang signifikan atau gangguan pada stabilitas ekonomi dan pasar keuangan, baik di dalam negeri maupun di wilayah lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, maka kondisi tersebut dapat memberikan dampak material, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap kinerja operasional, hasil usaha, serta kondisi keuangan Perseroan.

Risiko yang Berkaitan dengan Kepatuhan terhadap Ketentuan Hukum

Kegiatan usaha Perseroan tunduk pada berbagai ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Ketidakpatuhan terhadap peraturan tersebut, baik yang bersifat administratif, perdata, maupun pidana, dapat menimbulkan risiko hukum berupa tuntutan, klaim, atau sanksi dari pihak yang berwenang maupun pihak ketiga. Risiko tersebut berpotensi menimbulkan beban keuangan tambahan, gangguan terhadap kegiatan operasional, serta dampak negatif terhadap reputasi Perseroan.

Selain itu, dinamika perubahan peraturan perundang-undangan, termasuk namun tidak terbatas pada regulasi di bidang ketenagakerjaan, pengupahan, hubungan industrial, dan hak berserikat, dapat meningkatkan kompleksitas pengelolaan sumber daya manusia Perseroan. Perubahan kebijakan tersebut berpotensi memicu perselisihan hubungan industrial atau tuntutan hukum apabila tidak diantisipasi dan dikelola secara memadai. Apabila risiko hukum dan hubungan industrial tersebut tidak dapat dikelola dengan baik, hal ini dapat berdampak material terhadap kelangsungan usaha, kinerja operasional, serta kondisi keuangan Perseroan.

D. Risiko Bagi Investor yang Berkaitan dengan Saham

Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- penyitaan atau pengambilalihan aset.

Risiko Fluktuasi Harga Saham

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, harga saham Perseroan di pasar sekunder dapat mengalami fluktuasi yang signifikan dan tidak selalu mencerminkan kinerja operasional atau kondisi keuangan Perseroan. Pergerakan harga saham tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berkaitan langsung dengan Perseroan maupun faktor eksternal yang berada di luar kendali Perseroan, termasuk dinamika pasar modal, kondisi makroekonomi, serta sentimen investor terhadap industri dan pasar tempat Perseroan beroperasi.

Selain itu, perubahan ekspektasi pasar terhadap kinerja Perseroan, pergeseran pandangan analis dan investor, serta perkembangan kondisi politik, ekonomi, dan regulasi di Indonesia maupun secara global dapat mempengaruhi tingkat permintaan dan penawaran atas saham Perseroan. Faktor-faktor lain seperti keterlibatan Perseroan dalam sengketa hukum, perubahan dalam struktur manajemen, serta pergerakan harga saham di pasar regional dan internasional juga berpotensi meningkatkan volatilitas harga saham Perseroan.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah yang signifikan di pasar publik, baik oleh pemegang saham yang telah ada maupun pihak lainnya, atau adanya persepsi pasar mengenai potensi penjualan tersebut, dapat memberikan tekanan terhadap harga pasar saham Perseroan dan mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan tambahan melalui penerbitan saham atau instrumen berbasis ekuitas di masa mendatang. Selain itu, Harga Penawaran dalam Penawaran Umum Perdana Saham dapat ditetapkan pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku bersih per saham Perseroan, sehingga investor berpotensi mengalami penurunan nilai investasi apabila harga pasar saham Perseroan mengalami penurunan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak serta-merta menjamin terbentuknya tingkat likuiditas perdagangan yang memadai atas saham Perseroan di pasar sekunder. Likuiditas saham sangat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan saham, minat dan partisipasi investor, serta kondisi pasar modal secara umum. Dalam hal sebagian besar saham Perseroan dimiliki oleh pemegang saham tertentu yang memilih untuk mempertahankan kepemilikannya dan tidak secara aktif memperdagangkan saham tersebut, maka volume dan frekuensi perdagangan saham Perseroan dapat menjadi terbatas.

Kondisi terbatasnya likuiditas tersebut berpotensi mengakibatkan kesulitan bagi investor untuk menjual atau membeli saham Perseroan pada harga dan waktu yang diharapkan. Selain itu, rendahnya likuiditas dapat memperbesar volatilitas harga saham Perseroan dan mempengaruhi pembentukan harga pasar yang wajar, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap nilai investasi pemegang saham.

Risiko Berkaitan dengan Pembagian Dividen

Risiko yang berkaitan dengan pembagian dividen dapat berdampak terhadap kondisi arus kas Perseroan, khususnya dalam hal potensi berkurangnya ketersediaan dana likuid yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional maupun kebutuhan investasi. Pembagian dividen yang tidak dikelola secara hati-hati berisiko mengurangi fleksibilitas keuangan Perseroan, terutama dalam menghadapi kebutuhan pendanaan yang bersifat mendesak atau peluang ekspansi usaha.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO YANG MATERIAL BAGI PERSEROAN SERTA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 3 Juni 2026 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Saur Sitanggang, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1393) untuk tanggal 31 Desember 2025 dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain", sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No. 01537/2.1133/AU.1/04/1393-1/1/VI/2026 tertanggal 3 Juni 2026.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA PROSPEK USAHA DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Bekasi. Perseroan didirikan dengan nama "PT Nata Sari Raya" sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Nata Sari Raya No. 86 tanggal 22 November 1990 yang dibuat di hadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-5337. HT.01.01.Th.92 tanggal 4 Juli 1992 serta telah didaftarkan dalam Kantor Pengadilan Negeri Bekasi di bawah No. 966/PT/1992/PN.BKS tanggal 28 September 1992 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3078, BNRI No. 25 tanggal 26 Maret 1996 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	300	300.000.000	-
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. Tjokro Susilo	43	43.000.000	57,34
2. Tony Loesiahari	16	16.000.000	21,33
3. Lie Djok Tjuan	16	16.000.000	21,33
Modal Ditempatkan dan Disetor	75	75.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	225	225.000.000	

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Nomor IX.J.1, Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014, Peraturan OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Nirmas Utama No. 25 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menhum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0012296.AH.01.02.Tahun 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0059155 keduanya didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0039373.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 6283, BNRI No. 20 tanggal 10 Maret 2026 ("**Akta No. 25/2026**").

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, berdasarkan Akta No. 25/2026, para pemegang saham Perseroan telah memberikan persetujuan di antaranya adalah sebagai berikut:

- perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dengan perubahan nama menjadi PT Nirmas Utama Tbk;
- rencana pengeluaran saham dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 350.000.000 lembar saham baru atau sebanyak-banyaknya 25,93% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dengan nilai nominal masing-masing Rp100,- untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana;
- pencatatan semua saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham;

- (iv) memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
- menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh dalam Penawaran Umum;
 - mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - hal-hal lain yang berkaitan.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 25/2026, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri makanan dan minuman, perdagangan, dan aktivitas pengepakan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan Usaha Utama:
 - Industri pengolahan rumput laut (KBLI 10298). Kelompok ini mencakup usaha pengolahan rumput laut menjadi rumput laut kering dan olahan (*alkali treated caragenan chips*), gelatin, agar-agar, karagenan dan lainnya.
 - Industri pengolahan sari buah dan sayuran (KBLI 10330). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara pengolahan sari buah-buahan dan sayuran, seperti bubuk sari buah-buahan, air/sari pekat buah-buahan dan air/sari pekat sayuran (konsentrat), nektar buah dan/atau sayuran.
 - Industri produk roti dan kue (KBLI 10710). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam roti, kue dan produk bakeri lainnya seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie, tart; industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan cake; industri produk makanan ringan baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti pancake, waffle dan roti kadet.
 - Industri kembang gula (KBLI 10734). Kelompok ini mencakup usaha industri kembang gula lainnya, yang tidak termasuk pada kategori 10731 sampai dengan 10734 seperti permen karet dan permen obat batuk dan pastilles.
 - Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti telur asin, sup dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama, seperti *sandwich*, *pizza* mentah, selongsong sosis dari kolagen, selulosa, usus hewan, dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur, pangan diet khusus dewasa dan pangan keperluan medis khusus dewasa, seperti minuman untuk ibu hamil dan menyusui, makanan untuk penderita penyakit tertentu, pangan protein produk seperti *Hydrolysed Vegetable Protein* (HVP).
 - Industri minuman ringan (KBLI 11040). Kelompok ini mencakup usaha industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan atau rasa manis, seperti *lemonade*, *orangeade*, *cola*, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur, minuman yang dikarbonasi maupun tidak, dan minuman yang mengandung konsentrat, dan minuman serbuk.
 - Industri minuman lainnya (KBLI 11090). Kelompok ini mencakup usaha industri minuman lainnya yang tidak termasuk dalam sub golongan 1101 sampai dengan 1105, seperti minuman penyegar, nira, air tebu, air kelapa, minuman sereal panas, serbuk sekoteng, dan sereal celup.
 - Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10312). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan proses pelumatan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti selai mangga, *jelly* murbai, dan cabe giling.

- ix. Industri pengeringan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10313). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara pengeringan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti kismis (anggur), bawang merah, bawang putih, cabe kering, rebung kering dan jamur kering. Termasuk Industri keripik dari buah dan sayuran.
- x. Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan (KBLI 10399). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara selain yang tercakup dalam sub golongan 10391 sampai dengan 10393, seperti industri pengupasan kentang, produk buah-buahan dan sayuran yang diproses dengan pasteurisasi atau sterilisasi dan dikemas dalam kemasan selain kaleng.
- xi. Industri tepung campuran dan adonan tepung (KBLI 10614). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biskuit, kue dadar, termasuk tepung untuk adonan, misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam, seperti tepung pelapis, tepung bumbu, tepung bakwan, tepung bakso, premiks untuk makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati dan tepung custard tanpa telur.
- xii. Industri makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat (KBLI 10732). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat compound, cokelat couverture, cokelat imitasi, cokelat putih, gula-gula dari cokelat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair.
- xiii. Industri bumbu masak dan penyedap masakan (KBLI 10772). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabe dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan - baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti vetsin dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah, seperti mayonais, tepung mustar, mustar olahan, *sauce* tomat, *sauce* selada, dan pengganti garam yang- digunakan sebagai bumbu pada produk pangan.
- xiv. Industri produk masak dari kelapa (KBLI 10773). Kelompok ini mencakup pembuatan produk masak dari kelapa yang belum tercakup dalam golongan manapun, seperti santan pekat dan santan cair, kecap kelapa, sari kelapa (nata de coco), kelapa parut kering (*desiccated coconut*), krim kelapa dan tepung kelapa.
- xv. Industri makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu (KBLI 10793). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan makanan dari kedele/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintesis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, kacang mete dan enting-enting. Termasuk produk protein kedelai dan *texturized vegetable protein*.
- xvi. Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya (KBLI 10794). Kelompok ini mencakup usaha industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk terung), dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecipring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang.
- xvii. Industri produk obat tradisional untuk manusia (KBLI 21022). Kelompok ini mencakup usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi.
- xviii. Aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200). Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

- i. Aktivitas pengepakan (KBLI 82920). Kelompok ini mencakup usaha jasa pengepakan/ pengemasan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (*blister packaging*, pembungkusan dengan aluminium foil dan lain-lain), pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan peranko dan pemberian cap, pengemasan parcel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya.
- ii. Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.
- iii. Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan lainnya (KBLI 46329). kelompok ini mencakup perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan yang belum tercakup dalam kelompok 46321 sampai dengan 46327, seperti perdagangan besar madu hasil peternakan lebah, dan pemungutan madu hasil hutan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah industri makanan dan minuman penutup.

Kantor Pusat Perseroan berkedudukan di Jl. Bekasi Tambun KM.39.5, Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17510 – Indonesia.

2. Kejadian Penting yang Memengaruhi Perkembangan Perseroan

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun	Peristiwa / Kejadian Penting
1990	Perseroan mendirikan pabrik pertama di Bekasi dan memulai kegiatan usaha dengan memproduksi Nata de Coco dalam bentuk semi-proses untuk pasar ekspor (B2B)
1994	Perseroan mulai memproduksi Nata de Coco dalam kemasan konsumen (<i>consumer pack</i>) sebagai bagian dari pengembangan pasar domestik dan ekspor (B2B & B2C)
1996	Perseroan mulai memproduksi kategori produk baru Mini <i>Jelly</i> dengan Nata De Coco
1999	Perseroan mulai memproduksi kategori produk baru Aloe vera
2003	Perseroan mendirikan pabrik kedua yang berlokasi di Pontianak guna meningkatkan kapasitas produksi khusus produk Aloe vera
2006	Perseroan melakukan pembaruan (redesain) logo INACO sebagai bagian dari penguatan identitas merek.
2012	Perseroan mulai memproduksi kategori produk baru <i>Pudding</i> dengan Nata De Coco dengan tiga rasa Markisa, Mangga, dan Taro.
2015	Perseroan mulai memproduksi kategori produk baru RTD I'm Coco
2016	Perseroan mendirikan pabrik ketiga di Pandaan dengan penerapan teknologi industri 4.0 untuk mendukung efisiensi dan skala produksi.
2017	Perseroan mengawali digitalisasi mendukung operasional perusahaan dengan menerapkan ERPSAP S/4HANA*
2019	Perseroan mulai memproduksi kategori produk <i>confectionery</i> yaitu <i>Mini Gummies</i>
2020	Perseroan memulai I-learn (<i>Inaco Learning Center</i>)
2021	Perseroan mulai memproduksi produk <i>confectionery Frozen Mix</i>
2022	Perseroan mulai memproduksi produk <i>Jelly Drink</i> Perseroan mendapatkan sertifikasi HACCP
2023	Perseroan mulai memproduksi kategori produk baru <i>Snack Mini Bites</i>
2024	Perseroan memperluas portofolio produk dengan memproduksi minuman EnerGel.
2025	Akuisisi SNU
2026	Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 22000 : 2018

3. Perkembangan Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan

Riwayat struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 47 tanggal 31 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0010922.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Februari 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0033687.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Februari 2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp50.000.000.000,- menjadi sebesar Rp100.000.000.000,- yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Niramas Utama International sebanyak 500.000.000 lembar saham atau sebesar Rp50.000.000.000,- dengan cara mengkonversi piutang PT Niramas Utama International. Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000.000.000	100.000.000.000	-
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. PT Niramas Utama International	998.000.000	99.800.000.000	99,80
2. Sadikun Wiratno	2.000.000	200.000.000	0,20
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000.000	100.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	-	-	-

Catatan:

Perseroan telah melakukan pengumuman sehubungan dengan utang yang dikonversikan menjadi saham tersebut pada Harian Investor tanggal 4 Maret 2026 dan Harian Ekonomi Neraca tanggal 4 Maret 2026 sebagai pemenuhan Pasal 35 UUPT jo. Pasal 6 Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu Yang Dapat Dikompensasi Sebagai Setoran Saham.

Tahun 2024 - Tahun 2025

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan terhitung sejak tahun 2024 sampai dengan tahun 2025.

Tahun 2026

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Akta No. 25/2026, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp100.000.000.000,- menjadi sebesar Rp400.000.000.000,-. Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	-
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. PT Niramas Utama International	998.000.000	99.800.000.000	99,80
2. Sadikun Wiratno	2.000.000	200.000.000	0,20
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000.000	100.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000.000	-

4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak

Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin material untuk melakukan kegiatan operasionalnya, sebagai berikut:

A. Perseroan

Perseroan telah memiliki perizinan, persetujuan dan pendaftaran material dalam rangka menjalankan kegiatan usaha dari instansi Pemerintah yang berwenang sebagaimana diuraikan di bawah ini:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Perindustrian			
1.	Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat No. 08/32/IU/I/PMDN/INDUSTRI/2011 tanggal 2 Maret 2011 tentang Izin Usaha yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Izin usaha industri Perseroan untuk kegiatan usaha Industri Minuman Ringan yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
2.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar No. 81201099201560003 tanggal 14 Desember 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Sertifikat Standar untuk kegiatan usaha Perseroan di bidang Industri Produk Masak Dari Kelapa (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") No. 10773)
3.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar No. 81201099201560002 tanggal 4 November 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Sertifikat Standar untuk kegiatan usaha Perseroan di bidang Industri Pengolahan Rumput Laut (KBLI No. 10298)
4.	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik No. PW-S.04.09.1.53.53209.23-5250.P tanggal 31 Agustus 2023 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia	30-08-2028	Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik untuk jenis pangan minuman ringan non-karbonasi/minuman rasa/minuman botanikal
5.	Sertifikat Cara Produksi Pangan Yang Baik No. PW-S.04.09.1.54.533.09.21-0009 tanggal 4 September 2021 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia	03-09-2026	Sertifikat cara produksi pangan yang baik untuk jenis pangan minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk punches dan ades - minuman nata de coco
6.	Sertifikat Cara Produksi Pangan Yang Baik No. PW-S.04.09.1.54.533.09.21-0008 tanggal 4 September 2021 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia	03-09-2026	Sertifikat cara produksi pangan yang baik untuk jenis pangan makanan pencuci mulut berbasis buah, termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berperisa - nata de coco dalam kemasan, jeli agar, puding berperisa
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Lingkungan Hidup			
7.	Surat Keputusan Walikota Pontianak No. 660.1/13499/BLH-PPH/2010 tanggal 31 Desember 2010 perihal Persetujuan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup PT Niramas Utama yang diterbitkan oleh Walikota Pontianak	Berlaku sejak tanggal ditetapkan	Persetujuan atas Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup ("DPLH") Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di Jl. 28 Oktober, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara
8.	Surat Keputusan Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Bekasi No. 660.2.1/398/TL&ADL/BPLH tanggal 8 Desember 2014 perihal Rekomendasi atas DPLH Kegiatan Industri Makanan oleh PT Niramas Utama	Berlaku sejak tanggal ditetapkan	Persetujuan atas DPLH Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi Tambun KM 39,5, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Bangunan			
9.	Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-321606-23102024-001 tanggal 23 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Republik Indonesia	Berlaku sejak tanggal ditetapkan	Persetujuan bangunan gedung untuk bangunan yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi Tambun KM 39,5, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
10.	Surat Izin Mendirikan Bangunan No. 647/255/RG/2003-751/B-2006 tanggal 5 Juli 2006 yang diterbitkan oleh Walikota Pontianak	Berlaku sejak tanggal ditetapkan	Izin mendirikan bangunan untuk bangunan yang berlokasi di Jl. 28 Oktober, Kelurahan Siantan Hulu, Pontianak

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Pengusahaan Air Tanah			
11.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Berusaha (PB-UMKU) Perpanjangan Izin Pengusahaan Air Tanah No. 812010992015600030002 tanggal 15 Mei 2023 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	5 tahun	Izin pengusahaan air tanah untuk sumur dengan Nomor Registrasi: 32.16.06.1001.0.008, yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi Tambun KM 39,5, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
12.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Berusaha (PB-UMKU) Perpanjangan Izin Pengusahaan Air Tanah No. 812010992015600010023 tanggal 3 Januari 2024 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	4 tahun	Izin pengusahaan air tanah untuk sumur dengan Nomor Registrasi: 32.16.06.1001.0.012, yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi Tambun KM 39,5, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
13.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) Izin Pengusahaan Air Tanah No. 812010992015600010022 tanggal 5 Februari 2024 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	5 tahun	Izin pengusahaan air tanah untuk sumur dengan Nomor Registrasi: 32.16.06.1001.0.016, yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi Tambun KM 39,5, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
14.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) Izin Pengusahaan Air Tanah No. 812010992015600010024 tanggal 11 April 2024 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	5 tahun	Izin pengusahaan air tanah untuk sumur dengan Nomor Registrasi: 32.16.06.1001.0.022, yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi Tambun KM 39,5, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
15.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) Izin Pengusahaan Air Tanah No. 812010992015600010025 tanggal 11 April 2024 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	5 tahun	Izin pengusahaan air tanah untuk sumur dengan Nomor Registrasi: 32.16.06.1001.0.027, yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi Tambun KM 39,5, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Ketenagalistrikan			
16.	Sertifikat Laik Operasi No. MU3.O.15.171.3216.0000.21 tanggal 25 Mei 2021 yang diterbitkan oleh PT Lintas Prima Energi	25-05-2026 ^{*)}	Sertifikat Laik Operasi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Diesel yang dimiliki oleh Perseroan dengan kapasitas terpasang 824 kW yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi KM 39,5, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
17.	Sertifikat Laik Operasi No. MW3.O.15.171.3216.0000.21 tanggal 27 April 2021 yang diterbitkan oleh PT Lintas Prima Energi	27-04-2026 ^{*)}	Sertifikat Laik Operasi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Diesel yang dimiliki oleh Perseroan dengan kapasitas terpasang 1.030 kVA yang berlokasi di Jalan Raya Bekasi KM 39,5, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
Izin-izin dan Dokumen Operasional Perseroan Lainnya			
18.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko - Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120109920156 tanggal 5 September 2019 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan ke-1 tanggal 26 Februari 2026 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	NIB telah berlaku efektif dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP)
19.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.509.379.2-431.000, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi, Kantor Wilayah DJP Jawa Barat, Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-

Keterangan:

^{*)} Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sedang dalam proses perpanjangan atas Sertifikat Laik Operasi tersebut.

B. NPS

NPS telah memiliki perizinan, persetujuan dan pendaftaran material dalam rangka menjalankan kegiatan usaha dari instansi Pemerintah yang berwenang sebagaimana diuraikan di bawah ini:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-izin dan Dokumen Operasional NPS			
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko - Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120009423209 tanggal 30 April 2019 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan ke-1 pada tanggal 19 Februari 2024 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama NPS menjalankan kegiatan usahanya	NIB telah berlaku efektif dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan (WLKP)
2.	Keputusan Kepala Badan Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Pasuruan No. 530/25/424.077/2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang Izin Usaha Industri	15-11-2030	Izin usaha Industri NPS untuk kegiatan usaha industri produk makanan lainnya yang berlokasi di Jl. Gununggangsir No. 13, Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan
3.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik No. 912000942320900000001 tanggal 23 Mei 2022 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	22-05-2027	Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik untuk jenis pangan makanan ringan dan ekstrudat
4.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik No. 912000942320900010001 tanggal 13 Februari 2025 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	12-02-2030	Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik untuk jenis pangan makanan pencuci mulut berbahan dasar selain susu
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Lingkungan Hidup			
5.	Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan No. 660/373/424.078/2016 tanggal 23 Maret 2016 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Industri Makanan dan Minuman oleh PT Niramas Pandaan Sejahtera	Selama NPS menjalankan kegiatan usahanya	Izin Lingkungan Hidup NPS untuk kegiatan usaha NPS yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Pengusahaan Air Tanah			
6.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Berusaha (PB-UMKU) Perpanjangan Izin Pengusahaan Air Tanah No. 912000942320900000003 tanggal 9 Januari 2024 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	3 tahun	Izin pengusahaan air tanah untuk sumur dengan Nomor Registrasi: 35.14.11.2012.0.002, yang berlokasi di Jalan Gununggangsir, No. 13, Desa/ Kelurahan Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Bangunan			
7.	Keputusan Kepala Badan Pelayanan Perizinan Dan Penanaman Modal Kabupaten Pasuruan No. 647/682/424.077/2016 tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Untuk Industri Makanan Dan Minuman Nata De Coco / Jelly kepada PT Niramas Pandaan Sejahtera	Sampai dengan berakhirnya perjanjian sewa antara NPS dengan PT Mitra Cahaya Properti	Izin mendirikan bangunan kepada NPS untuk bangunan di atas tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Mitra Cahaya Properti yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Izin Mendirikan Bangunan ini berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian sewa menyewa antara NPS dengan PT Mitra Cahaya Properti

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Ketenagalistrikan			
8.	Sertifikat Laik Operasi No. 3PS.0.P.39.315.3514.25 tanggal 21 Februari 2025 yang diterbitkan oleh PT Daya ElektriKA Nusantaraatama	21-02-2035	Sertifikat Laik Operasi untuk instalasi tenaga listrik yang dimiliki oleh NPS dengan kapasitas terpasang 865 kVA yang berlokasi di Jl. Gununggangsir 13, Kelurahan Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur
Izin-izin dan Dokumen Operasional NPS Lainnya			
9.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 74.496.965.0-624.000 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang, Kantor DJP Jawa Timur III, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
10.	Surat Keterangan Terdaftar No. S-18657KT/WPJ.12/KP.0503/2015 tanggal 18 November 2015, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pasuruan, Kantor DJP Jawa Timur III, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
11.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-181PKP/WPJ.12/KP.0503/2016 tanggal 23 Juni 2016, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pasuruan, Kanwil DJP Jawa Timur III, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-

C. SNU

SNU telah memiliki perizinan, persetujuan dan pendaftaran material dalam rangka menjalankan kegiatan usaha dari instansi Pemerintah yang berwenang sebagaimana diuraikan di bawah ini:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-izin dan Dokumen Operasional SNU			
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko - Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120001622224 tanggal 22 Juni 2019 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan perubahan ke-7 pada tanggal 12 September 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama SNU menjalankan kegiatan usahanya	NIB telah berlaku efektif dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib LapoK Ketenagakerjaan (WLKP)
2.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar No. 91200016222240001 tanggal 7 September 2010 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan perubahan ke-5 pada tanggal 4 Juli 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	Selama SNU menjalankan kegiatan usahanya	Sertifikat Standar untuk kegiatan usaha SNU di bidang Industri Produk Masak Dari Kelapa (KBLI No. 10773)
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Lingkungan Hidup			
3.	Surat Dinas Lingkungan Hidup Kota Sukabumi No. LH.02.04.03/Rek.9/Bid 1-DLH/2025 tanggal 31 Oktober 2025 perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Rencana Pengembangan Industri Produk Masak Dari Kelapa PT Supra Natami Utama	Selama SNU menjalankan kegiatan usahanya	Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) industri produk masak dari kelapa yang berlokasi di Jl. Pelabuhan II No. 150, Rt.002, Rw.005, Kelurahan Warudoyong, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
4.	Surat Kelayakan Operasional PT Supra Natami Utama No. 01/10/SLO/Air-Limbah/DLH/2025 tanggal 27 Oktober 2025 yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Sukabumi	Berlaku sejak tanggal ditetapkan	Surat Kelayakan Operasional untuk sistem pengolahan air limbah SNU yang berlokasi di Jl. Pelabuhan II No. 150, Rt.002, Rw.005, Kelurahan Warudoyong, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
5.	Surat Kelayakan Operasi Alat Pengendali Emisi PT Supra Natami Utama No. 01/11/SLO/Emisi/DLH/2025 tanggal 14 November 2025	Berlaku sejak tanggal ditetapkan	Surat Kelayakan Operasional untuk alat pengendali emisi SNU yang berlokasi di Jl. Pelabuhan II No. 150, Rt.002, Rw.005, Kelurahan Warudoyong, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Pengusahaan Air Tanah			
6.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Berusaha (PB-UMKU) Perpanjangan Izin Pengusahaan Air Tanah No. 912000162222400010007 tanggal 3 Juli 2025 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	5 tahun	Izin pengusahaan air tanah untuk sumur dengan Nomor Registrasi: 32.72.04.1001.0005, yang berlokasi di Jl. Pelabuhan II No. 150, Rt.002, Rw.005, Kelurahan Warudoyong, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
7.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Berusaha (PB-UMKU) Perpanjangan Izin Pengusahaan Air Tanah No. 912000162222400010006 tanggal 15 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	5 tahun	Izin pengusahaan air tanah untuk sumur dengan Nomor Registrasi: 32.72.04.1001.0002, yang berlokasi di Jl. Pelabuhan II No. 150, Rt.002, Rw.005, Kelurahan Warudoyong, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
8.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Berusaha (PB-UMKU) Perpanjangan Izin Pengusahaan Air Tanah No. 912000162222400010009 tanggal 3 Juli 2025 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	5 tahun	Izin pengusahaan air tanah untuk sumur dengan Nomor Registrasi: 32.72.04.1001.0003, yang berlokasi di Jl. Pelabuhan II No. 150, Rt.002, Rw.005, Kelurahan Warudoyong, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
9.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Berusaha (PB-UMKU) Perpanjangan Izin Pengusahaan Air Tanah No. 912000162222400010008 tanggal 3 Juli 2025 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	5 tahun	Izin pengusahaan air tanah untuk sumur dengan Nomor Registrasi: 32.72.04.1001.0004, yang berlokasi di Jl. Pelabuhan II No. 150, Rt.002, Rw.005, Kelurahan Warudoyong, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
Izin-izin dan Dokumen sehubungan dengan Ketenagalistrikan			
10.	Sertifikat Laik Operasi No. 6M9.0.S.39.307.3272.25 tanggal 28 Maret 2025 yang diterbitkan oleh PT Daya Elekrika Nusantaraatama	28-03-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Diesel yang dimiliki oleh SNU dengan kapasitas terpasang 100 kVA / 80 kW yang berlokasi di Jl. Pelabuhan II No. 150, Rt.002, Rw.005, Kelurahan Warudoyong, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
Izin-izin dan Dokumen Operasional SNU Lainnya			
11.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 31.191.908.8-405.000 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung, Kantor DJP Jawa Barat I, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
12.	Surat Keterangan Terdaftar No. S-2013KT/WPJ.09/KP.1103/2021 tanggal 9 Juli 2021, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung, Kantor DJP Jawa Barat I, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
13.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-1024PKP/WPJ.09/KP.1103/2021 tanggal 9 Juli 2021, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung, Kantor DJP Jawa Barat I, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-

D. KDU

KDU telah memiliki perizinan, persetujuan dan pendaftaran material dalam rangka menjalankan kegiatan usaha dari instansi Pemerintah yang berwenang sebagaimana diuraikan di bawah ini:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin-izin dan Dokumen Operasional KDU			
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko - Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120015132451 tanggal 25 November 2019, yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama KDU menjalankan kegiatan usahanya	NIB telah berlaku efektif dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan (WLKP)
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 75.222.076.4-614.000 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Sawahan, Kantor DJP Jawa Timur I, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
3.	Surat Keterangan Terdaftar No. S-909KT/WPJ.11/KP.0603/2016 tanggal 16 Februari 2016, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Sawahan, Kantor DJP Jawa Timur I, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
4.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-106PKP/WPJ.11/KP.0603/2016 tanggal 13 April 2016, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Sawahan, Kantor DJP Jawa Timur I, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-

5. Perjanjian Penting

a. Perjanjian dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
A. Perjanjian Makloon				
Perseroan				
1.	Perjanjian Kerjasama Makloon No. 001/GA/NU/2017 tanggal 3 Juli 2017 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Kerjasama Makloon tanggal 21 April 2025	a. Perseroan (Pihak Pertama) b. NPS (Pihak Kedua)	Sampai dengan a. diakhiri oleh Para Pihak	a. Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk memproduksi dan mengemas produk jadi berupa makanan siap makan dalam kemasan (Produk Jadi Makanan Dalam Kemasan), sesuai dengan proses produksi dan pengemasan pangan yang baik serta memenuhi aspek mutu yang ditetapkan Pihak Pertama b. NPS merupakan Entitas Anak Perseroan

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
B. Perjanjian Pinjaman				
NPS				
1.	Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Hutang Piutang tanggal 30 Desember 2025	a. Yusuf Hamdani (Pemberi Pinjaman) b. NPS (Penerima Pinjaman)	5 tahun	a. Pemberi Pinjaman memberikan fasilitas pinjaman dengan plafon maksimum sebesar Rp10.000.000.000,- b. Pada tanggal Perjanjian ditandatangani, (i) jumlah pinjaman terutang adalah sebesar Rp5.800.000.000,- dan (ii) jumlah bunga terutang adalah sebesar Rp42.533.333,- c. Bunga sebesar 0,58% per bulan d. Yusuf Hamdani merupakan pemilik manfaat akhir dan pengendali atas Perseroan e. Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp1.606.186.666,-
SNU				
2.	Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Hutang Piutang tanggal 31 Desember 2025	a. Yusuf Hamdani (Pemberi Pinjaman) b. SNU (Penerima Pinjaman)	5 tahun	a. Pemberi Pinjaman memberikan fasilitas pinjaman dengan plafon maksimum sebesar Rp15.000.000.000,- b. Pada tanggal Perjanjian ditandatangani, (i) jumlah pinjaman terutang adalah sebesar Rp1.500.000.000,- dan (ii) jumlah bunga terutang adalah sebesar Rp15.000.000,- c. Bunga sebesar 0,58% per bulan d. Yusuf Hamdani merupakan pemilik manfaat akhir dan pengendali atas Perseroan e. Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp1.500.000.000,-
3.	Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Hutang Piutang tanggal 26 Desember 2025	a. Philip Hamdani (Pemberi Pinjaman) b. SNU (Penerima Pinjaman)	5 tahun	a. Pemberi Pinjaman memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000,- b. Pada tanggal Perjanjian ditandatangani, (i) jumlah pinjaman terutang adalah sebesar Rp13.950.000.000,- dan (ii) jumlah bunga terutang adalah sebesar Rp139.500.000,- c. Bunga sebesar 0,58% per bulan d. Philip Hamdani adalah komisaris SNU e. Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp13.950.000.000,-
C. Perjanjian Sewa				
Perseroan				
1.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 004/LRA/NU-PSM/V/2022 tanggal 1 Mei 2022	a. Yusuf Hamdani (Pihak Pertama) b. Perseroan (Pihak Kedua)	01-05-2022 s/d 30-04-2027	a. Pihak Pertama menyewakan bangunan dan gudang yang terletak di Jalan Karya Logam No. 10-S RT 001 RW 005 Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi seluas 5.323 M ² b. Biaya sewa adalah sebesar Rp500.000.000,- per tahun
2.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 September 2022	a. NPS (Pihak Pertama) b. Perseroan (Pihak Kedua)	01-09-2022 s/d 31-08-2029	a. Pihak Pertama menyewakan bangunan dan gudang yang terletak di Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan seluas 1.536 M ² b. Biaya sewa sebesar Rp160.000.000,- per tahun c. NPS adalah Entitas Anak Perseroan

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
NPS				
3.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PSM-MCP-NSP/XI/2025 tanggal 16 Januari 2015 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I No. 04/ NPS/GA/XI/2025 tanggal 2 Januari 2025	a. PT Mitra Cahaya Properti (Pihak Pertama) b. NPS	16-01-2015 s/d 15-10-2030	a. Pihak Pertama menyewakan kepada Pihak Kedua berupa bangunan yang terletak di Jalan Gunung Gangsir No. 13 RT 002 RW 007, Nogosari, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur seluas 14.084 M ² b. Biaya sewa sebesar Rp1.500.000.000,- per tahun c. NPS dan PT Mitra Cahaya Properti dikendalikan oleh pihak yang sama

SNU

4.	Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan dan Lahan No. 013/ SNU-MLG/VII/2019 tanggal 1 Juli 2019	a. PT Mitra Cahaya Properti (Pihak Pertama) b. SNU (Pihak Kedua)	30-06-2034	a. Pihak Pertama menyewakan kepada Pihak Kedua berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pelabuhan II No. 150, Rt. 002, Rw. 005, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi seluas 20.376 M ² (bangunan) dan seluas 30.374 M ² (tanah) b. Biaya sewa sebesar Rp900.000.000,- per tahun c. SNU dan PT Mitra Cahaya Properti dikendalikan oleh pihak yang sama
----	--	---	------------	--

D. Perjanjian Pinjam Pakai

Perseroan

1.	Perjanjian Pinjam Pakai No. 061/LRA-NU/XI/2022 tanggal 25 November 2022	a. Perseroan (Pihak Pertama) b. NPS (Pihak Kedua)	5 tahun	a. Pihak Pertama meminjam-pakaikan 41 aset mesin dan peralatan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian b. Pihak Kedua tidak dikenakan biaya apapun. c. NPS merupakan Entitas Anak Perseroan
----	---	--	---------	---

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam Perjanjian dengan Pihak Afiliasi yang dapat mempengaruhi Penawaran Umum ini.

b. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
A. Perjanjian Kredit				
Perseroan				
1.	Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/ BKS/047/KMK/2018, Akta No. 01 tanggal 1 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliani Tutiek Setia Murni, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum XII (Kedua belas) Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/BKS/047/KMK/2018 tanggal 26 Februari 2026	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) b. Perseroan (Debitur)	29-01-2027	Bank memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, yang terdiri dari: Kredit Modal Kerja (KMK) bersifat revolving dengan jumlah fasilitas Rp70.000.000.000,- Tujuan Penggunaan: Tambahan modal kerja industri <i>food & beverages</i> Bunga: 8,5% (delapan koma lima persen) per annum (<i>floating rate</i>) Jaminan: 1. Agunan Non-Fixed Assets: a. Tagihan-tagihan/piutang usaha yang ada dan akan ada, telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00568887.AH.05.02 Tahun 2020 tanggal 02 April 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp60.000.000.000,-, dengan perubahan-perubahan sebagai berikut: 1) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.01108651.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 24 Mei 2021; 2) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.00217200.AH.05.02 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023, dengan nilai penjaminan menjadi sebesar Rp70.000.000.000,-

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				b. Stock/persediaan barang yang ada dan akan ada, telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00569464.AH.05.02 Tahun 2020 tanggal 02 April 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp45.000.000.000,-, dengan perubahan-perubahan sebagai berikut: 1) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.01109694.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 24 Mei 2021; 2) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.00216819.AH.05.02 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023, dengan nilai penjaminan menjadi sebesar Rp50.000.000.000,- 2. Agunan Fixed Aset: a. Ruang kantor terletak di Jalan Gajah Mada No. 25-26 Blok T, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan 4 Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS") sebagai berikut: 1) SHMSRS No. 351/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap; 2) SHMSRS No. 352/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap; 3) SHMSRS No. 353/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap; 4) SHMSRS No. 354/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap; Kesemuanya telah diikat dengan: 1) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1171/2018 tanggal 26 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp14.500.000.000,- 2) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00512/2023 tanggal 14 Maret 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000,- yang akan di roya dan diikat kembali menjadi sebesar Rp2.500.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan menjadi Rp17.000.000.000,-; b. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Bungur Besar No. 155, Kelurahan Bungur Kecamatan Senen, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 20/Bungur, atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1159/2018 tanggal 26 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp12.000.000.000,-; c. Tanah dan bangunan ruko terletak di Jalan Pecenongan No. 17 D, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 44/Kebon Kelapa, tanggal terbit 20 April 2018 atas nama Ham Pak Jap alias Yusuf Hamdani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1329/2018 tanggal 17 Mei 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp7.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				d. Tanah dan bangunan ruko terletak di Komplek Ruko 96 No. P dan Q, Jalan Pajajaran No. 96, Kelurahan Bantar Jati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor dengan bukti kepemilikan sebagai berikut: 1) Sertipikat Hak Milik No. 3481/Bantar Jati, tanggal terbit 13 Juli 2004 atas nama Ham Pak Jap (Yusuf Hamdani); 2) Sertipikat Hak Milik No. 3482/Bantar Jati, tanggal terbit 13 Juli 2004 atas nama Ham Pak Jap (Yusuf Hamdani); Kesemuanya telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1195/2018 tanggal 18 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000,-; e. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Jenderal Amir Machmud No. 793, Desa Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 1142/Padasuka, tanggal terbit 29 April 1997 atas nama Nyonya Indrijati Suryani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 01917/2018 tanggal 26 Desember 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000,-; f. Tanah dan bangunan Kantor terletak di Jalan Raya Bogor – Cibinong, Desa Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 675/Pabuaran, tanggal terbit 23 Juni 1995 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani telah diikat: 1) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 6528/2018 tanggal 14 Mei 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000,-; 2) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 03774/2023 tanggal 7 Maret 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan menjadi Rp12.000.000.000,-; g. Tanah dan bangunan Rumah Tinggal terletak di Jalan Bungur Besar No. 166, Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 19/Bungur tanggal 31 Januari 2011 atas nama Yusuf Hamdani (Ham Pak Jap), telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1172/2018 tanggal 26 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp8.000.000.000,-; h. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Cangehgar No. 126, Kelurahan Pelabuhan Ratu, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Sukabumi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 1308/Pelabuhan Ratu tanggal 14 Maret 1991 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1427/2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				i. Tanah dan bangunan Ruko terletak di Jalan Kesatria No. 1, Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 1138/Arjuna tanggal 13 Februari 2008 atas nama Ham Pak Jap alias Yusuf Hamdani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 05573/2018 tanggal 06 Juni 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000,-; j. Tanah dan bangunan gudang terletak di Jalan Karya Logam, Rukun Tetangga 001 Rukun Warga 005, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik sebagai berikut: 1) Sertipikat Hak Milik No. 5131/Jatimulya, tanggal terbit 28 Februari 2003 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani; 2) Sertipikat Hak Milik No. 5133/Jatimulya, tanggal terbit 28 Februari 2003 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani; 3) Sertipikat Hak Milik No. 5135/Jatimulya, tanggal terbit 28 Februari 2003 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani; 4) Sertipikat Hak Milik No. 1211/Jatimulya, tanggal terbit 04 Agustus 2009 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani; Kesemuanya telah diikat dengan: 1) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 08667/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000,- 2) Hak Tanggungan Peringkat II No. 05780/2023 tanggal 14 Maret 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan menjadi Rp16.000.000.000,-; k. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Jalan 28 Oktober, RT 011 RW 004, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan sebagai berikut: 1) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 498/Siantan Hulu, tanggal terbit 14 Januari 1994 berlaku sampai dengan 21 Januari 2033 atas nama Perseroan, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1867/2019 tanggal 16 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp9.000.000.000,-; b) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00734/2023 tanggal 3 April 2024 dengan nilai pengikatan sebesar Rp7.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp16.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				2) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 502/Siantan Hulu tanggal 1 Februari 1997 berlaku sampai dengan 28 Mei 2033 atas nama Perseroan, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1868/2019 tanggal 16 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.000.000.000,-; b) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00733/2023 tanggal 3 April 2024 dengan nilai pengikatan sebesar Rp2.000.000.000,- yang akan di roya dan akan diikat kembali menjadi sebesar Rp3.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp7.000.000.000,-; 3) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 499/Siantan Hulu, tanggal terbit 18 Maret 2003 berlaku sampai dengan 21 Mei 2033 atas nama Perseroan, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1866/2019 tanggal 16 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000,-; b) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00745/2023 tanggal 3 April 2024 dengan nilai pengikatan sebesar Rp2.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp4.000.000.000,-; I. Tanah bangunan Pabrik yang terletak di Jalan Karya Logam, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan sebagai berikut : 1) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7601/Jatimulya tanggal 1 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 2) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7608/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 3) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7607/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 4) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7610/Jatimulya tanggal terbit 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 5) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7611/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				6) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7602/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 7) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7605/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 8) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7609/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 9) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7604/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 10) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7606/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 11) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7603/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 12) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7110/Jatimulya tanggal 12 Oktober 2017 berlaku sampai dengan 20 Februari 2037 atas nama Perseroan; Kesemuanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 09406/2019 tanggal 15 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp39.000.000.000,-; 13) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7111/Jatimulya berlaku sampai dengan 26 Mei 2038 atas nama Perseroan; 14) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7204/Jatimulya tanggal 30 Maret 1999 berlaku sampai dengan 30 Maret 2029 atas nama Perseroan; Kesemuanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 09407/2019 tanggal 15 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.000.000.000,-; m. Mesin-mesin Pabrik yang terletak di Pabrik Debitur di Bekasi dan Pontianak sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia nomor W11.00720962.AH.05.01 Tahun 2019 tanggal 07 Mei 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp20.000.000.000,-; n. Mesin-mesin produksi dan perlengkapan dan peralatan penunjang operasional mesin produksi sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.0000568260.AH.05.01 Tahun 2020 tanggal 02 April 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp13.200.000.000,-; o. Mesin-mesin produksi dan perlengkapan dan peralatan penunjang operasional mesin produksi sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00909343.AH.05.01 Tahun 2020 tanggal 14 Juli 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.900.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				p. Mesin-mesin produksi dan perlengkapan dan peralatan penunjang operasional mesin produksi sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00028020.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 7 Januari 2022 dengan nilai penjaminan sebesar Rp58.750.000.000,-; q. Mesin – mesin produksi rangkaian <i>Jelly</i> gum, <i>Jelly</i> Spout dan <i>Jelly</i> Kotak beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun - Bekasi yang beralamat di Pelengkap di jalan Karya Logam, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00217212.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.250.000.000,-; r. Mesin-mesin produksi Mini <i>Jelly</i> beserta sarana pelengkap dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur, Jalan Gunung Gangsir No. 13 Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, telah diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00217251.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.625.000.000,-; s. Mesin-mesin produksi mini <i>Jelly</i> beserta sarana pelengkap dengan perolehan tahun 2020, 2021, dan 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun – Bekasi, telah diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00217222.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.983.000.000,-; t. <i>Personal Guarantee</i> dan <i>Cash Defisit Guarantee</i> atas nama Yusuf Hamdani (Ham Pak Jap) (Direktur), dengan bukti pengikatan berupa Akta No. 19 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., yang mana telah mengalami perubahan (addendum) berdasarkan Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2022 yang juga dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Agunan terikat secara cross collateral & cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama Debitur.

Hal-Hal Yang Harus Dilakukan oleh Debitur:
Selama Kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, Debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyerahkan laporan kegiatan usaha (pembelian, penjualan, stock ditambah aging stock dan piutang ditambah aging piutang) setiap bulan paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				2. Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap triwulan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan, dan laporan keuangan tahunan audited oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) Rekanan Bank paling lambat diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan. Laporan keuangan tersebut dilengkapi dengan rincian inventory (persediaan) dan account receivable (piutang dagang) berikut aging-nya; 3. Menjaga penyaluran transaksi keuangan yang langsung berasal dari customers minimal mencapai sebesar 90% (sembilan puluh persen) pada rekening operasional perusahaan di Bank; 4. Menjaga agar perizinan usaha lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan/ perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan copy surat ijin usaha terbaru atau yang telah diperpanjang masa lakunya kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sejak jatuh tempo ijin usaha; 5. Menyerahkan copy perjanjian kerja sama distributor terkini, paling lambat 31 Maret 2025; 6. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan fixed asset secara periodik minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan Bank dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan Bank sesuai ketentuan yang berlaku di Bank dan biaya yang timbul menjadi beban Debitur; 7. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia stock dan piutang usaha ke Kantor Pendaftaran Fidusia paling lambat 31 Maret 2025 atas beban biaya Debitur; 8. Menyerahkan dokumen penunjukan KAP (Kantor Akuntan Publik) Rekanan Bank untuk Audit Laporan Keuangan tahunan paling lambat tanggal 31 Januari setiap tahunnya; 9. Melakukan penutupan asuransi atas agunan fixed asset yang insurable melalui perusahaan asuransi rekanan Bank; 10. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Debitur. Biaya yang timbul atas penugasan pihak ketiga oleh Bank menjadi beban Debitur; 11. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan stock dan piutang dagang sesuai kebutuhan Bank minimal 1 (satu) tahun sekali; 12. Memberikan akses dan data-data yang diperlukan kepada Bank untuk keperluan Merchandise Inspection. Waktu pelaksanaan Merchandise Inspection sesuai kebijakan Bank; 13. Menyerahkan dokumen mutasi rekening atas nama Debitur di bank-bank lainnya setiap triwulan, paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari kalender sejak akhir periode laporan;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				14. Menjaga pemenuhan financial covenant sebagai berikut: - Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ Current Portion Long Term Debt ditambah Interest Expense) minimal 120% (seratus dua puluh persen); - Current Ratio (Total Current Assets/ Total Current Liabilities) minimal 100% (seratus persen); - Debt Equity Ratio (Total interest-bearing debt/Total Equity) maksimal sebesar 230% (dua ratus tiga puluh persen); - Coverage Net Trading Asset yaitu posisi Cash ditambah Account Receivable ditambah Inventory ditambah Advance Payment Ke Supplier dikurangi Account Payable dikurangi Advance Payment dari Buyer terhadap baki debit Fasilitas Modal Kerja minimal sebesar 118% (seratus delapan belas persen); 15. Apabila berdasarkan review Bank, Debitur tidak memenuhi ketentuan Coverage Net Trading Asset sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Debitur wajib menurunkan baki debit Kredit Modal Kerja secara bertahap hingga maksimal baki debit Kredit Modal Kerja sesuai dengan ketentuan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan dari tanggal surat pemberitahuan dari Bank; 16. Bank berhak untuk menanggguhkan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit; 17. Menjaga Ultimate Beneficial Owner (UBO) Yusuf Hamdani baik secara langsung maupun tidak langsung; 18. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank sejak terjadinya: - Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Debitur disertai dengan dokumen pendukung; - Pembagian dividen sepanjang Debitur memenuhi kondisi sebagai berikut: - Pembagian dividen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Debitur menghasilkan laba positif pada periode berjalan; - Laba ditahan setelah pelaksanaan pembagian dividen tetap positif minimal sebesar 20% dari modal disetor/ditempatkan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Tidak mempengaruhi kewajiban kepada Bank; - Memelihara kondisi keuangan Debitur yang ditunjuk dengan rasio-rasio keuangan profitabel, solven, dan likuid; paling lambat 30 hari kalender setelah terdapat keputusan RUPS terkait perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau terkait pembagian dividen beserta laporan rasio-rasio keuangan setelah terjadinya pembagian dividen.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				Pembatasan-Pembatasan: Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Debitur tidak diperkenankan: 1. Memindah-tangankan barang agunan kecuali stock barang dan piutang dagang; 2. Menyewakan objek agunan; 3. Memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain; 4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain. Catatan: 1. Perseroan telah memperoleh persetujuan Kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal Surat Persetujuan Rencana IPO dan Perubahan Covenant Kredit 2. Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp69.000.000.000,-
2.	Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.BKS/059/KMK/2019, Akta No. 10 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Rika Afriani, S.H., M.Kn., pengganti dari Raden Roro Yuliani Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum X (Kesepuluh) Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.BKS/059/KMK/2019 tanggal 26 Februari 2026	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) b. Perseroan (Debitur)	29-01-2027	Bank memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, yang terdiri dari: Kredit Modal Kerja (KMK) bersifat revolving dengan jumlah fasilitas Rp25.000.000.000,- Tujuan Penggunaan: Tambahkan modal kerja industri <i>food & beverages</i> Bunga: 8,5% (delapan koma lima persen) per annum (floating rate) Jaminan: Agunan Non-Fixed Assets: a. Tagihan-tagihan/piutang usaha yang ada dan akan ada, telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00568887.AH.05.02 Tahun 2020 tanggal 02 April 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp60.000.000.000,-, dengan perubahan-perubahan sebagai berikut: 1) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.01108651.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 24 Mei 2021; 2) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.00217200.AH.05.02 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023, dengan nilai penjaminan menjadi sebesar Rp70.000.000.000,- b. Stock/persediaan barang yang ada dan akan ada, telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00569464.AH.05.02 Tahun 2020 tanggal 02 April 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp45.000.000.000,-, dengan perubahan-perubahan sebagai berikut: 1) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.01109694.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 24 Mei 2021; 2) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.00216819.AH.05.02 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023, dengan nilai penjaminan menjadi sebesar Rp50.000.000.000,-

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				2. Agunan Fixed Aset: a. Ruang kantor terletak di Jalan Gajah Mada No. 25-26 Blok T, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan 4 Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS") sebagai berikut: 1) SHMSRS No. 351/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap; 2) SHMSRS No. 352/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap; 3) SHMSRS No. 353/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap; 4) SHMSRS No. 354/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap; Kesemuanya telah diikat dengan: 1) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1171/2018 tanggal 26 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp14.500.000.000,- 2) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00512/2023 tanggal 14 Maret 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000,- yang akan di royakan dan diikat kembali menjadi sebesar Rp2.500.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan menjadi Rp17.000.000.000,-; b. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Bungur Besar No. 155, Kelurahan Bungur Kecamatan Senen, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 20/Bungur, atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1159/2018 tanggal 26 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp12.000.000.000,-; c. Tanah dan bangunan ruko terletak di Jalan Pecenongan No. 17 D, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 44/Kebon Kelapa, tanggal terbit 20 April 2018 atas nama Ham Pak Jap alias Yusuf Hamdani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1329/2018 tanggal 17 Mei 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp7.000.000.000,-; d. Tanah dan bangunan ruko terletak di Komplek Ruko 96 No. P dan Q, Jalan Pajajaran No. 96, Kelurahan Bantar Jati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor dengan bukti kepemilikan sebagai berikut: 1) Sertipikat Hak Milik No. 3481/Bantar Jati, tanggal terbit 13 Juli 2004 atas nama Ham Pak Jap (Yusuf Hamdani); 2) Sertipikat Hak Milik No. 3482/Bantar Jati, tanggal terbit 13 Juli 2004 atas nama Ham Pak Jap (Yusuf Hamdani); Kesemuanya telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1195/2018 tanggal 18 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				e. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Jenderal Amir Machmud No. 793, Desa Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 1142/Padasuka, tanggal terbit 29 April 1997 atas nama Nyonya Indrijati Suryani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 01917/2018 tanggal 26 Desember 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000,-; f. Tanah dan bangunan Kantor terletak di Jalan Raya Bogor – Cibinong, Desa Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 675/Pabuaran, tanggal terbit 23 Juni 1995 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani telah diikat: 1) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 6528/2018 tanggal 14 Mei 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000,-; 2) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 03774/2023 tanggal 7 Maret 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan menjadi Rp12.000.000.000,-; g. Tanah dan bangunan Rumah Tinggal terletak di Jalan Bungur Besar No. 166, Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 19/Bungur tanggal 31 Januari 2011 atas nama Yusuf Hamdani (Ham Pak Jap), telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1172/2018 tanggal 26 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp8.000.000.000,-; h. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Cangehgar No. 126, Kelurahan Pelabuhan Ratu, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Sukabumi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 1308/Pelabuhan Ratu tanggal 14 Maret 1991 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1427/2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000,-; i. Tanah dan bangunan Ruko terletak di Jalan Kesatria No. 1, Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 1138/Arjuna tanggal 13 Februari 2008 atas nama Ham Pak Jap alias Yusuf Hamdani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 05573/2018 tanggal 06 Juni 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000,-; j. Tanah dan bangunan gudang terletak di Jalan Karya Logam, Rukun Tetangga 001 Rukun Warga 005, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik sebagai berikut: 1) Sertipikat Hak Milik No. 5131/Jatimulya, tanggal terbit 28 Februari 2003 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				2) Sertipikat Hak Milik No. 5133/Jatimulya, tanggal terbit 28 Februari 2003 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani; 3) Sertipikat Hak Milik No. 5135/Jatimulya, tanggal terbit 28 Februari 2003 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani; 4) Sertipikat Hak Milik No. 1211/Jatimulya, tanggal terbit 04 Agustus 2009 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani; Kesemuanya telah diikat dengan: 1) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 08667/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000,- 2) Hak Tanggungan Peringkat II No. 05780/2023 tanggal 14 Maret 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan menjadi Rp16.000.000.000,-; k. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Jalan 28 Oktober, RT 011 RW 004, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan sebagai berikut: 1) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 498/Siantan Hulu, tanggal terbit 14 Januari 1994 berlaku sampai dengan 21 Januari 2033 atas nama Perseroan, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1867/2019 tanggal 16 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp9.000.000.000,-; b) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00734/2023 tanggal 3 April 2024 dengan nilai pengikatan sebesar Rp7.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp16.000.000.000,-; 2) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 502/Siantan Hulu tanggal 1 Februari 1997 berlaku sampai dengan 28 Mei 2033 atas nama Perseroan, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1868/2019 tanggal 16 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.000.000.000,-; b) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00733/2023 tanggal 3 April 2024 dengan nilai pengikatan sebesar Rp2.000.000.000,- yang akan di roya dan akan diikat kembali menjadi sebesar Rp3.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp7.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				3) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 499/Siantan Hulu, tanggal terbit 18 Maret 2003 berlaku sampai dengan 21 Mei 2033 atas nama Perseroan, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1866/2019 tanggal 16 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000,-; b) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00745/2023 tanggal 3 April 2024 dengan nilai pengikatan sebesar Rp2.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp4.000.000.000,-; I. Tanah bangunan Pabrik yang terletak di Jalan Karya Logam, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan sebagai berikut : 1) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7601/Jatimulya tanggal 1 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 2) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7608/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 3) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7607/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 4) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7610/Jatimulya tanggal terbit 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 5) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7611/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 6) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7602/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 7) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7605/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 8) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7609/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 9) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7604/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 10) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7606/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 11) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7603/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				12) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7110/Jatimulya tanggal 12 Oktober 2017 berlaku sampai dengan 20 Februari 2037 atas nama Perseroan; Kesemuanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 09406/2019 tanggal 15 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp39.000.000.000,-; 13) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7111/Jatimulya berlaku sampai dengan 26 Mei 2038 atas nama Perseroan; 14) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7204/Jatimulya tanggal 30 Maret 1999 berlaku sampai dengan 30 Maret 2029 atas nama Perseroan; Kesemuanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 09407/2019 tanggal 15 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.000.000.000,-; m. Mesin-mesin Pabrik yang terletak di Pabrik Debitur di Bekasi dan Pontianak sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia nomor W11.00720962.AH.05.01 Tahun 2019 tanggal 07 Mei 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp20.000.000.000,-; n. Mesin-mesin produksi dan perlengkapan dan peralatan penunjang operasional mesin produksi sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.0000568260.AH.05.01 Tahun 2020 tanggal 02 April 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp13.200.000.000,-; o. Mesin-mesin produksi dan perlengkapan dan peralatan penunjang operasional mesin produksi sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00909343.AH.05.01 Tahun 2020 tanggal 14 Juli 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.900.000.000,-; p. Mesin-mesin produksi dan perlengkapan dan peralatan penunjang operasional mesin produksi sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00028020.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 7 Januari 2022 dengan nilai penjaminan sebesar Rp58.750.000.000,-; q. Mesin – mesin produksi rangkaian <i>jelly gum</i>, <i>Jelly Spout</i> dan <i>Jelly Kotak</i> beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun - Bekasi yang beralamat di Pelengkap di jalan Karya Logam, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00217212.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.250.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				r. Mesin-mesin produksi Mini <i>Jelly</i> beserta sarana pelengkap dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur, Jalan Gunung Gangsir No. 13 Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, telah diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00217251.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.625.000.000,-; s. Mesin-mesin produksi mini <i>Jelly</i> beserta sarana pelengkap dengan perolehan tahun 2020, 2021, dan 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun – Bekasi, telah diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00217222.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.983.000.000,-; t. <i>Personal Guarantee</i> dan <i>Cash Defisit Guarantee</i> atas nama Yusuf Hamdani (Ham Pak Jap) (Direktur), dengan bukti pengikatan berupa Akta No. 19 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., yang mana telah mengalami perubahan (addendum) berdasarkan Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2022 yang juga dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Agunan terikat secara cross collateral & cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama Debitur. Hal-Hal Yang Harus Dilakukan oleh Debitur: Selama Kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, Debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut: 1. Menyerahkan laporan kegiatan usaha (pembelian, penjualan, stock ditambah aging stock dan piutang ditambah aging piutang) setiap bulan paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan; 2. Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap triwulan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan, dan laporan keuangan tahunan audited oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) Rekanan Bank paling lambat diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan. Laporan keuangan tersebut dilengkapi dengan rincian inventory (persediaan) dan account receivable (piutang dagang) berikut aging-nya; 3. Menjaga penyaluran transaksi keuangan yang langsung berasal dari customers minimal mencapai sebesar 90% (sembilan puluh persen) pada rekening operasional perusahaan di Bank; 4. Menjaga agar perizinan usaha lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan/ perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan copy surat ijin usaha terbaru atau yang telah diperpanjang masa lakunya kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sejak jatuh tempo ijin usaha;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				5. Menyerahkan copy perjanjian kerja sama distributor terkini, paling lambat 31 Maret 2025; 6. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan fixed asset secara periodik minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan Bank dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan Bank sesuai ketentuan yang berlaku di Bank dan biaya yang timbul menjadi beban Debitur; 7. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia stock dan piutang usaha ke Kantor Pendaftaran Fidusia paling lambat 31 Maret 2025 atas beban biaya Debitur; 8. Menyerahkan dokumen penunjukan KAP (Kantor Akuntan Publik) Rekanan Bank untuk Audit Laporan Keuangan tahunan paling lambat tanggal 31 Januari setiap tahunnya; 9. Melakukan penutupan asuransi atas agunan fixed asset yang insurable melalui perusahaan asuransi rekanan Bank; 10. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/ pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Debitur. Biaya yang timbul atas penugasan pihak ketiga oleh Bank menjadi beban Debitur; 11. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan stock dan piutang dagang sesuai kebutuhan Bank minimal 1 (satu) tahun sekali; 12. Memberikan akses dan data-data yang diperlukan kepada Bank untuk keperluan Merchandise Inspection. Waktu pelaksanaan Merchandise Inspection sesuai kebijakan Bank; 13. Menyerahkan dokumen mutasi rekening atas nama Debitur di bank-bank lainnya setiap triwulan, paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari kalender sejak akhir periode laporan; 14. Menjaga pemenuhan financial covenant sebagai berikut: a. Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ Current Portion Long Term Debt ditambah Interest Expense) minimal 120% (seratus dua puluh persen); b. Current Ratio (Total Current Assets/Total Current Liabilities) minimal 100% (seratus persen); c. Debt Equity Ratio (Total interest-bearing debt/Total Equity) maksimal sebesar 230% (dua ratus tiga puluh persen); d. Coverage Net Trading Asset yaitu posisi Cash ditambah Account Receivable ditambah Inventory ditambah Advance Payment Ke Supplier dikurangi Account Payable dikurangi Advance Payment dari Buyer terhadap baki debet Fasilitas Modal Kerja minimal sebesar 118% (seratus delapan belas persen); 15. Apabila berdasarkan review Bank, Debitur tidak memenuhi ketentuan Coverage Net Trading Asset sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Debitur wajib menurunkan baki debet Kredit Modal Kerja secara bertahap hingga maksimal baki debet Kredit Modal Kerja sesuai dengan ketentuan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan dari tanggal surat pemberitahuan dari Bank;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				16. Bank berhak untuk menangguhkan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit; 17. Menjaga Ultimate Beneficial Owner (UBO) Yusuf Hamdani baik secara langsung maupun tidak langsung; 18. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank sejak terjadinya: - Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Debitur disertai dengan dokumen pendukung; - Pembagian dividen sepanjang Debitur memenuhi kondisi sebagai berikut: - Pembagian dividen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Debitur menghasilkan laba positif pada periode berjalan; - Laba ditahan setelah pelaksanaan pembagian dividen tetap positif minimal sebesar 20% dari modal disetor/ ditempatkan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Tidak mempengaruhi kewajiban kepada Bank; - Memelihara kondisi keuangan Debitur yang ditunjuk dengan rasio-rasio keuangan profitabel, solven, dan likuid paling lambat 30 hari kalender setelah terdapat keputusan RUPS terkait perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau terkait pembagian dividen beserta laporan rasio-rasio keuangan setelah terjadinya pembagian dividen. Pembatasan-Pembatasan: Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Debitur tidak diperkenankan: - Memindah-tangankan barang agunan kecuali stock barang dan piutang dagang; - Menyewakan objek agunan; - Memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain; - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain. Catatan: - Perseroan telah memperoleh persetujuan Kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal Surat Persetujuan Rencana IPO dan Perubahan Covenant Kredit - Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp25.000.000,-

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
3.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.BKS/116/KMK/2023 No. 37 tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Farrah Nuryanti Devi, S.H., M.Kn., pengganti dari Raden Roro Yuliani Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum V (Kelima) Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.BKS/116/KMK/2023 tanggal 26 Februari 2026	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) b. Perseroan (Debitur)	29-01-2027	Bank memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, yang terdiri dari: Kredit Modal Kerja (KMK) bersifat revolving dengan jumlah fasilitas Rp25.000.000.000,- Tujuan Penggunaan: Tambahan modal kerja usaha industri <i>food & beverages</i> untuk periode seasonal lebaran/Idul Fitri. Bunga: 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per annum (floating rate) Jaminan: 1. Agunan Non-Fixed Assets: a. Tagihan-tagihan/piutang usaha yang ada dan akan ada, telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00568887. AH.05.02 Tahun 2020 tanggal 02 April 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp60.000.000.000,-, dengan perubahan-perubahan sebagai berikut: 1) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.01108651.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 24 Mei 2021; 2) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.00217200.AH.05.02 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023, dengan nilai penjaminan menjadi Rp70.000.000.000,-; b. Stock/persediaan barang yang ada dan akan ada, telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00569464.AH.05.02 Tahun 2020 tanggal 02 April 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp45.000.000.000,-, dengan perubahan-perubahan sebagai berikut: 1) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.01109694.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 24 Mei 2021; 2) Perubahan Jaminan Fidusia No. W11.00216819.AH.05.02 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023, dengan nilai penjaminan menjadi sebesar Rp50.000.000.000,- 2. Agunan Fixed Aset: a. Ruang kantor terletak di Jalan Gajah Mada No. 25-26 Blok T, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan 4 Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS") sebagai berikut: 1) SHMSRS No. 351/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap; 2) SHMSRS No. 352/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap; 3) SHMSRS No. 353/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap; 4) SHMSRS No. 354/V/T/Petojo Utara, tanggal 26 Juli 1999 atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				Kesemuanya telah diikat dengan: 1) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1171/2018 tanggal 26 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp14.500.000.000,- 2) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00512/2023 tanggal 14 Maret 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000,- yang akan di roy dan diikat kembali menjadi sebesar Rp2.500.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan menjadi Rp17.000.000.000,-; b. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Bungur Besar No. 155, Kelurahan Bungur Kecamatan Senen, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 20/Bungur, atas nama Yusuf Hamdani disebut juga Ham Pak Jap, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1159/2018 tanggal 26 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp12.000.000.000,-; c. Tanah dan bangunan ruko terletak di Jalan Pecenongan No. 17 D, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 44/Kebon Kelapa, tanggal terbit 20 April 2018 atas nama Ham Pak Jap alias Yusuf Hamdani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1329/2018 tanggal 17 Mei 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp7.000.000.000,-; d. Tanah dan bangunan ruko terletak di Komplek Ruko 96 No. P dan Q, Jalan Pajajaran No. 96, Kelurahan Bantar Jati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor dengan bukti kepemilikan sebagai berikut: 1) Sertipikat Hak Milik No. 3481/Bantar Jati, tanggal terbit 13 Juli 2004 atas nama Ham Pak Jap (Yusuf Hamdani); 2) Sertipikat Hak Milik No. 3482/Bantar Jati, tanggal terbit 13 Juli 2004 atas nama Ham Pak Jap (Yusuf Hamdani); Kesemuanya telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1195/2018 tanggal 18 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000,-; e. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Jenderal Amir Machmud No. 793, Desa Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 1142/Padasuka, tanggal terbit 29 April 1997 atas nama Nyonya Indrijati Suryani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 01917/2018 tanggal 26 Desember 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000,-; f. Tanah dan bangunan Kantor terletak di Jalan Raya Bogor – Cibinong, Desa Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 675/Pabuaran, tanggal terbit 23 Juni 1995 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani telah diikat: 1) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 6528/2018 tanggal 14 Mei 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				2) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 03774/2023 tanggal 7 Maret 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan menjadi Rp12.000.000.000,-; g. Tanah dan bangunan Rumah Tinggal terletak di Jalan Bungur Besar No. 166, Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 19/Bungur tanggal 31 Januari 2011 atas nama Yusuf Hamdani (Ham Pak Jap), telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1172/2018 tanggal 26 April 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp8.000.000.000,-; h. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Cangehgar No. 126, Kelurahan Pelabuhan Ratu, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Sukabumi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 1308/Pelabuhan Ratu tanggal 14 Maret 1991 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1427/2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000,-; i. Tanah dan bangunan Ruko terletak di Jalan Kesatria No. 1, Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik No. 1138/Arjuna tanggal 13 Februari 2008 atas nama Ham Pak Jap alias Yusuf Hamdani, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 05573/2018 tanggal 06 Juni 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000,-; j. Tanah dan bangunan gudang terletak di Jalan Karya Logam, Rukun Tetangga 001 Rukun Warga 005, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik sebagai berikut: 1) Sertipikat Hak Milik No. 5131/Jatimulya, tanggal terbit 28 Februari 2003 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani; 2) Sertipikat Hak Milik No. 5133/Jatimulya, tanggal terbit 28 Februari 2003 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani; 3) Sertipikat Hak Milik No. 5135/Jatimulya, tanggal terbit 28 Februari 2003 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani; 4) Sertipikat Hak Milik No. 1211/Jatimulya, tanggal terbit 04 Agustus 2009 atas nama Ham Pak Jap / Yusuf Hamdani; Kesemuanya telah diikat dengan: 1) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 08667/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000,- 2) Hak Tanggungan Peringkat II No. 05780/2023 tanggal 14 Maret 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan menjadi Rp16.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				k. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Jalan 28 Oktober, RT 011 RW 004, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan sebagai berikut: 1) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 498/Siantan Hulu, tanggal terbit 14 Januari 1994 berlaku sampai dengan 21 Januari 2033 atas nama Perseroan, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1867/2019 tanggal 16 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp9.000.000.000,-; b) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00734/2023 tanggal 3 April 2024 dengan nilai pengikatan sebesar Rp7.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp16.000.000.000,-; 2) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 502/Siantan Hulu tanggal 1 Februari 1997 berlaku sampai dengan 28 Mei 2033 atas nama Perseroan, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1868/2019 tanggal 16 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.000.000.000,-; b) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00733/2023 tanggal 3 April 2024 dengan nilai pengikatan sebesar Rp2.000.000.000,- yang akan di roya dan akan diikat kembali menjadi sebesar Rp3.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp7.000.000.000,-; 3) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 499/Siantan Hulu, tanggal terbit 18 Maret 2003 berlaku sampai dengan 21 Mei 2033 atas nama Perseroan, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a) Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 1866/2019 tanggal 16 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000,-; b) Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) No. 00745/2023 tanggal 3 April 2024 dengan nilai pengikatan sebesar Rp2.000.000.000,-; Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp4.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				I. Tanah bangunan Pabrik yang terletak di Jalan Karya Logam, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan sebagai berikut : 1) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7601/Jatimulya tanggal 1 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 2) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7608/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 3) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7607/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 4) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7610/Jatimulya tanggal terbit 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 5) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7611/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 6) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7602/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 7) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7605/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 8) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7609/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 9) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7604/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 10) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7606/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 11) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7603/Jatimulya tanggal 6 Oktober 2003 berlaku sampai dengan 4 September 2033 atas nama Perseroan; 12) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7110/Jatimulya tanggal 12 Oktober 2017 berlaku sampai dengan 20 Februari 2037 atas nama Perseroan; Kesemuanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 09406/2019 tanggal 15 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp39.000.000.000,-; 13) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7111/Jatimulya berlaku sampai dengan 26 Mei 2038 atas nama Perseroan; 14) Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 7204/Jatimulya tanggal 30 Maret 1999 berlaku sampai dengan 30 Maret 2029 atas nama Perseroan; Kesemuanya telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) No. 09407/2019 tanggal 15 Juli 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				m. Mesin-mesin Pabrik yang terletak di Pabrik Debitur di Bekasi dan Pontianak sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia nomor W11.00720962.AH.05.01 Tahun 2019 tanggal 07 Mei 2019 dengan nilai penjaminan sebesar Rp20.000.000.000,-; n. Mesin-mesin produksi dan perlengkapan dan peralatan penunjang operasional mesin produksi sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.0000568260.AH.05.01 Tahun 2020 tanggal 02 April 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp13.200.000.000,-; o. Mesin-mesin produksi dan perlengkapan dan peralatan penunjang operasional mesin produksi sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00909343.AH.05.01 Tahun 2020 tanggal 14 Juli 2020 dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.900.000.000,-; p. Mesin-mesin produksi dan perlengkapan dan peralatan penunjang operasional mesin produksi sesuai Surat Pernyataan Kepemilikan Mesin dan Daftar Mesin, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00028020.AH.05.01 Tahun 2022 tanggal 7 Januari 2022 dengan nilai penjaminan sebesar Rp58.750.000.000,-; q. Mesin – mesin produksi rangkaian <i>jelly gum</i>, <i>Jelly Spout</i> dan <i>Jelly Kotak</i> beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun - Bekasi yang beralamat di Pelengkap di jalan Karya Logam, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00217212.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.250.000.000,-; r. Mesin-mesin produksi Mini <i>Jelly</i> beserta sarana pelengkap dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur, Jalan Gunung Gangsir No. 13 Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, telah diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00217251.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.625.000.000,-; s. Mesin-mesin produksi mini <i>Jelly</i> beserta sarana pelengkap dengan perolehan tahun 2020, 2021, dan 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun – Bekasi, telah diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00217222.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.983.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				t. <i>Personal Guarantee</i> dan <i>Cash Defisit Guarantee</i> atas nama Yusuf Hamdani (Ham Pak Jap) (Direktur), dengan bukti pengikatan berupa Akta No. 19 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., yang mana telah mengalami perubahan (addendum) berdasarkan Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2022 yang juga dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Agunan terikat secara cross collateral & cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama Debitur. Hal-Hal Yang Harus Dilakukan oleh Debitur: Selama Kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, Debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut: 1. Menyerahkan laporan kegiatan usaha (pembelian, penjualan, stock ditambah aging stock dan piutang ditambah aging piutang) setiap bulan paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan; 2. Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap triwulan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan, dan laporan keuangan tahunan audited oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) Rekanan Bank paling lambat diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan. Laporan keuangan tersebut dilengkapi dengan rincian inventory (persediaan) dan account receivable (piutang dagang) berikut aging-nya; 3. Menjaga penyaluran transaksi keuangan yang langsung berasal dari customers minimal mencapai sebesar 90% (sembilan puluh persen) pada rekening operasional perusahaan di Bank; 4. Menjaga agar perizinan usaha lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan/perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan copy surat ijin usaha terbaru atau yang telah diperpanjang masa lakunya kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sejak jatuh tempo ijin usaha; 5. Menyerahkan copy perjanjian kerja sama distributor terkini, paling lambat 31 Maret 2025; 6. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan fixed asset secara periodik minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan Bank dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan Bank sesuai ketentuan yang berlaku di Bank dan biaya yang timbul menjadi beban Debitur; 7. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia stock dan piutang usaha ke Kantor Pendaftaran Fidusia paling lambat 31 Maret 2026 atas beban biaya Debitur; 8. Menyerahkan dokumen penunjukan KAP (Kantor Akuntan Publik) Rekanan Bank untuk Audit Laporan Keuangan tahunan paling lambat tanggal 31 Januari setiap tahunnya; 9. Melakukan penutupan asuransi atas agunan fixed asset yang insurable melalui perusahaan asuransi rekanan Bank;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				10. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/ pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Debitur. Biaya yang timbul atas penugasan pihak ketiga oleh Bank menjadi beban Debitur; 11. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan stock dan piutang dagang sesuai kebutuhan Bank minimal 1 (satu) tahun sekali; 12. Memberikan akses dan data-data yang diperlukan kepada Bank untuk keperluan Merchandise Inspection. Waktu pelaksanaan Merchandise Inspection sesuai kebijakan Bank; 13. Menyerahkan dokumen mutasi rekening atas nama Debitur di bank-bank lainnya setiap triwulan, paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari kalender sejak akhir periode laporan; 14. Menjaga pemenuhan financial covenant sebagai berikut: a. Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ Current Portion Long Term Debt ditambah Interest Expense) minimal 120% (seratus dua puluh persen); b. Current Ratio (Total Current Assets/Total Current Liabilities) minimal 100% (seratus persen); c. Debt Equity Ratio (Total interest-bearing debt/Total Equity) maksimal sebesar 230% (dua ratus tiga puluh persen); d. Coverage Net Trading Asset yaitu posisi Cash ditambah Account Receivable ditambah Inventory ditambah Advance Payment Ke Supplier dikurangi Account Payable dikurangi Advance Payment dari Buyer terhadap baki debet Fasilitas Modal Kerja minimal sebesar 118% (seratus delapan belas persen); 15. Apabila berdasarkan review Bank, Debitur tidak memenuhi ketentuan Coverage Net Trading Asset sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Debitur wajib menurunkan baki debet Kredit Modal Kerja secara bertahap hingga maksimal baki debet Kredit Modal Kerja sesuai dengan ketentuan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan dari tanggal surat pemberitahuan dari Bank; 16. Bank berhak untuk menangguknkan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit; 17. Menjaga Ultimate Beneficial Owner (UBO) Yusuf Hamdani baik secara langsung maupun tidak langsung; 18. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank sejak terjadinya: a. Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Debitur disertai dengan dokumen pendukung; b. Pembagian dividen sepanjang Debitur memenuhi kondisi sebagai berikut: i. Pembagian dividen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; ii. Debitur menghasilkan laba positif pada periode berjalan;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				iii. Laba ditahan setelah pelaksanaan pembagian dividen tetap positif minimal sebesar 20% dari modal disetor/ ditempatkan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; iv. Tidak mempengaruhi kewajiban kepada Bank; v. Memelihara kondisi keuangan Debitur yang ditunjuk dengan rasio-rasio keuangan profitabel, solven, dan likuid; paling lambat 30 hari kalender setelah terdapat keputusan RUPS terkait perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau terkait pembagian dividen beserta laporan rasio-rasio keuangan setelah terjadinya pembagian dividen. Pembatasan-Pembatasan: Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Debitur tidak diperkenankan: 1. Memindah-tangankan barang agunan kecuali stock barang dan piutang dagang; 2. Menyewakan objek agunan; 3. Memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain; 4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain. Catatan: 1. Perseroan telah memperoleh persetujuan Kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal Surat Persetujuan Rencana IPO dan Perubahan Covenant Kredit 2. Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp25.000.000,-
4.	Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.BKS/117/KI/2023, Akta No. 38 tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Farrah Nuryanti Devi, S.H., M.Kn., pengganti dari Raden Roro Yuliani Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum II (Kedua) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.BKS/117/KI/2023 tanggal 26 Februari 2026	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) b. Perseroan (Debitur)	30-01-2028	Bank memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, yang terdiri dari: Kredit Investasi bersifat non-revolving dengan jumlah fasilitas Rp3.400.000.000,- Tujuan Penggunaan: Pembiayaan kembali (refinancing) aset berupa mesin-mesin produksi rangkaian <i>Jelly Gum</i>, <i>Jelly Spout</i> dan <i>Jelly Kotak</i> beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di pabrik Debitur di Tambun- Bekasi. Bunga: 8,50% (delapan koma tujuh lima persen) per annum Jaminan: 1. Fixed Asset Objek Utama: Mesin-mesin produksi & instalasi pabrik perolehan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang terletak di Pabrik Debitur, Tambun – Bekasi, akan dilakukan pengikatan fidusia sebesar Rp8.750.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				2. Fixed Asset Objek Tambahan: a. Kantor di Plaza Gajah Mada Lantai 4 Blok T No. T4-01, T4-02, T4-03, T4-04, Jalan Gajah Mada Nomor 25-26, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 351/VT atas nama Yusuf Hamdani, Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 352/VT atas nama Yusuf Hamdani, Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 353/VT atas nama Yusuf Hamdani dan Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 354/VT atas nama Yusuf Hamdani telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 14.500.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 2.500.000.000,-; b. Tanah dan Bangunan Rumah Tinggal di Jalan Bungur Besar Nomor 166, Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 19/Bungur atas nama Yusuf Hamdani telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 8.000.000.000,-; c. Tanah dan Bangunan Kantor dan Gudang di Jalan Bungur Besar Nomor 155, Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 20/Bungur atas nama Yusuf Hamdani telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 12.000.000.000,-; d. Ruko di Jalan Pecenongan Raya Nomor 17D, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 44/ Kebon Kelapa atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 7.000.000.000,-; e. Tanah dan Bangunan Gudang di Jalan Karya Logam, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 005, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 5131/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap, Sertipikat Hak Milik Nomor 5133/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap, Sertipikat Hak Milik Nomor 5135/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap dan Sertipikat Hak Milik Nomor 1211/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 10.000.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 6.000.000.000,-; f. Tanah dan Bangunan Kantor di Jalan Raya Jakarta – Bogor Nomor 608, Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 675/Pabuaran atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 10.000.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 2.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				g. Ruko di Jalan Raya Pajajaran Nomor 96 P dan Q, Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 3481/Bantarjati atas nama Ham Pak Jap dan Sertipikat Hak Milik Nomor 3482/Bantarjati atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 10.000.000.000,-; h. Ruko di Jalan Kesatriaan Nomor 1, Rukun Tetangga 05, Rukun Warga 07, Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 01138/Arjuna atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp5.000.000.000,-; i. Tanah dan Bangunan Kantor dan Mess di Jalan Jendral Amir Machmud Nomor 793, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 01142/Padasuka atas nama Ny. Indrijati Suryani telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp.5.000.000.000,-; j. Tanah dan Bangunan Kantor di Jalan Cangehgar Nomor 126, Kelurahan Pelabuhan Ratu, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 01308/Pelabuhanratu atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp5.000.000.000,-; k. Tanah dan Bangunan Pabrik serta Sarana Pelengkap di Jalan 28 Oktober, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 025, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 498 atas nama Debitur, Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 499 atas nama Debitur dan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 502 atas nama Debitur telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 15.000.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 12.000.000.000,-; l. Tanah dan Bangunan Pabrik serta Sarana Pelengkap di Jalan Karya Logam, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, dengan bukti kepemilikan: (i) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7601 atas nama Debitur; (ii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7608 atas nama Debitur; (iii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7607 atas nama Debitur; (iv) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7611 atas nama Debitur; (v) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7610 atas nama Debitur; (vi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7605 atas nama Debitur; (vii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7602 atas nama Debitur; (viii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7609 atas nama Debitur; (ix) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7604 atas nama Debitur;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				(x) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7606 atas nama Debitur; (xi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7603 atas nama Debitur; (xii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7110 atas nama Debitur; (xiii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7111 atas nama Debitur; dan (xiv) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7204 atas nama Debitur, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a. (i) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7601; (ii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7608; (iii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7607; (iv) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7611; (v) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7610; (vi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7605; (vii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7602; (viii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7609; (ix) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7604; (x) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7606; (xi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7603; (xii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7110, kesemuanya atas nama Debitur telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp39.000.000.000,-; b. (i) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7111 dan (ii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7204, keduanya atas nama Debitur telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp21.000.000.000,-; akan dilakukan pengikatan Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) atas seluruh Agunan sebesar Rp2.200.000.000,-; m. Mesin-mesin produksi di Bekasi dan Pontianak yang telah diikat fidusia sebesar Rp20.000.000.000,-; n. Mesin-mesin produksi, perlengkapan dan peralatan penunjang operasional dengan tahun perolehan tahun 2019 telah diikat fidusia sebesar Rp13.200.000.000,-; o. Mesin-mesin produksi, perlengkapan dan peralatan penunjang operasional dengan tahun perolehan tahun 2020 telah diikat fidusia sebesar Rp6.900.000.000,-; p. Mesin-mesin produksi, perlengkapan dan peralatan penunjang operasional dengan tahun perolehan tahun 2021 dan tahun 2022 telah diikat fidusia sebesar Rp58.750.000.000,-; q. Mesin-mesin produksi rangkaian <i>jelly</i> gum, <i>jelly</i> spout dan <i>jelly</i> kotak beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur, yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun – Bekasi yang beralamat di Pelengkab di Jalan Karya Logam, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, telah diikat fidusia sebesar Rp4.250.000.000,-; r. Mesin-mesin produksi mini <i>jelly</i> beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik NPS, Jalan Gunung Gangsir Nomor 13 Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, telah diikat fidusia sebesar Rp. 16.625.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				s. Mesin-mesin produksi mini <i>jelly</i> beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2020, 2021, dan 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun – Bekasi, telah diikat fidusia sebesar Rp24.983.000.000,-; 3. <i>Personal Guarantee</i> dengan klausul cash deficit guarantee atas nama Yusuf Hamdani (Ham Pak Jap). Agunan terikat secara cross collateral & cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama Debitur. Hal-Hal Yang Harus Dilakukan oleh Debitur: Debitur berkewajiban untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: 1. Menyerahkan laporan kegiatan usaha (pembelian, penjualan, stock + aging stock dan piutang + aging piutang) setiap bulan paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan; 2. Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap triwulan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan, dan laporan keuangan tahunan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rekanan Bank paling lambat diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan. Laporan keuangan tersebut dilengkapi dengan rincian inventory (persediaan) dan account receivable (piutang dagang) berikut aging-nya; 3. Menjaga penyaluran transaksi keuangan yang langsung berasal dari customers minimal mencapai sebesar 90% pada rekening operasional; 4. Menjaga agar perizinan usaha lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan/perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan copy surat izin usaha terbaru atau yang telah diperpanjang masa berlakunya kepada Bank selambat-lambatnya 14 hari kerja sejak jatuh tempo izin usaha; 5. Menyerahkan copy perjanjian kerja sama distributor terkini, paling lambat 31 Maret 2026; 6. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan fixed asset secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan Bank dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan Bank sesuai ketentuan yang berlaku di Bank dan biaya yang timbul menjadi beban Debitur; 7. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia stok, piutang usaha dan mesin ke Kantor Pendaftaran Fidusia paling lambat 31 Maret 2026 atas beban biaya Debitur; 8. Menyerahkan dokumen penunjukan Kantor Akuntan Publik rekanan Bank untuk Audit Laporan Keuangan tahunan paling lambat tanggal 31 Januari setiap tahunnya; 9. Melakukan penutupan asuransi atas agunan fixed asset yang insurable melalui perusahaan asuransi rekanan Bank; 10. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan objek yang dibiayai;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				11. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan stok dan piutang dagang sesuai kebutuhan Bank minimal 1 tahun sekali; 12. Memberikan akses dan data-data yang diperlukan kepada Bank untuk keperluan Merchandise Inspection. Waktu pelaksanaan Merchandise Inspection sesuai kebijakan Bank; 13. Menyerahkan dokumen mutasi rekening atas nama Debitur di bank lain setiap triwulan, paling lambat diterima Bank 30 hari kalender sejak akhir periode laporan; 14. Menjaga pemenuhan financial covenant sebagai berikut: a. Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ Current Portion Long Term Debt ditambah Interest Expense) minimal 120% (seratus dua puluh persen); b. Current Ratio (Total Current Assets/Total Current Liabilities) minimal 100% (seratus persen); c. Debt Equity Ratio (Total Interest-Bearing Debt/Total Equity) maksimal sebesar 230% (dua ratus tiga puluh persen); d. Coverage Net Trading Asset yaitu posisi Cash ditambah Account Receivable ditambah Inventory ditambah Advance Payment ke Supplier dikurangi Account Payable dikurangi Advance Payment dari Buyer terhadap baki debit Fasilitas Modal Kerja minimal sebesar 118% (seratus delapan belas persen); 15. Apabila berdasarkan review Bank, Debitur tidak memenuhi ketentuan Coverage Net Trading Asset sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Debitur wajib menurunkan baki debit Kredit Modal Kerja secara bertahap hingga maksimal baki debit Kredit Modal Kerja sesuai dengan ketentuan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan dari tanggal surat pemberitahuan dari Bank; 16. Bank berhak menangguhkan/membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit; 17. Menjaga Ultimate Beneficial Owner (UBO) Yusuf Hamdani baik secara langsung maupun tidak langsung; 18. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank sejak terjadinya: a. Perubahan anggaran dasar, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Debitur disertai dengan dokumen pendukung; b. Pembagian dividen sepanjang Debitur memenuhi kondisi sebagai berikut: i. Debitur menghasilkan laba positif pada periode berjalan; ii. Laba ditahan setelah pelaksanaan pembagian dividen tetap positif minimal sebesar 20% dari modal disetor/ ditempatkan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; iii. Tidak mempengaruhi kewajiban kepada Bank;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				iv. Memelihara kondisi keuangan Debitur yang ditunjukkan dengan rasio-rasio keuangan profitabel, solven dan likuid paling lambat 30 hari kalender setelah terdapat keputusan RUPS terkait perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau terkait pembagian dividen beserta laporan rasio-rasio keuangan setelah terjadinya pembagian dividen. Pembatasan-Pembatasan: 1. Memindah-tangankan barang agunan kecuali stock barang dan piutang dagang; 2. Menyewakan objek agunan; 3. Memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain; 4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain. Catatan: 1. Perseroan telah memperoleh persetujuan Kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal Surat Persetujuan Rencana IPO dan Perubahan Covenant Kredit 2. Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp1.245.400.000,-
5.	Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.BKS/118/KI/2023, Akta No. 39 tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Farrah Nuryanti Devi, S.H., M.Kn., pengganti Raden Roro Yuliani Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum II (Kedua) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.BKS/118/KI/2023 tanggal 26 Februari 2026	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) b. Perseroan (Debitur)	30-01-2028	Bank memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, yang terdiri dari: Kredit Investasi bersifat non-revolving dengan jumlah fasilitas Rp13.300.000.000,- Tujuan Penggunaan: Pembiayaan kembali (refinancing) aset berupa mesin-mesin produksi rangkaian <i>Jelly Gum</i>, <i>Jelly Spout</i> dan <i>Jelly Kotak</i> beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di pabrik NPS Pasuruan – Jawa Timur. Bunga: 8,50% (delapan koma tujuh lima persen) per annum Jaminan: Mesin – mesin produksi Mini <i>Jelly</i> beserta sarana pelengkap dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur, Jalan Gunung Gangsir No. 13 Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, telah diikat secara fidusia dengan bukti pengikatan berupa Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00217251.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.625.000.000,- (enam belas miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah). Agunan terikat secara cross collateral & cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama Debitur. Hal-Hal Yang Harus Dilakukan oleh Debitur: 1. Menyerahkan laporan kegiatan usaha (pembelian, penjualan, stock + aging stock dan piutang + aging piutang) setiap bulan paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				2. Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap triwulan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan, dan laporan keuangan tahunan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rekanan Bank paling lambat diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan. Laporan keuangan tersebut dilengkapi dengan rincian inventory (persediaan) dan account receivable (piutang dagang) berikut aging-nya; 3. Menjaga penyaluran transaksi keuangan yang langsung berasal dari customers minimal mencapai sebesar 90% pada rekening operasional perusahaan di Bank; 4. Menjaga agar perizinan usaha lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan/perundang-undangan yang berlaku, serta menyerahkan copy surat izin usaha terbaru atau yang telah diperpanjang masa berlakunya kepada Bank selambat-lambatnya 14 hari kerja sejak jatuh tempo izin usaha; 5. Menyerahkan copy perjanjian kerja sama distributor terkini, paling lambat 31 Maret 2026; 6. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan fixed asset secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan Bank dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan Bank sesuai ketentuan yang berlaku di Bank dan biaya yang timbul menjadi beban Debitur; 7. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia stok, piutang usaha dan mesin ke Kantor Pendaftaran Fidusia paling lambat 31 Maret 2026 atas beban biaya Debitur; 8. Menyerahkan dokumen penunjukan Kantor Akuntan Publik rekanan Bank untuk Audit Laporan Keuangan tahunan paling lambat tanggal 31 Januari setiap tahunnya; 9. Melakukan penutupan asuransi atas agunan fixed asset yang insurable melalui perusahaan asuransi rekanan Bank; 10. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan objek yang dibiayai; 11. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan stok dan piutang dagang sesuai kebutuhan Bank minimal 1 tahun sekali; 12. Memberikan akses dan data-data yang diperlukan kepada Bank untuk keperluan Merchandise Inspection. Waktu pelaksanaan Merchandise Inspection sesuai kebijakan Bank; 13. Menyerahkan dokumen mutasi rekening atas nama Debitur di bank lain setiap triwulan, paling lambat diterima Bank 30 hari kalender sejak akhir periode laporan; 14. Menjaga pemenuhan financial covenant sebagai berikut: a. Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ Current Portion Long Term Debt ditambah Interest Expense) minimal 120% (seratus dua puluh persen);

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				b. Current Ratio (Total Current Assets/ Total Current Liabilities) minimal 100% (seratus persen); c. Debt Equity Ratio (Total Interest-Bearing Debt/Total Equity) maksimal sebesar 230% (dua ratus tiga puluh persen); d. Coverage Net Trading Asset yaitu posisi Cash ditambah Account Receivable ditambah Inventory ditambah Advance Payment ke Supplier dikurangi Account Payable dikurangi Advance Payment dari Buyer terhadap baki debet Fasilitas Modal Kerja minimal sebesar 118% (seratus delapan belas persen);
				15. Apabila berdasarkan review Bank, Debitur tidak memenuhi ketentuan Coverage Net Trading Asset sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Debitur wajib menurunkan baki debet Kredit Modal Kerja secara bertahap hingga maksimal baki debet Kredit Modal Kerja sesuai dengan ketentuan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan dari tanggal surat pemberitahuan dari Bank; 16. Bank berhak menangguhkan/membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit; 17. Menjaga Ultimate Beneficial Owner (UBO) Yusuf Hamdani baik secara langsung maupun tidak langsung; 18. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank sejak terjadinya: a. Perubahan anggaran dasar, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Debitur disertai dengan dokumen pendukung; b. Pembagian dividen sepanjang Debitur memenuhi kondisi sebagai berikut: i. Debitur menghasilkan laba positif pada periode berjalan; ii. Laba ditahan setelah pelaksanaan pembagian dividen tetap positif minimal sebesar 20% dari modal disetor/ditempatkan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; iii. Tidak mempengaruhi kewajiban kepada Bank; iv. Memelihara kondisi keuangan Debitur yang ditunjukkan dengan rasio-rasio keuangan profitabel, solven dan likuid paling lambat 30 hari kalender setelah terdapat keputusan RUPS terkait perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau terkait pembagian dividen beserta laporan rasio-rasio keuangan setelah terjadinya pembagian dividen.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				Pembatasan-Pembatasan: Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan: 1. Memindah-tangankan barang agunan kecuali stock barang dan piutang dagang; 2. Menyewakan objek agunan; 3. Memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain; 4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain. Catatan: 1. Perseroan telah memperoleh persetujuan Kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal Surat Persetujuan Rencana IPO dan Perubahan Covenant Kredit 2. Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp4.668.000.000,-
6.	Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/1475/KI/2025, Akta No. 75 tanggal 22 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/1475/KI/2025 tanggal 26 Februari 2026	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) b. Perseroan (Debitur)	21-08-2030	Bank memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, yang terdiri dari: Kredit Investasi bersifat non-revolving dengan jumlah fasilitas Rp7.000.000.000,- Tujuan Penggunaan: Pembiayaan kembali (refinancing) aset mesin-mesin produksi dan instalasi pabrik perolehan tahun 2023 dan 2024 di pabrik Debitur yang terletak di Tambun - Bekasi. Bunga: 8,50% (delapan koma tujuh lima persen) per annum Jaminan: 1. Fixed Asset Objek Utama: Mesin-mesin produksi & instalasi pabrik perolehan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang terletak di Pabrik Debitur, Tambun – Bekasi, akan dilakukan pengikatan fidusia sebesar Rp8.750.000.000,-; 2. Fixed Asset Objek Tambahan: a. Kantor di Plaza Gajah Mada Lantai 4 Blok T No. T4-01, T4-02, T4-03, T4-04, Jalan Gajah Mada Nomor 25-26, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 351/VT atas nama Yusuf Hamdani, Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 352/VT atas nama Yusuf Hamdani, Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 353/VT atas nama Yusuf Hamdani dan Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 354/VT atas nama Yusuf Hamdani telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 14.500.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 2.500.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				b. Tanah dan Bangunan Rumah Tinggal di Jalan Bungur Besar Nomor 166, Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 19/Bungur atas nama Yusuf Hamdani telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 8.000.000.000,-; c. Tanah dan Bangunan Kantor dan Gudang di Jalan Bungur Besar Nomor 155, Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 20/Bungur atas nama Yusuf Hamdani telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 12.000.000.000,-; d. Ruko di Jalan Pecenongan Raya Nomor 17D, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 44/ Kebon Kelapa atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 7.000.000.000,-; e. Tanah dan Bangunan Gudang di Jalan Karya Logam, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 005, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 5131/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap, Sertipikat Hak Milik Nomor 5133/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap, Sertipikat Hak Milik Nomor 5135/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap dan Sertipikat Hak Milik Nomor 1211/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 10.000.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 6.000.000.000,-; f. Tanah dan Bangunan Kantor di Jalan Raya Jakarta – Bogor Nomor 608, Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 675/Pabuaran atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 10.000.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 2.000.000.000,-; g. Ruko di Jalan Raya Pajajaran Nomor 96 P dan Q, Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 3481/Bantarjati atas nama Ham Pak Jap dan Sertipikat Hak Milik Nomor 3482/Bantarjati atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 10.000.000.000,-; h. Ruko di Jalan Kesatria Nomor 1, Rukun Tetangga 05, Rukun Warga 07, Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 01138/Arjuna atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp5.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				i. Tanah dan Bangunan Kantor dan Mess di Jalan Jendral Amir Machmud Nomor 793, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 01142/Padasuka atas nama Ny. Indrijati Suryani telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp.5.000.000.000,-; j. Tanah dan Bangunan Kantor di Jalan Cangehgar Nomor 126, Kelurahan Pelabuhan Ratu, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 01308/Pelabuhanratu atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp5.000.000.000,-; k. Tanah dan Bangunan Pabrik serta Sarana Pelengkap di Jalan 28 Oktober, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 025, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 498 atas nama Debitur, Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 499 atas nama Debitur dan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 502 atas nama Debitur telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 15.000.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 12.000.000.000,-; l. Tanah dan Bangunan Pabrik serta Sarana Pelengkap di Jalan Karya Logam, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, dengan bukti kepemilikan: (i) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7601 atas nama Debitur; (ii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7608 atas nama Debitur; (iii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7607 atas nama Debitur; (iv) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7611 atas nama Debitur; (v) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7610 atas nama Debitur; (vi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7605 atas nama Debitur; (vii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7602 atas nama Debitur; (viii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7609 atas nama Debitur; (ix) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7604 atas nama Debitur; (x) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7606 atas nama Debitur; (xi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7603 atas nama Debitur; (xii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7110 atas nama Debitur; (xiii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7111 atas nama Debitur; dan (xiv) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7204 atas nama Debitur, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a. (i) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7601; (ii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7608; (iii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7607; (iv) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7611; (v) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7610; (vi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7605;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				(vii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7602; (viii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7609; (ix) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7604; (x) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7606; (xi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7603; (xii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7110, kesemuanya atas nama Debitur telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp39.000.000.000,-; b. (i) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7111 dan (ii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7204, keduanya atas nama Debitur telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp21.000.000.000,-; akan dilakukan pengikatan Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) atas seluruh Agunan sebesar Rp2.200.000.000,-; m. Mesin-mesin produksi di Bekasi dan Pontianak yang telah diikat fidusia sebesar Rp20.000.000.000,-; n. Mesin-mesin produksi, perlengkapan dan peralatan penunjang operasional dengan tahun perolehan tahun 2019 telah diikat fidusia sebesar Rp13.200.000.000,-; o. Mesin-mesin produksi, perlengkapan dan peralatan penunjang operasional dengan tahun perolehan tahun 2020 telah diikat fidusia sebesar Rp6.900.000.000,-; p. Mesin-mesin produksi, perlengkapan dan peralatan penunjang operasional dengan tahun perolehan tahun 2021 dan tahun 2022 telah diikat fidusia sebesar Rp58.750.000.000,-; q. Mesin-mesin produksi rangkaian <i>jelly</i> gum, <i>jelly</i> spout dan <i>jelly</i> kotak beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur, yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun – Bekasi yang beralamat di Pelengkab di Jalan Karya Logam, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, telah diikat fidusia sebesar Rp4.250.000.000,-; r. Mesin-mesin produksi mini <i>jelly</i> beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik NPS, Jalan Gunung Gangsir Nomor 13 Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, telah diikat fidusia sebesar Rp. 16.625.000.000,-; s. Mesin-mesin produksi mini <i>jelly</i> beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2020, 2021, dan 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun – Bekasi, telah diikat fidusia sebesar Rp24.983.000.000,-; 3. <i>Personal Guarantee</i> dengan klausul cash deficit guarantee atas nama Yusuf Hamdani (Ham Pak Jap). Agunan terikat secara cross collateral & cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama Debitur.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				Hal-Hal Yang Harus Dilakukan oleh Debitur: Selama Fasilitas Kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, Debitur wajib melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut: 1. Menyerahkan laporan kegiatan usaha (pembelian, penjualan, stok + aging stok dan piutang + aging piutang) setiap bulan paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan; 2. Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap triwulan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan, dan laporan keuangan tahunan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) rekanan Bank paling lambat diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan. Laporan keuangan tersebut dilengkapi dengan rincian inventory (persediaan) dan account receivable (piutang dagang) berikut aging-nya; 3. Menjaga penyaluran transaksi keuangan yang langsung berasal dari customers minimal mencapai sebesar 90% (sembilan puluh persen) pada rekening operasional Debitur di Bank; 4. Menjaga agar perizinan usaha lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan/perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan copy surat izin usaha terbaru atau yang telah diperpanjang masa lakunya kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak jatuh tempo izin usaha; 5. Menyerahkan copy perjanjian kerja sama distributor terkini, paling lambat 31 Maret 2026; 6. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan fixed asset secara periodik minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan Bank dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan Bank sesuai ketentuan yang berlaku di Bank dan biaya yang timbul menjadi beban Debitur; 7. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia stok, piutang usaha dan mesin ke Kantor Pendaftaran Fidusia paling lambat 31 (tiga puluh satu) Maret 2026 (dua ribu dua puluh enam) atas beban biaya Debitur; 8. Menyerahkan dokumen penunjukan Kantor Akuntan Publik rekanan Bank untuk Audit Laporan Keuangan tahunan paling lambat tanggal 31 (tiga puluh satu) Januari setiap tahunnya; 9. Melakukan penutupan asuransi atas agunan fixed asset yang insurable melalui perusahaan asuransi rekanan Bank; 10. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan objek yang dibiayai; 11. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan stok dan piutang dagang sesuai kebutuhan Bank minimal 1 tahun sekali; 12. Memberikan akses dan data-data yang diperlukan kepada Bank untuk keperluan Merchandise Inspection. Waktu pelaksanaan Merchandise Inspection sesuai kebijakan Bank;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				13. Menyerahkan dokumen mutasi rekening atas nama Debitur di bank lain setiap triwulan, paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari kalender sejak akhir periode laporan; 14. Menjaga pemenuhan financial covenant sebagai berikut: - Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ Current Portion Long Term Debt ditambah Interest Expense) minimal 120% (seratus dua puluh persen); - Current Ratio (Total Current Assets/Total Current Liabilities) minimal 100% (seratus persen); - Debt Equity Ratio (Total Interest-Bearing Debt/Total Equity) maksimal sebesar 230% (dua ratus tiga puluh persen); - Coverage Net Trading Asset yaitu posisi Cash ditambah Account Receivable ditambah Inventory ditambah Advance Payment ke Supplier dikurangi Account Payable dikurangi Advance Payment dari Buyer terhadap baki debit Fasilitas Modal Kerja minimal sebesar 118% (seratus delapan belas persen); 15. Apabila berdasarkan review Bank, Debitur tidak memenuhi ketentuan Coverage Net Trading Asset sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Debitur wajib menurunkan baki debit Kredit Modal Kerja secara bertahap hingga maksimal baki debit Kredit Modal Kerja sesuai dengan ketentuan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan dari tanggal surat pemberitahuan dari Bank; 16. Bank berhak menangguhkan/membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit; 17. Menjaga Ultimate Beneficial Owner (UBO) Yusuf Hamdani baik secara langsung maupun tidak langsung; 18. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank sejak terjadinya: - Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Debitur disertai dengan dokumen pendukung; - Pembagian dividen sepanjang Debitur memenuhi kondisi sebagai berikut: - Pembagian dividen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Debitur menghasilkan laba positif periode berjalan; - Laba ditahan setelah pelaksanaan pembagian dividen positif minimal sebesar 20% dari modal disetor/ ditempatkan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Tidak mempengaruhi kewajiban kepada Bank; - Menjaga kondisi keuangan Debitur yang ditunjukkan dengan rasio-rasio keuangan profitabel, solven dan likuid paling lambat 30 hari kalender setelah terdapat keputusan RUPS terkait perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau terkait pembagian dividen beserta laporan-laporan rasio-rasio keuangan setelah terjadinya pembagian dividen.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				Pembatasan-Pembatasan: Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan: 1. Memindahtangankan barang agunan kecuali stok barang dan piutang dagang; 2. Menyewakan objek agunan; 3. Memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain. 4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain. Catatan: 1. Perseroan telah memperoleh persetujuan Kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal Surat Persetujuan Rencana IPO dan Perubahan Covenant Kredit 2. Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp5.746.481.055,-
7.	Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/1476/KI/2025, Akta No. 76 tanggal 22 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/1476/KI/2025 tanggal 26 Februari 2026	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) b. Perseroan (Debitur)	21-08-2030	Bank memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, yang terdiri dari: Kredit Investasi bersifat non-revolving dengan jumlah fasilitas Rp29.600.000.000,- Tujuan Penggunaan: Pembelian mesin-mesin produksi, perlengkapan & peralatan penunjang operasional di pabrik Debitur yang terletak di Tambun - Bekasi. Bunga: 8,50% (delapan koma tujuh lima persen) per annum Jaminan: 1. Fixed Asset Objek Utama: Mesin-mesin produksi & instalasi pabrik perolehan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang terletak di Pabrik Debitur, Tambun – Bekasi, akan dilakukan pengikatan fidusia sebesar Rp8.750.000.000,-; 2. Fixed Asset Objek Tambahan: a. Kantor di Plaza Gajah Mada Lantai 4 Blok T No. T4-01, T4-02, T4-03, T4-04, Jalan Gajah Mada Nomor 25-26, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 351/VT atas nama Yusuf Hamdani, Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 352/VT atas nama Yusuf Hamdani, Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 353/VT atas nama Yusuf Hamdani dan Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor 354/VT atas nama Yusuf Hamdani telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 14.500.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 2.500.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				b. Tanah dan Bangunan Rumah Tinggal di Jalan Bungur Besar Nomor 166, Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 19/Bungur atas nama Yusuf Hamdani telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 8.000.000.000,-; c. Tanah dan Bangunan Kantor dan Gudang di Jalan Bungur Besar Nomor 155, Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 20/Bungur atas nama Yusuf Hamdani telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 12.000.000.000,-; d. Ruko di Jalan Pecenongan Raya Nomor 17D, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 44/ Kebon Kelapa atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 7.000.000.000,-; e. Tanah dan Bangunan Gudang di Jalan Karya Logam, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 005, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 5131/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap, Sertipikat Hak Milik Nomor 5133/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap, Sertipikat Hak Milik Nomor 5135/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap dan Sertipikat Hak Milik Nomor 1211/Jatimulya atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 10.000.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 6.000.000.000,-; f. Tanah dan Bangunan Kantor di Jalan Raya Jakarta – Bogor Nomor 608, Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 675/Pabuaran atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 10.000.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 2.000.000.000,-; g. Ruko di Jalan Raya Pajajaran Nomor 96 P dan Q, Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 3481/Bantarjati atas nama Ham Pak Jap dan Sertipikat Hak Milik Nomor 3482/Bantarjati atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 10.000.000.000,-; h. Ruko di Jalan Kesatria Nomor 1, Rukun Tetangga 05, Rukun Warga 07, Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 01138/Arjuna atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp5.000.000.000,-;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				i. Tanah dan Bangunan Kantor dan Mess di Jalan Jendral Amir Machmud Nomor 793, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 01142/Padasuka atas nama Ny. Indrijati Suryani telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp.5.000.000.000,-; j. Tanah dan Bangunan Kantor di Jalan Cangehgar Nomor 126, Kelurahan Pelabuhan Ratu, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Milik Nomor 01308/Pelabuhanratu atas nama Ham Pak Jap telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp5.000.000.000,-; k. Tanah dan Bangunan Pabrik serta Sarana Pelengkap di Jalan 28 Oktober, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 025, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 498 atas nama Debitur, Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 499 atas nama Debitur dan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 502 atas nama Debitur telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: i. Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp. 15.000.000.000,-; ii. Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 12.000.000.000,-; l. Tanah dan Bangunan Pabrik serta Sarana Pelengkap di Jalan Karya Logam, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, dengan bukti kepemilikan: (i) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7601 atas nama Debitur; (ii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7608 atas nama Debitur; (iii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7607 atas nama Debitur; (iv) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7611 atas nama Debitur; (v) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7610 atas nama Debitur; (vi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7605 atas nama Debitur; (vii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7602 atas nama Debitur; (viii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7609 atas nama Debitur; (ix) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7604 atas nama Debitur; (x) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7606 atas nama Debitur; (xi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7603 atas nama Debitur; (xii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7110 atas nama Debitur; (xiii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7111 atas nama Debitur; dan (xiv) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7204 atas nama Debitur, telah diikat Hak Tanggungan sebagai berikut: a. (i) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7601; (ii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7608; (iii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7607; (iv) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7611; (v) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7610; (vi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7605;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				(vii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7602; (viii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7609; (ix) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7604; (x) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7606; (xi) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7603; (xii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7110, kesemuanya atas nama Debitur telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp39.000.000.000,-; b. (i) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7111 dan (ii) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 7204, keduanya atas nama Debitur telah diikat Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) sebesar Rp21.000.000.000,-; akan dilakukan pengikatan Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) atas seluruh Agunan sebesar Rp2.200.000.000,-; m. Mesin-mesin produksi di Bekasi dan Pontianak yang telah diikat fidusia sebesar Rp20.000.000.000,-; n. Mesin-mesin produksi, perlengkapan dan peralatan penunjang operasional dengan tahun perolehan tahun 2019 telah diikat fidusia sebesar Rp13.200.000.000,-; o. Mesin-mesin produksi, perlengkapan dan peralatan penunjang operasional dengan tahun perolehan tahun 2020 telah diikat fidusia sebesar Rp6.900.000.000,-; p. Mesin-mesin produksi, perlengkapan dan peralatan penunjang operasional dengan tahun perolehan tahun 2021 dan tahun 2022 telah diikat fidusia sebesar Rp58.750.000.000,-; q. Mesin-mesin produksi rangkaian <i>jelly</i> gum, <i>jelly</i> spout dan <i>jelly</i> kotak beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur, yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun – Bekasi yang beralamat di Pelengkab di Jalan Karya Logam, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, telah diikat fidusia sebesar Rp4.250.000.000,-; r. Mesin-mesin produksi mini <i>jelly</i> beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik NPS, Jalan Gunung Gangsir Nomor 13 Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, telah diikat fidusia sebesar Rp. 16.625.000.000,-; s. Mesin-mesin produksi mini <i>jelly</i> beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan tahun 2020, 2021, dan 2022 milik Debitur yang terletak di Pabrik Debitur di Tambun – Bekasi, telah diikat fidusia sebesar Rp24.983.000.000,-; 3. <i>Personal Guarantee</i> dengan klausul cash deficit guarantee atas nama Yusuf Hamdani (Ham Pak Jap). Agunan terikat secara cross collateral & cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama Debitur.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				Hal-Hal Yang Harus Dilakukan oleh Debitur: Selama Fasilitas Kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, Debitur wajib melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut: 1. Menyerahkan laporan kegiatan usaha (pembelian, penjualan, stok + aging stok dan piutang + aging piutang) setiap bulan paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan; 2. Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap triwulan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan, dan laporan keuangan tahunan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) rekanan Bank paling lambat diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan. Laporan keuangan tersebut dilengkapi dengan rincian inventory (persediaan) dan account receivable (piutang dagang) berikut aging-nya; 3. Menjaga penyaluran transaksi keuangan yang langsung berasal dari customers minimal mencapai sebesar 90% pada rekening operasional Debitur di Bank; 4. Menjaga agar perizinan usaha lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan/perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan copy surat izin usaha terbaru atau yang telah diperpanjang masa lakunya kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak jatuh tempo izin usaha; 5. Menyerahkan copy perjanjian kerja sama distributor terkini, paling lambat 31 Maret 2026; 6. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan fixed asset secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan Bank dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank dan biaya yang timbul menjadi beban Debitur; 7. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia stok, piutang usaha dan mesin ke Kantor Pendaftaran Fidusia paling lambat 31 (tiga puluh satu) Maret 2026 (dua ribu dua puluh enam) atas beban biaya Debitur; 8. Menyerahkan dokumen penunjukan Kantor Akuntan Publik rekanan Bank untuk Audit Laporan Keuangan tahunan paling lambat tanggal 31 (tiga puluh satu) Januari setiap tahunnya; 9. Melakukan penutupan asuransi atas agunan fixed asset yang insurable melalui perusahaan asuransi rekanan Bank; 10. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan objek yang dibiayai; 11. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan stok dan piutang dagang sesuai kebutuhan Bank minimal 1 (satu) tahun sekali; 12. Memberikan akses dan data-data yang diperlukan kepada Bank untuk keperluan Merchandise Inspection. Waktu pelaksanaan Merchandise Inspection sesuai kebijakan Bank;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				13. Menyerahkan dokumen mutasi rekening atas nama Debitur di bank lain setiap triwulan, paling lambat diterima Bank 30 (tiga puluh) hari kalender sejak akhir periode laporan; 14. Menjaga pemenuhan financial covenant sebagai berikut: - Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ Current Portion Long Term Debt ditambah Interest Expense) minimal 120% (seratus dua puluh persen); - Current Ratio (Total Current Assets/Total Current Liabilities) minimal 100% (seratus persen); - Debt Equity Ratio (Total Interest-Bearing Debt/Total Equity) maksimal sebesar 230% (dua ratus tiga puluh persen); - Coverage Net Trading Asset yaitu posisi Cash ditambah Account Receivable ditambah Inventory ditambah Advance Payment ke Supplier dikurangi Account Payable dikurangi Advance Payment dari Buyer terhadap baki debet Fasilitas Modal Kerja minimal sebesar 118% (seratus delapan belas persen); 15. Apabila berdasarkan review Bank, Debitur tidak memenuhi ketentuan Coverage Net Trading Asset sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Debitur wajib menurunkan baki debet Kredit Modal Kerja secara bertahap hingga maksimal baki debet Kredit Modal Kerja sesuai dengan ketentuan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan dari tanggal surat pemberitahuan dari Bank; 16. Bank berhak menangguhkan/membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit; 17. Menjaga Ultimate Beneficial Owner (UBO) Yusuf Hamdani baik secara langsung maupun tidak langsung; 18. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank sejak terjadinya: - Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Debitur disertai dengan dokumen pendukung; - Pembagian dividen sepanjang Debitur memenuhi kondisi sebagai berikut: - Pembagian dividen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Debitur menghasilkan laba positif periode berjalan; - Laba ditahan setelah pelaksanaan pembagian dividen positif minimal sebesar 20% dari modal disetor/ ditempatkan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Tidak mempengaruhi kewajiban kepada Bank; - Menjaga kondisi keuangan Debitur yang ditunjukkan dengan rasio-rasio keuangan profitabel, solven dan likuid paling lambat 30 hari kalender setelah terdapat keputusan RUPS terkait perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau terkait pembagian dividen beserta laporan-laporan rasio-rasio keuangan setelah terjadinya pembagian dividen.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				Pembatasan-Pembatasan: Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan: 1. Memindahtangankan barang agunan kecuali stok barang dan piutang dagang; 2. Menyewakan objek agunan; 3. Memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain; 4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain. Catatan: 1. Perseroan telah memperoleh persetujuan Kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal Surat Persetujuan Rencana IPO dan Perubahan Covenant Kredit 2. Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp3.876.851.852,-
8.	Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.BKS/119/KI/2023, Akta No. 40 tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Farrah Nuryanti Devi, S.H., M.Kn., pengganti dari Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum II (Kedua) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.BKS/119/KI/2023 tanggal 26 Februari 2026	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) b. Perseroan (Debitur)	30-01-2028	Bank memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, yang terdiri dari: Kredit Investasi bersifat non-revolving dengan jumlah fasilitas Rp19.900.000.000,- Tujuan Penggunaan: Pembiayaan kembali (refinancing) aset berupa mesin-mesin produksi mini <i>jelly</i> beserta sarana pelengkap lainnya dengan perolehan pada tahun 2020, 2021, 2022 milik Debitur yang terletak di pabrik Debitur Bunga: 8,50% (delapan koma tujuh lima persen) per annum Jaminan: Mesin-mesin produksi mini <i>jelly</i> beserta sarana pelengkap dengan perolehan pada tahun 2020, 2021, dan 2022 milik Debitur yang terletak di pabrik Debitur di Tambun, Bekasi yang diikat secara fidusia sebesar Rp24.983.000.000,-. Agunan terikat secara cross collateral & cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama Debitur. Hal-Hal Yang Harus Dilakukan oleh Debitur: Selama Fasilitas Kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, Debitur wajib melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut: 1. Menyerahkan laporan kegiatan usaha (pembelian, penjualan, stok + aging stok dan piutang + aging piutang) setiap bulan paling lambat diterima Bank 30 hari setelah akhir periode laporan; 2. Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap triwulan paling lambat telah diterima Bank 60 hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan, dan laporan keuangan tahunan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) rekanan Bank paling lambat diterima Bank 180 hari kalender setelah akhir periode laporan. Laporan keuangan tersebut dilengkapi dengan rincian inventory (persediaan) dan account receivable (piutang dagang) berikut aging-nya;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				3. Menjaga penyaluran transaksi keuangan yang langsung berasal dari customers minimal mencapai sebesar 90% pada rekening operasional Debitur di Bank; 4. Menjaga agar perizinan usaha lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan/ perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan copy surat izin usaha terbaru atau yang telah diperpanjang masa lakunya kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak jatuh tempo izin usaha; 5. Menyerahkan copy perjanjian kerja sama distributor terkini paling lambat 31 Maret 2026; 6. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan fixed asset secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan Bank dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan Bank sesuai ketentuan yang berlaku di Bank dan biaya yang timbul menjadi beban Debitur; 7. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia stok, piutang usaha dan mesin ke Kantor Pendaftaran Fidusia paling lambat 31 Maret 2026 atas beban biaya Debitur; 8. Menyerahkan dokumen penunjukan Kantor Akuntan Publik rekanan Bank untuk Audit Laporan Keuangan tahunan paling lambat tanggal 31 Januari setiap tahunnya; 9. Melakukan penutupan asuransi atas agunan fixed asset yang insurable melalui perusahaan asuransi rekanan Bank; 10. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan objek yang dibiayai; 11. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan stok dan piutang dagang sesuai kebutuhan Bank minimal 1 tahun sekali; 12. Memberikan akses dan data-data yang diperlukan kepada Bank untuk keperluan Merchandise Inspection. Waktu pelaksanaan Merchandise Inspection sesuai kebijakan Bank; 13. Menyerahkan dokumen mutasi rekening atas nama Debitur di bank lain setiap triwulan, paling lambat diterima Bank 30 hari kalender sejak akhir periode laporan; 14. Menjaga pemenuhan financial covenant sebagai berikut: a. Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ Current Portion Long Term Debt ditambah Interest Expense) minimal 120% (seratus dua puluh persen); b. Current Ratio (Total Current Assets/Total Current Liabilities) minimal 100% (seratus persen); c. Debt Equity Ratio (Total Interest-Bearing Debt/Total Equity) maksimal sebesar 230% (dua ratus tiga puluh persen); d. Coverage Net Trading Asset yaitu posisi Cash ditambah Account Receivable ditambah Inventory ditambah Advance Payment ke Supplier dikurangi Account Payable dikurangi Advance Payment dari Buyer terhadap baki debit Fasilitas Modal Kerja minimal sebesar 118% (seratus delapan belas persen);

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				15. Apabila berdasarkan review Bank, Debitur tidak memenuhi ketentuan Coverage Net Trading Asset sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Debitur wajib menurunkan baki debit Kredit Modal Kerja secara bertahap hingga maksimal baki debit Kredit Modal Kerja sesuai dengan ketentuan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan dari tanggal surat pemberitahuan dari Bank; 16. Bank berhak menangguhkan/membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit; 17. Menjaga Ultimate Beneficial Owner (UBO) Yusuf Hamdani baik secara langsung maupun tidak langsung; 18. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank sejak terjadinya: - Perubahan anggaran dasar, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Debitur disertai dengan dokumen pendukung; - Pembagian dividen sepanjang Debitur memenuhi kondisi sebagai berikut: - Debitur menghasilkan laba positif pada periode berjalan; - Laba ditahan setelah pelaksanaan pembagian dividen tetap positif minimal sebesar 20% dari modal disetor/ditempatkan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Tidak mempengaruhi kewajiban kepada Bank; - Memelihara kondisi keuangan Debitur yang ditunjukkan dengan rasio-rasio keuangan profitabel, solven dan likuid paling lambat 30 hari kalender setelah terdapat keputusan RUPS terkait perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau terkait pembagian dividen beserta laporan rasio-rasio keuangan setelah terjadinya pembagian dividen. Pembatasan-Pembatasan: Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan: - Memindahtangankan barang agunan kecuali stok barang dan piutang dagang; - Menyewakan objek agunan; - Memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain; - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain. Catatan: - Perseroan telah memperoleh persetujuan Kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal Surat Persetujuan Rencana IPO dan Perubahan Covenant Kredit - Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp7.260.000.000,-

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
9.	Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JTH/0046/KI/2021, Akta No. 14 tanggal 23 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.Hum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum III (Ketiga) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JTH/0046/KI/2021 tanggal 26 Februari 2026	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) b. Perseroan (Debitur)	22-12-2026	Bank memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, yang terdiri dari Kredit Investasi bersifat non-revolving dengan jumlah fasilitas Rp47.000.000.000,- Tujuan Penggunaan: Pembiayaan pembelian mesin-mesin produksi dan utilities peralatan dan perlengkapan penunjang operasional mesin produksi Bunga: 8,50% (delapan koma tujuh lima persen) per annum Jaminan: Mesin-mesin produksi, perlengkapan dan peralatan penunjang operasional dengan tahun perolehan tahun 2021 dan tahun 2022 akan diikat fidusia sebesar Rp58.750.000.000,-. Hal-Hal Yang Harus Dilakukan oleh Debitur: Selama Fasilitas Kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, Debitur wajib melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut: 1. Menyerahkan laporan kegiatan usaha (pembelian, penjualan, stok + aging stok dan piutang + aging piutang) setiap bulan paling lambat diterima Bank 30 hari setelah akhir periode laporan; 2. Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap triwulan paling lambat telah diterima Bank 60 hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan, dan laporan keuangan tahunan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) rekanan Bank paling lambat diterima Bank 180 hari kalender setelah akhir periode laporan. Laporan keuangan tersebut dilengkapi dengan rincian inventory (persediaan) dan account receivable (piutang dagang) berikut aging-nya; 3. Menjaga penyaluran transaksi keuangan yang langsung berasal dari customers minimal mencapai sebesar 90% pada rekening operasional Debitur di Bank; 4. Menjaga agar perizinan usaha lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan/perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan copy surat izin usaha terbaru atau yang telah diperpanjang masa lakunya kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak jatuh tempo izin usaha; 5. Menyerahkan copy perjanjian kerja sama distributor terkini paling lambat 31 Maret 2026; 6. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan fixed asset secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan Bank dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan Bank sesuai ketentuan yang berlaku di Bank dan biaya yang timbul menjadi beban Debitur; 7. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia stok, piutang usaha dan mesin ke Kantor Pendaftaran Fidusia paling lambat 31 Maret 2026 atas beban biaya Debitur; 8. Menyerahkan dokumen penunjukan Kantor Akuntan Publik rekanan Bank untuk Audit Laporan Keuangan tahunan paling lambat tanggal 31 Januari setiap tahunnya; 9. Melakukan penutupan asuransi atas agunan fixed asset yang insurable melalui perusahaan asuransi rekanan Bank;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				10. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan objek yang dibiayai; 11. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan stok dan piutang dagang sesuai kebutuhan Bank minimal 1 tahun sekali; 12. Memberikan akses dan data-data yang diperlukan kepada Bank untuk keperluan Merchandise Inspection. Waktu pelaksanaan Merchandise Inspection sesuai kebijakan Bank; 13. Menyerahkan dokumen mutasi rekening atas nama Debitur di bank lain setiap triwulan, paling lambat diterima Bank 30 hari kalender sejak akhir periode laporan; 14. Menjaga pemenuhan financial covenant sebagai berikut: a. Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ Current Portion Long Term Debt ditambah Interest Expense) minimal 120% (seratus dua puluh persen); b. Current Ratio (Total Current Assets/Total Current Liabilities) minimal 100% (seratus persen); c. Debt Equity Ratio (Total Interest-Bearing Debt/Total Equity) maksimal sebesar 230% (dua ratus tiga puluh persen); d. Coverage Net Trading Asset yaitu posisi Cash ditambah Account Receivable ditambah Inventory ditambah Advance Payment ke Supplier dikurangi Account Payable dikurangi Advance Payment dari Buyer terhadap baki debet Fasilitas Modal Kerja minimal sebesar 118% (seratus delapan belas persen); 15. Apabila berdasarkan review Bank, Debitur tidak memenuhi ketentuan Coverage Net Trading Asset sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Debitur wajib menurunkan baki debet Kredit Modal Kerja secara bertahap hingga maksimal baki debet Kredit Modal Kerja sesuai dengan ketentuan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan dari tanggal surat pemberitahuan dari Bank; 16. Bank berhak menangguhkan/membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit; 17. Menjaga Ultimate Beneficial Owner (UBO) Yusuf Hamdani baik secara langsung maupun tidak langsung; 18. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank sejak terjadinya: a. Perubahan anggaran dasar, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Debitur disertai dengan dokumen pendukung; b. Pembagian dividen sepanjang Debitur memenuhi kondisi sebagai berikut: i. Debitur menghasilkan laba positif pada periode berjalan;

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				ii. Laba ditahan setelah pelaksanaan pembagian dividen tetap positif minimal sebesar 20% dari modal disetor/ ditempatkan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; iii. Tidak mempengaruhi kewajiban kepada Bank; iv. Memelihara kondisi keuangan Debitur yang ditunjukkan dengan rasio-rasio keuangan profitabel, solven dan likuid paling lambat 30 hari kalender setelah terdapat keputusan RUPS terkait perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau terkait pembagian dividen beserta laporan rasio-rasio keuangan setelah terjadinya pembagian dividen.
				Pembatasan-Pembatasan: Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan: 1. Memindahtangankan barang agunan kecuali stok barang dan piutang dagang; 2. Menyewakan objek agunan; 3. Memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain; 4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain.
				Catatan: 1. Perseroan telah memperoleh persetujuan Kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal Surat Persetujuan Rencana IPO dan Perubahan Covenant Kredit 2. Jumlah pinjaman terutang (<i>outstanding</i>) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp4.053.166.660,-
NPS				
10.	Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JTH/0005/KI/2021, Akta No. 55 tanggal 26 Maret 2021 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum II (Kedua) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JTH/0005/KI/2021 tanggal 6 Mei 2026	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank) b. NPS (Debitur)	25-05-2028	Bank memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, yang terdiri dari: Kredit Investasi bersifat revolving dengan jumlah fasilitas Rp42.000.000.000,- Tujuan Penggunaan: Pembiayaan aset existing perusahaan berupa bangunan, sarana pelengkap, dan mesin pabrik yang berlokasi di Jalan Gunung Gangsir, No. 13, Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Bunga: 8,75% per annum Jaminan: 1. Tanah yang berlokasi di Jalan Gunung Gangsir No. 13, Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 117/Nogosari, seluas 34.990 M2, terdaftar atas nama PT Mitra Cahaya Properti.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				- Mesin-mesin produksi yang berlokasi di Jalan Gunung Gangsir No. 13, Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp25.000.000.000,-. - Corporate Guarantee disertai klausul cash deficit guarantee dari NPS. <i>Personal Guarantee</i> atas nama Yusuf Hamdani. Hal-Hal Yang Harus Dilakukan oleh Debitur: Debitur dengan ini berjanji dan karenanya mengikatkan diri kepada Bank selama Perjanjian Kredit ini berlangsung sampai dengan seluruh jumlah yang terhutang oleh Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit ini dan/atau perjanjian-perjanjian lain yang merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit ini dinyatakan lunas oleh Bank, Debitur berkewajiban untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: - Menyerahkan laporan kegiatan usaha berupa laporan penjualan (dalam kuantum dan nilai), pengeluaran biaya (HPP dan SGA), piutang usaha dan persediaan. Laporan dibuat setiap bulan dan paling lambat telah diterima oleh Bank 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan. - Menyampaikan laporan keuangan in-house long form report setiap triwulan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan keuangan, dan laporan keuangan tahunan Audited yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rekanan Bank paling lambat telah diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan. - Melakukan penilaian ulang atas agunan fixed asset yang diserahkan kepada Bank setiap 2 (dua) tahun sekali atau sesuai dengan kebutuhan Bank melalui appraisal independen rekanan Bank dan atas beban biaya Debitur. - Menyalurkan sebagian besar dari aktivitas keuangan perusahaan melalui kantor cabang Bank. - Selalu menyempurnakan, memperbaharui dan/atau memperpanjang seluruh perizinan yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai perundangan dan ketentuan yang berlaku, serta menyampaikan copy perizinan tersebut kepada Bank paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan. - Menjaga pemenuhan financial covenant sebagai berikut: - Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ Current Portion Long Term Debt) ditambah Interest Expense minimal sebesar 120% (seratus dua puluh persen). - Current Ratio (Total Current Assets/Total Current Liabilities) minimal sebesar 100% (seratus persen). - Debt Equity Ratio (Total Interest-Bearing Debt/Total Equity) maksimal sebesar 230% (dua ratus tiga puluh persen). - Menjaga ekuitas tetap positif. - Menyerahkan bukti pelunasan Pajak Bumi Bangunan (PBB) tahunan, khusus untuk agunan berupa tanah dan bangunan, selama masih dibebani Hak Tanggungan.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				8. Mencadangkan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas Kredit Investasi sebesar minimal 2 (dua) bulan kewajiban pokok dan bunga. 9. Menandatangani Akta <i>Personal Guarantee</i> atas nama Tuan Yusuf Hamdani dengan persetujuan istri melalui Notaris Rekanan Bank paling lambat 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. 10. Menjaga <i>Ultimate Beneficial Owner</i> (UBO) Yusuf Hamdani baik secara langsung maupun tidak langsung. 11. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank sejak terjadinya: - Pembagian dividen sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Debitur menghasilkan laba positif pada periode berjalan. - Laba ditahan setelah pelaksanaan pembagian dividen tetap positif minimal sebesar 20% dari modal disetor/ditempatkan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memelihara kondisi keuangan Debitur yang ditunjukkan dengan rasio-rasio keuangan profitable, solven dan likuid paling lambat 10 hari kalender setelah terdapat keputusan RUPS terkait perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau terkait pembagian dividen beserta laporan rasio-rasio keuangan setelah terjadinya pembagian dividen.

Pembatasan-Pembatasan:

Selama seluruh hutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit ini dan/atau perjanjian-perjanjian lain yang merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit ini belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, maka Debitur tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memindahtangankan barang agunan fixed assets.
- Menyewakan objek agunan.
- Memperoleh fasilitas kredit dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.

Catatan:

Jumlah pinjaman terutang (*outstanding*) per tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp20.116.666.668,-

B. Perjanjian Distribusi				
Perseroan				
1.	Perjanjian Distributor No. 58/LRA/NU-PKD/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025	Kerjasama a. Perseroan (Principal) b. PT Semestanustra Distrindo (Distributor)	30-11-2026	Principal telah menunjuk Distributor sebagai penyalur produk-produk dengan merek INACO untuk area Pulau Jawa (di luar area Bekasi), Pulau Sulawesi dan sekitarnya.
2.	Perjanjian Distributor No. 65/LRA/NU-PKD/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025	Kerjasama a. Perseroan (Principal) b. PT Sukses Riau Permata (Distributor)	08-11-2026	Principal telah menunjuk Distributor sebagai penyalur produk-produk dengan merek INACO untuk area Pekanbaru, Air Molek, Taluk Kuantan, Dumai, Bagan Batu dan sekitarnya.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
3.	Perjanjian Kerjasama Distributor No. 79/LRA/NU-PKD/X/2025 tanggal 14 November 2025	a. Perseroan (Principal) b. PT Surya Donasin (Distributor)	31-12-2026	Principal telah menunjuk Distributor sebagai penyalur produk-produk dengan merek INACO untuk area Bandung, Bogor, Tasikmalaya, Sumedang, Garut, Cirebon, Jatibarang, Subang, Purwakarta, Serang, Bandung Barat, Sukabumi, Cianjur, Tangerang, Balaraja, Depok dan sekitarnya.
4.	Perjanjian Kerjasama Distributor No. 81/LRA/NU-PKD/X/2025 tanggal 14 November 2025	a. Perseroan (Principal) b. PT Sinar Mayuri (Distributor)	21-12-2026	Principal telah menunjuk Distributor sebagai penyalur produk-produk dengan merek INACO untuk area Denpasar, Klungkung, Negara, Singaraja dan sekitarnya.
5.	Perjanjian Kerjasama Distributor No. 89/LRA/NU-PKD/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025	a. Perseroan (Principal) b. PT Supralita Mandiri (Distributor)	31-12-2026	Principal telah menunjuk Distributor sebagai penyalur produk-produk dengan merek INACO untuk area Semarang, Salatiga, Purwokerto, Pati, Blora, Wonosobo, Wangon, Pekalongan, Sragen, Karanganyar, Yogyakarta dan sekitarnya.
6.	Perjanjian Kerjasama Distributor No. 56/LRA/NU-PKD/X/2025 tanggal 16 Oktober 2025	a. Perseroan (Principal) b. CV Mitra Sejati Distribusi (Distributor)	31-10-2026	Principal telah menunjuk Distributor sebagai penyalur produk-produk dengan merek INACO untuk area Lamongan, Tuban, Bojonegoro, dan sekitarnya.
7.	Perjanjian Kerjasama Distributor No. 55/LRA/NU-PKD/X/2025 tanggal 16 Oktober 2025	a. Perseroan (Principal) b. PT Mitra Sejati Distribusi (Distributor)	31-10-2026	Principal telah menunjuk Distributor sebagai penyalur produk-produk dengan merek INACO untuk area Jombang, Mojokerto, dan sekitarnya.
8.	Perjanjian Kerjasama Distributor No. 34/LRA/NU-PKD/VII/2025 tanggal 25 Juli 2025	a. Perseroan (Principal) b. CV Harum Mandiri (Distributor)	31-08-2026	Principal telah menunjuk Distributor sebagai penyalur produk-produk dengan merek INACO untuk area Jakarta Selatan, Jakarta Barat, sebagian Jakarta Timur, dan sekitarnya.
9.	Perjanjian Kerjasama Distributor No. 30/LRA/NU-PKD/VII/2025 tanggal 10 Juli 2025	a. Perseroan (Principal) b. PT Pulau Indah Jaya (Distributor)	30-09-2026	Principal telah menunjuk Distributor sebagai penyalur produk-produk dengan merek INACO untuk area Tarakan, Berau, Samarinda, Balikpapan, Tanah Grogot, Batulicin, Banjarbaru, Banjarmasin, Barabai, Tanjung, Kapuas, Muara Teweh, Palangkaraya, Sampit, Pangkalbun, dan sekitarnya.
10.	Perjanjian Kerjasama Distributor No. 32/LRA/NU-PKD/VII/2025 tanggal 15 Juli 2025	a. Perseroan (Principal) dan b. PT Makmur Mandiri Utama (Distributor)	15-08-2026	Principal telah menunjuk Distributor sebagai penyalur produk-produk dengan merek INACO untuk area Bandung dan sekitarnya.

C. Perjanjian Sewa

Perseroan

1.	Perjanjian Sewa Menyewa No. CSM/19419/2021 tanggal 16 Februari 2021	a. PT CSM Corporatama b. Perseroan	a. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: L 1202 BAT; s/d 20-03-2026; b. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1703 ROD; s/d 26-03-2026; c. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: AB 1465 QP; s/d 31-03-2026; d. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1444 ROD; s/d 31-03-2026;	Objek sewa: a. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: L 1202 BAT; b. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1703 ROD; c. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: AB 1465 QP; d. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1444 ROD; e. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: L 1251 BAR; f. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: L 1249 BAR; g. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1396 ROD; h. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1442 ROD; i. Toyota calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1820 ROI;
----	---	---------------------------------------	--	--

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
			e. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: L 1251 BAR: s/d 02-04-2026	j. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1840 ROI;
			f. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: L 1249 BAR: s/d 07-04-2026;	k. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: L 1810 BAT;
			g. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1396 ROD: s/d 11-04-2026;	l. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: H 1759 CW;
			h. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1442 ROD: s/d 27-04-2026;	m. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1181 LJ;
			i. Toyota calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1820 ROI: s/d 01-08-2026;	n. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1824 ROI;
			j. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1840 ROI: s/d 08-08-2026;	o. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1207 ROK;
			k. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: L 1810 BAT: s/d 08-08-2026;	p. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1179;
			l. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: H 1759 CW: s/d 10-08-2026;	q. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: BA 1966 AAB;
			m. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1181 LJ: s/d 10-08-2026;	r. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: BA 1966 AAB;
			n. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1824 ROI: s/d 31-08-2026;	s. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1123 ROK;
			o. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1207 ROK: s/d 31-08-2026;	t. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1858 ROI;
			p. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1179: s/d 04-09-2026;	u. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1131 ROK;
			q. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: BA 1966 AAB: s/d 12-09-2026;	v. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: BG 1402 RA;
			r. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: BA 1966 AAB: s/d 17-09-2026;	w. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1828 ROI;
				x. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1832 ROI;
				y. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1347 ROK;
				z. Toyota New Avanza 1.3 E M/T 2023, No. Polisi: B 1796 ROG;
				aa. Toyota Calya 1.2 G M/T 2024, No. Polisi: B 1394 ROZ;
				bb. Toyota Calya 1.2 G M/T 2024, No. Polisi: B 1364 ROZ.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
			s. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1123 ROK: s/d 15-10-2026;	
			t. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1858 ROI: s/d 22-10-2026;	
			u. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1131: s/d 24-10-2026;	
			v. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: BG 1402 RA: s/d 26-10-2026;	
			w. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1828 ROI: s/d 26-10-2026;	
			x. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1832 ROI: s/d 26-10-2026;	
			y. Toyota Calya 1.2 G M/T 2023, No. Polisi: B 1347 ROK: s/d 26-10-2026;	
			z. Toyota New Avanza 1.3 E M/T 2023, No. Polisi: B 1796 ROG: s/d 14-02-2027;	
			aa. Toyota Calya 1.2 G M/T 2024, No. Polisi: B 1394 ROZ: s/d 27-03-2027;	
			bb. Toyota Calya 1.2 G M/T 2024, No. Polisi: B 1364 ROZ: s/d 02-05-2027.	
SNU				
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan tanggal 1 Januari 2026	a. M. Rizal Maulana (Pihak Pertama) b. SNU (Pihak Kedua)	31-12-2026	Pihak Pertama menyewakan kendaraan kepada SNU sebanyak 3 unit truk dengan nomor polisi: (i) F 9083 SC (ii) F 9070 SC dan (iii) F 9409 SA.
D. Perjanjian Kerja Sama Perseroan				
1.	Perjanjian No. SM98/PD/YUPI/04/2019 tanggal 6 September 2019 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum III Perjanjian No. SM98/PD/YUPI/04/2019 tanggal 6 September 2024	a. Perseroan (Pihak Pertama) b. PT Yupi Indo Jelly Gum (Pihak Kedua)	05-09-2026	Pihak Pertama memberikan pekerjaan kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua menerima pekerjaan tersebut untuk melakukan pembuatan produk jadi sesuai dengan Perjanjian.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
2.	Perjanjian Kerja Sama Pengadaan dan Instalasi Mesin Automatic Water Immersion Retort No. 31/ LRA/NU-PKS/XI/2025 tanggal 4 November 2025	a. Perseroan (Pihak Pertama) b. Zhangjiagang EQS Machinery Co., Ltd., (Pihak Kedua)	Masa Pemeliharaan 12 bulan	Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk melakukan pengadaan dan instalasi mesin automatic water immersion retort sesuai dengan spesifikasi sebagaimana termaktub dalam Perjanjian.
3.	Perjanjian Kerja Sama Pengadaan dan Instalasi Mesin Auto Weighing and Packing System No. 25/ LRA/NU-PKS/VIII/2025 tanggal 2 September 2025	a. Perseroan (Pihak Pertama) b. Guangdong Smart Weigh Packaging Machinery Co., Ltd., (Pihak Kedua)	Masa Pemeliharaan 15 bulan	Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk melakukan pengadaan dan instalasi mesin auto weighing and packing system sesuai dengan spesifikasi sebagaimana termaktub dalam Perjanjian.
4.	Perjanjian Kerja Sama dalam Penyediaan dan Pengelolaan Tenaga Kerja No. 1289/PKS/INACO-SC/X/2025 tanggal 24 Oktober 2025	a. Perseroan (Pihak Pertama) b. PT Siprama Cakrawala (Pihak Kedua)	Sampai dengan diakhiri oleh Para Pihak	Pihak Kedua akan menyediakan tenaga kerja Sales Promotion Girl dan Merchandise sesuai kebutuhan Pihak Pertama (Tenaga Kerja) dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pihak Pertama.
5.	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Tenaga Kerja No. 29/LRA/NU-PKS/X/2025 tanggal 1 November 2025	a. PT Deltavista Nusantara (Pihak Pertama) b. Perseroan (Pihak Kedua)	31-10-2026	Pihak Kedua dengan ini menunjuk Pihak Pertama untuk menyediakan tenaga kerja waktu tertentu sesuai dengan permintaan Pihak Kedua.
6.	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Tenaga Kerja No. 30/LRA/NU-PKS/X/2025 tanggal 1 November 2025	a. PT Reza Karya Abadi (Pihak Pertama) b. Perseroan (Pihak Kedua)	31-10-2026	Pihak Kedua dengan ini menunjuk Pihak Pertama untuk menyediakan tenaga kerja waktu tertentu sesuai dengan permintaan Pihak Kedua.
7.	Perjanjian Kerja Sama Makloon No. 12/LRA/NU-PKS/III/2026 tanggal 10 Maret 2026	a. Perseroan (Pihak Pertama) b. PT Mitra Solusi Manufaktur (Pihak Kedua)	31-12-2028	Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk melakukan pekerjaan makloon untuk menghasilkan produk berupa minuman siap minum (<i>ready to drink</i>) sebagaimana dirinci dalam Perjanjian.
E. Perjanjian Jual Beli				
Perseroan				
1.	Perjanjian Pembelian tanggal 31 Juli 2025	a. Perseroan (Pemasok) b. PT Serveone MRO Indonesia (Perusahaan)	30-09-2026	Perusahaan menunjuk Pemasok secara non-eksklusif untuk memasok dan menjual barang sebagaimana diatur dalam Perjanjian dan surat pemesanan.
2.	Perjanjian Jual Beli No. 847/AP-IND/XI/2025 tanggal 5 November 2025	a. Perseroan (Pembeli) b. PT Angel Products (Penjual)	31-12-2026	Jual beli gula berdasarkan spesifikasi gula dan jadwal pengiriman yang disepakati dalam Perjanjian.
3.	Perjanjian Jual Beli No. GBM/CA/001/III/2026 tanggal 1 Januari 2026	a. Perseroan (Pembeli) b. PT Gallic Bima Mada (Penjual)	31-12-2026	Pemasokan <i>Jelly Powder</i> dari Pemasok kepada Pembeli berdasarkan spesifikasi yang disepakati dalam Perjanjian.
4.	Perjanjian Jual Beli Gula Kristal Rafinasi No. 055/ PERJ/SUJ-LGL/XI/2025 tanggal 14 November 2025	a. PT Sentra Usahatama Jaya (Pihak Pertama) b. Perseroan (Pihak Kedua)	31-12-2026	Pihak Pertama sepakat untuk menjual gula kristal rafinasi dan Pihak Kedua sepakat untuk membelinya dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian

6. Keterangan tentang aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki total aset tetap sebesar Rp157.637.309.970, berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan instalasi, kendaraan, perabotan dan peralatan kantor, perabotan dan peralatan pabrik, serta aset dalam pembangunan bangunan dan prasarana.

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan/atau menguasai aset tetap berupa tanah sebagai berikut:

NO.	SERTIFIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI	TERDAFTAR ATAS NAMA	STATUS	NILAI ASET TETAP (Rupiah)	TAHUN BUKU ACUAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA						
Perseroan									
1.	7604	06-10-2003	04-09-2033	1.000	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk bangunan boiler	338.628.123	2025
2.	7611	06-10-2003	04-09-2033	810	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk gudang	274.288.779	2025
3.	7610	06-10-2003	04-09-2033	2.540	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk tempat bongkar muat, gudang dan genset	860.115.432	2025
4.	7608	06-10-2003	04-09-2033	690	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk ruang kantor	233.653.405	2025
5.	7111	30-05-1998	26-05-2038	7.165	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk bangunan produksi dan gudang	2.426.270.499	2025
6.	7110	12-10-2017	20-02-2037	655	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk ruang kantor	221.801.420	2025
7.	7204	30-03-1999	30-03-2029	695	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk ruang kantor dan produksi	235.346.545	2025
8.	7601	01-10-2003	04-09-2033	40	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk pos jaga dan ruang tunggu	13.545.125	2025
9.	7606	06-10-2003	04-09-2033	1.355	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk gudang	458.841.106	2025

NO.	SERTIFIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI	TERDAFTAR ATAS NAMA	STATUS	NILAI ASET TETAP (Rupiah)	TAHUN BUKU ACUAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA						
10.	7605	06-10-2003	04-09-2033	325	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk lahan parkir	110.054.140	2025
11.	7602	06-10-2003	04-09-2033	3.155	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk gudang	1.068.371.727	2025
12.	7603	06-10-2003	04-09-2033	1.500	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk ruang kantor dan bangunan serba guna	507.942.184	2025
13.	7609	06-10-2003	04-09-2033	1.000	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk bangunan pengolahan air	338.628.123	2025
14.	7607	06-10-2003	04-09-2033	3.115	Desa : Jatimulya Kecamatan: Tambun Selatan Kabupaten : Bekasi Provinsi : Jawa Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk gudang	1.054.826.602	2025
15.	502	01-02-1997	28-05-2033	4.841	Kelurahan : Siantan Hulu Kecamatan: Pontianak Utara Kotamadya: Pontianak Provinsi : Kalimantan Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk bangunan pabrik	566.555.374	2025
16.	498	14-01-1994	21-01-2033	11.135	Kelurahan : Siantan Hulu Kecamatan: Pontianak Utara Kotamadya: Pontianak Provinsi : Kalimantan Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk bangunan pabrik	1.303.159.284	2025
17.	499	18-03-2003	21-05-2033	14.357	Kelurahan : Siantan Hulu Kecamatan: Pontianak Utara Kotamadya: Pontianak Provinsi : Kalimantan Barat	Perseroan	1. Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Belum terdapat peruntukan khusus atas tanah ini	1.680.238.692	2025
KDU									
1.	398	16-08-2016	26-09-2039	494	Desa : Ardimalyo Kecamatan: Singosari Kabupaten: Malang Provinsi : Jawa Timur	KDU	1. Hak atas tanah ini tidak sedang dijaminkan 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk gudang	3.039.500.000	2025
2.	399	16-08-2016	16-01-2040	663	Desa : Ardimalyo Kecamatan: Singosari Kabupaten: Malang Provinsi : Jawa Timur	KDU	1. Hak atas tanah ini tidak sedang dijaminkan 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk gudang		
3.	NIB No. 12.34.0000. 15004.0	-	24-10-2043	522	Desa : Ajung Kecamatan: Ajung Kabupaten: Jember Provinsi : Jawa Timur	KDU	1. Hak atas tanah ini tidak sedang dijaminkan 2. Hak atas tanah ini digunakan untuk gudang	613.875.000	2025

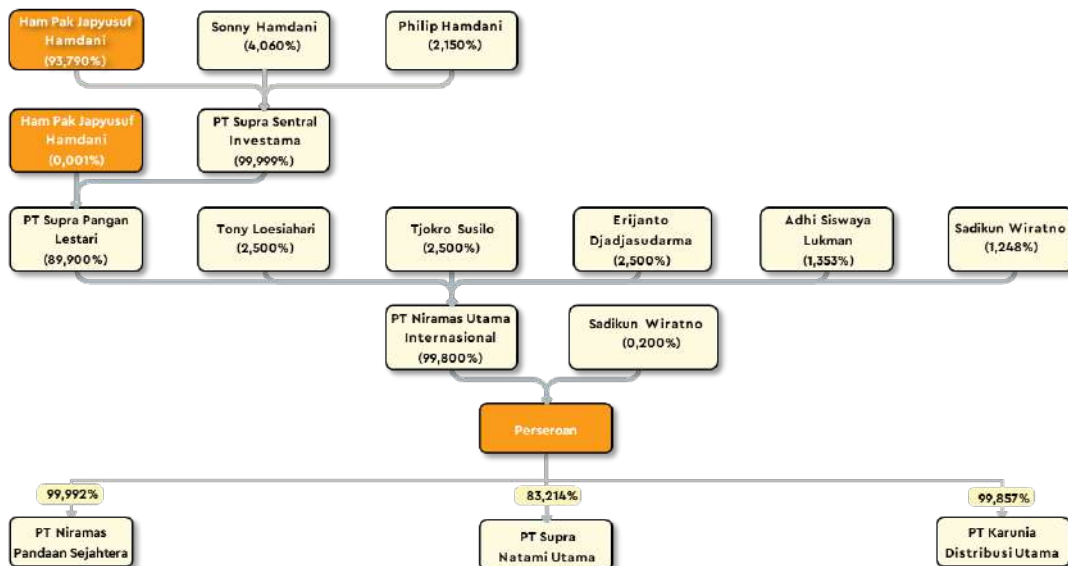
7. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja ("K3")

Secara umum, pengaturan mengenai K3 di Indonesia diatur melalui Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, di mana undang-undang ini berisi dasar pelaksanaan peraturan K3 di semua sektor usaha dan berfokus pada pencegahan terjadinya kondisi yang dapat menimbulkan masalah K3 di tempat kerja.

Perseroan telah membentuk Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("P2K3") dan telah memperoleh pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sebagaimana termaktub dalam Keputusan Kepala UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat No. 566.11/KEP.31/UPTD-Wil.II/2026 tanggal 27 Januari 2026 tentang Pengesahan Susunan Pengurusan Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

8. Diagram kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:



Catatan:

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan pada Perusahaan Anak dan PT Niramas Utama Internasional tidak memiliki penyertaan pada perusahaan selain Perseroan.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme sebagaimana telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem *online* berdasarkan dokumen Informasi Penyampaian Data tanggal 26 Februari 2026 di mana pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Ham Pak Japyusuf Hamdani.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 25 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menetapkan Ham Pak Japyusuf Hamdani sebagai pemegang saham pengendali Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Berikut adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawas antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Perusahaan Anak:

Nama	Perseroan	NUI	NPS	SNU	KDU
Sadikun Wiratno	KU	-	-	-	-
Tjokro Susilo	K	-	-	-	-
Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.	KI	-	-	-	-
Ham Pak Japyusuf Hamdani	DU	DU	-	-	-
Adhi Siswaya Lukman	D	K	DU	-	DU
Erijanto Djajasudarma	D	-	-	-	-
Trisno Kuntjoro Wirawan	D	-	-	-	-
Tony Loesiahari	D	D	-	-	-
Philip Hamdani	D	-	K	K	K

Keterangan:

KI : Komisaris Independen

DU : Direktur Utama

KU : Komisaris Utama

D : Direktur

K : Komisaris

9. Keterangan tentang Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

PT Niramas Utama International ("NUI")

Riwayat Singkat NUI

NUI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Barat. NUI didirikan dengan nama "PT Gloria Cipta Agung" sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Gloria Cipta Agung No. 10 tanggal 4 Februari 1983 yang dibuat di hadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-6127HT.01.01.Th.83 tanggal 9 September 1983 serta telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bekasi di bawah No. 17/1984/PN.Bks tanggal 23 Februari 1984.

Anggaran dasar NUI telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Niramas Utama International No. 05 tanggal 5 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di kota Jakarta Utara dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0324031 tanggal 9 Desember 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0248317. AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 Desember 2022 ("**Akta No. 05/2022**").

Kegiatan Usaha NUI

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar NUI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Niramas Utama International No. 06 tanggal 4 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0046169.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 5 Juli 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0127641.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 5 Juli 2022, maksud dan tujuan NUI adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* (KBLI 64200).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, NUI dapat melaksanakan kegiatan usaha perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham NUI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Niramas Utama International No. 15 tanggal 26 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Djasmin, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-11910.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 Maret 2013 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0020488.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 8 Maret 2013 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.10-09636 tanggal 15 Maret 2013 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0023309.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 15 Maret 2013 *juncto* Akta No. 05/2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham NUI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.200.000	120.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Supra Pangan Lestari	906.190	90.619.000.000	89,90
2. Tony Loesiahari	25.200	2.520.000.000	2,50
3. Tjokro Susilo	25.200	2.520.000.000	2,50
4. Erijanto Djajasudarma	25.200	2.520.000.000	2,50
5. Adhi Siswaya Lukman	13.635	1.363.500.000	1,35
6. Sadikun Wiratno	12.575	1.257.500.000	1,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.008.000	100.800.000.000	100
Saham Dalam Portepel	192.000	19.200.000.000	-

Pengurusan dan Pengawas NUI

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris NUI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Niramas Utama International No. 30 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0228424 tanggal 19 Juli 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0146651.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 19 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sonny Hamdani
 Komisaris : Adhi Siswaya Lukman

Direksi

Presiden Direktur : Ham Pak Japyusuf Hamdani
 Direktur : Tony Loesiahari

10. Pengurus dan Pengawas Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 26 tanggal 14 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0326352 tanggal 19 Agustus 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0190634.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 19 Agustus 2025, susunan pengurus dan pengawas Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sadikun Wiratno
 Komisaris : Tjokro Susilo
 Komisaris Independen : Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.

Direksi

Direktur Utama	: Ham Pak Japyusuf Hamdani
Direktur	: Adhi Siswaya Lukman
Direktur	: Erijanto Djajasudarma
Direktur	: Trisno Kuntjoro Wirawan
Direktur	: Tony Loesiahari
Direktur	: Philip Hamdani

Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 Tahun 2014.

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Sadikun Wiratno Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 80 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2013. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas dari SMA Pah Tsung, pada tahun 1966. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

2013 – Sekarang	: Komisaris Utama PT Nirmas Utama Tbk
2008 – Sekarang	: Komisaris PT Supra Megah Utama
2001 – Sekarang	: Komisaris PT Gaharu Sejahtera

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan



Tjokro Susilo Komisaris

Warga Negara Indonesia, 77 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2025. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dari SMP THHK, pada tahun 1963. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

2025 – Sekarang	: Komisaris PT Nirmas Utama Tbk
1985 – 2025	: Direktur PT Nirmas Utama Tbk
1985 – 1993	: Direktur CV Karya Anugerah
1972 – 1981	: Direktur PT Gloria Cipta Agung
1972 – 1981	: Owner CV Eagle Brand, Pasuruan

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan



Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2025. Memperoleh gelar Letnan Dua Polisi (Letda Pol) dari Akademi Kepolisian pada tahun 1988, gelar Letnan Satu Polisi (Lettu Pol) pada tahun 1992, gelar Kapten Polisi pada tahun 1995, gelar Mayor Polisi/Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) pada tahun 2003, gelar Komisaris Besar Polisi (Kombes Pol) – Kenaikan pangkat luar biasa pada tahun 2005, gelar Brigadir Jenderal Polisi (Brigjen Pol) pada tahun 2013, gelar Inspektur Jenderal Polisi (Irjen Pol) pada tahun 2014, dan gelar Komisaris Jenderal Polisi (Komjen Pol) pada tahun 2020.

Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

2025 - sekarang :	Komisaris Independen PT Nirmas Utama Tbk
2025 – Sekarang:	Komisaris PT Jaya Mulia Permata
2023 – 2024 :	Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)
2021 :	Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri (Kalemdiklat Polri)
2020 :	Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Polri (Baintelkam Polri)
2019 :	Kapolda Jawa Tengah
2017 :	Gubernur Akademi Kepolisian (Akpoli)
2016 :	Kapolda Sumatera Utara
2014 :	Ketua/Gubernur Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK)
2013 :	Wakapolda Jawa Barat

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Direksi



Ham Pak Japyusuf Hamdani
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 85 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2013. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Umum dari Chinese High School Jakarta, pada tahun 1961. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

2023 – Sekarang :	Komisaris PT Emas Jaya Perdana
2019 – Sekarang :	Komisaris Utama PT Aneka Wahana Nusantara
2015 – Sekarang :	Komisaris Utama PT Jaya Mulia Permata
2015 – Sekarang :	Komisaris PT Supra Masindo Utama
2013 – Sekarang :	Direktur Utama PT Nirmas Utama Tbk
2008 – Sekarang :	Komisaris Utama PT Supra Megah Utama
2002 – Sekarang :	Direktur Utama PT Nirmas Utama International
2002 – 2013 :	Komisaris Utama PT Nirmas Utama
2001 – Sekarang :	Komisaris Utama PT Gaharu Sejahtera
1993 – Sekarang :	Komisaris Utama PT BPR Supra Artapersada
1990 – 2019 :	Komisaris Utama PT Supra Sekuritas Indonesia

Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan



Philip Hamdani
Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2025. Memperoleh gelar *Western Australian Universities' Foundation Program* dari Canning College, pada tahun 1996, gelar *Bachelor of Electrical and Electronic Engineering* dari University of Western Australia pada tahun 2000, dan gelar *Master of Science* dari Nanyang Technological University, pada tahun 2002. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

2025 – Sekarang : Direktur PT Nirmas Utama Tbk
2024 – Sekarang : Komisaris PT Karunia Distribusi Utama
2024 – Sekarang : Komisaris PT Nirmas Pandaan Sejahtera
2010 – Sekarang : Komisaris PT Supra Natami Utama
2013 – 2025 : Komisaris PT Nirmas Utama
2007 – 2016 : Komisaris PT BPR Supra Wahana Arta
2005 – 2018 : Direktur PT Gaharu Sejahtera

Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.



Trisno Kuntjoro Wirawan
Direktur

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2025. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Jakarta pada tahun 1985. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

2025 – Sekarang : Komisaris PT Mira Sehat Sejahtera
2025 – Sekarang : Direktur PT Nirmas Utama Tbk
2001 – Sekarang : Komisaris PT Wahana Kulineria Makmur
2001 – Sekarang : Direktur Utama PT Gaharu Sejahtera
2007 – 2025 : Komisaris PT Nirmas Utama
1996 – 2001 : General Manager PT Supra Bulan Utama

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.



Adhi Siswaya Lukman
Direktur

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan dari IPB University Bogor pada tahun 1984. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

2024 – Sekarang : Direktur Utama PT Nirmas Pandaan Sejahtera
2024 – Sekarang : Direktur Utama PT Karunia Distribusi Utama
2016 – 2024 : Komisaris PT Nirmas Pandaan Sejahtera
2010 – Sekarang : Ketua Umum Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI)
2002 – Sekarang : Komisaris PT Nirmas Utama International
1995 – Sekarang : Direktur PT Nirmas Utama Tbk

- 1989 – 1994 : *Deputy General Manager* PT Brantas Pelletizing Factory /Dharmala Group
- 1984 – 1989 : PT Indocafe Murni / Dharmala Group
 - : *Assistant Marketing Manager*, 1987 – 1989
 - : *QC Manager*, 1984 – 1989
- 1984 : Staff Manufacturing Division Dharmala Group

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Erijanto Djajasudarma
Direktur



Warga Negara Indonesia, 61 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Memperoleh gelar *Bachelor of Administration* dari Oklahoma State University pada tahun 1987, gelar *Master of Marketing* dari Oklahoma City University. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

- 2020 – Sekarang : Dewan Pengarah Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI)
- 1995 – Sekarang : Direktur PT Nirmas Utama Tbk
- 1989 – 1993 : Direktur PT Tjilatjap Pelletizing Company
- 1984 – 1989 : Direktur PT Dharmala Mapindo
- 1987 – 1989 : Manager PT Dharmala, Jakarta

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Tony Loesiahari
Direktur



Warga Negara Indonesia, 70 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Teknik Menengah Mesin dari Petra pada tahun 1975. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

- 2002 - sekarang : Direktur Utama PT Nirmas Utama International
- 1990 - sekarang : Direktur PT Nirmas Utama Tbk
- 1985 - 1993 : Direktur CV Karya Anugerah
- 1981 - 1997 : Direktur PT Gloria Cipta Agung
- 1979 - 1980 : Wakil Direktur PT Modern Furniture (elektro plating)
- 1976 - 1978 : Manager CV Modern Furniture (elektro plating)

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

11. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG)

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Unit Audit Internal, sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala paling kurang setiap 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi ("Rapat Bersama") dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama 5 (lima) bulan terakhir tahun 2025, Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dan Rapat Bersama sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Berikut adalah tabel frekuensi rapat dewan komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025:

Nama	Tingkat Kehadiran	
	Rapat Dewan Komisaris	Rapat Bersama
Sadikun Wiratno	100%	100%
Tjokro Susilo	100%	100%
Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.	100%	100%

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali dan Rapat Bersama sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran	
	Rapat Dewan Komisaris	Rapat Bersama
Sadikun Wiratno	100%	100%
Tjokro Susilo	100%	100%
Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.	100%	100%

b. Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan penuh tanggung jawab; dan
- Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan poin 1, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Rapat Direksi dilakukan secara berkala minimal setiap 1 (satu) kali dalam setiap bulan serta setiap saat apabila dipandang perlu. Direksi wajib melakukan rapat bersama Dewan Komisaris ("Rapat Bersama") sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama 5 (lima) bulan terakhir tahun 2025, Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 5 (lima) kali dan Rapat Bersama sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran	
	Rapat Direksi	Rapat Bersama
Ham Pak Japyusuf Hamdani	100%	100%
Adhi Siswaya Lukman	100%	100%
Erijanto Djajasudarma	100%	100%
Trisno Kuntjoro Wirawan	100%	100%
Tony Loesiahari	100%	100%
Philip Hamdani	100%	100%

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 5 (lima) kali dan Rapat Bersama sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran	
	Rapat Direksi	Rapat Bersama
Ham Pak Japyusuf Hamdani	100%	100%
Adhi Siswaya Lukman	100%	100%
Erijanto Djajasudarma	100%	100%
Trisno Kuntjoro Wirawan	100%	100%
Tony Loesiahari	100%	100%
Philip Hamdani	100%	100%

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, anggota Direksi Perseroan mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal dari waktu ke waktu. Selama 10 (sepuluh) bulan pertama tahun 2025, anggota Direksi belum mengikuti pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Remunerasi dan Kompensasi Komisaris dan Direksi Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kompensasi dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS sedangkan kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang memiliki fungsi nominasi dan Remunerasi.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp9.576.365.709, Rp8.464.960.248, dan Rp8.001.861.168 masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa kerja berakhir.

c. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Penunjukan No. 003/SK-DIR/NU/II/2026 tanggal 27 Februari 2026 Perseroan telah mengangkat Felicia Novianti Lukman sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan kewajiban dari Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
- Bekerja sama dengan departemen *accounting* untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan, dapat disampaikan ke:

Nama : Felicia Novianti Lukman
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Jl. Bekasi Tambun KM.39.5, Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi
Jawa Barat, 17510 – Indonesia
Telepon : 021 – 880 7222
E-mail : corporate.secretary@inacofood.com

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Sekretaris Perusahaan:

Felicia Novianti Lukman *Sekretaris Perusahaan*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 18 Februari 1988.

Memperoleh gelar Bachelor of Science (*Biotechnology*) dari Monash University pada tahun 2009 dan gelar Master of Art (*Corporate Communication*) tahun 2017 dari London School Public Relation (LSPR), serta sertifikasi bahasa mandarin dari Beijing Language Culture College tahun 2012.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2026 - sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai *Deputy Director of Sales Marketing* di *Perseroan*.

Saat Prospektus ini diterbitkan Sekretaris Perusahaan Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar dalam bidang Sekretaris Perusahaan. Namun ke depannya Sekretaris Perusahaan akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

d. Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015 di mana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka berdasarkan Surat No. 002/SK-DIR/NU/II/2026 tanggal 27 Februari 2026, di mana rapat Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Perseroan, yaitu:

Ketua : Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.
Anggota : Sugito Wibowo
Anggota : Justinus Aditya Sidharta

Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.

Ketua

Menjabat sebagai ketua komite audit Perseroan sejak tahun 2026 - sampai saat ini. Adapun informasi lebih lengkap dapat dilihat pada profil dan pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris pada prospektus halaman 150.

Saat Prospektus ini diterbitkan ketua komite Audit belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar dalam bidang Audit. Namun ke depannya ketua komite Audit akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Sugito Wibowo

Anggota

Warga Negara Indonesia, 70 tahun.

Memperoleh gelar Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1998, Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1998 dan Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2015

Menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak tahun 2026 - sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Komite Audit PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (2020 – sekarang), Partner Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (2018 – sekarang), Partner Konsultan Pajak SK Konsulting (2005 – sekarang), Partner KAP Hendrawinata, Eddy Sidharta (2013 – 2017), Partner KAP Eddy Siddharta & Rekan (2007 – 2012), Partner KAP Utoyo Sugito & Rekan (1998 – 2007), Dosen pada Universitas Tarumanegara (1993 – 2019), dan Dosen tetap Universitas Kristen Krida Wacana (1997 – 2022).

Saat Prospektus ini diterbitkan anggota komite audit telah mengikuti seminar dalam bidang akuntansi, di antaranya anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dan Perhimpunan Praktisi dan Profesional Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI).

Justinus Aditya Sidharta

Anggota

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1990.

Menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak tahun 2026 - sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (tahun – tahun), Komisaris Independen PT Tunas Baru Lampung Tbk (2016 – saat ini), dan Komite Audit PT Supra Boga Lestari Tbk (2022 – saat ini).

Saat Prospektus ini diterbitkan anggota komite audit Perseroan telah mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar dalam bidang akuntansi di antaranya *Certified Public Accountant* (CPA), dan menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dan Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Audit:

Nama	Rapat Komite Audit
	Persentase Kehadiran
Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.	100%
Sugito Wibowo	100%
Justinus Aditya Sidharta	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

e. Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004//SK-DIR/NU/II/2026 tanggal 27 Februari 2026, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan dan menunjuk Alberto Simon Putra Videstio sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 27 Februari 2026. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Adapun susunan Unit Audit Internal pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Ketua : Alberto Simon Putra Videstio

Berikut ini keterangan singkat Unit Audit Internal Perseroan:

Alberto Simon Putra Videstio

Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.) dari Universitas Sanata Dharma pada tahun 2013.

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2026 - sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai *Business Process & ERP Management Junior Assistant Manager* PT Niramasa Utama (2022 – saat ini), *Business & ERP Management Senior Supervisor* (2018 – 2022), *OD & Training Supervisor* (2016 – 2017), dan *Recruitment Staff* (2013 – 2015)

Saat Prospektus ini diterbitkan Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti pelatihan *Qualified Internal Auditor* Tingkat Dasar dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2026 dalam bidang Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal adalah:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal adalah:

- mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

f. Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34 Tahun 2014, Perseroan telah memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005//SK-DIR/NU/II/2026 tanggal 27 Februari 2026.

Ketua : Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.
Anggota : Aldo Omar Dharma Setiawan
Anggota : Boy Iskandar Pasaribu

Berikut ini keterangan Komite Nominasi dan Remunerasi:

Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.

Ketua

Profil dan pengalaman kerja Ketua komite nominasi & remunerasi, Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si dapat dilihat pada profil dan pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris di atas.

Saat Prospektus ini diterbitkan ketua komite remunerasi Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar dalam bidang remunerasi. Namun ke depannya ketua komite remunerasi akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Aldo Omar

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Pernah menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Regina Pacis, lulus tahun 1991.

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2026 sampai saat ini dan merupakan *Human Capital Senior Manager* Perseroan sejak tahun 2013 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai *Corporate Human Resources Manager* pada PT Dima Indonesia (2012-2013), *Head of Human Resources Department* pada PT Inbisco Niagatama Semesta (2009-2012), *Personnel & GA Department Head* pada PT Mayora Indah Tbk (2005 – 2009), *Personnel & GA Department Head* pada PT Tri Hasta Perkasa (2001 – 2003), *Personnel & Administration Executive* pada PT Maruwa Indonesia (1999 – 2000) dan *Head of Personnel Department* pada PT Scenario Citra Saga (1994 – 1998).

Saat Prospektus ini diterbitkan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar dalam bidang Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun ke depannya Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Boy Iskandar Pasaribu

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Memperoleh gelar *Master of Information Systems* dari CQU University pada tahun 1999, *Master of Information Technology* dari Swinburne University pada tahun 2002, dan *Graduate Diploma in Business System* dari RMIT University pada tahun 1998

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2026 sampai saat ini, Training consultant pada AHS Manajemen, EBS Global Consulting, SBKI Consulting Indonesia & Internasional sejak tahun 2016 sampai saat ini, serta merupakan Dosen & Professional Trainer pada Universitas & Klien Korporasi sejak tahun 2010 sampai saat ini.

Saat Prospektus ini diterbitkan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar dalam bidang Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun ke depannya Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Pasal 13 POJK No. 34/POJK.04/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Audit:

Nama	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
	Persentase Kehadiran
Prof. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si.	100%
Aldo Omar	100%
Boy Iskandar Pasaribu	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

Terkait Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (a) struktur remunerasi, (b) kebijakan atas remunerasi, (c) besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

g. Upaya Manajemen Risiko

Berbagai macam risiko tetap akan selalu melekat kepada kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Faktor-faktor risiko tersebut telah diungkapkan pada Bab VI mengenai Faktor Risiko. Dalam mengelola dan memitigasi risiko tersebut, Perseroan di antaranya melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

i. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko terkait dengan Ketersediaan dan Volatilitas Harga Bahan Baku

Untuk memitigasi risiko terkait ketersediaan dan volatilitas harga bahan baku, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan rantai pasok yang terstruktur dan terdiversifikasi. Perseroan tidak bergantung pada satu pemasok utama, melainkan bekerja sama dengan beberapa pemasok yang memiliki kapasitas produksi, rekam jejak, serta standar kualitas yang memadai, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Diversifikasi ini bertujuan untuk mengurangi risiko gangguan pasokan dari satu sumber tertentu serta menjaga kesinambungan produksi.

ii. Risiko Usaha yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Persaingan di Industri di mana Perseroan Beroperasi

Untuk menghadapi persaingan usaha yang kompetitif, Perseroan menerapkan strategi diferensiasi produk, penguatan merek, serta optimalisasi jaringan distribusi. Perseroan secara konsisten menjaga kualitas dan keamanan produk guna mempertahankan kepercayaan konsumen dan reputasi merek.

Perseroan juga melakukan inovasi produk secara berkelanjutan, khususnya pada produk bernilai tambah dan berorientasi kesehatan, guna menyesuaikan dengan tren dan preferensi konsumen. Di sisi distribusi, Perseroan memperkuat penetrasi di berbagai kanal penjualan, termasuk *General Trade*, *Modern Trade*, dan *e-commerce*, untuk memperluas jangkauan pasar.

Selain itu, Perseroan terus melakukan efisiensi operasional dan pengendalian biaya untuk menjaga daya saing harga dan profitabilitas. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan dampak persaingan terhadap kinerja dan prospek usaha di masa mendatang.

Risiko yang Dapat Mempengaruhi Kelangsungan Operasional Perseroan

Untuk memitigasi risiko operasional, Perseroan menerapkan sistem pemeliharaan dan perawatan mesin secara berkala (*preventive maintenance*) guna menjaga keandalan peralatan produksi dan meminimalkan potensi gangguan teknis. Perseroan juga menerapkan standar operasional prosedur (SOP) yang ketat serta sistem pengendalian mutu dalam setiap tahapan produksi untuk memastikan kelancaran proses dan konsistensi kualitas produk.

Dalam rangka mengurangi risiko kecelakaan kerja, Perseroan menerapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), termasuk pelatihan rutin bagi karyawan serta pengawasan terhadap kepatuhan terhadap standar keselamatan. Untuk mengantisipasi gangguan utilitas, Perseroan menyediakan fasilitas penunjang seperti cadangan sumber listrik dan pengelolaan pasokan air yang terencana guna menjaga kesinambungan operasional.

Selain itu, Perseroan menerapkan perencanaan produksi dan manajemen persediaan yang memadai untuk mengantisipasi potensi gangguan sementara, serta melakukan evaluasi risiko secara berkala guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat atau kejadian *force majeure*.

Risiko atas Terjadinya Kendala dalam Kegiatan Distribusi dan Logistik Perseroan

Untuk memitigasi risiko terkait pengelolaan jaringan distribusi dan sistem logistik, Perseroan secara konsisten memperkuat dan mengembangkan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia melalui kerja sama dengan distributor yang memiliki kapabilitas operasional dan rekam jejak yang baik. Perseroan melakukan evaluasi kinerja distributor secara berkala untuk memastikan efektivitas distribusi, ketepatan waktu pengiriman, serta kepatuhan terhadap standar penanganan produk.

Dalam rangka menjaga kualitas produk selama proses distribusi, Perseroan menerapkan standar penanganan dan pengemasan yang sesuai dengan karakteristik produk, serta melakukan pengawasan terhadap proses pengiriman. Perseroan juga melakukan koordinasi dan monitoring secara berkala terhadap arus distribusi untuk mengantisipasi potensi kendala operasional maupun gangguan eksternal.

Risiko yang Berkaitan dengan Reputasi dan Citra Merek Perseroan

Untuk menjaga kekuatan dan reputasi merek, Perseroan secara konsisten memastikan kualitas dan keamanan produk melalui penerapan standar pengendalian mutu yang ketat pada setiap tahapan produksi. Perseroan juga menerapkan strategi komunikasi merek yang terintegrasi melalui aktivitas pemasaran digital, promosi di titik penjualan, serta interaksi aktif dengan konsumen guna mempertahankan loyalitas dan kepercayaan pasar.

Selain itu, Perseroan melakukan pemantauan terhadap persepsi konsumen dan respons pasar secara berkala, serta menerapkan kebijakan penanganan keluhan dan isu reputasi secara cepat dan terukur. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga citra merek dan meminimalkan potensi dampak negatif terhadap kinerja usaha dan kondisi keuangan Perseroan di masa mendatang.

Risiko terkait Lingkungan

Dalam rangka mengelola dan meminimalkan risiko yang berkaitan dengan lingkungan, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban perizinan dan pengelolaan limbah. Perseroan melakukan pengelolaan limbah dan emisi melalui fasilitas dan prosedur yang telah ditetapkan, serta melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan standar lingkungan yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap sistem pengelolaan lingkungan, termasuk efisiensi penggunaan sumber daya dan utilitas penunjang produksi. Perseroan juga melaksanakan pelatihan internal dan pengawasan operasional guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aspek lingkungan, sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi potensi dampak lingkungan dan menjaga keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Risiko Gangguan Kualitas Bahan Baku dan Kelancaran Proses Produksi Perseroan

Untuk memitigasi risiko terkait kualitas bahan baku dan kelancaran proses produksi, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang ketat sejak tahap penerimaan bahan baku, proses penyimpanan, hingga tahap produksi dan distribusi. Perseroan melakukan pemeriksaan kualitas secara berkala serta memastikan fasilitas penyimpanan, termasuk sistem pendingin dan utilitas penunjang, berfungsi dengan baik melalui program pemeliharaan rutin.

Perseroan juga bekerja sama dengan pemasok yang telah melalui proses seleksi dan evaluasi berkala guna memastikan konsistensi mutu dan ketepatan waktu pasokan. Dalam rangka menjaga kesinambungan produksi, Perseroan menerapkan perencanaan kebutuhan bahan baku berbasis proyeksi permintaan serta menjaga tingkat persediaan pada level yang memadai.

Selain itu, Perseroan menjalankan program perawatan mesin secara berkala dan menerapkan standar operasional prosedur (SOP) produksi untuk meminimalkan gangguan teknis. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga stabilitas kualitas produk, kelancaran proses produksi, serta meminimalkan potensi dampak terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko terkait Teknologi

Untuk memitigasi risiko terkait teknologi perseroan melakukan pengelolaan, pemeliharaan, dan pembaruan sistem secara berkala guna menjaga keandalan, keamanan, dan ketersediaan infrastruktur teknologi, serta memastikan keselarasan pengembangan sistem dengan kebutuhan operasional dan pertumbuhan usaha yang tercermin dalam rangkaian IT Initiatives. Perseroan menerapkan sistem teknologi informasi dan teknologi operasional yang terintegrasi di mana pada tahun 2017 dilakukan Implementasi *Data Center Inaco & Security System* serta Implementasi ERPSAP S/4HANA, kemudian pada tahun 2018 dilanjutkan dengan Implementasi *Backup Solutions* dan Implementasi *Sales Tools* untuk cabang, lalu pada tahun 2019 dilaksanakan Implementasi IT Ticketing, disusul pada tahun 2020 dengan Implementasi DRC.

Sedangkan pada tahun 2021 dilakukan Implementasi System eCS (*Customer service*) dan Implementasi *Additional Security System*, selanjutnya pada tahun 2023 dilaksanakan Implementasi System Eclaim Distributor serta Implementasi *Additional Security System*, hingga pada tahun 2025 dilakukan Implementasi *System ePP (promotional Support)*. Selain itu, Perseroan menerapkan pengendalian internal dan prosedur keamanan data yang memadai, termasuk pengaturan hak akses pengguna, pemantauan sistem, serta pencadangan data (*backup*) secara berkala sebagai bagian dari upaya untuk meminimalkan risiko gangguan operasional dan menjaga kesinambungan kegiatan usaha yang bergantung pada sistem teknologi.

Risiko terkait Penjualan

Untuk memitigasi risiko terkait penjualan, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi produk dan variasi harga guna menjangkau berbagai segmen konsumen dengan tingkat daya beli yang berbeda. Perseroan secara berkelanjutan melakukan inovasi produk serta penyesuaian ukuran dan kemasan untuk menjaga keterjangkauan dan daya saing di pasar.

Perseroan juga memperkuat jaringan distribusi di berbagai kanal, termasuk *General Trade*, *Modern Trade*, dan *e-commerce*, guna memperluas penetrasi pasar dan meningkatkan ketersediaan produk. Aktivitas pemasaran dan penguatan merek dilakukan secara konsisten untuk menjaga loyalitas konsumen dan mempertahankan posisi kompetitif.

Risiko Terkait Keterbatasan Ketersediaan Sumber Daya

Untuk mengelola risiko keterbatasan ketersediaan sumber daya, Perseroan menerapkan beberapa langkah strategis, antara lain dengan menjalin hubungan jangka panjang dengan pemasok utama guna menjaga kesinambungan pasokan, serta melakukan diversifikasi sumber pemasok untuk mengurangi ketergantungan pada pihak tertentu. Perseroan juga menjaga tingkat persediaan yang memadai dan melakukan perencanaan kebutuhan sumber daya secara berkala guna mengantisipasi potensi gangguan pasokan.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi penggunaan sumber daya, termasuk melalui pemeliharaan fasilitas produksi dan pengembangan kompetensi tenaga kerja. Dalam aspek pendanaan, Perseroan mengelola arus kas secara hati-hati serta membuka akses terhadap berbagai sumber pendanaan untuk mendukung kebutuhan operasional dan ekspansi usaha.

Risiko terkait Investasi atau Aksi Korporasi Perseroan

Untuk memitigasi risiko terkait investasi dan aksi korporasi, Perseroan menerapkan proses perencanaan dan evaluasi investasi secara terstruktur dengan mempertimbangkan analisis kelayakan, proyeksi arus kas, tingkat pengembalian yang diharapkan, serta kesesuaian dengan strategi jangka panjang Perseroan. Setiap pengeluaran belanja modal dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional serta kondisi keuangan Perseroan guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan prudensi keuangan.

Perseroan juga menerapkan pengawasan internal dan evaluasi berkala terhadap realisasi kinerja investasi untuk memastikan pemanfaatan aset berjalan optimal. Dalam pelaksanaan aksi korporasi, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta melakukan kajian menyeluruh atas struktur pendanaan dan dampaknya terhadap kondisi keuangan.

Melalui pendekatan yang berhati-hati dan terukur tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan risiko finansial, menjaga stabilitas arus kas, serta mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan penelaahan atas kinerja investasi dan Perusahaan Anak, termasuk evaluasi terhadap pencapaian target usaha dan kondisi keuangan, guna mengidentifikasi serta mengelola risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan.

Risiko Pengendalian oleh Pemegang Saham Pengendali

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan internal Perseroan. Perseroan juga berupaya memastikan bahwa setiap keputusan material dilakukan secara transparan dan dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan serta seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Risiko terkait Kebijakan Pemerintah dan Dinamika Regulasi

Untuk memitigasi risiko terkait kebijakan pemerintah atas pengadaan gula, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai perizinan, kuota, dan sumber pasokan gula. Perseroan secara aktif melakukan koordinasi dan komunikasi dengan instansi pemerintah terkait guna memastikan kelancaran proses perolehan izin dan pemenuhan kewajiban administratif.

Perseroan juga melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku secara terstruktur dan melakukan pengadaan melalui pemasok yang memenuhi ketentuan regulasi guna menjaga kesinambungan pasokan. Selain itu, Perseroan melakukan pengelolaan persediaan secara prudent untuk mengantisipasi potensi keterlambatan perizinan atau perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi ketersediaan bahan baku.

Risiko terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Perseroan secara aktif memantau dan mengikuti perkembangan regulasi melalui berbagai saluran, antara lain informasi dari mitra perdagangan, perwakilan pemerintah Republik Indonesia di luar negeri seperti Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), serta asosiasi industri terkait.

iii. Risiko Umum

Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Untuk memitigasi risiko terkait dinamika kondisi perekonomian, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi pasar dan produk guna mengurangi ketergantungan pada satu segmen konsumen atau wilayah tertentu. Perseroan juga menjaga fleksibilitas operasional melalui pengelolaan biaya yang disiplin dan efisiensi produksi agar tetap kompetitif dalam berbagai kondisi ekonomi.

Dalam rangka menjaga stabilitas keuangan, Perseroan menerapkan pengelolaan arus kas dan modal kerja secara prudent serta menjaga struktur permodalan yang sehat untuk mempertahankan akses terhadap sumber pendanaan. Perseroan juga secara berkala memantau perkembangan kondisi ekonomi makro dan melakukan penyesuaian strategi usaha sesuai dengan dinamika pasar.

Risiko yang Berkaitan dengan Kepatuhan terhadap Ketentuan Hukum

Untuk memitigasi risiko terkait kepatuhan terhadap ketentuan hukum, Perseroan senantiasa berupaya memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan hukum, termasuk dalam aspek perizinan, ketenagakerjaan, dan hubungan industrial.

Perseroan juga melakukan koordinasi dengan konsultan hukum dan pihak profesional lainnya apabila diperlukan guna memastikan pemahaman dan implementasi regulasi yang tepat, terutama dalam menghadapi perubahan kebijakan.

Dalam pengelolaan hubungan industrial, Perseroan mengedepankan komunikasi yang terbuka dan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan guna meminimalkan potensi perselisihan.

Risiko Kebijakan Pemerintah dan Dinamika Regulasi

Untuk memitigasi risiko terkait perubahan kebijakan pemerintah dan regulasi, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan terhadap perkembangan kebijakan di bidang ekonomi, perpajakan, perizinan, dan regulasi lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha. Perseroan juga melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan internal guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan menjalin komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait serta melibatkan konsultan profesional apabila diperlukan untuk memastikan implementasi regulasi dilakukan secara tepat dan sesuai ketentuan. Selain itu, Perseroan menerapkan perencanaan keuangan dan operasional yang fleksibel guna mengantisipasi potensi perubahan struktur biaya atau kewajiban administratif.

iv. Risiko Bagi Investor yang Berkaitan dengan Saham

Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Untuk memitigasi risiko yang timbul dari kondisi pasar modal Indonesia sebagai pasar berkembang, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi bisnis yang adaptif dan berorientasi jangka panjang, dengan memperhatikan dinamika politik, sosial, dan ekonomi baik di tingkat domestik maupun global. Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap perkembangan regulasi, kebijakan pemerintah, serta kondisi makroekonomi guna mengantisipasi potensi dampak negatif terhadap kegiatan usaha. Selain itu, Perseroan berupaya menjaga fundamental keuangan yang kuat melalui pengelolaan arus kas yang prudent, diversifikasi sumber pendapatan, serta efisiensi operasional untuk meningkatkan ketahanan terhadap volatilitas pasar.

Di samping itu, Perseroan menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, termasuk regulator, mitra usaha, dan investor, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memperoleh informasi yang relevan secara tepat waktu. Perseroan juga secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko operasional, termasuk terkait perizinan, infrastruktur, dan potensi perubahan kebijakan, serta menyiapkan langkah mitigasi yang diperlukan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak dari ketidakpastian pasar berkembang terhadap harga dan likuiditas saham, sekaligus menjaga keberlanjutan kinerja usaha dan nilai bagi pemegang saham.

Risiko Fluktuasi Harga Saham

Untuk memitigasi risiko fluktuasi harga saham, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja operasional dan keuangan yang stabil serta berkelanjutan, sehingga dapat membangun kepercayaan investor dalam jangka panjang. Perseroan juga menerapkan prinsip keterbukaan informasi dengan menyampaikan laporan keuangan dan informasi material lainnya secara tepat waktu, akurat, dan transparan kepada publik. Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan kegiatan hubungan investor guna memastikan tersedianya informasi yang memadai bagi pelaku pasar, sehingga dapat mengurangi kesenjangan persepsi dan spekulasi yang berpotensi memicu volatilitas harga saham.

Di samping itu, Perseroan senantiasa memantau dinamika pasar dan kondisi makroekonomi serta mempertimbangkan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk menjaga stabilitas harga saham, termasuk pengelolaan struktur permodalan yang *prudent* dan perencanaan aksi korporasi secara hati-hati. Perseroan juga memperhatikan potensi tekanan dari penjualan saham dalam jumlah besar dengan mengelola komunikasi yang baik kepada pemegang saham serta pasar, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap harga saham. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya untuk menjaga keseimbangan antara dinamika pasar dan nilai fundamental Perseroan, serta melindungi kepentingan investor secara berkelanjutan.

Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Untuk memitigasi risiko tidak likuidnya saham setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berupaya untuk meningkatkan daya tarik saham di mata investor melalui penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), transparansi informasi, serta kinerja keuangan yang solid dan berkelanjutan. Perseroan juga secara aktif melakukan kegiatan hubungan investor, termasuk penyampaian informasi yang tepat waktu dan berkala kepada publik, penyelenggaraan paparan publik, serta komunikasi yang efektif dengan analis dan pelaku pasar guna meningkatkan pemahaman dan minat terhadap saham Perseroan.

Selain itu, Perseroan mempertimbangkan struktur kepemilikan saham yang seimbang dengan memperhatikan porsi saham yang beredar di publik (*free float*) agar mendukung terciptanya likuiditas perdagangan yang memadai di pasar sekunder. Perseroan juga senantiasa memantau kondisi pasar modal dan mempertimbangkan langkah-langkah strategis yang diperlukan, seperti penunjukan lembaga atau pihak yang dapat mendukung aktivitas perdagangan saham, guna menjaga stabilitas harga serta meningkatkan volume dan frekuensi transaksi saham Perseroan secara berkelanjutan.

Risiko Berkaitan dengan Pembagian Dividen

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan pengelolaan keuangan yang prudent dengan mempertimbangkan kondisi arus kas, tingkat laba, kebutuhan modal kerja, serta rencana pengembangan usaha ke depan sebelum menetapkan besaran dividen yang akan dibagikan. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten membentuk cadangan kas yang memadai guna memastikan bahwa pembagian dividen tidak mengganggu stabilitas keuangan dan kelangsungan operasional.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pemberian imbal hasil kepada pemegang saham dan kebutuhan untuk mempertahankan kesehatan keuangan Perseroan secara berkelanjutan.

h. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Perseroan memandang *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai bagian dari budaya perusahaan yang melibatkan seluruh karyawan. Setiap kegiatan CSR dirancang secara partisipatif dengan melibatkan karyawan dari berbagai divisi dan jenjang jabatan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Program CSR Perseroan secara khusus ditargetkan untuk memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan, sehingga keberadaan Perseroan dapat tumbuh selaras dengan kondisi sosial di sekitarnya.

Melalui berbagai kegiatan sosial dan lingkungan, seperti bakti sosial, kepedulian terhadap masyarakat sekitar, serta program pelestarian lingkungan, seluruh karyawan terlibat langsung tanpa membedakan peran dan posisi. Kegiatan CSR yang menyasar lingkungan sekitar ini tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menumbuhkan nilai kebersamaan, empati, dan tanggung jawab sosial di kalangan karyawan, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 18 kegiatan CSR yang terdiri dari donor darah, pembagian takjil ramadan untuk tempat ibadah sekitar lingkungan Perseroan, santunan anak yatim dan donasi.

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan	Dokumentasi
1	Donor Darah I	28 Februari 2025	Pelaksanaan Donor Darah dengan 81 calon pendonor	

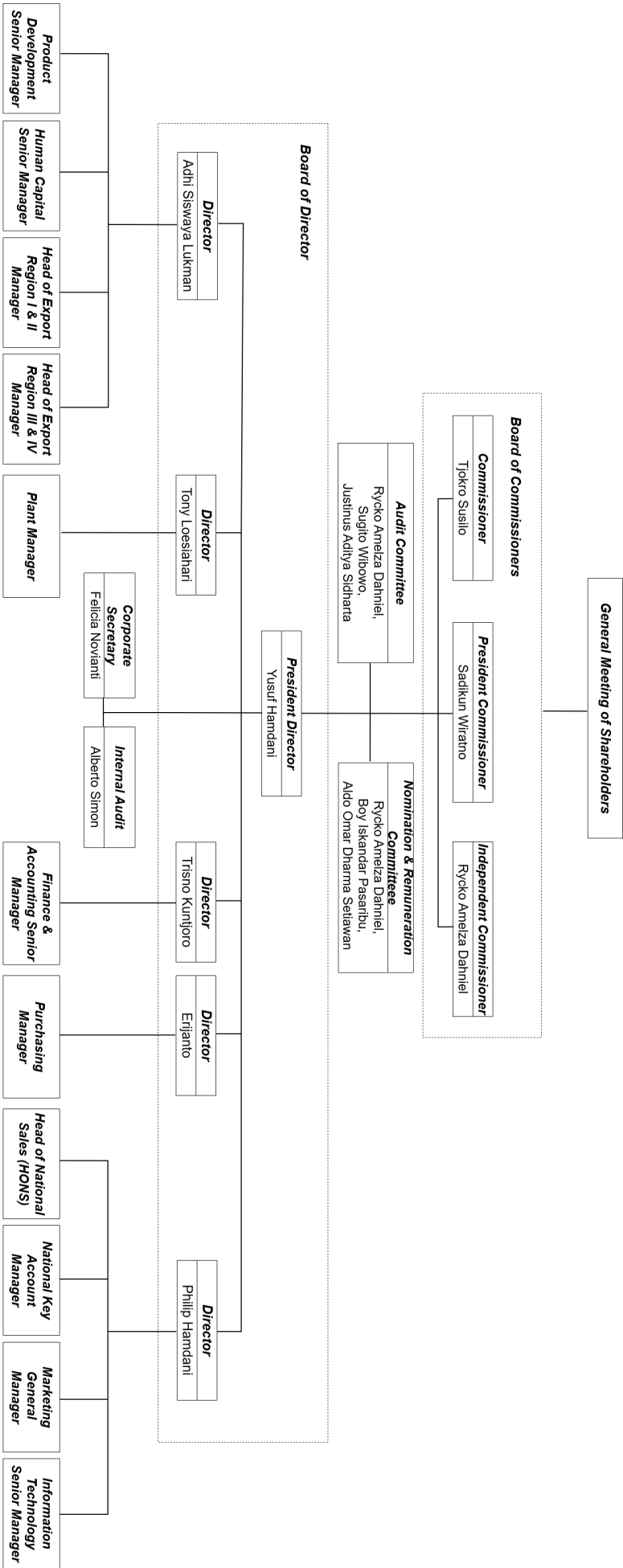
No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan	Dokumentasi
2	Pembagian Takjil Ramadan untuk tempat ibadah	07 Maret 2025	Perseroan membagikan 1 kg vanilla sebanyak 27 box kepada Musholla Nurul Huda, Masjid Al- Hikmah, Musholla Nurul Iman, Masjid Al – Ikhsan, Masjid At – Taubah, dan Musholla Al – Mujakir	
3	Buka Puasa Bersama Crew dan Santunan Anak Yatim	11 Maret 2025	Buka bersama untuk menjalani silaturahmi bersama karyawan dan anak yatim	
4	Pembagian Bingkisan Lebaran untuk Relasi	25 Maret 2025	Pembagian Bingkisan untuk 64 Relasi: Kelurahan Jatimulya, Kepolisian, TNI, Damkar, Puskesmas, Dinas Lingkungan Hidup, RT/RW setempat, dan Karang Taruna.	
5	Pembagian Bingkisan Lebaran untuk Warga	27 Maret 2025	pembagian bingkisan hari raya idul fitri sebanyak 1426 Karton untuk 1426 Kepala keluarga.	
6	Donasi Sulo/Tempat Sampah ke Polsek Tambun Selatan	16 April 2025	Pemberian donasi sulo/ tempat sampah kepada Polsek Tambun Selatan sebanyak 5 Unit.	

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan	Dokumentasi
7	Donasi Kegiatan Forum Bank Sampah Kabupaten Bekasi	09 Mei 2025	Pemberian donasi acara kegiatan bank sampah Kabupaten Bekasi.	
8	Pembagian Sepatu Boot Ex Produksi	10 Mei 2025	Donasi ini dibagikan ke area TPST Bantargebang Desa Ciketing Udik dan diserahkan kepada RT setempat yaitu Pak Damar sebanyak 54 pasang.	
9	Donasi OTA Bekerja sama dengan BPOM	05 Juni 2025	Kegiatan Sinergi Program Orang Tua Angkat (OTA) dan Sadar Pangan Aman (SAPA) bagi UMK Pangan di Padang.	
10	Pembagian Hewan Kurban	06 Juni 2025	Donasi hewan kurban sebanyak 58 ekor Kambing di daerah Bekasi, Sukabumi, dan Surabaya.	
11	Bantuan Donasi Yayasan Ibnu Sina Peduli (<i>Hands for Help</i>)	01 Agustus 2025	Bekerja sama dengan Yayasan Ibnu Sina Peduli dengan membagikan produk Inaco <i>Mini Jelly</i> 50s sebanyak 190 karton. Produk ini dibagikan kepada pengemudi ojek online se-Jabodetabek.	

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan	Dokumentasi
12	Donasi Al-Quran dan Produk TPA Masjid Jami Al – Hikmah	10 September 2025	Pembagian donasi Al-Qur'an kepada TPA Masjid Jami Al -Hikmah, Kp. Legon.	
13	Donasi Produk untuk Acara gerakan Subuh berjamaah Masjid Jami Al – Munawarah	26 September 2025	Pembagian donasi Produk berupa Pudding Yogurt 120gr Sebanyak 15 Karton di Masjid Jami Al - Munawarah, Perumahan Graha Prima Mangun Jaya Tambun Selatan.	
14	Donasi Acara Maulid di Ruko Kalimas Setiadarma Jatimulya	30 September 2025	pembagian donasi Produk berupa Pudding Yogurt 120gr Sebanyak 10 Karton di Acara Maulid pada ruko Kalimas Setiadarma Jatimulya, Tambun Selatan.	
15	Santunan untuk Anak Yatim di bawah Naungan Letkol Mulyadi	24 Oktober 2025	pembagian Santunan berupa produk Pudding Mangga 120gr sebanyak 5 Karton dan sejumlah uang untuk anak yatim piatu di RT 003/RW 05 Kampung Legon.	
16	Perbaikan jalan Kp Legon dan Saluran Air	18 November 2025	Perbaikan jalan Kp Legon yang terletak di wilayah Kelurahan Jatimulya dengan berkontribusi sebanyak 12,55% dari anggaran yang disepakati dari 13 perusahaan untuk perbaikan jalan tersebut.	

i. Struktur Organisasi Perseroan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



12. Sumber Daya Manusia

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak, menurut status kerja, jabatan, pendidikan, jenjang usia, aktivitas utama dan lokasi pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Perseroan			
Karyawan Tetap	173	172	170
Karyawan Kontrak	272	289	307
Total	445	461	477
NPS			
Karyawan Tetap	13	13	13
Karyawan Kontrak	58	61	58
Total	71	74	71
SNU			
Karyawan Tetap	19	20	21
Karyawan Kontrak	15	12	11
Total	34	32	32
KDU			
Karyawan Tetap	-	-	2
Karyawan Kontrak	-	-	14
Total	-	-	16

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jabatan

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Perseroan			
Manajer	28	28	28
Asisten Manajer	11	8	7
Supervisor	103	99	99
Staf	131	126	123
Crew	172	200	220
Total	445	461	477
NPS			
Manajer	2	2	3
Asisten Manajer	-	-	-
Supervisor	7	9	8
Staf	4	4	4
Crew	58	59	56
Total	71	74	71
SNU			
Manajer	1	1	1
Asisten Manajer	3	2	2
Supervisor	8	9	8
Staf	14	14	14
Crew	8	6	7
Total	34	32	32

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
KDU			
Manajer	-	-	1
Asisten Manajer	-	-	-
Supervisor	-	-	2
Staf	-	-	4
Crew	-	-	9
Total	-	-	16

Tabel Komposisi Pegawai Tetap Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Perseroan			
Pasca Sarjana (S-2)	9	6	6
Sarjana (S-1)	153	148	150
Diploma (D1-D3)	46	42	39
SMP & SMA	231	259	274
Lainnya	6	6	8
Total	445	461	477
NPS			
Pasca Sarjana (S-2)	-	-	-
Sarjana (S-1)	23	25	22
Diploma (D1-D3)	2	2	2
SMP & SMA	44	45	46
Lainnya	2	2	1
Total	71	74	71
SNU			
Pasca Sarjana (S-2)	-	-	-
Sarjana (S-1)	11	10	8
Diploma (D1-D3)	2	2	2
SMP & SMA	21	20	22
Lainnya	-	-	-
Total	34	32	32
KDU			
Pasca Sarjana (S-2)	-	-	-
Sarjana (S-1)	-	-	3
Diploma (D1-D3)	-	-	-
SMP & SMA	-	-	13
Lainnya	-	-	-
Total	-	-	16

Tabel Komposisi Pegawai Tetap Menurut Jenjang Usia

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Perseroan			
≤ 30 Tahun	84	87	109
30 – 40 Tahun	201	222	225
41 – 50 Tahun	121	113	110
> 50 Tahun	39	39	33
Total	445	461	477

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
NPS			
≤ 30 Tahun	34	40	42
30 – 40 Tahun	27	21	18
41 – 50 Tahun	6	9	8
≥ 50 Tahun	4	4	3
Total	71	74	71
SNU			
≤ 30 Tahun	11	9	8
30 – 40 Tahun	10	11	15
41 – 50 Tahun	8	8	5
≥ 50 Tahun	5	4	4
Total	34	32	32
KDU			
≤ 30 Tahun	-	-	1
30 – 40 Tahun	-	-	5
41 – 50 Tahun	-	-	8
≥ 50 Tahun	-	-	2
Total	-	-	16

Tabel Komposisi Pegawai Tetap Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Perseroan			
Aktivitas Utama	323	340	355
Aktivitas Pendukung	122	121	122
Total	445	461	477
NPS			
Aktivitas Utama	54	57	56
Aktivitas Pendukung	17	17	15
Total	71	74	71
SNU			
Aktivitas Utama	19	19	20
Aktivitas Pendukung	15	13	12
Total	34	32	32
KDU			
Aktivitas Utama	-	-	12
Aktivitas Pendukung	-	-	4
Total	-	-	16

Tabel Komposisi Pegawai Tetap Menurut Lokasi

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Perseroan			
Bekasi	435	450	465
Pontianak	10	11	12
Total	445	461	477
Perusahaan Anak			
Surabaya (KDU)	-	-	16
Pasuruan (NPS)	71	74	71
Sukabumi (SNU)	34	32	32
Total	105	106	119

Pegawai yang memiliki keahlian khusus

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, berikut merupakan pegawai yang memiliki keahlian khusus:

No	Nama Karyawan	Jabatan	Keahlian	Provider
1	Hamdan Alawi	<i>Engineering Staff</i>	Operator Genset	Daya Elektriكا Nusantaraatama
2	Mahleti Delasita Dwi Ani	<i>Regulatory Affair Supervisor</i>	Penyelia Halal	IHATEC
3	Mahleti Delasita Dwi Ani	<i>Regulatory Affair Supervisor</i>	Pemantapan dan Uji Kompetensi Penyelia Halal Berbasis SKKNI	IHATEC
4	Yani Heryani	<i>Quality Control & System Manager</i>	Pemantapan dan Uji Kompetensi Penyelia Halal Berbasis SKKNI	IHATEC
5	Yani Heryani	<i>Quality Control & System Manager</i>	Penyelia Halal	IHATEC
6	Rifqi Ma'arif	<i>Utility Staff</i>	Operator Genset	Daya Elektriكا Nusantaraatama
7	Indriani	<i>HC Operations Manager</i>	Penanggung Jawab Pengendalian Air	Lingkungan Indonesia
8	Rifqi Ma'arif	<i>Utility Staff</i>	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara	Mutu Institute
9	Aspuriyadi	<i>Environment & CSR Supervisor</i>	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Mutu Institute
10	Andri Rizky	<i>Organization & People Development Assistant Manager</i>	Supervisor Manajemen Talenta	APINDO
11	Yoga Tri Meidianto	<i>Operator Boiler</i>	K3 Operator Boiler Kelas 1	Betracom Gemilang Nusa
12	Muhammad Yunus Trieana	<i>Operator Boiler</i>	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara	Mutu Institute
13	Alberto Simon	<i>Business Process & ERP Management Assistant Manager</i>	Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar	Yayasan Pendidikan Internal Auditor

Serikat pekerja Perseroan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja.

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Perjanjian Kerja Bersama
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Komunikasi
- Tunjangan Kendaraan
- Tunjangan Konsumsi
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR);
- Dana Pensiun;
- Asuransi Kesehatan Lainnya; dan
- Fasilitas Pelatihan dan Pengembangan.
- Tunjangan yang sifatnya selebrasi (menikah, melahirkan)
- Tunjangan yang sifatnya keduakaan (meninggal dunia, kecelakaan)
- Tunjangan anak karyawan yang berprestasi (Dari SD-SMA)

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dirancang untuk mencakup seluruh jenjang organisasi, baik bagi karyawan baru maupun karyawan yang telah lama bergabung. Program ini dilaksanakan melalui kombinasi metode pelatihan tatap muka (*offline*) dan pelatihan berbasis digital (*online*), guna memastikan fleksibilitas serta efektivitas dalam proses pembelajaran.

Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan sistem *e-learning* yang terintegrasi dan mudah diakses oleh seluruh karyawan. Sistem ini didukung oleh materi pelatihan yang disusun secara komprehensif oleh para manajer internal yang berpengalaman, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi di bidangnya. Materi yang diberikan mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan keterampilan teknis (*hard skill*), pengembangan kemampuan manajerial, hingga penguatan *soft skill* yang relevan dengan kebutuhan bisnis.

Dalam rangka menjaga kualitas Sumber Daya Manusia ("SDM"), setiap karyawan diwajibkan untuk mengikuti program pelatihan tersebut dengan jumlah dan intensitas yang disesuaikan dengan tingkat jabatan dan tanggung jawab masing-masing. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kompetensi yang memadai serta mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang terus berkembang.

Melalui pelaksanaan program pelatihan yang berkelanjutan ini, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas karyawan secara menyeluruh, mendorong budaya pembelajaran yang berkesinambungan, serta mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara optimal dalam jangka panjang.

13. Keterangan tentang Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 (tiga) Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)		Kontribusi terhadap Pendapatan (%)	Status Operasional
							Secara langsung	Secara tidak langsung		
1.	KDU	Perdagangan makanan dan minuman ringan	Surabaya Jawa Timur	2016	2016	2016	99,86	-	•	Tidak Aktif
2.	NPS	Industri makanan dan minuman ringan	Pasuruan Jawa Timur	2015	2015	2017	99,99	-	5,98	Aktif
3	SNU	Industri produk masak dari kelapa	Sukabumi Jawa Barat	2025	2010	2010	83,21	-	6,05	Aktif

Berikut adalah keterangan dari Perusahaan Anak:

PT Niramas Pandaan Sejahtera ("NPS")

Riwayat Singkat NPS

NPS adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Pasuruan. NPS didirikan dengan nama "PT Niramas Pandaan Sejahtera" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Niramas Pandaan Sejahtera No. 47 tanggal 21 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-2462376.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3569639.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015 dan diumumkan dalam Tambahan No. 45984, BNRI No. 103 tanggal 23 Desember 2015 ("**Akta Pendirian NPS**").

Akta Pendirian NPS telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Niramas Pandaan Sejahtera No. 14 tanggal 4 Maret 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0014853.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 4 Maret 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0047702.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 4 Maret 2026 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 007254, BNRI No. 025 tanggal 27 Maret 2026 (**"Akta No. 14/2026"**).

Kegiatan Usaha NPS

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar NPS sebagaimana termaktub dalam Akta No. 14/2026, maksud dan tujuan NPS adalah menjalankan usaha dalam bidang industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, NPS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha pengolahan rumput laut menjadi rumput laut kering dan olahan (*alkali treated carageenan chips*), gelatin, agar-agar, karagenan dan lainnya;
- b. Kegiatan usaha buah-buahan dan sayuran dengan cara pengolahan sari buah-buahan dan sayuran, seperti bubuk sari buah-buahan, air/sari pekat buah-buahan dan air/sari pekat sayuran (konsentrat), nektar buah dan atau sayuran;
- c. Kegiatan usaha pembuatan berbagai macam roti dan kue, industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie tart; industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan cake; industri produk makanan ringan (cookies, cracker, kue kering) baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti pancake, waffle dan roti kadet;
- d. Kegiatan usaha industri kembang gula lainnya, yang tidak termasuk pada kategori 10731 sampai dengan 10734 seperti permen karet dan permen obat batuk dan pastilles;
- e. Kegiatan usaha pembuatan produk makanan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti telur asin, soup dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama, seperti *sandwich*, *pizza* mentah, selongsong sosis dari kolagen, selulosa, usus hewan, dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur, pangan diet khusus dewasa dan pangan keperluan medis khusus dewasa, seperti minuman untuk ibu hamil dan menyusui, makanan untuk penderita penyakit tertentu, pangan protein produk seperti *Hydrolysed Vegetable Protein* (HVP);
- f. Kegiatan usaha industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan atau rasa manis, seperti *lemonade*, *orangeade*, *cola*, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur, minuman yang dikarbonasi maupun tidak, dan minuman yang mengandung konsentrat, dan minuman serbuk;
- g. Kegiatan usaha industri minuman lainnya yang tidak termasuk dalam subgolongan 1101 sampai dengan 1105, seperti minuman penyegar, nira, air tebu, air kelapa, minuman sereal panas, serbuk sekoteng, dan sereal celup;
- h. Kegiatan usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan proses pelumatan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti selai mangga, *jelly* murbai, dan cabe giling;
- i. Kegiatan usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara pengeringan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti kismis (anggur), bawang merah, bawang putih, cabe kering, rebung kering dan jamur kering. Termasuk Industri keripik dari buah dan sayuran;
- j. Kegiatan usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara selain yang tercakup dalam subgolongan 10391 sampai dengan 10393, seperti industri pengupasan kentang, produk buah-buahan dan sayuran yang diproses dengan pasteurisasi atau sterilisasi dan dikemas dalam kemasan selain kaleng;
- k. Kegiatan usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biskuit, kue dadar, termasuk tepung untuk adonan, misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam, seperti tepung pelapis, tepung bumbu, tepung bakwan, tepung bakso, premiks untuk makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati dan tepung custard tanpa telur;
- l. Kegiatan usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat compound, cokelat couverture, cokelat imitasi, cokelat putih, gula-gula dari cokelat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair;

- m. Kegiatan usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabe dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti vetsin dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah, seperti mayonais, tepung mustar, mustar olahan, *sauce* tomat, *sauce* selada, dan pengganti garam yang digunakan sebagai bumbu pada produk pangan;
- n. Kegiatan pembuatan produk masak dari kelapa yang belum tercakup dalam golongan manapun, seperti santan pekat dan santan cair, kecap kelapa, sari kelapa (nata de coco), kelapa parut kering (*desiccated coconut*), krim kelapa dan tepung kelapa;
- o. Kegiatan usaha pembuatan makanan dari kedele/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintesis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, kacang mete dan enting-enting. Termasuk produk protein kedelai dan *textured vegetable protein*;
- p. Kegiatan usaha industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk terung). Dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecimpring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang;
- q. Kegiatan usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh NPS adalah industri produk dari kue, produk makanan lainnya, minuman ringan dan pengolahan rumput laut.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham NPS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler PT Nirmas Pandaan Sejahtera No. 05 tanggal 27 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0294002 tanggal 28 Desember 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0285323.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 28 Desember 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham NPS adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	88.000	88.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	59.995	59.995.000.000	99,99
Philip Hamdani	5	5.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	60.000	60.000.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	28.000	28.000.000.000	-

Pengurusan dan Pengawas NPS

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkuler PT Nirmas Pandaan Sejahtera No. 04 tanggal 25 September 2025 yang dibuat di hadapan Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0343715 tanggal 29 September 2025 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0227523.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 29 September 2025, susunan pengurus dan pengawas NPS adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Philip Hamdani

Direksi

Direktur Utama : Adhi Siswaya Lukman

Direktur : Edy Wibowo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perusahaan Anak yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Laporan Posisi Keuangan NPS

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan posisi keuangan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Total Aset	73.940.511.908	73.985.144.116	76.069.215.772
Total Liabilitas	43.258.612.863	51.264.843.446	49.299.268.156
Total Ekuitas	30.681.899.045	22.720.300.670	26.769.947.616

Jumlah Aset

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset Rp73.940.511.908 mengalami penurunan sebesar Rp44.632.208 atau 0,06% yaitu dari Rp73.985.144.116 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp73.940.511.908 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penurunan Aset tetap pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.6.778.846.319 atau 12,51% dikarenakan adanya penyusutan aset tetap sebesar Rp7.172.352.702 dan adanya kenaikan piutang usaha sebesar Rp5.106.549.456 dan persediaan sebesar Rp3.107.208.325 pada 31 Desember 2025.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset Rp73.985.144.116 mengalami penurunan sebesar Rp2.084.071.656 atau 2,74% yaitu dari Rp76.069.215.772 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp73.985.144.116 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap pada 31 Desember 2024 yang disebabkan adanya penjualan aset tetap perabotan dan peralatan kantor sebesar Rp842.142.464, Kendaraan sebesar Rp2.055.134.272 pada 31 Desember 2024.

Jumlah Liabilitas

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas Rp43.258.612.863 mengalami penurunan sebesar Rp8.006.230.583 atau 15,62% yaitu dari Rp51.264.843.446 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp43.258.612.863 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Hutang bank yang mengalami penurunan 31 Desember 2025 yang disebabkan adanya pembayaran pada utang bank sebesar Rp7.625.037.655 pada 31 Desember 2025.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas Rp.51.264.843.446 mengalami peningkatan sebesar Rp1.965.575.290 atau 3,99% yaitu dari Rp49.299.268.156 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp51.264.843.446 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp5.900.000.000.

Jumlah Ekuitas

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah ekuitas Rp30.681.899.045 mengalami kenaikan sebesar Rp7.961.598.375 atau 35,04% yaitu dari Rp22.720.300.670 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp30.681.899.045 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan sebesar 278%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas Rp22.720.300.670 mengalami penurunan sebesar Rp4.049.646.946 atau 15,13% yaitu dari Rp26.769.947.616 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp22.720.300.670 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan Anak serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Pendapatan	45.090.308.797	33.569.048.097	29.046.085.228
Beban pokok pendapatan	(25.963.570.457)	(26.823.155.151)	(23.247.171.276)
Laba bruto	19.126.738.340	6.745.892.946	5.798.913.952
Laba (rugi) sebelum beban pajak	9.768.895.689	(5.559.200.383)	(6.873.533.744)
Laba (rugi) tahun berjalan	7.929.167.282	(4.449.022.248)	(7.109.799.884)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	7.961.598.375	(4.049.646.946)	(7.250.760.925)

Pendapatan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan NPS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp11.521.260.700 atau 34,32% dari Rp33.569.048.097 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp45.090.308.797 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari jasa maklon.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan Rp33.569.048.097 mengalami peningkatan sebesar Rp4.522.962.869 atau 15,57% yaitu dari Rp29.046.085.228 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp33.569.048.097 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan jasa maklon sebesar Rp11.334.066.250 atau sebesar 33% per 31 Desember 2024 jika dibandingkan dengan periode 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Beban pokok pendapatan Rp25.963.570.457 mengalami penurunan sebesar Rp859.584.694 atau 3,20% yaitu dari Rp26.823.155.151 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp25.963.570.457 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya bahan baku sebesar Rp3.285.919.778 atau sebesar 39%.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Beban pokok pendapatan Rp26.823.155.151 mengalami peningkatan sebesar Rp3.575.983.875 atau 15,38% yaitu dari Rp23.247.171.276 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp26.823.155.151 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh biaya tenaga kerja langsung yang sebesar Rp1.084.209.504 dan biaya tenaga kerja tidak langsung sebesar Rp1.043.468.193 jika dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Laba Tahun Berjalan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Laba tahun berjalan Rp7.929.167.282 mengalami peningkatan sebesar Rp12.378.189.530 atau 278,22% yaitu dari rugi tahun berjalan Rp4.449.022.248 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp7.929.167.282 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pendapatan tahun 2025 naik sedangkan biaya operasionalnya berkurang.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Rugi tahun berjalan Rp4.449.022.248 mengalami penurunan sebesar Rp2.660.777.636 atau 37,42% yaitu dari Rp7.109.799.884 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp4.449.022.248 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pendapatan naik dan beban usaha turun.

PT Karunia Distribusi Utama ("KDU")

Riwayat Singkat KDU

KDU adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Surabaya. KDU didirikan dengan nama "PT Karunia Distribusi Utama" sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas "PT Karunia Distribusi Utama" No. 08 tanggal 3 Februari 2016, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0008352.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 15 Februari 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0019835.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 15 Februari 2016 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4844, BNRI No. 27 tanggal 5 April 2016 ("**Akta Pendirian KDU**").

Akta Pendirian KDU telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Karunia Distribusi Utama No. 24 tanggal 16 April 2020 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0030442.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 17 April 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0069932.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 17 April 2020 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 16834, BNRI No. 34 tanggal 28 April 2020 ("**Akta No. 24/2020**").

Kegiatan Usaha KDU

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar KDU sebagaimana termaktub dalam Akta No. 24/2020, maksud dan tujuan KDU adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, KDU dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- r. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, perdagangan makanan dan minuman ringan dalam kemasan, perdagangan sembako, susu bayi, susu, buah, vitamin, roti, perdagangan bahan makanan, perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, perdagangan furnitur rumah tangga, perdagangan plastik, perdagangan perlengkapan pegawai, perdagangan alat kecantikan, perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran (antara lain masker bedah/kesehatan), perdagangan besar barang lainnya dari tekstil (antara lain masker non medis), ekspor, impor, perdagangan besar lokal, antar pulau dan daerah serta lokal dan interinsulair baik untuk hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, serta usaha sebagai grosir, *supplier*, *leveransier* dan *commission house*, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, melakukan penyertaan modal/investasi pada perusahaan-perusahaan lain atau usaha-usaha lain;
- s. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, konsultasi bidang restoran dan makanan minuman serta kegiatan penunjangnya, konsultasi bidang makanan dan minuman kesehatan dan analisa laboratorium, jasa boga makanan dan minuman terbuat dari kopi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas konsultasi bisnis, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, KDU belum menjalankan/melakukan kegiatan usahanya secara komersial (tidak aktif).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham KDU

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular PT Karunia Distribusi Utama No. 06 tanggal 27 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01.09-0294024 tanggal 28 Desember 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0285366.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 28 Desember 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham KDU adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	6.990	6.990.000.000	99,86
Adhi Siswaya Lukman	10	10.000.000	0,14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.000	7.000.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	13.000	13.000.000.000	-

Pengurusan dan Pengawas KDU

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular PT Karunia Distribusi Utama No. 06 tanggal 27 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0294024 tanggal 28 Desember 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0285366.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 28 Desember 2024, susunan pengurus dan pengawas KDU adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Philip Hamdani

Direksi

Direktur Utama : Adhi Siswaya Lukman

Direktur : Edy Wibowo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan posisi keuangan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Total Aset	6.681.952.309	7.143.579.779	52.315.186.471
Total Liabilitas	31.021.307.292	32.747.951.713	67.300.828.238
Total Defisiensi modal	(24.339.354.983)	(25.604.371.934)	(14.985.641.767)

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset Rp6.681.952.309 mengalami penurunan sebesar Rp461.627.470 atau 6,46% yaitu dari Rp7.143.579.779 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp6.681.952.309 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap tanpa penambahan aset tetap.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset Rp7.143.579.779 mengalami penurunan sebesar Rp45.171.606.692 atau 86,35% yaitu dari Rp52.315.186.471 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp7.143.579.779 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengurangan persediaan dan penurunan piutang usaha.

Jumlah Liabilitas

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas Rp31.021.307.292 mengalami penurunan sebesar Rp1.726.644.421 atau turun 5,27% yaitu dari Rp32.747.951.713 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp31.021.307.292 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang pihak berelasi.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas Rp32.747.951.713 mengalami penurunan sebesar Rp34.552.876.525 atau 51,34% yaitu dari Rp67.300.828.238 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp32.747.951.713 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang pihak berelasi.

Jumlah Ekuitas

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Defisiensi modal Rp24.339.354.983 mengalami penurunan sebesar Rp1.265.016.951 atau 4,94% yaitu dari Rp25.604.371.934 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp24.339.354.983 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perolehan laba tahun berjalan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Defisiensi modal Rp25.604.371.934 mengalami peningkatan sebesar Rp10.618.730.167 atau 70,86% yaitu dari Rp14.985.641.767 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp25.604.371.934 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan Anak serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Pendapatan	-	92.017.730.191	212.452.816.475
Beban pokok pendapatan	-	(95.991.563.650)	(206.058.487.942)
Laba bruto	-	(3.973.833.459)	6.394.328.533
Laba (rugi) sebelum beban pajak	1.265.016.951	(9.727.707.764)	(3.216.100.157)
Laba (rugi) tahun berjalan	1.265.016.951	(10.618.730.167)	(3.599.558.407)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.265.016.951	(10.618.730.167)	(3.599.558.407)

Pendapatan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp92.017.730.191 atau 100% yaitu dari Rp92.017.730.191 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya kegiatan operasi atau kegiatan penjualan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan Rp92.017.730.191 mengalami penurunan sebesar Rp120.435.086.284 atau 56,69% yaitu dari Rp212.452.816.475 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp92.017.730.191 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya atau turunnya angka penjualan.

Beban Pokok Pendapatan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp95.991.563.650 atau 100% yaitu dari Rp95.991.563.650 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena tidak terdapat penjualan yang menimbulkan beban pokok.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Beban pokok pendapatan Rp95.991.563.650 mengalami penurunan sebesar Rp110.066.924.292 atau 53,42% yaitu dari Rp206.058.487.942 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp95.991.563.650 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan.

Laba Tahun Berjalan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Laba tahun berjalan Rp1.265.016.951 mengalami peningkatan sebesar Rp11.883.747.118 atau 111,91% yaitu dari Rugi tahun berjalan Rp10.618.730.167 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Laba tahun berjalan sebesar Rp1.265.016.951 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh menurunnya biaya operasional dan terdapat pendapatan lain-lain dari keuntungan penjualan aset.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Rugi tahun berjalan Rp10.618.730.167 mengalami peningkatan sebesar Rp7.019.171.760 atau 195% yaitu dari Rugi Rp3.599.558.407 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rugi Rp10.618.730.167 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan.

PT Supra Natami Utama ("SNU")

Riwayat Singkat SNU

SNU adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Sukabumi. SNU didirikan dengan nama "PT Supra Natami Utama" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Supra Natami Utama No. 118 tanggal 29 April 2010 yang dibuat di hadapan Luciana Tirtaman, S.H., Notaris di Sukabumi dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-39526.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 10 Agustus 2010 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0059949.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 10 Agustus 2010 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 27402, BNRI No. 71 tanggal 6 September 2011 ("**Akta Pendirian SNU**").

Akta Pendirian SNU telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Supra Natami Utama No. 15 tanggal 4 Maret 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0014867.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 4 Maret 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0047743.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 4 Maret 2026 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 007253, BNRI No. 025 tanggal 27 Maret 2026 ("**Akta No. 15/2026**").

Kegiatan Usaha SNU

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar SNU sebagaimana termaktub dalam Akta No. 15/2026, maksud dan tujuan SNU adalah menjalankan usaha dalam bidang industri produk masak dari kelapa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SNU dapat melaksanakan kegiatan usaha pembuatan produk masak dari kelapa yang belum tercakup dalam golongan manapun, seperti santan pekat dan santan cair, kecap kelapa, sari kelapa (*nata de coco*), kelapa parut kering (*desiccated coconut*), krim kelapa dan tepung kelapa.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh SNU adalah industri produk masak dari kelapa.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham SNU

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Supra Natami Utama No. 01 tanggal 22 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Yosep Sugih Munandar, S.H., Notaris di Sukabumi dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0369075 tanggal

26 Januari 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0298284.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 26 Januari 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SNU adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	28.000	14.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	23.300	11.650.000.000	83,214
Andi Gunawan	2.800	1.400.000.000	10
Pranowo Dahlan	800	400.000.000	2,857
Sandiana Wirawan	400	200.000.000	1,429
Wianto Wirianta	700	350.000.000	2,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	28.000	14.000.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	-

Pengurusan dan Pengawasan SNU

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Supra Natami Utama No. 01 tanggal 22 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Yosep Sugih Munandar S.H., Notaris di Sukabumi dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0369075 tanggal 26 Januari 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0298284.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 26 Januari 2026, susunan pengurus dan pengawas SNU adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Philip Hamdani

Direksi

Direktur : Pranowo Dahlan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perusahaan Anak yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan posisi keuangan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Total Aset	31.249.829.177	33.090.572.828	34.670.421.746
Total Liabilitas	26.405.093.872	28.522.154.406	30.783.563.263
Total Ekuitas	4.844.735.303	4.568.418.422	3.886.858.483

Jumlah Aset

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset 2025 mengalami penurunan sebesar Rp1.840.743.653 atau 5,56% yaitu dari Rp33.090.572.828 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp31.249.829.177 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang pihak berelasi.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset 2024 mengalami penurunan sebesar Rp1.579.848.918 atau 4,56% yaitu dari Rp34.670.421.746 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp33.090.572.828 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran aset hak guna usaha.

Jumlah Liabilitas

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas 2025 mengalami penurunan sebesar Rp2.117.060.534 atau turun 7,42% yaitu dari Rp28.522.154.406 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp26.405.093.872 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha, utang pihak berelasi dan utang pajak.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas 2024 mengalami penurunan sebesar Rp2.261.408.857 atau 7,35% yaitu dari Rp30.783.563.263 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp28.522.154.406 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang pihak berelasi.

Jumlah Ekuitas

Posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah ekuitas 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp276.316.881 atau 6,05% yaitu dari Rp4.568.418.422 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp4.844.735.303 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Laba tahun berjalan 2025.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp681.559.939 atau 17,53% yaitu dari Rp3.886.858.483 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp4.568.418.422 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan Anak serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Pendapatan	45.611.819.858	43.085.756.770	34.262.191.903
Beban pokok pendapatan	(36.234.753.626)	(34.160.988.019)	(27.405.164.855)
Laba bruto	9.377.066.232	8.924.768.751	6.857.027.048
Laba (rugi) sebelum beban pajak	654.749.572	785.589.022	(71.981.876)
Laba (rugi) tahun berjalan	337.419.474	594.329.205	(226.808.213)
Jumlah Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	276.316.881	681.559.939	(284.040.401)

Pendapatan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp2.526.063.088 atau 5,86% yaitu dari Rp43.085.756.770 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp45.611.819.858 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Penjualan kepada pihak berelasi.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp8.823.564.867 atau 25,75% yaitu dari Rp34.262.191.903 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp43.085.756.770 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Penjualan ke pihak afiliasi

Beban Pokok Pendapatan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Beban pokok pendapatan 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp2.073.765.607 atau 6,07% yaitu dari Rp34.160.988.019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp36.234.753.626 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan beban produksi.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Beban pokok pendapatan 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp6.755.823.164 atau 24,65% yaitu dari Rp27.405.164.855 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp34.160.988.019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan penjualan.

Laba Tahun Berjalan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Laba tahun berjalan 2025 mengalami penurunan sebesar Rp256.909.731 atau 43,23% yaitu dari Rp594.329.205 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp337.419.474 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Laba tahun berjalan 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp821.137.418 atau 362,04% yaitu dari rugi tahun berjalan Rp226.808.213 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp594.329.205 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan penjualan.

14. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Perusahaan Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Perusahaan Anak tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak, baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya, dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, pajak, monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat, kepailitan dan/atau perkara-perkara lainnya, baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak

pada terbatas Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, Pengadilan Niaga, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan/atau Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia, maupun di luar wilayah Republik Indonesia.

15. Asuransi

Nilai pertanggungan Perseroan telah memenuhi kerugian yang tertanggung. Selebihnya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah mengasuransikan aset-aset dan persediaan yang dimilikinya sebagai berikut:

Polis No.	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
Perseroan						
206010326 040000019	PT Asuransi Central Asia Tbk	Perseroan	<i>Property All Risk</i>	Pabrik di: 1. Jalan Raya Bekasi Tambun KM 39,5, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; 2. Jalan Ranupitu - Gunung Gangsir No. 13, Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan Kulak, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Rp81.900.000.000	15-03- 2026 s/d 15-03- 2027
10-0113-00024- 25-09	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Perseroan	<i>Property / Industrial All Risk</i>	Pabrik di Jalan Raya Bekasi Tambun KM 39,5, Kabupaten Bekasi 17510, Indonesia	Rp101.500.000.000,-	01-10- 2025 s/d 01-10- 2026
10-0113-00025- 25-09	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Perseroan	<i>Property / Industrial All Risk</i>	Pabrik di Jalan 28 Oktober, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, Pontianak 78241, Indonesia	Rp17.750.000.000,-	01-10- 2025 s/d 01-10- 2026
2060903250 70000022	a. PT Asuransi Central Asia Tbk (60,00%); dan b. Zurich Asuransi Indonesia Tbk. (40,00%)	Perseroan	<i>Munich Re- Machinery Insurance / Machinery Breakdown</i>	Mesin yang berlokasi di: 1. Jl. Raya Bekasi Tambun Km. 39,5, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 2. Jl. Randupitu – Gunung Gangsir No. 13, Nogosari Pandaan Kulak, Pasuruan, Jawa Timur	Rp51.724.659.213,-	06-07- 2025 s/d 06-07- 2026

Polis No.	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
20601032 6020000121	PT Asuransi Central Asia Tbk	Perseroan	<i>Property All Risk</i>	Pabrik yang berlokasi di: 1. Jl. Raya Bekasi Tambun Km. 39,5, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 2. Jl. Randupitu – Gunung Gangsir No. 13, Nogosari Pandaan Kulak, Pasuruan, Jawa Timur	Rp63.637.262.412,-	30-01- 2026 s/d 30-01- 2027

NPS

17-0111-00001- 25-11	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	NPS	<i>Property/ Industrial All Risk</i>	Bangunan dan mesin yang berlokasi di Jl. Gunung Gangsir No. 13 RT 02 RW 07, Kel. Nogosari, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan	Rp55.868.154.000,-	01-11- 2025 s/d 01-11- 2026
17-0903-00001- 25-11	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	NPS	<i>Machinery Insurance Policy</i>	Mesin-mesin yang berlokasi di Jl. Gunung Gangsir No. 13 RT 02 RW 07, Kel. Nogosari, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan	Rp25.868.154.000,-	01-11- 2025 s/d 01-11- 2026
17-0111-00005- 26-02	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	NPS	<i>Property/ Industrial All Risk</i>	Pabrik dan mesin yang berlokasi di Jl. Gunung Gangsir No. 13 RT 02 RW 07, Kel. Nogosari, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan	USD493,500	23-02- 2026 s/d 23-02- 2027
17-0903-00001- 26-02	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	NPS	<i>Machinery Insurance Policy</i>	Mesin-mesin yang berlokasi di Jl. Gunung Gangsir No. 13 RT 02 RW 07, Kel. Nogosari, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan	USD493,500	23-02- 2026 s/d 23-02- 2027

16. Hak Atas Kekayaan Intelektual (“HAKI”)

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki hak kekayaan intelektual dengan perincian sebagai berikut:

No. Urut	Nomor	Tanggal	Etiket Merek	Kelas	Jangka Waktu	Terdaftar Atas Nama
Perseroan						
1.	IDM000283855	10-09-2021	“YONGJELL”	29	10 tahun (10-09-2021 s/d 10- 09-2031)	Perseroan

No. Urut	Nomor	Tanggal	Etiket Merek	Kelas	Jangka Waktu	Terdaftar Atas Nama
2.	IDM000527874	03-03-2024	"NATA DRINK"	29,30	10 tahun (03-03-2024 s/d 03-03-2034)	Perseroan
3.	IDM000529714	07-03-2024	"TURTLEKID"	29	10 tahun (07-03-2024 s/d 07-03-2034)	Perseroan
4.	IDM000529716	07-03-2024	"MR. MUTU"	29	10 tahun (07-03-2024 s/d 07-03-2034)	Perseroan
5.	IDM000529713	07-03-2023	"DRAGONKID"	29	10 tahun (07-03-2024 s/d 07-03-2034)	Perseroan
6.	IDM000569396	26-03-2025	"I'MCOCO"	32	10 tahun (26-03-2025 s/d 26-03-2035)	Perseroan
7.	IDM000577260	19-08-2025	"COCO+LOGO"	32	10 tahun (19-08-2025 s/d 19-08-2035)	Perseroan
8.	IDM000577605	19-08-2025	"COCO+LOGO"	32	10 tahun (19-08-2025 s/d 19-08-2035)	Perseroan
9.	IDM000577261	19-08-2025	"COCO+LOGO"	32	10 tahun (19-08-2025 s/d 19-08-2035)	Perseroan
10.	IDM000577262	19-08-2015	"COCO+LOGO"	32	10 tahun (19-08-2025 s/d 19-08-2035)	Perseroan
11.	IDM000577259	19-08-2025	"COCO+LOGO"	32	10 tahun (19-08-2025 s/d 19-08-2035)	Perseroan
12.	IDM000693286	23-08-2016	"I'M VERA"	32	10 tahun (23-08-2016 s/d 23-08-2026)	Perseroan
13.	IDM000693285	23-08-2016	"I'M VERA"	29	10 tahun (23-08-2016 s/d 23-08-2026)	Perseroan
14.	IDM000778825	28-08-2017	"JELLYBOI"	29	10 tahun (28-08-2017 s/d 28-08-2027)	Perseroan

No. Urut	Nomor	Tanggal	Etiket Merek	Kelas	Jangka Waktu	Terdaftar Atas Nama
15.	IDM000778828	28-08-2017	"JELLYBOI + LOGO"	32	10 tahun (28-08-2017 s/d 28-08-2027)	Perseroan
16.	IDM000771206	06-10-2017	"NATABOI"	29	10 tahun (06-10-2017 s/d 06-10-2027)	Perseroan
17.	IDM000771181	06-10-2017	"NATABOI"	32	10 tahun (06-10-2017 s/d 06-10-2027)	Perseroan
18.	IDM000786738	18-04-2018	"BUBBLEBOI"	29	10 tahun (18-04-2018 s/d 18-04-2028)	Perseroan
19.	IDM000786181	18-04-2018	"BUBBLEBOI"	29	10 tahun (18-04-2018 s/d 18-04-2028)	Perseroan
20.	IDM000977443	18-04-2018	"JELLYBOI"	29	10 tahun (18-04-2018 s/d 18-04-2028)	Perseroan
21.	IDM000823039	18-04-2018	"JELLYBOI"	32	10 tahun (18-04-2018 s/d 18-04-2028)	Perseroan
22.	IDM000720423	31-10-2018	"GUMMY JELLY"	29	10 tahun (31-10-2018 s/d 31-10-2028)	Perseroan
23.	IDM000817791	15-02-2019	"INACO KLA'PA"	32	10 tahun (15-02-2019 s/d 15-02-2029)	Perseroan
24.	IDM000725549	15-03-2019	"INACO MINI GUMMIES"	29	10 tahun (15-03-2019 s/d 15-03-2029)	Perseroan
25.	IDM000725570	15-03-2019	"INACO MINI GUMMIES"	30	10 tahun (15-03-2019 s/d 15-03-2029)	Perseroan
26.	IDM000842497	13-09-2019	"INACO JELLYCUP"	29	10 tahun (13-09-2019 s/d 13-09-2029)	Perseroan
27.	IDM000842639	13-09-2019	"INACO JELLYCUP"	32	10 tahun (13-09-2019 s/d 13-09-2029)	Perseroan

No. Urut	Nomor	Tanggal	Etiket Merek	Kelas	Jangka Waktu	Terdaftar Atas Nama
28.	IDM000863447	10-09-2019	"VENDSTOR"	35	10 tahun (10-09-2019 s/d 10-09-2029)	Perseroan
29.	IDM000878723	24-01-2020	"INACO JELLY DRINK"	29	10 tahun (24-01-2020 s/d 24-01-2030)	Perseroan
30.	IDM000878721	24-01-2020	"INACO JELLY DRINK"	32	10 tahun (24-01-2020 s/d 24-01-2030)	Perseroan
31.	IDM000871311	17-01-2020	"INACO JELLY ICE"	32	10 tahun (17-01-2020 s/d 17-01-2030)	Perseroan
32.	IDM000870145	17-01-2020	"INACO JELLY ICE"	29	10 tahun (17-01-2020 s/d 17-01-2030)	Perseroan
33.	IDM000887715	22-06-2020	"INACO JELLY STICK"	29	10 tahun (22-06-2020 s/d 22-06-2030)	Perseroan
34.	IDM000965233	23-06-2020	"INACO JELLY GUM"	30	10 tahun (23-06-2020 s/d 23-06-2030)	Perseroan
35.	IDM000887968	23-06-2020	"INACO JELLY GUM"	29	10 tahun (23-06-2020 s/d 23-06-2030)	Perseroan
36.	IDM000886044	27-05-2020	"FROZEN BLISS"	29	10 tahun (27-05-2020 s/d 27-05-2030)	Perseroan
37.	IDM000929315	23-06-2020	"INACO JELLY STICK"	30	10 tahun (23-06-2020 s/d 23-06-2030)	Perseroan
38.	IDM000967696	23-04-2021	"INACO MINI PUDDING"	29	10 tahun (23-04-2021 s/d 23-04-2031)	Perseroan
39.	IDM000973648	11-05-2021	"INACO FROZEN MIX"	30	10 tahun (11-05-2021 s/d 11-05-2031)	Perseroan
40.	IDM000977994	11-05-2021	"V-STORE"	7	10 tahun (11-05-2021 s/d 11-05-2031)	Perseroan

No. Urut	Nomor	Tanggal	Etiket Merek	Kelas	Jangka Waktu	Terdaftar Atas Nama
41.	IDM000976969	11-06-2021	"INACO MINIJELLY"	29	10 tahun (11-06-2021 s/d 11-06-2031)	Perseroan
42.	IDM001021732	28-12-2021	"INACO MINI SNAX"	29	10 tahun (28-12-2021 s/d 28-12-2031)	Perseroan
43.	IDM001021731	28-12-2021	"INACO MINI SNAX"	30	10 tahun (28-12-2021 s/d 28-12-2031)	Perseroan
44.	IDM001021728	28-12-2021	"INACO MINI BITES"	29	10 tahun (28-12-2021 s/d 28-12-2031)	Perseroan
45.	IDM001021727	28-12-2021	"INACO MINI BITES"	30	10 tahun (28-12-2021 s/d 28-12-2031)	Perseroan
46.	IDM001044211	23-12-2021	"INACO ENER-GEL"	29	10 tahun (23-12-2021 s/d 23-12-2031)	Perseroan
47.	IDM000817790	15-02-2019	"INACO KLA'PA"	29	10 tahun (15-02-2019 s/d 15-02-2029)	Perseroan
48.	IDM000825105	15-02-2019	"INACO KLA'PA"	31	10 tahun (15-02-2019 s/d 15-02-2029)	Perseroan
49.	IDM000771194	06-10-2017	"BUBBLEBOI"	29	10 tahun (06-10-2017 s/d 06-10-2027)	Perseroan
50.	IDM000771188	06-10-2017	"BUBBLEBOI"	32	10 tahun (06-10-2017 s/d 06-10-2027)	Perseroan
51.	IDM001049641	23-05-2022	"INACO BOOST-GEL + LOGO"	29	10 tahun (23-05-2022 s/d 23-05-2032)	Perseroan
52.	IDM001049631	23-05-2022	"INACO BOOST-GEL + LOGO"	32	10 tahun (23-05-2022 s/d 23-05-2032)	Perseroan
53.	IDM001049643	23-05-2022	"INACO POWER-GEL + LOGO"	29	10 tahun (23-05-2022 s/d 23-05-2032)	Perseroan

No. Urut	Nomor	Tanggal	Etiket Merek	Kelas	Jangka Waktu	Terdaftar Atas Nama
54.	IDM001049627	23-05-2022	"INACO STRONG-GEL + LOGO"	32	10 tahun (23-05-2022 s/d 23-05-2032)	Perseroan
55.	IDM001049628	23-05-2022	"INACO STRONG-GEL + LOGO"	29	10 tahun (23-05-2022 s/d 23-05-2032)	Perseroan
56.	IDM001050519	20-05-2022	"INACO POWER-GEL"	32	10 tahun (20-05-2022 s/d 20-05-2032)	Perseroan
57.	IDM001119682	05-12-2022	"INACO"	30	10 tahun (05-12-2022 s/d 05-12-2032)	Perseroan
58.	IDM001115949	22-11-2022	"INACO"	29	10 tahun (22-11-2022 s/d 22-11-2032)	Perseroan
59.	IDM001118545	16-02-2022	"I'M COCO"	32	10 tahun (16-02-2022 s/d 16-02-2032)	Perseroan
60.	IDM001062652	23-12-2021	"INACO ENER-GEL DRINK"	32	10 tahun (23-12-2021 s/d 23-12-2031)	Perseroan
61.	IDM001061820	23-12-2021	"INACO ENER-GEL DRINK"	29	10 tahun (23-12-2021 s/d 23-12-2031)	Perseroan
62.	IDM001069664	23-12-2021	"INACO ENER-GEL"	32	10 tahun (23-12-2021 s/d 23-12-2031)	Perseroan
63.	IDM001115945	22-11-2022	"INACO"	29	10 tahun (22-11-2022 s/d 22-11-2032)	Perseroan
64.	IDM001199805	25-08-2023	"INACO ENER-GEL"	32	10 tahun (25-08-2023 s/d 25-08-2033)	Perseroan
65.	IDM001116251	24-11-2022	"INACO MINI PILLOW"	30	10 tahun (24-11-2022 s/d 24-11-2032)	Perseroan
66.	IDM001116190	24-11-2022	"INACO ENER-G"	32	10 tahun (24-11-2022 s/d 24-11-2032)	Perseroan

17. Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

a. Umum

Perseroan, yang lebih dikenal luas melalui merek dagang utama "INACO", merupakan pionir sekaligus pemimpin pasar (*market leader*) di industri makanan dan minuman penutup (*dessert*) sehat berbasis kelapa dan serat alami di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1990. Selama lebih dari 35 tahun, Perseroan secara konsisten mengukuhkan posisinya sebagai merek *top of mind* melalui komitmen tinggi dalam menyediakan produk yang lezat, aman, dan bergizi tinggi bagi keluarga, dengan lini produk unggulan yang mencakup Nata de Coco dalam berbagai varian rasa, jeli mini, puding, hingga produk minuman siap saji inovatif seperti I'm Coco dan *Jelly Drink*.

Perseroan membedakan diri melalui penggunaan bahan baku alami bermutu tinggi, termasuk santan kelapa murni yang diproses melalui standar keamanan pangan internasional yang ketat dan tahap pasteurisasi akhir guna menjamin kualitas produk serta menggunakan bahan tambahan pangan yang sesuai aturan keamanan pangan. Kekuatan operasional Perseroan didukung oleh fasilitas manufaktur kelas dunia dan jaringan distribusi luas yang mencakup 251 titik distribusi domestik, serta keberhasilan menembus pasar internasional strategis seperti Jepang, India, China, Thailand, Australia, Kanada, hingga Amerika Serikat.

Melalui fokus pada inovasi berkelanjutan dan pengembangan produk berbahan dasar alami seperti Aloe vera dan konnyaku, Perseroan terus bertransformasi untuk menangkap peluang dari megatren gaya hidup sehat dunia yang didorong oleh Generasi Milenial dan Gen Z, sekaligus memberikan dampak sosial positif dengan mendukung petani lokal sebagai mitra pemasok bahan baku utama. Dengan berbagai penghargaan prestisius yang telah diraih, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas riset dan pengembangan melalui sistem Ideas Bank serta memperluas jejak globalnya ke wilayah Afrika dan Eropa pada tahun 2026, guna memastikan pertumbuhan bisnis yang resilien dan berkelanjutan di masa depan.

b. Keunggulan Kompetitif

Perseroan berkeyakinan bahwa keunggulan berikut menjadi kunci kesuksesan Perseroan dan akan terus mendorong misi, pertumbuhan, serta keunggulan kompetitif Perseroan sebagai berikut:

Pengalaman dan hubungan konsumen yang kuat dan potensi untuk volume produksi yang lebih masif

Perseroan sudah beroperasi lebih dari 35 tahun, di mana Perseroan bergerak di bidang produksi dan distribusi produk makanan dan minuman khususnya makanan dan minuman penutup dan dipasarkan melalui distributor utama ("B2B") dan melalui *channel general trade* (GT) dan *modern trade* (MT). Dalam lima tahun terakhir, Perseroan menunjukkan performa distribusi produk yang sangat baik, di mana Perseroan telah membangun 251 titik distribusi ke seluruh Indonesia.

Ekosistem Bisnis Terpadu untuk Mendukung Pertumbuhan Berkelanjutan

Perseroan didukung oleh ekosistem bisnis Grup yang terintegrasi, mulai dari penyediaan bahan baku, kegiatan produksi, hingga distribusi produk. Integrasi tersebut memberikan efisiensi operasional, pengendalian kualitas yang lebih baik, serta fleksibilitas dalam memenuhi permintaan pasar. Ekosistem bisnis ini menjadi salah satu keunggulan kompetitif Perseroan dalam menghadapi persaingan industri.

Memiliki merek yang kuat dan merupakan pemimpin pasar di Indonesia dan global

Perseroan telah berhasil membangun citra merek yang sangat kuat dan menjadi pemimpin pasar pada pasar-pasar utama Perseroan melalui merek dagang "INACO". Keberhasilan ini memberikan Perseroan keunggulan kompetitif yang signifikan, terutama dalam membangun dan mempertahankan loyalitas konsumen. Merek yang telah dikenal luas ini berperan penting dalam

memperkuat posisi dominan Perseroan di berbagai pasar, sekaligus memungkinkan Perseroan untuk terus memperluas portofolio produk serta meningkatkan pangsa pasar.

Kekuatan merek tersebut juga didukung oleh rekam jejak operasional Perseroan yang panjang di industri makanan, yang mencerminkan pengalaman, konsistensi, serta kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan perkembangan tren dan kebutuhan konsumen. Selama bertahun-tahun beroperasi, Perseroan telah membangun reputasi yang kuat sebagai produsen yang menghadirkan produk berkualitas tinggi dengan standar produksi yang terjaga. Komitmen terhadap kualitas ini tercermin dalam pemilihan bahan baku yang baik, proses produksi yang terstandarisasi, serta pengawasan mutu yang ketat pada setiap tahapan produksi.

Melalui kombinasi antara kekuatan merek, pengalaman operasional yang panjang, serta reputasi yang *solid* dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi, Perseroan mampu mempertahankan kepercayaan konsumen sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri makanan penutup baik di pasar domestik maupun internasional.

Portofolio produk yang beragam

Dalam pengembangan produknya, Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas, inovasi, serta penyesuaian terhadap kebutuhan dan preferensi konsumen. Hingga saat ini, Perseroan menawarkan lebih dari 150 SKU dengan variasi jenis produk, kemasan, dan rentang harga. Keberagaman portofolio tersebut memungkinkan Perseroan untuk menjangkau berbagai segmen pasar serta memenuhi permintaan konsumen di beragam saluran distribusi.

Kapabilitas riset dan pengembangan yang kuat dan kapabilitas manufaktur kelas dunia

Perkembangan Perseroan hingga saat ini ditopang oleh kemampuan riset dan pengembangan yang memadai, sehingga Perseroan dapat secara berkelanjutan melakukan inovasi dan menghasilkan berbagai produk makanan dan minuman penutup dengan variasi rasa, bentuk, warna, kandungan, serta kemasan. Kapabilitas tersebut didukung oleh fasilitas dan proses manufaktur berstandar tinggi yang memungkinkan Perseroan memproduksi produk dalam skala besar dengan kualitas yang konsisten. Skala usaha dan kemampuan manufaktur tersebut memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dibandingkan dengan pelaku usaha lainnya, sekaligus menjadi hambatan masuk bagi calon pesaing baru.

Cakupan distribusi yang luas di berbagai pasar

Perseroan memiliki jaringan distribusi domestik yang sangat kuat melalui 251 titik distribusi yang menjangkau hampir seluruh wilayah kepulauan di Indonesia, serta telah memasarkan produknya ke lebih dari 30 negara. Luasnya jaringan distribusi tersebut memberikan dukungan bagi Perseroan dalam mempertahankan jangkauan pasar dan memperkuat posisinya di tengah persaingan industri.

Tim manajemen yang berpengalaman dan kompeten

Perseroan dikelola oleh tim manajemen yang memiliki pengalaman luas serta pemahaman yang kuat terhadap industri terkait. Kemampuan manajemen dalam merumuskan dan mengeksekusi strategi usaha, mengelola operasional secara efisien, serta menyesuaikan diri dengan dinamika pasar telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja Perseroan. Dengan rekam jejak yang solid dalam pencapaian target usaha, manajemen berkomitmen untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan dan memperkuat posisi Perseroan ke depan.

c. Strategi Usaha

Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik dan internasional, Perseroan menerapkan sejumlah strategi usaha yang difokuskan pada penguatan jaringan distribusi, ekspansi pasar ekspor, inovasi produk, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan nilai merek. Strategi Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Penguatan Jaringan Distribusi dan Penetrasi Merek

Perseroan terus berupaya memperluas jangkauan pasar domestik dengan mengoptimalkan jaringan distribusi yang saat ini didukung oleh 251 titik distribusi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Ke depan, Perseroan menargetkan peningkatan jumlah distributor secara bertahap hingga mencapai sekitar 300 distributor dalam tiga tahun mendatang, khususnya di wilayah dengan tingkat penetrasi yang masih relatif rendah.

Selain pengembangan jaringan distribusi konvensional, Perseroan juga mengembangkan inisiatif distribusi mikro melalui pemanfaatan armada kendaraan roda dua untuk menjangkau toko-toko kecil dan saluran ritel tradisional yang belum terlayani secara optimal. Di sisi lain, Perseroan melakukan optimalisasi portofolio produk dengan memprioritaskan ketersediaan SKU dengan tingkat perputaran yang tinggi pada setiap titik penjualan.

Dalam rangka memperkuat kehadiran merek di pasar, Perseroan meningkatkan visibilitas produk melalui penempatan rak yang strategis di titik penjualan serta memperluas kegiatan pemasaran, termasuk melalui media digital, publikasi media massa, kegiatan promosi di titik penjualan, serta program sampling produk.

2. Ekspansi dan Kepemimpinan Pasar Internasional dalam rangka memperluas jejak global

Perseroan secara aktif memperluas jejak global dengan meningkatkan pangsa pasar di negara tujuan utama seperti India, Arab Saudi, dan Filipina. Melalui akuisisi pelanggan baru serta penguatan penetrasi di pasar eksisting, Perseroan menargetkan perluasan jangkauan ekspor ke wilayah Asia, Amerika, Afrika, Oseania, hingga Eropa pada tahun 2028. Strategi ini didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta kolaborasi erat dengan distributor internasional untuk memperoleh wawasan pasar yang akurat. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan menyesuaikan strategi pemasaran dan distribusi secara lebih tepat guna memacu volume ekspor sekaligus mengukuhkan posisi merek INACO sebagai pemain global di industri makanan penutup sehat.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga melihat adanya potensi pertumbuhan yang signifikan di pasar ekspor, khususnya melalui pengembangan kategori produk yang lebih sesuai dengan preferensi konsumen internasional. Salah satu inisiatif yang tengah dikembangkan adalah peluncuran kategori produk baru berupa *gummy* berbasis bahan alami, yang dinilai memiliki daya tarik tinggi dan prospek permintaan yang kuat di berbagai pasar global. Produk ini dirancang untuk memenuhi tren konsumsi makanan ringan yang praktis, sehat, dan inovatif, sehingga dinilai sangat potensial untuk mendukung ekspansi ekspor Perseroan.

Untuk mendukung pengembangan produk tersebut sekaligus meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan merencanakan investasi pada mesin produksi baru, termasuk pembelian mesin Tanis yang memiliki teknologi *modern* dalam proses pembuatan produk *gummy* dan *confectionery*. Investasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi produksi, menjaga konsistensi kualitas produk, serta memperluas kemampuan Perseroan dalam menghadirkan variasi produk yang kompetitif di pasar internasional.

Melalui strategi ekspansi ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan volume ekspor, tetapi juga pada pembangunan kekuatan merek di tingkat regional. Dengan memperluas penetrasi pasar dan menghadirkan produk yang relevan dengan preferensi konsumen global, Perseroan menargetkan agar merek INACO tidak hanya dikenal sebagai merek asal Indonesia, tetapi juga berkembang menjadi merek regional yang memiliki reputasi kuat sebagai penyedia makanan penutup sehat (*low fat*) di berbagai pasar internasional.

3. Akselerasi Inovasi Produk Sehat dan Berorientasi Gaya Hidup

Perseroan fokus menangkap megatren konsumsi global yang didorong oleh Generasi Z dan Milenial, yang secara kolektif mencakup hampir 45% populasi dunia. Mengingat 46% generasi Milenial memprioritaskan kesehatan fisik dan 60% tren makanan dunia dipopulerkan oleh Generasi Z, Perseroan secara agresif mengembangkan produk inovatif yang berorientasi pada kesehatan (*wellness*). Fokus utama mencakup pengembangan camilan fungsional

yang bersih (*clean-label*), rendah gula, serta produk seperti *energy jelly* yang relevan dengan kebutuhan gaya hidup aktif dan peningkatan imunitas. Strategi ini bertujuan untuk menjawab permintaan akan produk yang tidak hanya praktis, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi konsumen di berbagai kelompok usia.

4. Peningkatan Kapasitas dan Efisiensi Operasional

Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha, Perseroan akan melakukan investasi dalam bentuk belanja modal yang difokuskan pada peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional. Investasi tersebut antara lain mencakup pengadaan mesin produksi baru, penerapan teknologi otomatisasi pada proses produksi, serta pengembangan fasilitas gudang untuk mendukung kegiatan penyimpanan dan distribusi produk. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya operasional.

5. Perseroan Fokus pada Produk dengan Nilai Tambah dan Potensi yang Lebih Tinggi

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas kinerja usaha secara berkelanjutan, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap portofolio produknya dan mengambil langkah strategis untuk lebih fokus pada produk-produk yang memiliki nilai tambah serta potensi profitabilitas yang lebih tinggi. Dalam proses evaluasi tersebut, Perseroan memutuskan untuk menghentikan atau mengurangi penjualan sejumlah produk dengan tingkat margin yang relatif rendah.

Pada tahap awal pengembangan bisnis, beberapa produk dengan margin rendah tersebut sebelumnya diperkenalkan dengan tujuan strategis sebagai produk lokomotif, yaitu produk yang berfungsi untuk membuka akses pasar serta memperluas penetrasi Perseroan ke jaringan distribusi, khususnya pada kanal *General Trade*. Keberadaan produk-produk tersebut berperan penting dalam membangun kehadiran merek dan memperkenalkan produk Perseroan kepada konsumen yang lebih luas.

Namun, seiring dengan semakin kuatnya posisi merek Perseroan di pasar serta semakin luasnya jaringan distribusi yang telah terbentuk, Perseroan memandang perlu untuk melakukan optimalisasi portofolio produk. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap melakukan rasionalisasi dengan mengurangi produk-produk yang memberikan kontribusi margin terbatas, dan mengalihkan fokus pada pengembangan serta pemasaran produk-produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi, baik dari sisi inovasi, kualitas, maupun potensi pertumbuhan pasar.

Melalui strategi ini, Perseroan tidak hanya berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, tetapi juga memperkuat struktur bisnis jangka panjang dengan menghadirkan portofolio produk yang lebih sehat dan berkelanjutan. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap kinerja keuangan Perseroan sekaligus memperkuat posisi kompetitif Perseroan di industri.

d. Kegiatan Usaha

Produk yang dipasarkan oleh Perseroan mencakup berbagai kategori makanan dan minuman yang dapat dikelompokkan secara internal manajemen ke dalam beberapa jenis produk sebagai berikut:

- Mini *Jelly*
- Nata De Coco
- Aloe vera
- Pudding dan Mini Pudding
- Confectionery
- RTD dan RTD Pouch
- Snack

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki lebih dari 150 *Stock Keeping Unit* (SKU) produk yang dipasarkan di pasar domestik maupun internasional. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan rasionalisasi terhadap portofolio

produk guna menyesuaikan dengan dinamika permintaan pasar, preferensi konsumen, serta untuk mengoptimalkan kinerja penjualan dan profitabilitas produk.

Produk-produk Perseroan dipasarkan terutama kepada segmen ritel melalui jaringan distribusi Perseroan yang tersebar di berbagai wilayah. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pengembangan dan inovasi produk secara berkelanjutan untuk menjaga daya saing serta memperluas jangkauan pasar yang dilayani oleh Perseroan.

Berikut merupakan gambar produk-produk utama yang ditawarkan oleh Perseroan:

Segmen	Produk
Mini Jelly	    Inaco Mini Jelly - 50s Inaco Mini Jelly - 2kg Inaco Mini Jelly - 10kg Inaco Mini Jelly - 5s, 15s, 25s
Nata De Cocow	                 Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g Inaco Nata De Coco - 100g
Aloe vera	      Inaco Aloe Vera Cup - 100g Inaco Aloe Vera Cup - 100g Inaco Aloe Vera Cup - 100g Inaco Aloe Vera Cup - 100g Inaco Aloe Vera Cup - 100g Inaco Aloe Vera Cup - 100g
Pudding	        Inaco Pudding Cup - 100g Inaco Pudding Cup - 100g Inaco Pudding Cup - 100g Inaco Pudding Cup - 100g Inaco Pudding - 100g Inaco Pudding - 100g Inaco Pudding - 100g Inaco Pudding - 100g
Confectionery	  Inaco Mini Gummies - Gummy Candy Inaco Frozen Mix - Permen Lunak Gummy
Mini Pudding	     Inaco Mini Pudding - 3s Inaco Mini Pudding - 3s Inaco Mini Pudding - 3s Inaco Mini Pudding - 4s Inaco Mini Pudding - 10kg

Segmen	Produk
RTD & RTD Pouch	        
Snack	  

e. Proses Bisnis

Seluruh produk Perseroan saat ini diproduksi melalui fasilitas produksi yang dimiliki dan dioperasikan secara langsung oleh Perseroan. Perseroan mengoperasikan empat fasilitas produksi yang berlokasi di Bekasi, Jawa Barat yang juga berfungsi sebagai kantor pusat Perseroan; Pontianak, Kalimantan Barat yang berfokus pada pengolahan Aloe vera; Pandaan, Jawa Timur yang berfungsi sebagai fasilitas produksi sekaligus pusat distribusi untuk menjangkau wilayah Indonesia Timur; serta Sukabumi, Jawa Barat yang difokuskan sebagai pusat produksi nata de coco.

Dengan dukungan keempat fasilitas produksi tersebut, Perseroan memiliki estimasi kapasitas produksi mencapai sekitar 3,5 miliar unit (pcs) per tahun, yang mencakup berbagai lini produk Perseroan, termasuk *jelly*, nata de coco, *pudding*, serta produk makanan dan minuman lainnya.

Sejalan dengan pertumbuhan permintaan pasar serta perkembangan teknologi di industri makanan dan minuman, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penambahan lini produksi serta penggantian dan modernisasi mesin produksi. Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga efisiensi operasional, meningkatkan kapasitas produksi, serta memastikan konsistensi standar kualitas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Berikut menjelaskan tahap-tahap proses produksi *Jelly Cup* secara umum:

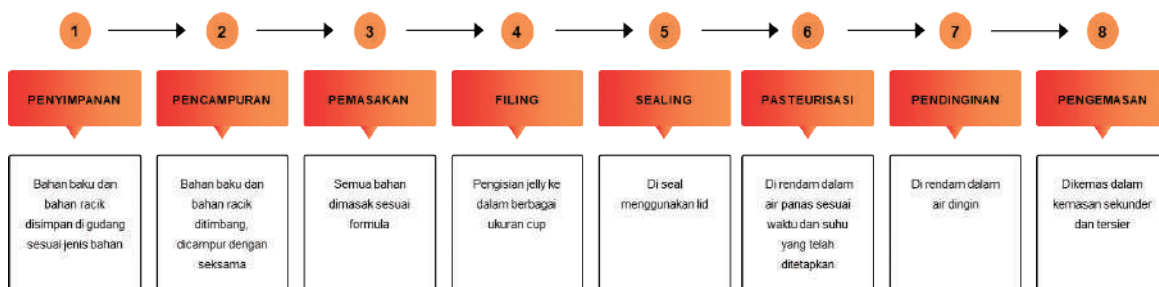


Diagram berikut menjelaskan tahap – tahap produksi *Pudding Cup* secara umum

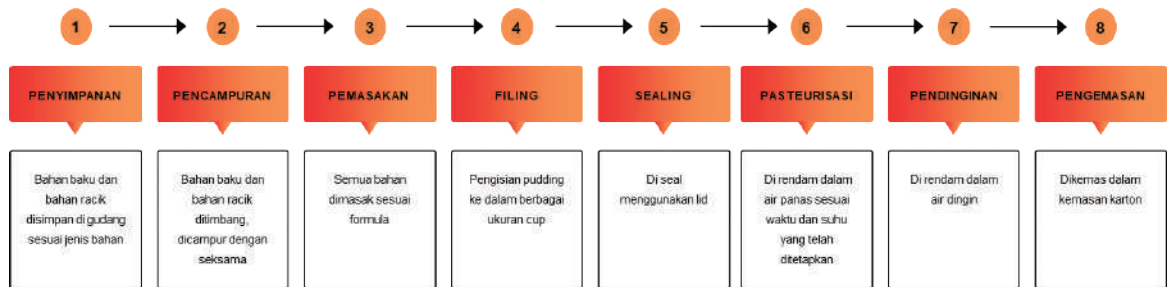


Diagram berikut menjelaskan tahap – tahap proses produksi Nata dalam kemasan *cup* secara umum:



Diagram berikut menjelaskan tahap – tahap proses produksi Nata dalam kemasan *Bag* secara umum:



Diagram berikut menjelaskan tahap – tahap proses produksi Minuman RTD dalam kemasan Botol secara umum:

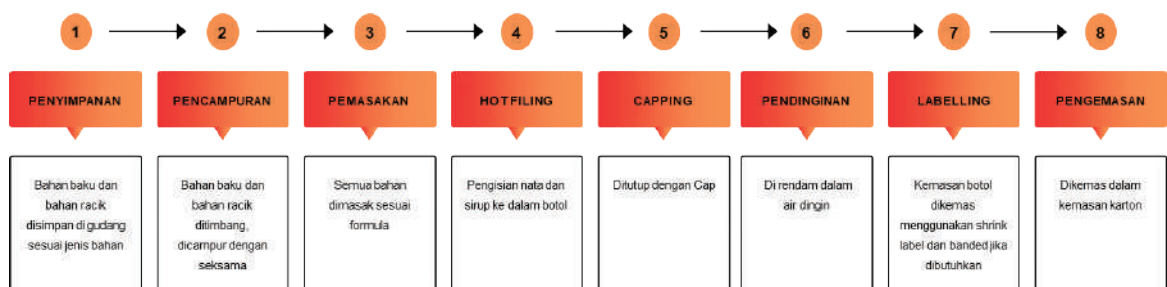


Diagram berikut menjelaskan tahap – tahap proses produksi Aloe vera dalam kemasan *cup* secara umum:

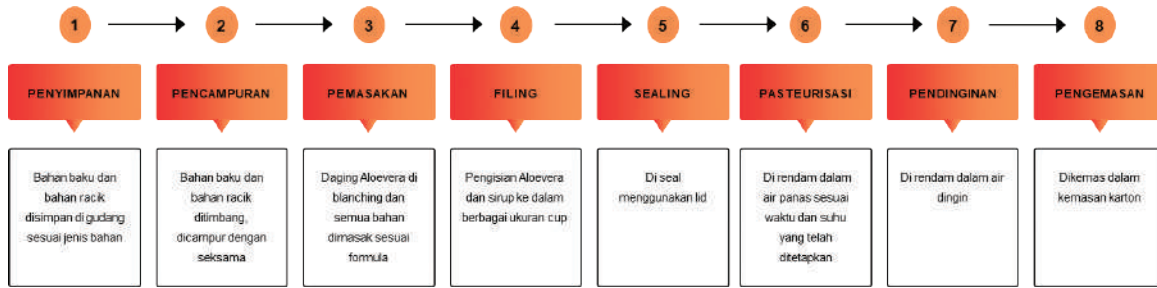


Diagram berikut menjelaskan tahap – tahap proses produksi Aloe vera dalam kemasan *bag* secara umum



Diagram berikut menjelaskan tahap – tahap proses produksi RTD *Jelly Drink* secara umum:

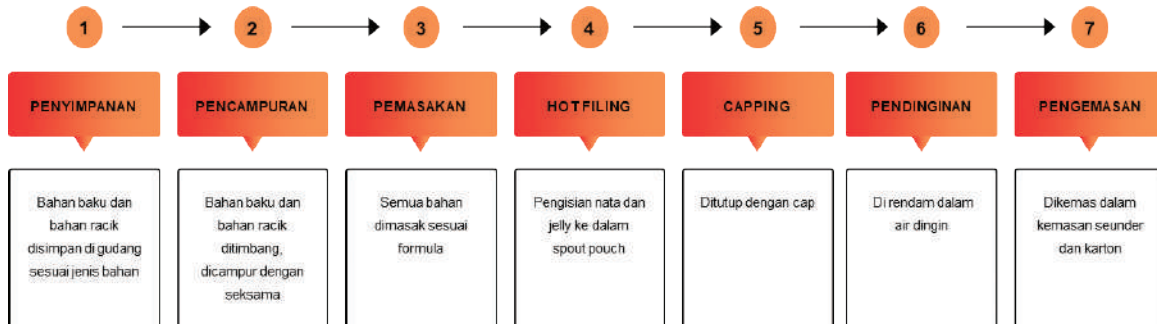


Diagram berikut menjelaskan tahap – tahap proses produksi *Snack Goreng* secara umum



f. Pemasaran dan Penjualan

Penjualan Ekspor

Perseroan melakukan kegiatan penjualan ekspor ke lebih dari 30 negara dengan mekanisme penjualan langsung kepada importir di masing-masing negara tujuan. Skema penjualan tersebut memungkinkan Perseroan untuk menjaga hubungan usaha dengan para importir serta memperoleh pemahaman atas kebutuhan dan preferensi pasar di negara tujuan ekspor. Pada tahap awal, kegiatan ekspor Perseroan difokuskan pada produk non-merek, khususnya nata de coco, dengan model bisnis berbasis trading dan produksi yang dilakukan berdasarkan pesanan dari pembeli.

Dalam rangka pengembangan kegiatan usaha, Perseroan saat ini sedang melakukan kajian terhadap kemungkinan pengembangan model bisnis ekspor, termasuk evaluasi terhadap peluang penguatan merek di pasar tertentu. Perseroan juga mempertimbangkan penentuan negara tujuan ekspor yang memiliki karakteristik pasar sesuai dengan produk Perseroan serta potensi kerja sama dengan mitra lokal. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa perbedaan ketentuan dan regulasi di masing-masing negara tujuan ekspor, termasuk terkait bahan baku dan pelabelan produk, merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kegiatan ekspor ke depan.

Penjualan Domestik

Perseroan memasarkan produk-produknya di pasar domestik melalui jaringan distribusi yang didukung oleh 251 titik distribusi yang melayani pasar tradisional (*General Trade/GT*) dan pasar modern (*Modern Trade/MT*). Jaringan distribusi tersebut menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia, termasuk Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, Lombok, Sulawesi, dan Papua. Penjualan domestik melalui jalur konvensional ini ditujukan terutama untuk segmen *business-to-consumer* (B2C) dan *business-to-business* (B2B), termasuk penyaluran kepada pelaku usaha ritel dan industri.

Selain jalur distribusi konvensional, Perseroan juga melakukan penjualan melalui saluran non-konvensional yang mencakup perdagangan *e-commerce* dan *social commerce*. Perseroan juga melakukan uji coba model distribusi melalui mesin penjual otomatis (*vending machine*) yang saat ini berjumlah sekitar 50 unit dan ditempatkan di sejumlah lokasi terbatas di wilayah Jabodetabek, termasuk lingkungan sekolah, kawasan industri, dan fasilitas umum. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari evaluasi dan pendalaman model bisnis non-konvensional dengan tetap memperhatikan kesiapan pasar serta aspek operasional dan pengelolaan yang diperlukan.

Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada penguatan posisi sebagai produsen makanan ringan dan dessert berbasis kelapa yang ditujukan bagi segmen anak-anak, remaja, dan dewasa. Pendekatan ini selaras dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat, kebutuhan akan produk yang praktis, serta preferensi konsumen terhadap produk yang memiliki keseimbangan antara cita rasa dan nilai fungsional.

Strategi pemasaran Perseroan dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing segmen konsumen. Untuk segmen anak-anak, Perseroan menekankan aspek produk yang menarik, aman, dan mudah dikonsumsi. Untuk segmen remaja, pendekatan pemasaran difokuskan pada produk yang praktis, inovatif, dan sesuai dengan tren gaya hidup aktif. Sementara itu, untuk segmen dewasa, Perseroan menitikberatkan pada produk dengan nilai fungsional, kepraktisan, serta kesesuaian untuk kebutuhan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan pemasaran dilakukan secara terintegrasi melalui penguatan merek, inovasi produk yang berkelanjutan, serta optimalisasi berbagai saluran distribusi dan komunikasi pemasaran. Perseroan memanfaatkan kombinasi kegiatan pemasaran yang mencakup pendekatan *above the line*, *below the line*, dan *through the line* guna menjangkau konsumen secara efektif dan konsisten.

Dalam mendukung efektivitas komunikasi pemasaran, Perseroan memanfaatkan media digital dan media sosial dengan strategi segmentasi yang disesuaikan berdasarkan kelompok usia dan karakteristik target pasar dari masing-masing produk. Melalui saluran tersebut, Perseroan menjalankan aktivitas pemasaran yang bersifat interaktif, termasuk kampanye digital dan aktivitas keterlibatan konsumen, dengan tujuan meningkatkan kesadaran merek serta memperkuat persepsi produk Perseroan sebagai produk yang aman, bermutu, dan sehat.

Berikut merupakan data penjualan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan daerah pemasaran selama tiga tahun terakhir:

Keterangan (dalam Rupiah)	31 Desember		
	2025	2024	2023
Penjualan			
Lokal	737.317.103.765	773.724.776.465	821.983.711.459
Ekspor	15.733.805.027	14.703.986.114	16.957.448.337

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan berbagai kegiatan aktivasi merek dan kerja sama dengan pihak terkait, termasuk penggunaan figur pendukung merek (*brand ambassador*), partisipasi dalam kegiatan promosi, serta program edukasi konsumen. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan loyalitas konsumen, dan mendukung pertumbuhan penjualan Perseroan secara berkelanjutan.

Penggunaan *Brand Ambassador* Chef Renata (2022-2025)

Dengan tujuan untuk *engagement* komunitas ibu-ibu



Taman Bermain Anak – Istiqlal (Februari 2023 – Sekarang)

Dengan tujuan untuk *branding* dan memberikan sarana main bagi anak-anak di Istiqlal



Branding Kereta x Mini Jelly (2024)



Halte Inaco – GBK (April 2025 – Sekarang)

Dengan tujuan untuk branding di lokasi dengan trafik tinggi dan komunitas CFD



Sponsorship Oppo Run (Nov 2025)

Meningkatkan eksposur di event besar menargetkan pasar *health conscious* (runners)



Inaco Booth – Batu Theme Park (Desember 2025)

Dengan tujuan untuk branding di *theme park* dengan trafik tinggi menargetkan pasar keluarga dan anak-anak



g. Persaingan Usaha

Industri makanan dan minuman olahan di Indonesia, khususnya pada segmen makanan ringan dan penutup, merupakan industri yang memiliki tingkat persaingan yang relatif tinggi. Persaingan berasal dari produsen dengan berbagai skala usaha, baik besar, menengah, maupun kecil, serta dari pelaku usaha domestik dan produk impor yang menawarkan beragam variasi produk dari sisi cita rasa, kemasan, harga, dan strategi pemasaran.

Selain persaingan dari sisi harga dan distribusi, Perseroan juga menghadapi persaingan dalam hal inovasi produk dan kecepatan peluncuran produk baru. Untuk menjaga daya saing, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan produk yang selaras dengan tren gaya hidup sehat serta meningkatnya kesadaran konsumen terhadap kandungan dan kualitas bahan baku yang digunakan.

Perseroan meyakini bahwa dinamika persaingan usaha tersebut dapat dikelola secara efektif melalui penerapan strategi diferensiasi produk, penguatan merek, serta dukungan keunggulan operasional yang dimiliki. Posisi Perseroan dalam persaingan usaha ditopang oleh pengalaman usaha yang panjang, portofolio produk yang beragam, serta jaringan distribusi yang luas di pasar domestik. Selain itu, Perseroan juga didukung oleh pasar ekspor yang terus berkembang, komitmen terhadap kualitas produk, tingkat loyalitas merek yang telah terbentuk, serta eksistensi merek yang telah dikenal lintas generasi.

Kedudukan strategis Perseroan dalam industri makanan dan minuman penutup dibuktikan dengan dominasi pangsa pasar (*market share*) yang signifikan pada kategori produk utamanya. Berdasarkan data agregat performa penjualan pada saluran ritel modern utama per tahun 2025, Perseroan mencatatkan posisi yang relevan dengan portofolio produknya sebagai berikut:

- **Pemimpin Pasar Kategori *Jelly*:** Perseroan merupakan pemimpin pasar mutlak (*Market Leader*) pada kategori *Jelly* dengan penguasaan pangsa pasar sebesar 49,57%. Capaian ini menunjukkan kekuatan merek INACO yang unggul secara signifikan di atas kompetitor lainnya di industri ini.
- **Pemain Utama Kategori Nata de Coco:** Perseroan mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemain utama pada kategori Nata de Coco dengan raihan pangsa pasar sebesar 19,87%, yang mencerminkan kepercayaan konsumen yang tinggi terhadap kualitas produk sari kelapa Perseroan.
- **Posisi Strategis Kategori *Pudding*:** Perseroan juga mencatatkan eksistensi yang kuat pada kategori *Pudding* dengan perolehan pangsa pasar sebesar 16,01%.

Selain dominasi pangsa pasar, keunggulan kompetitif Perseroan diakui secara luas melalui raihan lebih dari 60 penghargaan dan apresiasi bergengsi dari berbagai lembaga independen, media, serta instansi pemerintah dalam kurun waktu dua dekade terakhir. Secara garis besar, pencapaian tersebut mengerucut pada tiga pilar utama keunggulan Perseroan, yaitu:

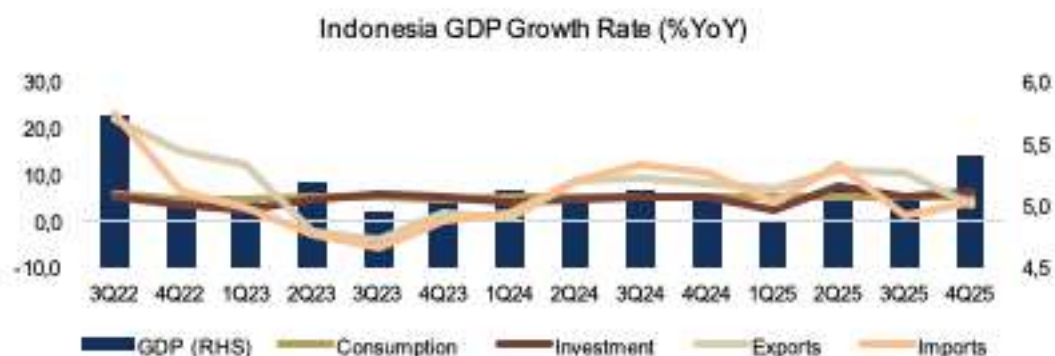
- **Kekuatan Merek dan Loyalitas Konsumen:** Perseroan secara konsisten mengukuhkan posisi merek INACO sebagai *Top of Mind* melalui raihan *Top Brand Award* dan *Top Brand for Kids* dari Frontier Marketing selama 14 tahun berturut-turut (2012–2025). Hal ini membuktikan bahwa Nilai Merek Perseroan tetap menjadi pilihan utama lintas generasi di tengah ketatnya persaingan industri.
- **Standar Kualitas dan Kepatuhan Halal:** Sebagai produsen pangan, Perseroan menempatkan aspek Halal sebagai prioritas utama. Hal ini divalidasi dengan perolehan *Top Halal Award* (Peringkat 1) selama periode 2022–2025 dari IHATEC serta penghargaan *Best Halal Export Expansion* dari Kementerian Perindustrian.
- **Inovasi dan Adaptasi Digital:** Perseroan dinilai adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tren konsumen baru, yang dibuktikan dengan raihan *Top Social Media Award 2025* (Peringkat 1) dan penghargaan inovasi produk tingkat regional seperti *ASEAN Innovative Food Product of the Year* (2025).

No	Nama Penghargaan / Event	Pemberi Penghargaan
2025		
1	<i>Top Social Media Award</i>	Mediawave Marketing
2	<i>ASEAN Innovative Food Product of the Year</i>	ABFA (AFC 18th ASEAN)
3	<i>Top Halal Brand</i>	IHATEC
4	<i>BEST Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Halal</i>	Kementerian Perindustrian
5	<i>Top Brand Award</i>	Frontier Marketing
2024		
1	<i>Top Halal Brand</i>	IHATEC
2	<i>TAHUN 2 - Pendampingan UMK Pangan Olahan melalui Program Orang Tua Angkat (OTA) BPOM</i>	BPOM
2023		
1	<i>Inovasi Produk Pangan dan Gizi</i>	GAPMMI & PERGIZI
2	<i>Penghargaan Orang Tua Angkat (OTA)</i>	BPOM RI
3	<i>Apresiasi Award P2K3</i>	Pemprov Jawa Barat
4	<i>Top Halal Award</i>	IHATEC
5	<i>Top Brand Award</i>	Frontier Marketing
2022		
1	<i>Best Halal Export Expansion</i>	Kementerian Perindustrian
2	<i>Best Practice Vokasi Industri</i>	Kementerian Perindustrian
3	<i>Best Halal Supply Chain (Rank 3)</i>	Kementerian Perindustrian
4	<i>Top Halal Award</i>	IHATEC
5	<i>Top Brand Award</i>	Frontier Marketing
2021		
1	<i>Top Brand Award</i>	Frontier Marketing
2020		
1	<i>Top Brand Award</i>	Frontier Marketing
2	<i>Top Brand for Kids</i>	Frontier Marketing
2019		
1	<i>Penghargaan Industri Hijau</i>	Kementerian Perindustrian
2	<i>Top Brand Award</i>	Frontier Marketing
3	<i>Top Brand for Kids</i>	Frontier Marketing
2018		
1	<i>Most Outstanding CSR Program</i>	Nielsen Granindo
2	<i>Platinum Badge - Indonesia Original Brand</i>	SWA Mars
3	<i>Superbrand for Nata de Coco</i>	Nielsen Granindo
4	<i>Top Brand Award</i>	Frontier Marketing
5	<i>Top Brand for Kids</i>	Frontier Marketing
2017		
1	<i>Tokoh Peduli Anak Indonesia- No 1</i>	Kementerian Sosial
2	<i>Indonesia Original Brand</i>	Majalah SWA
3	<i>Top Brand Award</i>	Frontier Marketing
4	<i>Top Brand for Kids</i>	Frontier Marketing
2016		
1	<i>Gold Badge - Indonesia Original Brand</i>	SWA Mars
2	<i>The Best Quality Assurance of The Year</i>	SWA PDMA PPM
3	<i>Top Brand Award</i>	Frontier Marketing
4	<i>Top Brand for Kids</i>	Frontier Marketing
2015		
1	<i>Penghargaan Best Export</i>	Kementerian Perdagangan
2	<i>Most Valuable Brand</i>	Majalah SWA & Mars
3	<i>Top Brand for Kids</i>	Frontier Marketing
4	<i>Penghargaan Inovasi Produk Pangan dan Gizi</i>	GAPMMI & PERGIZI
2014		
1	<i>No 1 - Most Recommended Brand</i>	SWA Onbee
2	<i>Most Valuable Brand</i>	Majalah SWA & Mars
3	<i>Top Brand for Kids</i>	Frontier Marketing
2013		
1	<i>Best Company in Satisfying Retailers</i>	MIX QASA
2	<i>No 1 - Most Recommended Brand</i>	SWA Onbee
3	<i>Most Valuable Brand</i>	Majalah SWA & Mars
4	<i>Top Brand for Kids</i>	Frontier Marketing

No	Nama Penghargaan / Event	Pemberi Penghargaan
2012		
1	<i>Top Brand Award</i> (Tahun Pertama)	Frontier Marketing
2	<i>No 1 - Most Recommended Brand</i>	SWA Onbee
3	<i>Indonesia Original Brand</i>	Majalah SWA
4	<i>Most Valuable Brand</i>	Majalah SWA & Mars
5	<i>Top Brand for Kids</i>	Frontier Marketing
2011		
1	<i>No 1 - Most Recommended Brand</i>	SWA Onbee
2009		
1	<i>Challenger Brand</i>	SWA Mars
2	<i>Prospective Brand</i>	SWA Mars
3	<i>No 1 - Most Recommended Brand</i>	SWA Onbee
2003		
1	<i>Best Product</i> (Peringkat 2)	ABFA (ASEAN)
2	<i>Participation Appreciation</i>	Pusat Desain Nasional

h. Kondisi Makro Ekonomi

Lanskap Ekonomi Indonesia



Sumber: BPS

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Perekonomian Indonesia menunjukkan fundamental yang relatif kuat dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, yang terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta stabilitas permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencerminkan tingkat aktivitas ekonomi domestik yang solid. Kondisi ini memberikan prospek positif bagi industri makanan dan minuman, mengingat karakteristik produk yang sangat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi masyarakat. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang stabil berpotensi mendorong peningkatan permintaan terhadap produk Perseroan serta mendukung pertumbuhan penjualan di masa mendatang.

Inflasi yang Terkendali

Laju inflasi Indonesia berada pada tingkat yang relatif terkendali. Menurut data dari BPS mencatat bahwa inflasi Indonesia sepanjang tahun 2025 sebesar 2,92% (yoy), di mana angka tersebut masih berada dalam kisaran target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar $2,5\% \pm 1\%$. Inflasi yang terjaga pada tingkat moderat tersebut mencerminkan stabilitas harga serta daya beli masyarakat yang relatif stabil, sehingga mendukung keberlanjutan konsumsi domestik. Bagi Perseroan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman, kondisi inflasi yang terkendali memberikan kepastian dalam perencanaan biaya operasional, pengadaan bahan baku, serta pengelolaan rantai pasok. Stabilitas harga juga mendukung kesinambungan permintaan terhadap produk makanan dan minuman, sehingga berpotensi menjaga stabilitas kinerja usaha Perseroan di masa mendatang.

Indeks Keyakinan Konsumen

Berdasarkan data yang bersumber dari Bank Indonesia, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang secara konsisten berada pada zona optimistis (di atas level 100) mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun ekspektasi terhadap kondisi ekonomi di masa mendatang. Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia, IKK pada Januari 2026 tercatat sebesar 127,0, meningkat dibandingkan 123,5 pada Desember 2025, yang menunjukkan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi yang semakin menguat.

Tingkat optimisme konsumen tersebut umumnya berkorelasi dengan peningkatan aktivitas konsumsi rumah tangga, yang merupakan kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bagi industri makanan dan minuman, khususnya produk yang bersifat konsumsi harian maupun impulse consumption, tingkat kepercayaan konsumen yang kuat berpotensi mendorong peningkatan permintaan pasar. Kondisi ini dapat memberikan dukungan terhadap pertumbuhan penjualan Perseroan serta meningkatkan tingkat utilisasi kapasitas produksi di masa mendatang.

i. Prospek Usaha

Perseroan menilai bahwa industri makanan dan minuman (*Food & Beverages/F&B*), khususnya pada segmen makanan penutup (dessert), memiliki fundamental yang kuat serta prospek pertumbuhan yang berkelanjutan di Indonesia. Prospek tersebut terutama didorong oleh faktor demografi dan konsumsi domestik yang terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia tahun 2025 telah mencapai lebih dari 286 juta jiwa, yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu pasar konsumen terbesar di dunia. Pertumbuhan jumlah penduduk tersebut secara langsung meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap produk pangan, termasuk makanan olahan dan makanan penutup yang praktis serta mudah dikonsumsi.

Ketahanan sektor makanan dan minuman juga tercermin dari kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Industri ini secara konsisten menjadi salah satu kontributor utama dalam sektor industri pengolahan non-migas. Berdasarkan publikasi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, pada tahun 2025 industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sekitar 7,13% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dengan pertumbuhan industri makanan mencapai sekitar 6,38% secara tahunan (*year-on-year*). Kinerja yang relatif stabil tersebut menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman memiliki tingkat resiliensi yang tinggi terhadap dinamika ekonomi, sehingga menyediakan basis pasar yang luas bagi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Secara makroekonomi, industri makanan dan minuman Indonesia juga didukung oleh kondisi ekonomi nasional yang relatif stabil. Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan sekitar 5,11% (*year-on-year*) dengan konsumsi rumah tangga berkontribusi sekitar 53,88% terhadap PDB. Struktur ekonomi yang ditopang oleh konsumsi domestik tersebut menjadikan industri makanan dan minuman sebagai salah satu sektor yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, besarnya populasi Indonesia yang diperkirakan mencapai sekitar 286 juta jiwa, disertai dengan pertumbuhan kelas menengah dan proses urbanisasi yang terus berlangsung, turut memperkuat potensi peningkatan permintaan terhadap produk makanan olahan dan minuman siap konsumsi.

Dari sisi perilaku konsumen, Perseroan melihat adanya perubahan preferensi masyarakat terhadap produk makanan dan minuman yang tidak hanya menawarkan cita rasa yang baik, tetapi juga memiliki nilai tambah dari sisi kesehatan, kualitas bahan baku, serta kepraktisan dalam konsumsi. Dominasi generasi milenial dan generasi Z yang mencakup lebih dari 60% populasi usia produktif turut mendorong meningkatnya permintaan terhadap produk makanan yang inovatif, memiliki diferensiasi rasa, kemasan yang menarik, serta kandungan nutrisi yang lebih baik, termasuk produk rendah gula, rendah lemak, dan berbahan alami. Selain itu, perkembangan perdagangan internasional menunjukkan bahwa ekspor produk makanan olahan Indonesia terus mencatatkan surplus neraca perdagangan, yang membuka peluang ekspansi pasar bagi pelaku industri makanan dan minuman nasional.

Perseroan juga melihat adanya peluang yang signifikan pada segmen makanan penutup yang lebih sehat (*healthy dessert*). Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat, konsumen semakin memperhatikan kandungan nutrisi dalam produk makanan yang mereka konsumsi, termasuk pada kategori dessert yang selama ini identik dengan produk tinggi gula atau tinggi kalori. Berdasarkan laporan riset dari Fortune Business Insights, pasar global untuk produk *healthy low-fat desserts* diproyeksikan meningkat dari sekitar USD 5 miliar pada tahun 2025 menjadi sekitar USD 8,5 miliar pada tahun 2033, dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sekitar 7%. Tren tersebut menunjukkan meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk makanan penutup yang tidak hanya memberikan pengalaman rasa yang menyenangkan tetapi juga mendukung gaya hidup sehat.

Dalam merespons perkembangan tren tersebut, Perseroan melalui merek INACO secara strategis mengembangkan berbagai inovasi produk yang menitikberatkan pada penggunaan bahan alami serta formulasi produk yang lebih sehat, seperti produk jeli dengan kandungan gula yang lebih rendah serta camilan berbasis bahan alami. Melalui strategi inovasi produk tersebut, Perseroan berupaya menjawab kebutuhan konsumen modern yang menginginkan produk makanan yang tidak hanya lezat dan praktis, tetapi juga memiliki kualitas yang baik dan memberikan manfaat tambahan bagi kesehatan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia. Didukung oleh kekuatan merek, pengalaman operasional yang panjang, jaringan distribusi yang luas, serta komitmen terhadap inovasi produk, Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan populasi, peningkatan urbanisasi, serta perubahan preferensi konsumen terhadap produk yang lebih sehat akan menjadi faktor struktural yang mendukung pertumbuhan permintaan jangka panjang. Melalui strategi pengembangan produk yang berkelanjutan dan diferensiasi produk yang kuat, Perseroan berharap dapat terus meningkatkan daya saing serta mempertahankan pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan di tengah dinamika industri makanan dan minuman.

j. Kebijakan Riset dan Pengembangan

Kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan hingga saat ini didukung penuh oleh kapabilitas Riset dan Pengembangan (*Research & Development* atau "*R&D*") yang kuat, yang memungkinkan Perseroan untuk terus berinovasi dalam memproduksi berbagai varian produk makanan dan minuman penutup dengan keberagaman bentuk, rasa, serta kemasan. Perseroan memandang bahwa pengembangan produk merupakan salah satu kunci sukses utama bagi pengembangan usaha jangka panjang, sehingga Perseroan memberikan perhatian khusus dan investasi strategis pada bidang ini. Kapabilitas R&D Perseroan juga diintegrasikan secara erat dengan fasilitas manufaktur kelas dunia, yang menjamin kemampuan Perseroan untuk melakukan produksi dalam skala besar dengan kualitas yang tetap terjaga secara konsisten dan memenuhi standar internasional.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan kebijakan inovasi terbuka di mana ide-ide pengembangan produk baru dapat bersumber dari berbagai lini, termasuk kontribusi ide dari para karyawan. Melalui sistem pengembangan yang telah teruji, setiap ide inovatif akan melewati tahap percobaan produk yang ketat dan proses pengujian kualitas. Inovasi yang dinyatakan berhasil dan memenuhi kriteria kualitas akan dimasukkan ke dalam basis data ide atau *Ideas Bank* milik Perseroan. Saat ini, Perseroan telah memiliki simpanan ide dalam *Ideas Bank* yang memadai dan kompetitif sebagai bagian dari kesiapan strategis untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan. Cadangan inovasi ini akan menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam melakukan peluncuran produk-produk baru secara berkala, guna menjawab dinamika pasar dan terus memimpin dalam industri makanan penutup di skala regional maupun global.

Biaya yang dialokasikan untuk riset dan pengembangan selama 3 tahun terakhir:

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Biaya Riset & Pengembangan (Dalam rupiah)	2.992.994.564	2.697.316.434	2.441.405.933
% terhadap penjualan	0,40%	0,34%	0,29%

k. Sifat Musiman

Kegiatan usaha Perseroan secara umum dipengaruhi oleh pola permintaan tertentu yang berkaitan dengan periode hari raya keagamaan, seperti Idul Fitri dan Natal, yang pada umumnya diikuti dengan peningkatan aktivitas penjualan. Pola tersebut merupakan karakteristik umum industri makanan dan minuman olahan dan berdampak pada pengelolaan persediaan serta arus kas Perseroan. Selain itu, struktur biaya usaha Perseroan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, antara lain ketersediaan dan harga bahan baku yang berasal dari komoditas pertanian serta kewajiban pembayaran tunjangan hari raya kepada karyawan pada periode tertentu.

Dalam rangka mengelola dinamika permintaan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengelolaan portofolio produk dengan mempertahankan keseimbangan antara produk yang memiliki karakteristik musiman dan produk yang bersifat non-musiman. Perseroan juga menyesuaikan strategi pemasaran dan komunikasi kepada konsumen untuk memperluas pemanfaatan produk agar tidak terbatas pada periode tertentu, sehingga dapat digunakan dalam berbagai kebutuhan sehari-hari.

Selain itu, Perseroan secara bertahap melakukan pengembangan produk dan pendekatan penggunaan produk guna mendukung stabilitas penjualan sepanjang tahun. Upaya tersebut dilakukan dengan memperkuat kontribusi produk non-musiman serta mengoptimalkan produk yang memiliki pola permintaan tertentu agar dapat saling melengkapi. Dengan demikian, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan kegiatan usaha dan kinerja operasional, baik pada periode dengan permintaan yang lebih tinggi maupun pada periode lainnya.

l. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan serta tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kegiatan usaha Perseroan yang sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Perseroan juga tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

m. Fasilitas Produksi Perseroan

Semua produk Perseroan saat ini diproduksi oleh fasilitas produksi milik Perseroan dan Perusahaan Anak. Perseroan saat ini mengoperasikan empat fasilitas produksi di Pabrik Bekasi, Pabrik Pandaan, Pabrik Pontianak, dan Pabrik Sukabumi. Sepanjang periode 2023 hingga 2025, Perseroan secara konsisten menjaga kestabilan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor. Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan mengenai kapasitas masing-masing fasilitas produksi Perseroan:

Deskripsi (dalam pcs)	Fasilitas dan Lini Produksi	Kapasitas Terpasang (per tahun)		
		2025	2024	2023
Mini Jelly	14 lini produksi di pabrik Bekasi 10 lini produksi di Pabrik Pandaan	4.990.860.000	4.990.860.000	4.990.860.000
Pudding	1 lini produksi di Pabrik Bekasi	52.200.000	52.200.000	52.200.000
Nata	7 lini produksi di Pabrik Bekasi	126.720.000	126.720.000	126.720.000
Snack	1 lini produksi di Pabrik Pandaan	37.584.000	37.584.000	37.584.000
Aloe vera	2 lini produksi di Pabrik Pontianak	14.256.000	14.256.000	14.256.000

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PEMBATAAN-PEMBATAAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN ATAUPUN PERISTIWA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

IX.EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	Desember		
	2025	2024	2023
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	(2.618.488.121)	5.000.000.000	5.000.000.000
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(2.656.737.844)	(2.656.737.844)	-
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	4.568.418.424	3.886.858.485
Saldo laba	52.616.752.362	13.593.755.956	677.548.581
Penghasilan komprehensif lain	(2.602.390.825)	(1.952.948.902)	(2.725.314.653)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144.739.135.572	118.552.487.634	106.839.092.413
Kepentingan non-pengendali	781.009.744	(33.684.316)	(159.066.796)
JUMLAH EKUITAS	145.520.145.316	118.518.803.318	106.680.025.617

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebesar 266.000.000 (dua ratus enam puluh enam juta) Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham yang mewakili 21,01% (dua puluh satu koma nol satu persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp239.400.000.000 (dua ratus tiga puluh sembilan empat ratus juta Rupiah).

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 31 Desember 2025, maka Proforma Ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian dan Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 sebelum Penawaran Umum	Perubahan ekuitas setelah 31 Desember 2025 jika diasumsikan terjadi Penawaran Umum sebesar 266.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan Harga Penawaran Rp900,- per saham	Biaya Emisi	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 setelah Penawaran Umum
EKUITAS				
Modal saham	100.000.000.000	26.600.000.000	-	126.600.000.000
Tambahan modal disetor	(2.618.488.121)	212.800.000.000	(10.121.623.000)	200.059.888.879
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(2.656.737.844)	-	-	(2.656.737.844)
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-
Saldo laba	52.616.752.362	-	-	52.616.752.362
Penghasilan komprehensif lain	(2.602.390.825)	-	-	(2.602.390.825)
Kepentingan non-pengendali	781.009.744	-	-	781.009.744
TOTAL EKUITAS	145.520.145.316	239.400.000.000	(10.121.623.000)	374.798.522.316

X. PERPAJAKAN

Pajak dividen untuk wajib pajak dalam negeri

Pajak penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) dan paling terakhir diperbaharui dengan UU Cipta Kerja (yang efektif berlaku sejak 2 November 2020) dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 (**"PMK-18/2021"**), dividen yang diterima oleh wajib pajak entitas dalam negeri dari investasi pada Perusahaan dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PMK-18/2021.

Dalam hal wajib pajak pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi kembali, atas semua dividen yang berasal dari dalam Indonesia yang diperoleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikenakan pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Wajib pajak pribadi dalam negeri tersebut wajib melakukan pembayaran ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, pendapatan yang diterima atau diperoleh dana pensiun, yang pendiriannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan, dari penanaman modal yang termasuk di dalamnya dividen yang diterima dari perusahaan Indonesia yang tercatat, dikecualikan dari pajak.

Pajak dividen untuk wajib pajak luar negeri

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dikenakan tarif, yang kini besarnya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah atau nominal yang didistribusikan. Tarif yang lebih rendah dapat berlaku apabila dividen diterima atau diperoleh oleh warga negara dari negara yang telah menandatangani perjanjian Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia dan pembayaran dividen tersebut telah memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) (**"Peraturan No. PER25/PJ/2018"**). Untuk dapat mengaplikasikan tarif yang lebih rendah berdasarkan P3B, sesuai dengan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib melampirkan Form DGT untuk Perusahaan dan harus memenuhi peraturan yang berlaku.

Perpajakan atas peralihan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek tertanggal 23 Desember 1994, diperbaharui oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997, penjualan saham yang tercatat di Bursa Efek akan dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan harus dipotong oleh pialang yang menangani transaksi.

Pajak final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) akan dibebankan dari nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Saham Pendiri. Pembayaran dari Pajak Penghasilan tambahan untuk Saham Pendiri harus dibuat sebelum penjualan Saham Pendiri, selambat-lambatnya satu bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

Wajib pajak yang memilih untuk tidak memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) akan dikenakan tarif pajak normal (tarif pajak progresif normal saat ini ditetapkan maksimal pada 30% (tiga puluh persen) untuk wajib pajak pribadi, 35% (tiga puluh lima persen) untuk dikenakan pada wajib pajak pribadi mulai 2022 dan seterusnya dan 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak perusahaan pada tahun 2021 dan seterusnya dan penerapan tarif sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak) tentang setiap keuntungan modal yang berasal dari peralihan Saham Pendiri.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2024 telah dilunasi. Perhitungan Pajak Penghasilan badan untuk tahun terakhir adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI DIHARAPKAN DAN DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA INI.

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki laba bersih dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan untuk setiap tahunnya berencana membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih setelah penyesisihan untuk cadangan wajib dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi, akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. pendapatan dan ketersediaan arus kas Perseroan;
- b. proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- c. prospek usaha Perseroan;
- d. belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) (sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini).

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

XII. PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

1. Keterangan tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No.41/2020 dan SEOJK No. 25/2025.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek				
1	PT Sucor Sekuritas	266.000.000	239.400.000.000	100,00
TOTAL		266.000.000	239.400.000.000	100,00

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UU P2SK. Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Sucor Sekuritas.

2. Penentuan Harga Penawaran Saham pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan harga kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Penentuan harga sebesar Rp 900,- (sembilan ratus Rupiah) juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2026 sampai dengan 22 Juni 2026 dengan kisaran harga penawaran Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.120,- (seribu seratus dua puluh Rupiah), oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada investor dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti:

- Kondisi pasar pada saat hasil Penawaran Awal.

Dengan harga Saham Yang Ditawarkan per lembar saham adalah sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) per saham, maka rasio *price-to-earnings* ("PE") Perseroan adalah sebesar 23,06x dan rasio *price-to-book value* ("PBV") Perseroan adalah sebesar 6,18x, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Keterangan	Per 31 Desember 2025
Saham Beredar Sebelum Penawaran Umum (lembar)	1.000.000.000
Harga Penawaran (Rupiah)	900
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	39.022.996.406
Jumlah Ekuitas (Rupiah)	145.520.145.316
Laba per saham periode berjalan (Rupiah)	39,02

Keterangan	Per 31 Desember 2025
<i>Book Value per Share</i> (Rupiah)	145,52
PE	23,06
PBV	6,18

Sumber: Perhitungan berdasarkan laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2025

Tabel di bawah ini merupakan perusahaan sejenis Perseroan yang telah tercatat di BEI:

Ticker	Nama Perusahaan	Harga per Saham per 22 Juni 2026 ^(*)	Kapitalisasi Pasar (miliar Rp) ^(*)	PE per 31 Desember 2025 (x) ^(*)	PBV per 31 Desember 2025 (X) ^(*)
MYOR	PT Mayora Indah Tbk	1.850	41.363	15,6	2,4
YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	1.400	11.962	19,8	7,8
KINO	PT Kino Indonesia Tbk	1.095	1.564	12,0	0,9
Rata – rata Industri				18,1	3,4

Sumber:

(*) Bloomberg per 22 Juni 2026

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan (*demand*) dari investor domestik;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas
- Kinerja Keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan.

Berdasarkan perbandingan dengan perusahaan-perusahaan sejenis yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan mencatatkan rasio PE sebesar 23,06x, lebih tinggi dibandingkan rata-rata perusahaan pembanding sebesar 18,1x per 22 Juni 2026 dengan laporan keuangan 31 Desember 2025. Dalam kaitannya dengan penetapan Harga Penawaran, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan, kekuatan merek yang telah dikenal luas di pasar, jaringan distribusi yang menjangkau berbagai wilayah, serta prospek pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang. Faktor-faktor tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam penetapan valuasi Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.

Di sisi lain, Perseroan mencatatkan rasio PBV sebesar 6,18x, yang berada di atas rata-rata perusahaan pembanding sebesar 3,4x. Hal tersebut mencerminkan ekspektasi terhadap kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham melalui pengembangan usaha yang berkelanjutan, kekuatan merek, serta posisi kompetitif Perseroan di industri makanan dan minuman. Selain itu, valuasi tersebut juga mempertimbangkan potensi pertumbuhan Perseroan yang didukung oleh pengembangan produk, perluasan pasar, dan peningkatan kapasitas usaha di masa mendatang.

Penggunaan *market comparables* atau *multiples* dari modal atau ekuitas (PBV) maupun laba (PE) hanya merupakan salah satu dari banyaknya pendekatan yang dapat digunakan. Calon investor diharapkan mempelajari Prospektus dan lampirannya, termasuk laporan keuangan dan laporan pendapat segi hukum untuk dapat mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Perseroan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : **KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**
 UOB Plaza Building, Lantai 42
 Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10
 Jakarta Pusat 10230

Nama Rekan : Saur Sitanggang, CPA
 STTD : STTD.AP-496/PM.22/2018 tanggal 4 April 2018
 Keanggotaan : 2532
 Asosiasi (IAPI)
 Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik
 Surat Penunjukan : 002/EL-NU/PKF-SS/XII/2025
 Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.

Konsultan Hukum : **Tumbuan & Partners**
 Jl. Gandaria Tengah III No.8
 Kramat Pela, Kec. Kby. Baru
 Jakarta 12130

Nama Rekan : Jennifer B. Tumbuan
 STTD : STTD.KH-28/P.J.1/ PM.02/2023 tanggal 7 Februari 2023
 No. Anggota : Keanggotaan Asosiasi Himpunan Konsultan
 HKHSK : Hukum Sektor Keuangan: No. 200211
 Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Pasar Modal
 Surat Penunjukan : Surat Perseroan No. 001/NU-CORSEC/SK/XII/2025 tanggal 8 Desember 2025 perihal Penunjukan Konsultan Hukum

Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Notaris : **Kantor Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M.**
Jl. Raya Pakin No.1,
Rukun Mitra Bahari 2 Blok F24, Kecamatan Penjaringan
Jakarta Utara 14440

No. STTD : STTD.N-197/PJ-1/PM.021/2024 tanggal 16 Mei 2024
Keanggoaan : Ikatan Notaris Indonesia No. 002-CN/LL/06/2003
Asosiasi : tanggal 06 Juni 2003
Pedoman Kerja : Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Undang-undang No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 30 tahun 2004
Surat Penunjukan : No. 002/NU-CORSEC/SK/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025
Tugas Pokok : Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Biro Administrasi Efek : **PT Adimitra Jasa Korpora**
Kirana Boutique Office Blok F3 No.5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara, 14240

No. Ijin Usaha : OJK KEP-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014
No. Asosiasi : No. ABI/II/2015-012
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal.
Surat Penunjukan : No. eIPO-002/AJK/012026 tanggal 14/01/2026
Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No. 41 tahun 2020.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU P2SK.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 25/2026. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah serta telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15 Tahun 2020 dan Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014 serta UUPT. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain sebagai berikut:

A. Ketentuan yang mengatur mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri makanan dan minuman, perdagangan, aktivitas pengepakan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

1. Industri pengolahan rumput laut (KBLI 10298). Kelompok ini mencakup usaha pengolahan rumput laut menjadi rumput laut kering dan olahan (alkali treated caragenan chips), gelatin, agar-agar, karagenan dan lainnya.
2. Industri pengolahan sari buah dan sayuran (KBLI 10330). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara pengolahan sari buah-buahan dan sayuran, seperti bubuk sari buah-buahan, air/sari pekat buah-buahan dan air/sari pekat sayuran (konsentrat), nektar buah dan/atau sayuran.
3. Industri produk roti dan kue (KBLI 10710). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam roti, kue dan produk bakeri lainnya seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie, tart; industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan cake; industri produk makanan ringan baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti pancake, waffle dan roti kadet.
4. Industri kembang gula (KBLI 10734). Kelompok ini mencakup usaha industri kembang gula lainnya, yang tidak termasuk pada kategori 10731 sampai dengan 10734 seperti permen karet dan permen obat batuk dan pastilles.
5. Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti telur asin, sup dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama, seperti *sandwich*, *pizza* mentah, selongsong sosis dari kolagen, selulosa, usus hewan, dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur, pangan diet khusus dewasa dan pangan keperluan medis khusus dewasa, seperti minuman untuk ibu hamil dan menyusui, makanan untuk penderita penyakit tertentu, pangan protein produk seperti *Hydrolised Vegetable Protein* (HVP).
6. Industri minuman ringan (KBLI 11040). Kelompok ini mencakup usaha industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan atau rasa manis, seperti *lemonade*, *orangeade*, *cola*, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur, minuman yang dikarbonasi maupun tidak, dan minuman yang mengandung konsentrat, dan minuman serbuk.
7. Industri minuman lainnya (KBLI 11090). Kelompok ini mencakup usaha industri minuman lainnya yang tidak termasuk dalam sub golongan 1101 sampai dengan 1105, seperti minuman penyegar, nira, air tebu, air kelapa, minuman sereal panas, serbuk sekoteng, dan sereal celup.
8. Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10312). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan proses pelumatan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti selai mangga, *jelly* murbai, dan cabe giling.

9. Industri pengeringan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10313). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara pengeringan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti kismis (anggur), bawang merah, bawang putih, cabe kering, rebung kering dan jamur kering. Termasuk Industri keripik dari buah dan sayuran.
10. Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan (KBLI 10399). Kelompok ini mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara selain yang tercakup dalam sub golongan 10391 sampai dengan 10393, seperti industri pengupasan kentang, produk buah-buahan dan sayuran yang diproses dengan pasteurisasi atau sterilisasi dan dikemas dalam kemasan selain kaleng.
11. Industri tepung campuran dan adonan tepung (KBLI 10614). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biskuit, kue dadar, termasuk tepung untuk adonan, misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam, seperti tepung pelapis, tepung bumbu, tepung bakwan, tepung bakso, premiks untuk makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati dan tepung custard tanpa telur.
12. Industri makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat (KBLI 10732). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat compound, cokelat couverture, cokelat imitasi, cokelat putih, gula-gula dari cokelat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair.
13. Industri bumbu masak dan penyedap masakan (KBLI 10772). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabe dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan - baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti vetsin dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah, seperti mayonais, tepung mustar, mustar olahan, *sauce* tomat, *sauce* selada, dan pengganti garam yang- digunakan sebagai bumbu pada produk pangan.
14. Industri produk masak dari kelapa (KBLI 10773). Kelompok ini mencakup pembuatan produk masak dari kelapa yang belum tercakup dalam golongan manapun, seperti santan pekat dan santan cair, kecap kelapa, sari kelapa (nata de coco), kelapa parut kering (*desiccated coconut*), krim kelapa dan tepung kelapa.
15. Industri makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu (KBLI 10793). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan makanan dari kedele/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintesis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, kacang mete dan enting-enting. Termasuk produk protein kedelai dan *texturized vegetable protein*.
16. Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya (KBLI 10794). Kelompok ini mencakup usaha industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk terung), dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecimpring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang.
17. Industri produk obat tradisional untuk manusia (KBLI 21022). Kelompok ini mencakup usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi.
18. Aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200). Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Aktivitas pengepakan (KBLI 82920). Kelompok ini mencakup usaha jasa pengepakan/ pengemasan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (blister packaging, pembungkusan dengan aluminium foil dan lain-lain), pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan perangko dan pemberian cap, pengemasan parsel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya.
2. Perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.
3. Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan lainnya (KBLI 46329). kelompok ini mencakup perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan yang belum tercakup dalam kelompok 46321 sampai dengan 46327, seperti perdagangan besar madu hasil peternakan lebah, dan pemungutan madu hasil hutan.

B. Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan

1. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang dengan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan wajib disetujui terlebih dahulu oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal, penyetoran dengan cara selain dalam bentuk uang antara lain:
 - a. penyetoran atas saham dalam bentuk benda tidak bergerak, dengan ketentuan (i) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penyetoran tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; (ii) benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait- langsung dengan rencana penggunaan dana; (iii) memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan; dan (iv) benda tidak bergerak yang dijadikan sebagai setoran atas saham tersebut tidak dijaminakan dengan cara apapun juga serta wajib dinilai oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Penyetoran atas saham dengan pemasukan saham perseroan lain, harus berupa saham-saham yang telah disetor penuh, tidak dijaminakan dengan cara apapun juga dan harganya harus ditetapkan oleh pihak independen untuk melaksanakan penilaian serta memberikan pendapat tentang harga saham dan harus dilakukan dengan memperhatikan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.
 - c. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar.
 - d. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba yang ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Penyetoran atas saham yang berasal dari konversi tagihan menjadi saham yang harus sudah dimuat dalam Laporan Keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan syarat dan harga tertentu dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatitkan.

3. a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh Saham antara lain Obligasi Konversi atau Waran) yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah Saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
- b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dengan persyaratan dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundangan-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat di mana saham Perseroan dicatatkan.
- d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah hak memesan Efek terlebih dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
- e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
- f. Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran Efek:
 - i. Ditujukan kepada karyawan, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan/atau perusahaan terkendali yang memenuhi syarat sesuai peraturan perundang-undangan;
 - ii. Ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iii. Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 - iv. Dilakukan sesuai dengan sebagaimana peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

C. Ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

RUPS Tahunan

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
2. Dalam kondisi tertentu Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan batas waktu selain sebagaimana diatur pada angka 1.

3. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:
 - a. Direksi mengajukan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham; laporan tahunan tersebut sekurang-kurangnya harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek ditempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, serta laporan-laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau yang dimuat dalam Laporan Tahunan;
 - c. Direksi mengajukan penggunaan laba bersih Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo positif;
 - d. Dilakukan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar dilakukan atau dikuasakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut akan memberikan jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan, dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris. Usulan penunjukan atau pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik oleh Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris. Pendelegasian ini harus disertai dengan penjelasan mengenai alasan pendelegasian serta kriteria atau batasan terhadap akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk.
 - e. Jika perlu mengisi lowongan jabatan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan sebagaimana mestinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
4. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang baru selesai, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

RUPS Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali mata acara Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Pesanan Saham

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada Situs Web www.e-ipo.co.id);

pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah. pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem di mana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Sucor Sekuritas selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem di mana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI dengan nomor No. SP-009/SHM/KSEI/0226 tanggal 2 April 2026 di KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;

- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- j. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 1 Juli – 3 Juli 2026.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 1 Juli 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 2 Juli 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 3 Juli 2026	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan paling lambat sebelum dilakukannya verifikasi pesanan oleh Penyedia Sistem .

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan Admin wajib menyetor kepada Perseroan (*in good funds*) yaitu paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan yang ditujukan pada rekening Perseroan sebagai berikut:

Bank: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
No. rekening: 1560080028881
Cabang: KCP Bulak Kapal
Nama Pemegang Rekening: PT Niramasa Utama

7. Penjatahan Saham

PT Sucor Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, SEOJK No. 25/2025. Penjatahan Saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2026.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 25/2025, di mana Penawaran Umum digolongkan menjadi 5 (lima) golongan berdasarkan nilai Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (Nilai Emisi $\leq$ Rp100 miliar)	Minimum (20% atau Rp10 miliar)	22,5%	25%	30%
II (Rp100 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp20 miliar)	17,5%	20%	25%
III (Rp250 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
IV (Rp500 miliar < Nilai Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
V (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*mana yang lebih tinggi nilainya

Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana dihimpun sebesar Rp239.400.000.000, - (dua ratus tiga puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum II, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah minimal sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebesar Rp35.910.000.000,- (tiga puluh lima miliar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah).

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:1 (satu dibanding satu).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- 2,5x namun kurang dari 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 17,5%;
- 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 20%;
- Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 25%.

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Dalam hal masih terdapat kekurangan dalam penyesuaian, maka kekurangan akan diambil dari porsi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
 - 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal terjadi:
 - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis
6. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - i. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain Ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - ii. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;

- iii. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- iv. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- v. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 25/2025. Porsi penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya. Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 25/2025, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1. Manajer Penjatahan yaitu PT Sucor Sekuritas, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
- 2. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 - 1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum
 3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan di debit sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkan pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkan pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh pada tanggal 1 Juli 2026 sampai dengan 3 Juli 2026 yang dapat diunduh melalui Situs Web Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui situs web **www.e-ipo.co.id**.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Sucor Sekuritas 

PT SUCOR SEKURITAS

Sahid Sudirman Center, Lantai 12

Jl. Jend. Sudirman Kav. 86

Jakarta Pusat 10220

Tel. (021) 8067 3000

Fax. (021) 2788 9288

Situs Web: www.sucorsekuritas.com

E-mail: ibcm@sucorsekuritas.com

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

No. 087/T&P/VI/26

Jakarta, 23 Juni 2026

Kepada Yth.:

1. **Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710
u.p.: **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa
Karbon**
2. **PT Niramas Utama Tbk**
Jl. Raya Bekasi Tambun KM.39.5, Jatimulya
Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi
Jawa Barat 17510
u.p.: **Direksi**

**Perihal : Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham
PT Niramas Utama Tbk**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UUPM**"), **PT Niramas Utama Tbk**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Bekasi ("**Perseroan**") bermaksud mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 266.000.000 (dua ratus enam puluh enam juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) (selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut "**Saham Yang Ditawarkan**" dan penawaran umum atas Saham Yang Ditawarkan disebut sebagai "**Penawaran Umum**") atau sebanyak 21,01% (dua puluh satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp239.400.000.000,- (dua ratus tiga puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah). Seluruh Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

Untuk melakukan Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari (i) Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 25 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara; dan (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Bank Mandiri**") sebagaimana termaktub dalam Surat Bank Mandiri No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 perihal Surat Persetujuan Rencana IPO dan Perubahan *Covenant* Kredit.

Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI sehubungan dengan rencana pencatatan seluruh Saham Yang Ditawarkan sebagaimana termaktub dalam Surat BEI No.

S-06439/BEI.PP1/06-2026 tanggal 3 Juni 2026 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memperoleh persetujuan dari pihak lain dan/atau melakukan pendaftaran perizinan kepada instansi pemerintah sehubungan dengan rencana Penawaran Umum selain daripada persetujuan tersebut di atas.

Penawaran Umum akan dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT Succor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek sekaligus Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full comitment*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sebagaimana termaktub dalam **Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Niramas Utama Tbk No. 18** tanggal 5 Maret 2026 *junctis* **Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Niramas Utama Tbk No. 06** tanggal 6 April 2026, **Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Niramas Utama Tbk No. 10** tanggal 4 Juni 2026 dan **Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Niramas Utama Tbk No. 68** tanggal 23 Juni 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**").

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sebesar 56,70% akan digunakan Perseroan untuk menambah penyertaan modal pada perusahaan anak, yaitu NPS, dalam bentuk ekuitas. Nilai penambahan penyertaan modal ditetapkan berdasarkan nilai nominal saham NPS. Adapun penambahan penyertaan modal tersebut direncanakan akan dilaksanakan pada kuartal III tahun 2026, setelah diperolehnya dana hasil Penawaran Umum.

Berikut merupakan struktur kepemilikan NPS sebelum dan setelah dilakukan penyertaan modal oleh Perseroan:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000.- per Saham					
	Sebelum Setoran Modal			Setelah Setoran Modal		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	88.000	88.000.000.000		500.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Perseroan	59.995	59.995.000.000	99,99	189.995	189.995.000.000	100,00
Philip Hamdani	5	5.000.000	0,01	5	5.000.000	0,00
Total	60.000	60.000.000.000	100,00	190.000	190.000.000.000	100,00
Portepel	28.000	28.000.000.000		310.000	310.000.000.000	

Selanjutnya penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh NPS untuk belanja modal, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian, pelunasan dan instalasi mesin produksi serta peralatan dan perlengkapan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi *gummy candy* dan produk *jelly* guna memenuhi kebutuhan Perseroan untuk mendukung peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Penggunaan dana oleh NPS disebut penggunaan dana level II, dengan rincian sebagai berikut:

PEMBELIAN										
No	Nama Mesin	Jumlah	Jenis dan Spesifikasi	Vendor	No. Surat Penawaran	Keberlakuan Penawaran	Target Penyelesaian Penggunaan Dana (dalam Triwulan)	Persentase Terhadap Total Belanja Modal	Mata Uang	Nilai Mesin (Rp)
1	1 Line Machine Tannis 400 Compact	1 Unit	- Jenis: Mesin Utama pembuat Gummy jelly - Spesifikasi: Max. 1.000 kg/hr	Tanis Confectionery BV Melalui Pihak Representatif / After Sales service PT Teknologi Prima Utama Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	5260091 – 1	s/d 31-01-2026 *)	2027-Q4	81,9%	EUR	106.029.084.400
2	Reachtruck total lifting 2 Ton 12 m	1 Unit	- Jenis: Forklift Jangkau/tinggi (Reach Truck) Elektrik - Spesifikasi: Kapasitas 2000 kg & Tinggi max 12.5 meter	PT Denko Wahana Sakti Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	202/PMH-DT/II/2026	**)	2027-Q1	0,5%	IDR	693.750.000
3	Kompresor CSDX 175 + Air Dryer	1 Lot	- Jenis: CSDX175/8.5 SCREW COMPRESSOR - Spesifikasi: Sistem compressed air kapasitas ±17 m³/min, Kapasitas: 3000 liter	PT Indo Kompresigma – Kaeser Company Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	9260200038/00 4224	s/d 16-02-2026 *)	2027-Q2	1,1%	IDR	1.366.410.000
4	Izin naik daya listrik 1600kVA	1 Lot	- Jenis: Naik daya - Spesifikasi: 1600 KVA	PLN Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	30012026	**)	2026-Q4	0,6%	IDR	823.795.000
5	Instalasi Mesin Crusher	1 Unit	- Jenis: Mesin penghancur bahan baku. - Spesifikasi: Model 4PGC-0604, hourly output 10t/h	Zhangjiagang Eqs Machinery Co., Ltd Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	20240903	s/d 03-10-2024 *)	2027-Q1	0,3%	CNY	397.084.860
6	Boiler steam 10 ton Samson + instalasi	1 Set	- Jenis: STEAM BOILER Biomass 10000 kg/hr - Spesifikasi: Type: SSBH-10000, Boiler System: Horizontal, Fire Tube Boiler, Equivalent Evaporation 10000 kg/hr, Max Design Pressure: 10 kgf/cm², Hydraulic Test Pressure: 20 kgf/cm²	PT Samson Djawa Perkasa Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	731/OBN-SDP/2/2026	s/d 02-03-2026 *)	2027-Q3	8,0%	IDR	10.389.600.000
7	Racking otomatis Level 5	1 Unit	- Jenis: 5 Levels Shuttle Racking System - Capacity 7920 Pallets - Spesifikasi: Advanced Shuttle Robot - ERW4048	Eurorack Mechanical Jsc. Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	EUR250625	s/d 10-07-2025 *)	2027-Q1	7,5%	USD	9.691.963.328
TOTAL BELANJA MODAL										129.391.687.588

Keterangan:

*) Pada tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan konfirmasi yang diperoleh dari masing-masing vendor, penawaran-penawaran tersebut di atas tetap berlaku di antara para pihak.

**) Tidak terdapat ketentuan masa berlaku atas penawaran-penawaran tersebut di atas.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perkembangan proses pengadaan dan perjanjian atas rencana pembelian mesin oleh NPS masih dalam tahap negosiasi dan diskusi atas masing-masing rencana pembelian. Adapun jadwal pelaksanaan transaksi direncanakan akan selesai selambat-lambatnya pada Triwulan IV tahun 2027.

Asumsi nilai kurs USD, EUR dan CNY terhadap Rupiah yang digunakan untuk belanja modal NPS akan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada saat pelaksanaan transaksi pembayaran. Apabila terdapat selisih, maka akan dipenuhi menggunakan kas internal Perseroan.

Sisa dana hasil setoran modal Perseroan pada NPS setelah digunakan untuk belanja modal akan digunakan oleh NPS untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku dan biaya operasional lainnya.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, NPS telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan izin-izin material tersebut masih berlaku.

- Sebesar 10,04% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal dalam rangka pembelian mesin termasuk namun tidak terbatas pada pembelian, dan instalasi mesin produksi, peralatan dan perlengkapan, guna untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan gudang dan mempercepat proses logistik. Penggunaan dana tersebut disebut penggunaan dana level I, dengan rincian sebagai berikut:

PEMBELIAN										
No	Nama	Jumlah	Jenis dan Spesifikasi	Vendor	No. Surat Penawaran	Keberlakuan Penawaran	Target Penyelesaian Penggunaan Dana (dalam Triwulan)	Persentase Terhadap Total Belanja Modal	Mata Uang	Nilai Mesin (Rp)
1	1 Line Multi machine (6 Head : 3 rasa) - Include packing packaging	1 Unit	- Jenis: Mesin Utama Pembuat Jelly Sachet/stick dengan nata de coco - Spesifikasi: - Filling Product Jelly, - Filling Weight 30-35g/pack - Stick Pack Width 40 mm - Stick Pack Length 150 mm - Cutting Patterns Straight Line	Joyea Corporation Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	23012025	s/d 22-02-2026 *)	2027-Q4	27,5%	CNY	6.331.109.400
2	Tank Double Jacket 250 ltr	6 Unit	- Jenis: Tangki 250-liter SUS (316) - Spesifikasi: - Siku 316 50x50x5 mm - Plat strip 316 4x40 - Plat SUS 316 tbl 2mm - Plat SUS 316 tbl 4 mm - Plat SUS 316 tbl 3 mm - Plat SUS 316 tbl 1.5 mm - Rockwool - Ferule 1.5 in - Ferule 2 in - Motor yuema + gearbox 0.75 kw 3 phas rpm 25	PT Bintang Bekasi Perkasa Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	045/PH/BBP-VII/2025	**)	2027-Q1	3,0%	IDR	682.650.000
3	Backwash System	1 Unit	- Jenis: Sistem aliran balik air [Automatic Integrated Ultrafiltration System (IUF)] - Spesifikasi: Average product capacity of 1000 m³/day with the maximum of 2000 m³/day and operate 24 hours per day	PT Satria Nusa Enjinereng Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	R9 005B/QT/SNE/X I/2025	s/d 20-04-2026 *)	2027-Q2	22,1%	IDR	5.083.955.400
4	Tata Udara Line P3	1 Unit	- Jenis: Pekerjaan fasilitas tata udara Air Handling Unit (AHU) Lt 1 & Lt 2 Area Nata - Spesifikasi: Brand: Clivet & outdoor unit	PT Bukaka Inti Aircon Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	1337Mrev2/P/BI A-JKT/IX/2025	s/d 07-01-2026 *)	2027-Q2	17,0%	IDR	3.913.580.280
5	Racking system 3 levels	1 Lot	Jenis: 3 Level Shuttle Racking	Eurorack Mechanical, Jsc	EUR250625	s/d 10-07-2025 *)	2027-Q4	24,5%	USD	5.643.566.289

PEMBELIAN										
No	Nama	Jumlah	Jenis dan Spesifikasi	Vendor	No. Surat Penawaran	Keberlakuan Penawaran	Target Penyelesaian Penggunaan Dana (dalam Triwulan)	Persentase Terhadap Total Belanja Modal	Mata Uang	Nilai Mesin (Rp)
			System – Capacity 4752 Pallets untuk Gudang • Spesifikasi: model ERW4048 can handle pallets of 40x48 inch (1100x1200 mm), kapasitas loading 1000 Kg/pallet	Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi						
6	Double Jacket Tank 250 ltr	6 Unit	• Jenis: Tangki 250-liter SUS (316) • Spesifikasi: - Siku 316 50x50x5 mm - Plat strip 316 4x40 - Plat SUS 316 tbl 2mm - Plat SUS 316 tbl 4 mm - Plat SUS 316 tbl 3 mm - Plat SUS 316 tbl 1.5 mm - Rockwool - Ferule 1.5 in - Ferule 2 in - Motor yuema + gearbox 0.75 kw 3 phas rpm 25	PT Bintang Bekasi Perkasa Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	045/PH/BBP-VII/2025	**)	2027-Q2	3,0%	IDR	682.650.000
7	Buntaro 1500	1 Unit	• Jenis: Mesin Buntaro 1500 Kg/H Pembersih Nata • Spesifikasi: MODEL MT 1500 with valve adjustment & Capacity 1,000-1400 kgs of nata de coco	Universal Commerce Limited Hubungan Afiliasi: Tidak Terafiliasi	2025-0828	**)	2027-Q2	3,0%	JPY	685.800.000
TOTAL BELANJA MODAL										23.023.311.369

Keterangan:

- *) Pada tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan konfirmasi yang diperoleh dari masing-masing vendor, penawaran-penawaran tersebut di atas tetap berlaku di antara para pihak.
**) Tidak terdapat ketentuan masa berlaku atas penawaran-penawaran tersebut di atas.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perkembangan proses pengadaan dan perjanjian atas rencana pembelian mesin oleh Perseroan masih dalam tahap negosiasi dan diskusi atas masing-masing rencana pembelian. Adapun jadwal pelaksanaan transaksi direncanakan akan selesai selambat-lambatnya pada Triwulan IV tahun 2027.

Asumsi nilai kurs USD, EUR dan CNY terhadap Rupiah yang digunakan untuk belanja modal Perseroan akan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada saat pelaksanaan transaksi pembayaran. Apabila terdapat selisih, maka akan dipenuhi menggunakan kas internal Perseroan.

3. Sebesar 10,90% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh pokok utang jangka pendek KMK 2 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Mandiri**") yang mana per tanggal 31 Maret 2026 total pokok pinjaman adalah sebesar Rp25.000.000.000,- ("**Pinjaman Mandiri**").

Nomor dan tanggal perjanjian	:	CRO.BKS/059.KMK/2019, Akta No. 10 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Rika Afriani S.H., M.Kn., pengganti dari Raden Roro Yuliani Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum X (Kesepuluh) Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.BKS/059.KMK/2019 tanggal 26 Februari 2026 (" KMK 2 ")
Pemberi pinjaman	:	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (" Mandiri ")

Sifat hubungan Afiliasi	:	Pihak ketiga
Nilai fasilitas pinjaman	:	Rp25.000.000.000,-
Nilai pinjaman per tanggal 31 Maret 2026	:	Rp25.000.000.000,-
Nilai pasti yang dibayarkan	:	Rp25.000.000.000,-
Sisa saldo pinjaman setelah dibayarkan	:	-
Tingkat bunga	:	8,5% per tahun
Jatuh tempo	:	29 Januari 2027
Tujuan penggunaan dari seluruh pinjaman yang akan dibayarkan	:	Seluruh fasilitas digunakan Perseroan untuk membiayai modal kerja, antara lain meliputi namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, kegiatan pemasaran dan aktivitas operasional usaha Perseroan.
Tanggal Pembayaran	:	27 Juli 2026
Alasan dilakukannya pelunasan Fasilitas Kredit	:	Untuk mengurangi beban keuangan dan menurunkan rasio utang Perseroan, sehingga diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan, mengurangi beban bunga, serta meningkatkan fleksibilitas keuangan Perseroan setelah Penawaran Umum ini.
Prosedur Pembayaran Utang	:	Selambat-lambatnya pada setiap tanggal jatuh tempo kewajiban melaksanakan pembayaran kepada Mandiri berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan wajib menyediakan dana secukupnya pada rekening-rekening atas nama Perseroan yang dibuka pada Mandiri dan pada tanggal pembayaran tersebut Mandiri berhak serta diberi kuasa oleh Perseroan untuk mendebet rekening atas nama Perseroan sebesar jumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan kepada Mandiri atau dengan cara lain yang dapat diterima oleh Mandiri.
Denda atas Pembayaran Dipercepat	:	Tidak terdapat denda atas pembayaran dipercepat sebagian pokok utang
Pembayaran Bunga	:	Pembayaran bunga akan menggunakan kas operasional Perseroan

4. Sisanya sekitar 22,36% akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, antara lain meliputi pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, serta kegiatan pemasaran, guna mendukung peningkatan aktivitas operasional dan pertumbuhan usaha Perseroan.

No	Nama Modal Kerja	Jumlah	Jenis dan Spesifikasi	Vendor dan/atau Pihak Penjual	Target Penggunaan Dana	
					Mulai	Selesai
1.	Pembelian Bahan Baku Utama	Sekitar 65%	- Gula - <i>Packaging material</i> - Nata - <i>Powder</i> - <i>Flavor</i> - <i>Juice</i>	- Gula: Sentra Usahatama Jaya (SUJ), Angel Products - <i>Packaging material</i>: Supernova Flexible Packaging, PT Guna Kemas Indah, PT Intikemas Putera Makmur, PT Suryakemasindo Sejati - Nata: SNU (terafiliasi) - <i>Powder</i>: PT Galic Bina Mada, PT Indokemika - <i>Flavor</i>: PT Jerindo Sari Utama, PT Silesia Flavours Indonesia, PT Sele Ingredients - <i>Juice</i>: PT Ciracasindo Perdana	Triwulan III Tahun 2026	Triwulan II Tahun 2027
2.	Pembayaran Biaya Operasional	Sekitar 15%	Iklan dan Promosi	Media, GT account pihak ketiga	Triwulan III Tahun 2026	Triwulan II Tahun 2027
		Sekitar 10%	Biaya Ongkos Angkut	PT CJ Logistics Service Indonesia, PT Logistik Canggih Indonesia, PT Kurnia Darwan Sejahtera, PT Berdikari Bersaudara Group, PT Segoro Kedung Agoeng, PT Sarana Trans Sumatera, PT Kargo Kontainer Logistik		
		Sekitar 5%	Pembayaran gaji	Pembayaran gaji karyawan		
		Sekitar 5%	Utilitas	PLN		

Pada tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, belum terdapat dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan tersebut di

atas, kecuali untuk pembelian beberapa bahan baku utama, seperti gula dan *jelly powder*, dimana Perseroan menggunakan mekanisme kontrak, sebagai berikut:

- Kontrak Jual-Beli Gula Kristal Rafinasi antara Perseroan dengan PT Angel Products Nomor 847/AP-IND/XI/2025 tanggal 5 November 2025;
- Kontrak Kerja Sama atas pembelian *Jelly Powder* antara Perseroan dan Galic Bina Mada Nomor GBM/CA/001/III/2026;
- Kontrak Pembelian Gula Stevia antara Perseroan dengan PT Sele Ingredients Nomor 26/IV/SC/1861-2 tanggal 20 April 2026; dan
- Perjanjian Jual Beli Gula Kristal Rafinasi antara Perseroan dan PT Sentra Usahatama Jaya Nomor 055/PERJ/SUJ-LGL/XI/2025 tanggal 14 November 2025.

Adapun pembelian bahan baku Perseroan lainnya akan disesuaikan dengan kebutuhan aktual Perseroan dan dilakukan secara bertahap dengan mekanisme *Purchase Order* (PO) sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha Perseroan yang mana PO tersebut akan mulai dibuat oleh Perseroan pada Triwulan III tahun 2026.

Dalam hal dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai rencana Perseroan tersebut, maka Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari kas internal Perseroan dan/atau pendanaan yang diperoleh dari lembaga perbankan maupun lembaga non-perbankan dan/atau sumber pendanaan lainnya.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum ("**Prospektus**").

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dan apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 40/2025**"). Perseroan juga wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil Penawaran Umum tersebut selesai direalisasikan sebagaimana yang dimaksud dalam POJK No. 40/2025, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan sesuai dengan ketentuan Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 7/2017**"), kami telah menerima penugasan sebagai Konsultan Hukum Independen dari Perseroan sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. 001/NU-CORSEC/SK/XII/2025 tanggal 8 Desember 2025 perihal Penunjukan Konsultan Hukum. Untuk menjalankan tugas ini, kami telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (d/h Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal) ("**HKHSK**") dan telah mendaftarkan diri sebagai Konsultan Hukum Sektor Keuangan dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh OJK atas nama Jennifer B. Tumbuan, S.H., LL.M., STTD No. STTD.KH-28/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 7 Februari 2023, Anggota HKHSK No. 200211.

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk memeriksa aspek hukum dari Perseroan dan entitas anak Perseroan (yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan dengan jumlah kepemilikan 50% (lima puluh persen) atau lebih) yang tunduk kepada hukum Negara Republik Indonesia yaitu:

- i. PT Karunia Distribusi Utama ("**KDU**");
- ii. PT Niramas Pandaan Sejahtera ("**NPS**") dan
- iii. PT Supra Natari Utami ("**SNU**");

(selanjutnya (i) KDU; (ii) NPS; dan (iii) SNU secara bersama-sama disebut sebagai "**Entitas Anak**") serta menerbitkan pendapat dari segi hukum mengenai Perseroan dan Entitas Anak dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM ("**Pendapat Hukum**").

Pendapat Hukum ini diterbitkan berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan terhadap dokumen-dokumen Perseroan dan Entitas Anak sebagaimana termuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum tanggal 23 Juni 2026 ("**LPSH**") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada UUPM dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("**UUPT**").

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan/penyesuaian informasi, bersama ini kami sampaikan revisi terhadap Pendapat Hukum yang telah kami sampaikan sebelumnya dengan No. 079/T&P/VI/26 tanggal 12 Juni 2026. Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum No. 079/T&P/VI/26 tanggal 12 Juni 2026 tersebut dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat Hukum yang berlaku.

I. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan pemeriksaan dari segi hukum tersebut di atas, kami mengasumsikan bahwa:

1. selain dokumen-dokumen yang telah kami terima untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum, tidak ada dokumen-dokumen lain mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan anggota dewan komisaris maupun susunan anggota direksi, pembubaran dan likuidasi, izin-izin usaha ataupun pencabutan/pembatalan/pembekuan perizinan, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pendirian, pengaturan, keberadaan, pelaksanaan kegiatan usaha, kekayaan Perseroan dan Entitas Anak maupun perjanjian-perjanjian antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak lain yang belum diserahkan kepada kami;
2. semua informasi, data atau dokumen sebagaimana telah diungkapkan dalam prospektus maupun laporan pemeriksaan dari segi hukum dan Pendapat Hukum yang telah dibuat dalam rangka Penawaran Umum adalah benar dan kami tidak mempunyai alasan untuk meragukan kebenaran hal-hal tersebut;

3. semua pernyataan dan keterangan yang diberikan oleh anggota direksi dan dewan komisaris, pegawai, maupun penasihat dari Perseroan dan Entitas Anak serta pihak lainnya yang terkait atau berhubungan dengan Perseroan dan Entitas Anak adalah lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta tidak mengandung suatu informasi yang menyesatkan atau tidak lengkap;
4. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/fotokopi adalah sama dengan aslinya;
5. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang mempunyai kewenangan dan kecakapan hukum untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
6. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami adalah benar; dan
7. pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan/atau Entitas Anak mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

II. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami sebagai Konsultan Hukum Independen menyampaikan Pendapat Hukum atas Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan Penawaran Umum sebagai berikut:

A. Pendapat Hukum mengenai Perseroan

1. Perseroan yang bernama PT Niramas Utama Tbk berkedudukan di Kabupaten Bekasi adalah suatu badan hukum yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah serta telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Perubahan anggaran dasar Perseroan menjadi perusahaan terbuka adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 25 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0012296.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia ("SABH") di bawah No. AHU-AH.01.03-0059155 tanggal 23 Februari 2026 keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0039373.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 6283, Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2026. Perubahan anggaran dasar Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, peraturan perundang-

undangan yang berlaku termasuk UUPT, Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**") (selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**").

3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas Peraturan No. IX.J.1 dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 sebagaimana termaktub dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**Peraturan KBLI 2020**"). Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah berusaha dalam bidang industri makanan dan minuman penutup.

Adapun pada tanggal 17 Desember 2025 telah diterbitkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku pada tanggal 18 Desember 2025 ("**Peraturan KBLI 2025**"), yang mewajibkan Perseroan untuk menyesuaikan kembali KBLI dengan ketentuan Peraturan KBLI 2025 paling lambat 6 (enam) bulan sejak berlakunya peraturan tersebut.

Lebih lanjut, berdasarkan angka 5 huruf d butir 3 Surat Edaran Bersama Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Menteri Hukum dan Kepala Badan Pusat Statistik No. 4.S/Tahun 2026, No. M.HH-1.HH.04.02/2026 dan No. 1 / Tahun 2026 tentang Implementasi Penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2025 dalam Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**SEB Implementasi KBLI 2025**"), penyesuaian KBLI 2025 tidak diperlukan dalam hal perubahan hanya berupa penyesuaian kode numerik berdasarkan tabel konversi yang tidak mengakibatkan perubahan substansi maksud dan tujuan serta ruang lingkup kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar. Penyesuaian dilakukan secara otomatis melalui Sistem Direktur Jendral Administrasi Hukum Umum dan Sistem *Online Single Submission* berdasarkan tabel konversi tanpa memerlukan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Perseroan tidak wajib melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan KBLI 2025 sepanjang tidak terdapat perubahan substansi maksud dan tujuan serta ruang lingkup kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan.

4. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham Perseroan telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Riwayat struktur permodalan

dan perubahannya termasuk susunan pemegang saham Perseroan untuk 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari atau telah diberitahukan kepada instansi yang berwenang.

Pelaksanaan konversi piutang menjadi saham yang dilakukan oleh PT Niramas Utama Internasional pada Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan Pasal 35 UUPT dan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Setoran Saham yaitu dengan ketentuan: (i) telah memperoleh persetujuan RUPS; (ii) diterimanya uang dengan nilai konversi senilai utang pokok yang tidak mencakup bunga dan denda; dan (iii) telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan konfirmasi Perseroan, tidak terdapat keberatan yang diajukan oleh pihak yang berkepentingan sehubungan dengan pelaksanaan konversi piutang menjadi saham yang dilakukan oleh PT Niramas Utama Internasional pada Perseroan.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 25 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0012296.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0059155 tanggal 23 Februari 2026 keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0039373.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026, susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah:

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Jumlah nilai nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Pemegang saham:			
PT Niramas Utama International	998.000.000	99.800.000.000	99,80
Sadikun Wiratno	2.000.000	200.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100
Saham dalam portepel	3.000.000.000	300.000.000.000	-

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme sebagaimana telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui sistem *online* berdasarkan dokumen Informasi Penyampaian Data tanggal 26 Februari 2026, dimana pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Ham Pak Japyusuf Hamdani.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan, RUPS Perseroan juga telah menyatakan Ham Pak Japyusuf Hamdani sebagai pengendali atas Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 45 Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, pengendalian oleh Ham Pak Japyusuf Hamdani atas Perseroan dilakukan melakukan kepemilikan secara tidak langsung melalui PT Supra Sentral Investama pada PT Supra Pangan Lestari dan PT Supra Pangan Lestari pada PT Nirmas Utama Internasional.

Guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, Perseroan telah menyisihkan cadangan wajib sebesar Rp5.000.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Nirmas Utama Tbk No. 05 tanggal 6 April 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara.

5. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Nirmas Utama No. 26 tanggal 14 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0326352 tanggal 19 Agustus 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0190634.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 19 Agustus 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Sadikun Wiratno
Komisaris	: Tjokro Susilo
Komisaris Independen	: Prof. Dr. H. Mohammed Rycko Amelza Dahniel, M.Si.

Direksi:

Direktur Utama	: Ham Pak Japyusuf Hamdani
Direktur	: Adhi Siswaya Lukman
Direktur	: Erijanto Djajasudarma
Direktur	: Trisno Kuntjoro Wirawan
Direktur	: Tony Loesiahari
Direktur	: Philip Hamdani

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 26 tanggal 14 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH serta telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum dan didukung dengan konfirmasi dari Perseroan, tidak terdapat benturan kepentingan antara masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum berikut rencana penggunaan dananya.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah (i) mempunyai Komite Audit dan Piagam Unit Audit (*Audit Committee Charter*) sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; (ii) mengangkat Sekretaris Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; (iii) mempunyai Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan (iv) mempunyai Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan izin-izin material tersebut masih berlaku, kecuali Sertifikat Laik Operasi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dengan kapasitas

terpasang 824 kW dan 1.030 kVA pada pabrik Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Bekasi yang telah berakhir masa berlakunya dan sedang dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 49 ayat (4) Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral ("**PP No. 25/2021**"), setiap instalasi tenaga listrik yang beroperasi wajib memiliki sertifikat laik operasi.

Lebih lanjut, berdasarkan ketentuan Pasal 55 ayat (1) PP No. 25/2021, setiap orang yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud diantaranya dalam Pasal 49 ayat (4), dikenai sanksi administratif berupa:

- a. teguran tertulis;
- b. pembekuan kegiatan sementara;
- c. denda; dan/atau
- d. pencabutan perizinan berusaha.

7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha serta telah melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha untuk periode 3 (tiga) bulan terakhir.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan: (i) tidak terlibat dalam sengketa ketenagakerjaan dengan karyawannya; (ii) telah memenuhi ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku di tempat karyawan Perseroan dipekerjakan; (iii) telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Lapor Ketenagakerjaan) di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah setempat sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UUWLK**"); (iv) telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan masih berlaku; dan (v) telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Pasal 106 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("**UU Ketenagakerjaan**").

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, aset/harta kekayaan material Perseroan berupa penyertaan saham dalam Entitas Anak, hak atas tanah dan bangunan, hak atas benda bergerak berupa mesin dan kendaraan, dan hak atas kekayaan intelektual berupa merek setelah diteliti bukti kepemilikannya adalah benar terdaftar atas nama Perseroan dan telah diperoleh sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan karenanya memberi hak kepada Perseroan sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan aset/harta

kekayaan material tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang disediakan, sebagian aset/harta kekayaan material Perseroan sedang dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dimana penjaminan terhadap aset/harta kekayaan material tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Eksekusi terhadap sebagian aset/harta kekayaan material Perseroan yang sedang dijaminkan sebagaimana disebutkan di atas dapat berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan, aset/harta kekayaan material Perseroan tidak sedang dalam sengketa dengan pihak manapun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, aset/harta kekayaan material Perseroan telah diasuransikan dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, polis asuransi atas aset/harta kekayaan material tersebut telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

9. Perjanjian-perjanjian material yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan pihak lain termasuk diantaranya perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu:

- a. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek; dan
- b. **Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Niramas Utama Tbk No. 19** tanggal 5 Maret 2026 *junctis* **Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Niramas Utama Tbk No. 07** tanggal 6 April 2026, **Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Niramas Utama Tbk No. 11** tanggal 4 Juni 2026 dan **Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Niramas Utama Tbk No. 69** tanggal 23 Juni 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Kota Jakarta Utara, oleh dan antara Perseroan sebagai Emiten dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek;

telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah dibuat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**")

juncto Peraturan OJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Perdagangan Efek (**"POJK No. 13/2025"**).

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban Perseroan yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum dan/atau merugikan hak pemegang saham Perseroan, khususnya pemegang saham publik.

10. Rencana pelaksanaan Penawaran Umum ini telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Niramas Utama No. 25 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara ("**Akta No. 25/2026**"), dimana para pemegang saham Perseroan telah memberikan persetujuannya, antara lain adalah menyetujui Penawaran Umum Perseroan, dengan cara penawaran umum kepada masyarakat dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 25,93% (dua puluh lima koma sembilan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal masing-masing Rp100,- (seratus Rupiah) dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dengan harga penawaran yang oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 25/2026 tersebut di atas, RUPS Perseroan juga telah menyetujui antara lain pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (i) menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; (ii) menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; dan (iii) menentukan dalam akta notaris besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum, jumlah saham yang dibeli dalam Penawaran Umum, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum mandiri dan dokumen yang disediakan oleh Perseroan serta didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan:
 - a. Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di muka pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia;

- b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Perseroan merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Perseroan terhadap pihak mana pun.
12. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam Prospektus.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk penambahan penyertaan modal pada NPS, dalam hal memenuhi batasan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), penyertaan modal tersebut dikecualikan dari kewajiban menggunakan penilai dan memperoleh persetujuan RUPS mengingat penyertaan modal tersebut merupakan transaksi dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki 99% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan terkendali.

Rencana penggunaan dana penyertaan modal tersebut merupakan Transaksi Afiliasi yang tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") karena tidak terdapat benturan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham, atau Pengendali yang dapat merugikan Perseroan. Adapun rencana penggunaan dana tersebut dikecualikan berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 POJK No. 42/2020 mengingat penyertaan modal tersebut merupakan transaksi antara Perusahaan Terbuka dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki 99% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan terkendali. Perseroan hanya diwajibkan untuk melaporkan peningkatan modal tersebut paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal peningkatan modal.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk belanja modal Perseroan dan NPS, dalam hal memenuhi batasan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam POJK No. 17/2020. Adapun rencana penggunaan dana tersebut bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 mengingat transaksi-transaksi tersebut rencananya dilakukan dengan pihak ketiga.

Adapun rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk pembayaran sebagian pokok utang jangka pendek Perseroan bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 karena melunasi pokok pinjaman Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan atas transaksi pemberi pinjaman dan transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Lebih lanjut, rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk modal kerja Perseroan, dalam hal memenuhi batasan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, maka rencana penggunaan dana tersebut adalah transaksi yang dikecualikan karena merupakan transaksi kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan (*operational expenditure*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan Pasal 8 ayat (1) POJK No. 42/2020. Perseroan hanya wajib mengungkapkan transaksi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Apabila Perseroan di kemudian hari bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana Penawaran Umum maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK No. 40/2025. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan wajib menempatkan dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan ketentuan POJK No. 40/2025.

Perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang mengakibatkan penggunaan dana menjadi Transaksi Material dan/atau Transaksi Afiliasi, mewajibkan Perseroan untuk memperhatikan kembali ketentuan POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020.

13. Aspek hukum Perseroan yang terdapat dalam Prospektus adalah sesuai dengan hasil pemeriksaan dari segi hukum sebagaimana diungkapkan dalam LPSH.

B. Pendapat Hukum mengenai Entitas Anak

1. Masing-masing Entitas anak adalah badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah serta telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Perubahan anggaran dasar terakhir dari masing-masing Entitas Anak telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Entitas anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

2. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar masing-masing Entitas Anak serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk namun tidak terbatas Peraturan KBLI 2020 kecuali KDU yang belum menjalankan/melakukan kegiatan usahanya secara komersial (tidak aktif).

Adapun pada tanggal 17 Desember 2025 telah diterbitkan Peraturan KBLI 2025, yang mewajibkan Entitas Anak untuk menyesuaikan kembali KBLI dengan ketentuan Peraturan KBLI 2025 paling lambat 6 (enam) bulan sejak berlakunya peraturan tersebut.

Lebih lanjut, berdasarkan angka 5 huruf d butir 3 SEB Implementasi KBLI 2025, penyesuaian KBLI 2025 tidak diperlukan dalam hal perubahan hanya berupa penyesuaian kode numerik berdasarkan tabel konversi yang tidak mengakibatkan perubahan substansi maksud dan tujuan serta ruang lingkup kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar. Penyesuaian dilakukan secara otomatis melalui Sistem Direktur Jendral Administrasi Hukum Umum dan Sistem *Online Single Submission* berdasarkan tabel konversi tanpa memerlukan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas, masing-masing Entitas Anak tidak wajib melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan KBLI 2025 sepanjang tidak terdapat perubahan substansi maksud dan tujuan serta ruang lingkup kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar masing-masing Entitas Anak.

3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham dalam masing-masing Entitas Anak telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham masing-masing Entitas Anak sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar masing-masing Entitas Anak.
4. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak telah diangkat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan telah diberitahukan/dilaporkan kepada Menhum sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan.

5. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan izin-izin material tersebut masih berlaku.
6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, KDU belum mempunyai tenaga kerja.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, masing-masing Entitas Anak kecuali KDU telah mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha serta telah melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha untuk periode 3 (tiga) bulan terakhir.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan masing-masing Entitas Anak, masing-masing Entitas Anak kecuali KDU: (i) tidak terlibat dalam sengketa ketenagakerjaan dengan karyawannya; (ii) telah memenuhi ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku di tempat karyawan masing-masing Entitas Anak dipekerjakan; (iii) telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Lapor Ketenagakerjaan) di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah setempat sesuai dengan UUWLK; (iv) telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan masih berlaku; dan (v) telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Pasal 106 UU Ketenagakerjaan.

7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, KDU belum memiliki aset/harta kekayaan material.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, aset/harta kekayaan material masing-masing Entitas Anak kecuali KDU yang antara lain berupa hak atas benda bergerak berupa mesin dan kendaraan setelah diteliti bukti kepemilikannya dan/atau sesuai dengan Surat Pernyataan masing-masing Entitas Anak kecuali KDU, adalah benar terdaftar atas nama masing-masing Entitas Anak dan telah diperoleh sesuai dengan maksud dan tujuan masing-masing Entitas Anak kecuali KDU serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya memberi hak kepadanya sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan aset/harta kekayaan material tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan masing-masing NPS dan SNU, sebagian aset/harta kekayaan material masing-masing NPS dan SNU telah diasuransikan dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, polis asuransi atas aset/harta kekayaan material tersebut telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh NPS, sebagian aset/harta kekayaan material NPS sedang dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dimana penjaminan

terhadap sebagian aset/harta kekayaan material NPS tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar NPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Eksekusi terhadap sebagian aset/harta kekayaan material NPS sebagaimana disebutkan di atas dapat berdampak material terhadap kelangsungan usaha NPS.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh masing-masing NPS dan SNU, aset/harta kekayaan material masing-masing Entitas Anak tidak sedang dalam sengketa dengan pihak manapun.

8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, KDU tidak terikat dan tidak membuat perjanjian dengan pihak lain.

Perjanjian-perjanjian material yang dibuat antara masing-masing Entitas Anak kecuali dengan pihak lain telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili masing-masing Entitas Anak dan karenanya sah dan mengikat Entitas Anak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban Entitas Anak yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum berikut rencana penggunaan dananya dan/atau merugikan hak pemegang saham publik Perseroan.

9. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum mandiri dan dokumen yang disediakan oleh masing-masing Entitas Anak serta didukung dengan surat pernyataan dari masing-masing Entitas Anak, masing-masing Entitas Anak:
 - a. tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di muka pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia;
 - b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Entitas Anak di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Entitas Anak merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Entitas Anak pada pihak manapun.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diterbitkan dengan kualifikasi-kualifikasi atau pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam Penawaran Umum yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan Penawaran Umum berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam KUHPerdata khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1338 KUHPerdata; dan
2. Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Penawaran Umum tunduk kepada peraturan perundang-undangan tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku umum.

IV. PENUTUP

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum Independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini dialamatkan kepada dan sepenuhnya untuk kepentingan OJK dan Perseroan.

Hormat kami,
TUMBUAN & PARTNERS



Jennifer B. Tumbuan
Senior Partner

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIX. LAPORAN KEUANGAN



**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
beserta Laporan Auditor Independen

*The Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2025, 2024 and 2023
with Independent Auditors' Report*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 – 106	<i>Consolidated Notes to the FinancialStatements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
PT NIRAMAS UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
PT NIRAMAS UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|----------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama | Yusuf Hamdani | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Bekasi Km. 39,5 Tambun Bekasi - 17510 | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Pasir Putih IV No.25 RT.008 RW.010, Ancol,
Pademangan, Jakarta Utara | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | 021-8807222 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Title |
| 2. Nama | Trisno Kuntjoro | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Bekasi Km. 39,5 Tambun Bekasi - 17510 | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Sunter Indah XIV Blok KG II/10
RT.007 RW.012, Tanjung Priok, Jakarta Utara | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | 021-8807222 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Niramas Utama Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Niramas Utama Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Niramas Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Niramas Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Niramas Utama Tbk dan entitas anak dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Niramas Utama Tbk and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Niramas Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements PT Niramas Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts; nor do they omit any information or material facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Niramas Utama Tbk dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for internal control system of PT Niramas Utama Tbk and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Bekasi, 6 April/April 2026

Yusuf Hamdani
President Direktur / President Director

Trisno Kuntjoro
Direktur / Director



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Niramas Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Niramas Utama Tbk dan entitas anak (Secara kolektif disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026**

**The Stockholders, Board of Commissioners and
Board of Directors**

PT Niramas Utama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Niramas Utama Tbk and its subsidiaries (Collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, 2024 dan 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, 2024, and 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menguraikan sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (continued)**

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 45 to the accompanying consolidated financial statements, which describes that, as part of our audit of the consolidated financial statements as of 31 December 2025 and for the year then ended, we also audited the restatement adjustments to the consolidated financial statements as of 31 December 2024 and 2023 and for the years then ended. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Report No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (continued)**

Hal Audit Utama**Key Audit Matters**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Pengakuan Penjualan**Sales Recognition**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan dapat diukur secara andal. Pengakuan penjualan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

As described in Note 2m to the accompanying consolidated financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and it can be reliably measured. Recognise sales when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Independent Auditor's Report (continued)****Laporan No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (lanjutan)****Report No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (continued)****Hal Audit Utama (lanjutan)****Key Audit Matters (continued)**Pengakuan Penjualan (lanjutan)Sales Recognition (continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan sebesar masing-masing sebesar Rp753.050.908.792, Rp788.428.762.579 dan Rp838.941.159.796 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 115").

The Group consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income included net sales of Rp753,050,908,792, Rp788,428,762,579, and Rp838,941,159,796 for the years ended 31 December 2025, 2024 and 2023, respectively. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it involves multiple locations and considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 115, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait penjualan diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

The disclosures related to sales are included in Note 28 to the consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utamaHow our audit addressed the key audit matter

- kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus penjualan;
- kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Grup atas siklus penjualan dan melakukan pengujian ayat jurnal yang berkaitan dengan pengakuan penjualan;

- *we updated our understanding of the business process related to sales cycle;*
- *we assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over sales cycle and performed journal entry testing related to sales recognition;*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama
(lanjutan)

- kami melakukan pengujian substantif atas pencatatan penjualan dengan memilih sampel transaksi sepanjang tahun menggunakan teknik *sampling*, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan penjualan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 115;
- kami menguji transaksi penjualan yang diakui segera sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan dicatat pada periode pelaporan yang tepat;
- kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi penjualan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas PT Niramas Utama Tbk di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (continued)**

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the key audit matter
(continued)

- we performed substantive testing of sales recorded by selecting sample of transactions over the year using sampling techniques, to ascertain if it met the sales recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115;
- we tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period;
- we performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded sales and evaluate trends.

Other Matter

This report issued for the purpose of being included in the offering document in connection with the planned initial public offering of the equity securities of the PT Niramas Utama Tbk in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended and is not permitted to be used for other purposes.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (lanjutan)**

Hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00261/2.1133/AU.1/04/1393-1/1/III/2026 bertanggal 2 Maret 2026 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (continued)**

Other Matter (continued)

We have previously issued our independent auditor's report No.00261/2.1133/AU.1/04/1393-1/1/III/2026 dated 2 March 2026 on the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2025, 2024 and 2023 and for the years then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in connection with the proposed initial public offering.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Laporan No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (lanjutan)****Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)**Report No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (continued)****Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Consolidated
Financial Statements (continued)**

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Independent Auditor's Report (continued)****Laporan No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (lanjutan)****Report No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (continued)****Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)****Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Report No.: 00794/2.1133/AU.1/04/1393-
1/1/IV/2026 (continued)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Saur Sitanggang, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP. 1393

6 April/April 2026



The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	2023*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,38,39	95.542.810.454	105.150.275.489	41.551.430.878	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,38,39	1.399.409.389	1.535.699.049	1.831.670.614	Restricted time deposit
Piutang usaha	6,38,39	174.131.591.189	104.212.709.684	123.257.600.869	Trade receivables
Piutang lain-lain	7,38,39	517.156.100	975.057.977	794.596.449	Other receivables
Persediaan	8	90.945.789.970	103.466.417.181	108.806.607.039	Inventories
Uang muka - bagian lancar	9	4.885.600.688	2.494.700.449	9.372.915.232	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka	10	1.806.299.078	1.553.638.393	1.752.869.252	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	16	-	183.643.961	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	11	30.800.000	9.100.000	16.100.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		369.259.456.868	319.581.242.183	287.383.790.333	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - bagian tidak lancar	9	1.799.005.004	175.100.014	3.709.114.605	Advances - non current portion
Klaim atas pengembalian pajak	16	1.800.500.807	1.435.279.597	1.158.007.600	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	12	157.637.309.970	176.101.133.044	195.648.236.225	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	14	61.847.500	129.317.500	371.247.515	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	13	11.085.962.112	13.327.046.034	14.919.091.846	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	16	10.170.379.814	11.848.184.294	10.856.973.220	Deferred tax asset
Beban tangguhan	15	300.000.000	-	-	Deferred charges
Jumlah Aset Tidak Lancar		182.855.005.207	203.016.060.483	226.662.671.011	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		552.114.462.075	522.597.302.666	514.046.461.344	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) (*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17,38,39	119.320.072.304	100.520.072.304	118.517.984.963	Short-term bank loans
Utang usaha	20,38,39	147.304.296.115	140.017.667.509	99.924.295.182	Account payables
Utang lain-lain	21,38,39	2.449.906.010	777.662.431	1.778.344.843	Other payables
Utang pajak	16	9.849.835.614	12.287.208.189	9.645.252.458	Taxes payable
Beban akrual	22,38,39	12.750.711.486	15.898.791.933	18.291.122.541	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	23	271.690.533	123.515.043	246.192.919	Unearned revenue
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang					Current maturities of long-term loans
Utang bank	17,38,39	23.161.511.836	50.052.728.892	58.992.968.892	Bank loans
Utang pembiayaan	18,38,39	-	184.730.450	386.076.854	Finance liabilities
Liabilitas sewa	19,38,39	8.778.210.731	7.516.266.687	5.570.197.454	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		323.886.234.629	327.378.643.438	313.352.436.106	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang					Non current portion of long-term loans
Utang bank	17,38,39	25.718.580.508	20.379.722.216	40.957.451.107	Bank loans
Utang pembiayaan	18,38,39	-	-	222.859.681	Finance liabilities
Liabilitas sewa	19,38,39	10.545.965.052	13.471.502.563	14.447.119.597	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	37,38,39	21.250.000.000	21.350.000.000	17.450.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan pascakerja	24	25.193.536.570	21.498.631.131	20.936.569.236	Post employee benefit liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		82.708.082.130	76.699.855.910	94.013.999.621	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		406.594.316.759	404.078.499.348	407.366.435.727	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) (*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	2023*)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owner of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	25	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Authorized, issued and fully paid capital - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	26	(2.618.488.121)	5.000.000.000	5.000.000.000	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27	(2.656.737.844)	(2.656.737.844)	-	Transaction with non-controlling interest
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	4.568.418.424	3.886.858.485	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entity
Saldo laba		52.616.752.362	13.593.755.956	677.548.581	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		(2.602.390.825)	(1.952.948.902)	(2.725.314.653)	Other comprehensive income
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		144.739.135.572	118.552.487.634	106.839.092.413	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	781.009.744	(33.684.316)	(159.066.796)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		145.520.145.316	118.518.803.318	106.680.025.617	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		552.114.462.075	522.597.302.666	514.046.461.344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) (*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	2023*)	
PENJUALAN	28	753.050.908.792	788.428.762.579	838.941.159.796	SALES
BEBAN POKOK					COST OF SALES
PENJUALAN	29	(462.273.682.482)	(528.823.192.627)	(592.679.781.581)	
LABA BRUTO		290.777.226.310	259.605.569.952	246.261.378.215	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	(169.804.304.471)	(165.139.762.860)	(159.982.819.979)	Selling expenses
Beban umum					General and administrative
dan administrasi	31	(54.784.703.304)	(56.815.562.488)	(51.833.535.064)	expenses
Beban keuangan	33	(15.644.218.880)	(19.798.448.272)	(23.470.301.854)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	32	521.444.918	406.637.674	348.028.134	Finance income
Pendapatan usaha lainnya	34	3.861.424.720	2.181.673.407	957.577.337	Other operating income
Beban usaha lainnya	35	(3.228.315.591)	(199.056.607)	(5.671.874.166)	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK					PROFIT BEFORE
PENGHASILAN		51.698.553.702	20.241.050.806	6.608.452.623	INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN - NETO	16	(12.335.669.892)	(7.927.607.621)	(5.212.816.383)	INCOME TAX - NET
LABA TAHUN BERJALAN					NET INCOME AFTER
SETELAH EFEK					EFFECT OF PROFORMA
PENYESUAIAN PROFORMA					ADJUSTMENT FOR
TAHUN BERJALAN		39.362.883.810	12.313.443.185	1.395.636.240	THE YEAR
Efek Penyesuaian Proforma		(337.419.473)	(681.559.939)	284.040.400	Effect of Proforma Adjustment
LABA TAHUN BERJALAN					NET INCOME BEFORE
SEBELUM EFEK					EFFECT OF PROFORMA
PENYESUAIAN PROFORMA					ADJUSTMENT FOR
TAHUN BERJALAN		39.025.464.337	11.631.883.246	1.679.676.640	THE YEAR
PENGHASILAN					OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN					INCOME
Pos yang tidak akan					Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:					to profit or loss:
Keuntungan / (kerugian) akturia	16	(910.951.038)	1.015.813.483	(803.467.452)	Gain (loss) actuarial
Pajak terkait		200.409.226	(223.478.967)	176.762.839	Related tax
Efek penyesuaian proforma		61.102.592	-	-	Effect of proforma adjustment
Jumlah		(649.439.220)	792.334.516	(626.704.613)	Total
LABA KOMPREHENSIF					COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		38.376.025.117	12.424.217.762	1.052.972.027	FOR THE YEAR
Laba netto sebelum efek					Total comprehensive income
penyesuaian proforma					for the year
tahun berjalan yang dapat					attributable to:
diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		39.022.996.406	12.916.207.375	2.395.122.475	Owners of the entity
Kepentingan non-pengendali		2.467.931	(1.284.324.129)	(715.445.835)	Non controlling interests
Jumlah		39.025.464.337	11.631.883.246	1.679.676.640	Total
Laba komprehensif tahun berjalan					Comprehensive income for
yang diatribusikan kepada:					the year attributable to:
Pemilik entitas induk		38.373.554.483	13.688.573.126	1.775.465.914	Owners of the entity
Kepentingan non-pengendali		2.470.634	(1.264.355.364)	(722.493.887)	Non-controlling interests
Jumlah		38.376.025.117	12.424.217.762	1.052.972.027	Total
LABA PER SAHAM DASAR					BASIC AND DILUTED
DAN DILUSIAN	36	39,02	12,92	2,40	EARNING PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) (*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan lain non-pengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained Earnings	Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma of equity from restructuring transaction under common control entity	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023 (*) (Disajikan kembali)	100.000.000.000	5.000.000.000	-	(1.717.573.894)	4.170.898.885	(2.105.658.092)	105.347.666.899	563.427.091	105.911.093.990	Balance as of 1 January 2023 (As restated) (*)
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	(284.040.400)	-	(284.040.400)	-	(284.040.400)	Effect of proforma adjustment
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	2.395.122.475	-	-	2.395.122.475	(715.445.835)	1.679.676.640	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	(619.656.561)	(619.656.561)	(7.048.052)	(626.704.613)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023*)	100.000.000.000	5.000.000.000	-	677.548.581	3.886.858.485	(2.725.314.653)	106.839.092.413	(159.066.796)	106.680.025.617	Balance as of 31 December 2023*)
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	681.559.939	-	681.559.939	-	681.559.939	Effect of proforma adjustment
Akuisisi kepentingan non-pengendali	26	-	(2.656.737.844)	-	-	-	(2.656.737.844)	1.389.737.844	(1.267.000.000)	Acquisitions of non-controlling interests
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	12.916.207.375	-	-	12.916.207.375	(1.284.324.129)	11.631.883.246	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	772.365.751	772.365.751	19.968.765	792.334.516	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024*)	100.000.000.000	5.000.000.000	(2.656.737.844)	13.593.755.956	4.568.418.424	(1.952.948.902)	118.552.487.634	(33.684.316)	118.518.803.318	Balance as of 31 December 2024*)
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	337.419.473	-	337.419.473	-	337.419.473	Effect of proforma adjustment
Penambahan entitas anak	1d	(7.618.488.121)	-	-	(4.844.735.305)	-	(12.463.223.426)	813.223.426	(11.650.000.000)	Addition of subsidiary
Pelepasan entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	(1.000.000)	(1.000.000)	Disposal of subsidiary
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	39.022.996.406	-	-	39.022.996.406	2.467.931	39.025.464.337	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(61.102.592)	(649.441.923)	(710.544.515)	2.703	(710.541.812)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	100.000.000.000	(2.618.488.121)	(2.656.737.844)	52.616.752.362	-	(2.602.390.825)	144.739.135.572	781.009.744	145.520.145.316	Balance as of 31 December 2025

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) (*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		682.656.453.053	807.402.365.901	810.531.039.879	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(511.039.024.470)	(527.792.200.147)	(632.927.032.166)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(127.371.962.996)	(130.044.152.734)	(124.860.184.819)	Cash payment to employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan		521.444.918	406.637.674	348.028.134	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan		(14.415.855.751)	(18.214.748.739)	(22.241.160.076)	Payments of finance expense
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	16	444.572.142	593.408.524	-	Receipt of corporate income tax restitution
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	16	(10.268.449.669)	(8.802.518.553)	(14.707.766.901)	Payments for corporate income taxes
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		20.527.177.227	123.548.791.926	16.142.924.051	NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITY
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	(1.799.005.004)	(175.100.014)	(3.709.114.605)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap	12	(11.325.360.439)	(13.194.156.128)	(24.346.416.796)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	12	1.802.530.741	933.400.901	109.343.806	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	5	-	-	(1.631.670.614)	Placement of time deposit
Pencairan deposito berjangka	5	136.289.660	295.971.565	-	Withdrawal of time deposit
Pembelian entitas anak	1d	(11.650.000.000)	-	-	Purchase of subsidiary
Akuisisi kepentingan non-pengendali		-	(1.267.000.000)	-	Acquisitions of non-controlling interests
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(22.835.545.042)	(13.406.883.676)	(29.577.858.209)	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITY
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank - jangka pendek	17	535.357.879.609	221.714.721.128	236.544.692.768	Proceeds of bank loan - short term
Pembayaran utang bank - jangka pendek	17	(516.557.879.609)	(239.712.633.787)	(211.190.694.220)	Payment of bank loan - short term
Pembayaran liabilitas sewa	19	(4.262.008.006)	(2.502.976.004)	(2.420.289.901)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	18	(184.730.450)	(424.206.085)	(405.178.538)	Payment of finance liabilities
Penerimaan utang bank - jangka panjang	17	7.000.000.000	-	36.000.000.000	Proceeds of bank loan - long term
Pembayaran utang bank - jangka panjang	17	(28.552.358.764)	(29.517.968.891)	(26.879.977.224)	Payment of bank loan - long term
Penerimaan dari pihak berelasi	37	7.800.000.000	9.200.000.000	-	Proceeds of related parties
Pembayaran ke pihak berelasi	37	(7.900.000.000)	(5.300.000.000)	-	Payments to related parties
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		(7.299.097.220)	(46.543.063.639)	31.648.552.885	NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITY
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(9.607.465.035)	63.598.844.611	18.213.618.727	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		105.150.275.489	41.551.430.878	23.337.812.151	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		95.542.810.454	105.150.275.489	41.551.430.878	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) (*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Niramamas Utama (Perusahaan) dahulu PT Nata Sari Raya didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 22 November 1990, oleh Notaris Samsul Hadi, S.H., sebagai mana diubah dengan Akta Ratifikasi No. 3 tanggal 5 Juni 1992 oleh Notaris Augi Nugroho, S.H., pengganti dari Notaris Samsul Hadi, S.H., berdasarkan Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 16/CN/PDT.PN/1992/PN.JKT.PST tanggal 9 Mei 1992 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5337 HT.01.01.Th.92 tanggal 4 Juli 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 26 Maret 1996 dan Tambahan Berita Negara No. 3078.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 14 Agustus 2025 oleh Chandra Lim, S.H., LL., M., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0326352 Tahun 2025 tanggal 19 Agustus 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang industri makanan, minuman, dan perdagangan umum terutama bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan bahan makanan *jelly*, minuman sari kelapa, dan *aloe vera*.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Bekasi KM. 39,5 Tambun, Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Niramamas Utama International dan PT Supra Sentral Investama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Niramamas Utama (the "Company") formerly PT Nata Sari Raya was established based on Notarial Deed No. 86 dated 22 November 1990, by Notary Samsul Hadi, S.H., as amended by Ratification Deed No. 3 dated 5 June 1992 by Notary Augi Nugroho, S.H., substitute for Notary Samsul Hadi, S.H., based on the Decision Letter of judge for Central Jakarta District Court No. 16/CN/PDT.PN/1992/PN.JKT.PST dated 9 May 1992 and has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-5337 HT.01.01.Th.92 dated 4 July 1992 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 26 March 1996 and Supplement to the State Gazette No. 3078.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 26 dated 14 August 2025 by Chandra Lim, S.H., LL., M., Notary in Jakarta, regarding the changes of the composition of the Company's management. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0326352 Tahun 2025 dated 19 August 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes the food and beverage industry and general trade, primarily engaged in the production and trading of jelly food ingredients, coconut juice drinks, and aloe vera.

The Company is domiciled at Jalan Raya Bekasi KM. 39.5, Tambun, Bekasi, West Java Province. The Company started its commercial operations in 1994.

The parent entity and the ultimate parent entity of the Company are PT Niramamas Utama International and PT Supra Sentral Investama.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Presiden No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tidak Pidana Pendanaan Terorisme. Perusahaan telah melaporkan Yusuf Hamdani sebagai pemilik manfaat Perusahaan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia.

To comply with Presidential Decree No. 13/2018 concerning the Implementation of the Principle of Identifying the Beneficial Owner of Corporations in the Context of Preventing and Combating Money Laundering and Terrorism Financing, the Company reported Yusuf Hamdani as the beneficial owners of the Company to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel include the Boards of Commissioners and Directors. Key management personnel have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as of 31 December 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Komisaris				Commissioners
Komisaris Utama :	Sadikun Wiratno	Sadikun Wiratno	Sadikun Wiratno	: President Commissioner
Komisaris :	Tjokro Susilo	Sonny Hamdani	Sonny Hamdani	: Commissioners
	-	Philip Hamdani	Philip Hamdani	
	-	Trisno Kuntjoro Wirawan	Trisno Kuntjoro Wirawan	
Komisaris Independen :	Rycko Amelza Dahniel	-	-	: Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama :	Yusuf Hamdani	Yusuf Hamdani	Yusuf Hamdani	: President Director
Direktur :	Trisno Kuntjoro Wirawan	Tjokro Susilo	Tjokro Susilo	: Directors
	Tony Loesiahari	Tony Loesiahari	Tony Loesiahari	
	Erijanto Djajasudarma	Erijanto Djajasudarma	Erijanto Djajasudarma	
	Adhi Siswaya Lukman	Adhi Siswaya Lukman	Adhi Siswaya Lukman	
	Philip Hamdani	-	-	

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 and 2023 jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 205, 205 dan 220 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2025, 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have total 205, 205 and 220 employees (unaudited), respectively.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 6 April 2026.

The Company management are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized to be issued by the Board of Directors on 6 April 2026.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut:

d. Subsidiaries Structure

The consolidated financial statements include the accounts of a subsidiary, of which the Company has direct control, as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Started of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership (%)			Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination		
				2025	2024	2023	2025	2024	2023
PT Karunia Distribusi Utama	Surabaya, Jawa Timur/ Surabaya, East Java	Perdagangan makanan dan minuman ringan/ Food and beverage trading	2016	99,86%	99,86%	90,00%	6.681.952.309	7.143.579.779	52.315.186.471
PT Niramas Pandoan Sejahtera	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri makanan dan minuman ringan/ Food and beverage industry	2017	99,99%	99,99%	95,00%	73.940.511.908	73.985.144.116	76.069.215.772
PT Supra Atlas Mandiri	Bekasi, Jawa Barat/ Bekasi, West Java	Distributor barang/ Product distributor	Belum Beroperasi/ Non-operating	-	99,60%	99,60%	-	250.000.000	250.000.000
PT Supra Natami Utama	Sukabumi, Jawa Barat/ Sukabumi, West Java	Industri produk masak dari kelapa/ coconut processing industry	2010	83,21%	-	-	31.249.829.177	33.090.572.828	34.670.421.746

PT Karunia Distribusi Utama (KDU)

KDU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Februari 2016 oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-008352.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 15 Februari 2016.

Anggaran Dasar KDU telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 27 Desember 2024 oleh Notaris Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya tentang perubahan susunan pengurus dan komposisi pemegang saham KDU. Perubahan anggaran dasar KDU telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0285366.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 28 Desember 2024.

PT Karunia Distribusi Utama (KDU)

KDU was established based on Notarial Deed No. 8 dated 3 February 2016 by Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-008352.AH.01.01.Tahun 2016 dated 15 February 2016.

KDU Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 6 dated 27 December 2024 by Notary Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya regarding changes on the composition management and shareholders. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0285366.AH.01.11 Tahun 2024 dated 28 December 2024.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Niramas Pandaan Sejahtera (NPS)

NPS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2462376.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015.

Anggaran Dasar NPS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 September 2025 oleh Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn Notaris di Surabaya mengenai pengangkatan kembali susunan pengurus NPS. Perubahan ini telah dicatat didalam sistem administrasi Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0227523.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 29 September 2025.

PT Supra Atlas Mandiri (SAM)

SAM didirikan berdasarkan Akta Notaris No.10 tanggal 5 Juli 2017 oleh Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 12 Desember 2025 oleh Nuryani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembubaran SAM. Berikut adalah aset dan liabilitas SAM pada saat dibubarkan:

	Jumlah/ Total
Jumlah aset	250.000.000
Jumlah liabilitas	-
Aset neto	250.000.000
Persentase kepemilikan	99,60%
Rugi pelepasan	249.000.000

Rugi pelepasan SAM dicatat sebagai beban lain-lain pada laba rugi (Catatan 35).

PT Supra Natami Utama (SNU)

Pada tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan membeli 23.300 saham (Rp11.650.000.000) dari pihak berelasi, Philip Hamdani, sehingga Perusahaan mempunyai 83,21% kepemilikan di SNU.

PT Niramas Pandaan Sejahtera (NPS)

NPS was established based on Notarial Deed No.47 dated 21 October 2015 by Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2462376.AH.01.11.Tahun 2015 dated 22 October 2015.

The Articles of Association of NPS has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 4 dated 25 September 2025 by Notary Eilien Vania Aletha, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya regarding reappointment of NPS management. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0227523.AH.01.11 Tahun 2025 dated 29 December 2024

PT Supra Atlas Mandiri (SAM)

SAM was established based on Notarial Deed No.10 dated 5 July 2017 by Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, Notary in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 04 dated 12 December 2025 by Nuryani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the dissolution of SAM. The following are SAM's assets and liabilities at the time of dissolution:

	Total asset
Total asset	250.000.000
Total liability	-
Net asset	250.000.000
Percentage of ownership	99,60%
Loss on disposal	249.000.000

The loss on disposal of SAM is recorded as other expenses in profit or loss (Note 35).

PT Supra Natami Utama (SNU)

On 22 December 2025, the Company purchased 23,300 SNU shares (Rp11,650,000,000) from a related party, Philip Hamdani, thus the Company has 83.21% ownership in SNU.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value arising from the restructuring transaction of entities under common control is as follows:

	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	4.844.735.305	<i>Book value of net assets acquired</i>
Kepentingan non-pengendali	813.223.426	<i>Non-controlling interest</i>
Kepentingan Perusahaan (83,21%)	4.031.511.879	<i>the Company interest (83.21%)</i>
Imbalan yang dialihkan	11.650.000.000	<i>Consideration transferred</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 26)	<u>(7.618.488.121)</u>	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 26)</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26).

The difference in value of the restructuring transactions of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position (Note 26).

Transaksi ini merupakan restrukturisasi entitas sepengendali sehingga laporan keuangan SNU dikonsolidasi sejak periode sajian (Catatan 45).

This transaction is restructuring of entities under common control, thus SNU's financial statements was consolidated since the comparative period (Note 45).

SNU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 29 April 2010 oleh Notaris Luciana Tirtaman, S.H., Notaris di Sukabumi dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39526.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 10 Agustus 2010.

SNU was established based on Notarial Deed No. 118 dated 29 April 2010 by Notary Luciana Tirtaman, S.H., a Notary in Sukabumi and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-39526.AH.01.01. Tahun 2010 dated 10 August 2010.

Anggaran Dasar SNU telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 22 Desember 2025 oleh Notaris Yusep Sugih Munandar, S.H Notaris di Sukabumi dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi di Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-0298284.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 26 Januari 2026.

The Articles of Association of SNU has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 01, dated 22 December 2025 by Notary Yusep Sugih Munanda, S.H Notary in Sukabumi and has been received and recorded in the Administration System at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0298284.AH.01.11. Tahun 2025 dated 26 January 2026.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan- Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anak, selanjutnya disebut "Grup", adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries, collectively referred herein as the "Group", is 1 January to 31 December.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after:

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

1 January 2023

Amandemen PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Disclosure of Accounting Policies

These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.

The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the consolidated Group's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD"), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and *inputs* to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023, but not for any interim periods ending on or before 31 December 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

As of 31 December 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

1 Januari 2024

1 January 2024

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- a. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- b. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- c. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- d. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- a. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
- b. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
- c. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
- d. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Nomenclature

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- *What is meant by a right to defer settlement,*
- *The right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 116: Lease Liabilities in Sale, Purchase and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan penerapan amandemen standar tersebut.

1 Januari 2025

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

There is no significant impact to the Group's consolidated financial statements from application of the amendments to standards.

1 January 2025

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2025.

- PSAK 117: "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, as follows:

- Amendment of PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025).

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Standar-standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

The above standards will be effective on 1 January 2026.

- PSAK 118: “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” yang akan menggantikan PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan”

PSAK 118: “Presentation and Disclosure in Financial Statements” which will replace PSAK 201: “Presentation in Financial Statements”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

The above standard will be effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted.

PSAK 118: “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118: “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

PSAK 118 will replace PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management’s view of the Group’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar-standar di atas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku, pada laporan keuangan konsolidasian Grup terutama perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui, pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan dan dampak potensial lainnya atas penerapan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As of 31 December 2025, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of above standards amendment issued, but not yet effective, on the Group’s consolidated financial statements in particular foreign exchange differences currently in operating profit might need to be disaggregated, specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised, significant new disclosures required and following potential impacts of the implementation of these standards on the Group consolidated financial statements.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii. Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1, in which the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- ii. Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kepentingan non-pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Non-controlling interests (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent’s ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

d. Current and Non-Current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

- i. *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- iv. *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis.

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

- ii. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

- iii. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in the usage and subject to an insignificant risk of changes in value.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Time Deposit" under the current assets section of consolidated statements of financial position.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai “Deposito yang Dibatasi Penggunaannya” sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of “Restricted Time Deposit” under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transaction with Related Parties

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang telah disepakati oleh para pihak, dimana kemungkinan persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya yang dikeluarkan untuk membawa setiap produk ke lokasi dan kondisinya saat ini dicatat sebagai berikut:

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

- i. *Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii. *Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operation capacity but excluding borrowing costs.*

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories at the end of the year.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis	Masa Manfaat / useful life	Type
Bangunan	20 Tahun/ Years	Buildings
Mesin dan instalasi	5 - 10 Tahun/ Years	Machinery and Instalment
Kendaraan	5 - 8 Tahun/ Years	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8 Tahun/ Years	Office equipment and furnitures
Perabotan dan peralatan pabrik	4 - 8 Tahun/ Years	Factory equipment and furnitures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if necessary.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Repairs and maintenance expense are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

k. Aset Tak Berwujud

k. Intangible Assets

Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets. Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tak berwujud milik Grup merupakan perangkat lunak dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat estimasinya yaitu 4 sampai 5 tahun.

Group's intangible assets are software licenses and are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 4 to 5 years.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tak berwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset tak berwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau estimasi masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever period is shorter.

l. Provisi

l. Provision

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal dapat dilakukan atas jumlah kewajiban.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Seluruh komitmen dan kontijensi material, jika ada, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All material commitments and contingencies, if any, have been disclosed in the consolidated financial statements.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2r Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir setiap periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode/tahun berjalan.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2r Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period/year operations.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows:

	2025	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.782	16.162	15.416	1 United States Dollar (USD)
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.401	2.214	2.169	1 Chinese Yuan (CNY)

o. Perpajakan

o. Taxation

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income Tax Expenses - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui diluar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Value Added Tax (VAT)

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022. Imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

p. Post Employee Benefits Liability

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2021 and Government Regulations No. 35 Year 2022. Post-employment benefit is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment and;
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna Grup adalah bangunan dan prasarana dan disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset yaitu 2 tahun.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

q. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

The Group's right-of-use assets are building and infrastructures and are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets which is 2 years.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii. Liabilitas sewa

ii. Lease liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

- iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai:

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and other non-current assets.

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri atas piutang karyawan dan klaim atas pembelian kepada pemasok.

Other receivables - third parties mainly consist of loans to employee and claims to supplier.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement profit or loss.

Aset keuangan Grup pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset lancar lainnya.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss is other current asset.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, they have retained the risks and rewards of ownership. When they have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang bank.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, and bank loan.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Biaya Pinjaman

s. Borrowing Costs

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

t. Laba per Saham

t. Earning per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

Earning per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully shares during the period/year.

Jika jumlah saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari pemecahan saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

If the number of ordinary shares outstanding increases as a result of stock split, the calculation of basic earning per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Karena seluruh aktivitas usaha memiliki karakteristik risiko dan imbal hasil yang sama serta dikelola sebagai satu kesatuan Grup tidak menyajikan informasi segmen.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. As all business activities share similar risk and return characteristics and are managed as a single operating unit, the Group does not present segment information.

v. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 16.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment where each entity operates. Management determined that the Group's functional currency is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for income tax based on estimation of whether additional income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year. Further explanations regarding this account are provided in Note 16.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan sederhana (*simplified approach*) dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ECL*) atas piutang usaha, di mana penyisihan diakui sebesar ECL sepanjang umur piutang.

Perhitungan ECL dilakukan secara kolektif dengan menggunakan metode roll rate, yang didasarkan pada pola historis migrasi piutang antar kelompok umur hingga mencapai kondisi gagal bayar. Berdasarkan pola tersebut, Grup menentukan *Probability of Default* (PD) historis untuk setiap kelompok umur piutang.

Dalam mengukur ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking, dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai faktor makroekonomi utama yang relevan. Penyesuaian atas PD historis dilakukan untuk mencerminkan ekspektasi kondisi ekonomi masa depan pada tanggal pelaporan.

Jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian ditentukan dengan mengalikan nilai tercatat piutang usaha dengan tingkat gagal bayar yang telah disesuaikan. Penentuan ECL melibatkan pertimbangan signifikan manajemen, dan realisasi di masa mendatang dapat berbeda dari estimasi yang digunakan.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for expected credit losses of trade receivables

The Group applies a simplified approach in measuring expected credit losses (ECL) on trade receivables, where a provision is recognized at the ECL over the life of the receivable.

The ECL calculation is performed collectively using the roll rate method, which is based on the historical pattern of receivables migration between age groups until they reach default. Based on this pattern, the Group determines the historical Probability of Default (PD) for each age group of receivables.

In measuring ECL, the Group considers forward-looking information, with Gross Domestic Product (GDP) growth as the primary relevant macroeconomic factor. Adjustments to historical GDP are made to reflect expectations of future economic conditions at the reporting date.

The amount of the expected allowance for credit losses is determined by multiplying the carrying amount of accounts receivable by the adjusted default rate. Determining the ECL involves significant management judgment, and future actual results may differ from the estimates used.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Depresiasi Aset Tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Akrual Promosi Penjualan

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja.

Depreciation of Fixed Assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Accrued Sales Promotion

The Group exercised significant judgement to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers as well as evaluate several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claim from customers which may be different from the estimation.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	2023	
Kas	405.224.237	408.684.100	740.590.918	Cash on hand
Bank				Banks
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.346.318.003	99.527.400.189	28.651.158.508	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.497.492.361	2.112.816.296	4.606.662.806	PT Bank Central Asia Tbk
Pihak berelasi				Related party
PT BPR Supra Artapersada	122.715.837	80.199.884	41.898.868	PT BPR Supra Artapersada
Subjumlah	90.966.526.201	101.720.416.369	33.299.720.182	Subtotal
Dolar AS				US Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.924.183.228	25.826.714	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	146.286.177	1.031.047.355	1.142.790.392	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	2.070.469.405	1.056.874.069	1.142.790.392	Subtotal
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposit
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 5)	2.100.590.611	1.964.300.951	6.368.329.386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 5)
Jumlah	95.542.810.454	105.150.275.489	41.551.430.878	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	2,25%	2,25%	2,25% - 6,00%	Interest rates on time deposits per annum

Perusahaan menempatkan dana deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan otomatis diperpanjang.

The Company has a time deposit at with a term of 1 month and automatic roll over.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2025, 2024 and 2023, there was no cash and cash equivalents used as collateral for debt or restricted in use.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Akun ini merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sebagai berikut:

5. RESTRICTED TIME DEPOSIT

This account represents restricted time deposit are as follow:

	2025	2024	2023	
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000	8.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	200.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	3.500.000.000	3.500.000.000	8.200.000.000	Total
Bagian setara kas - deposito berjangka				<i>Cash equivalents portion - time deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(2.100.590.611)	(1.964.300.951)	(6.368.329.386)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	1.399.409.389	1.535.699.049	1.831.670.614	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	2,25%	2,25%	2,25% - 6,00%	<i>Interest rates on time deposits per annum</i>

Perusahaan menempatkan dana deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan otomatis diperpanjang.

The Company has a time deposit at with a term of 1 month and automatic roll over.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pencadangan sebesar 2 kali angsuran pokok dan bunga sehubungan dengan perjanjian kredit investasi (KI) 5, 6 dan 7 (Catatan 17).

Resrtricted time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents allowance for 2 times of installment of principal and interest incomformity to credit investment facility (KI) 5, 6 and 7 (Note 17).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan bank garansi KDU untuk pembelian barang dari *principal*.

Restricted time deposit placed with PT Bank Central Asia Tbk represent bank guarantee KDU for payment goods purchase from principal.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

6. TRADE RECEIVABLES - NET

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Supralita Mandiri	21.197.259.533	11.247.063.040	5.843.533.543	PT Supralita Mandiri
PT Distriversa Buanamas	13.468.259.022	7.838.912.948	7.736.910.092	PT Distriversa Buanamas
PT Everbright	12.699.521.898	3.099.181.012	3.267.023.228	PT Everbright
PT Surya Donasin	11.701.793.784	8.365.985.864	8.947.867.587	PT Surya Donasin
CV Restu Duta Niaga	10.216.519.187	5.521.359.257	-	CV Restu Duta Niaga
CV Mitra Sejati Distribusi	9.711.266.777	1.777.039.101	8.395.116.941	CV Mitra Sejati Distribusi
CV Kusuma Jaya Manunggal	7.181.125.887	3.693.191.791	2.850.120.334	CV Kusuma Jaya Manunggal
PT Sukses Riau Permata	6.404.897.079	1.436.182.886	2.190.198.733	PT Sukses Riau Permata
UD Putra Narimo	5.245.716.793	4.919.538.343	357.839.815	UD Putra Narimo
PT Makmur Mandiri Utama	5.150.364.907	3.788.788.920	2.457.725.385	PT Makmur Mandiri Utama
PT Semestanustra Distrindo	4.890.139.156	5.589.762.092	3.525.332.328	PT Semestanustra Distrindo
PT Gemilang Abadi	3.952.562.110	1.618.242.313	569.800.724	PT Gemilang Abadi
PT Cahaya Lestari Teguh Makmur	3.626.769.077	1.237.336.475	2.440.224.029	PT Cahaya Lestari Teguh Makmur
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.167.440.523	813.404.432	1.056.831.200	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Midi Utama Indonesia Tbk	2.984.192.478	1.975.196.671	2.050.811.909	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Sinar Mayuri	2.859.065.557	2.314.144.396	4.203.272.231	PT Sinar Mayuri
PT Viardi Bintang Terang	2.558.392.748	1.598.475.336	1.639.037.783	PT Viardi Bintang Terang
CV Anugerah Kencana Mandiri	2.441.782.110	2.027.883.806	969.066.254	CV Anugerah Kencana Mandiri
CV Bintang Laut	2.417.273.255	572.450.950	233.186.121	CV Bintang Laut
PT Lotte Mart Indonesia	2.128.584.733	2.589.456.007	335.678.281	PT Lotte Mart Indonesia
PT Indomarco Prismatama	2.116.657.595	738.807.117	2.503.560.119	PT Indomarco Prismatama
PT Pulau Baru Mandiri	1.930.755.457	679.637.634	327.009.935	PT Pulau Baru Mandiri
PT Anugerah Wahyudi Sejahtera	1.766.278.383	528.490.105	1.134.846.252	PT Anugerah Wahyudi Sejahtera
PT Lion Super Indo	1.717.570.107	734.759.500	1.309.311.386	PT Lion Super Indo
Lainnya (dibawah Rp1.500.000.000)	32.599.165.887	30.314.199.885	61.821.614.137	Others (below Rp 1,500,000,000)
Subjumlah	174.133.354.043	105.019.489.881	126.165.918.347	Subtotal
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
RR Imports, India	2.343.545.885	2.084.784.866	1.264.737.890	RR Imports, India
Lainnya (dibawah Rp1.500.000.000)	2.504.811.171	1.249.369.793	1.198.319.749	Others (below Rp1,500,000,000)
Subjumlah	4.848.357.056	3.334.154.659	2.463.057.639	Subtotal
Jumlah	178.981.711.099	108.353.644.540	128.628.975.986	Total
Dikurang				Less
Penyisihan penurunan nilai	(4.850.119.910)	(4.140.934.856)	(5.371.375.117)	Allowance for impairment
Neto	174.131.591.189	104.212.709.684	123.257.600.869	Net

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The age analysis of the accounts is as follows:

	2025	2024	2023	
Belum jatuh tempo	154.854.998.820	90.497.447.234	104.541.115.846	Not yet due
Telah jatuh tempo				Past due
0 - 30 hari	12.835.588.456	11.450.179.100	9.084.285.281	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.247.396.306	246.707.740	526.441.027	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.428.744.726	884.715.549	1.683.530.856	61 - 90 days
91 - 120 hari	3.758.067.194	2.327.092.041	504.902.363	91 - 120 days
>120 hari	4.856.915.597	2.947.502.876	12.288.700.613	>120 hari
Jumlah	178.981.711.099	108.353.644.540	128.628.975.986	Total
Penyisihan	(4.850.119.910)	(4.140.934.856)	(5.371.375.117)	Allowances
Neto	<u>174.131.591.189</u>	<u>104.212.709.684</u>	<u>123.257.600.869</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal tahun	4.140.934.856	5.371.375.117	2.083.797.559	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 35)	1.024.665.293	144.174.213	3.443.572.661	Allowance during the year (Note 35)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(1.374.778)	(195.564.226)	-	Recovery during the year (Note 34)
Penghapusan tahun berjalan	(314.105.461)	(1.179.050.248)	(155.995.103)	Write off during the year
Saldo akhir tahun	<u>4.850.119.910</u>	<u>4.140.934.856</u>	<u>5.371.375.117</u>	Balance at end of year

Berdasarkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian piutang cukup untuk menutupi kerugian piutang usaha yang tidak dapat tertagih pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Based on a simplified approach to calculating the allowance expected credit loss, management believes that the receivable loss reserve is sufficient to cover losses on trade receivables that are uncollectible as of 31 December 2025, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup menjaminkan piutang usaha sebagai jaminan atas fasilitas utang bank sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 17).

As of 31 Desember 2025, the Group has pledged trade receivables as a collateral for bank loan facilities amounting to Rp70,000,000,000 (Note 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga:				Third parties:
Karyawan	517.156.100	545.256.307	794.596.449	Employee
Kawasho Foods Corporation (Catatan 41)	-	429.801.670	-	Kawasho Foods Corporation (Note 41)
Jumlah	<u>517.156.100</u>	<u>975.057.977</u>	<u>794.596.449</u>	Total

Piutang kepada karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo dalam satu tahun yang diberikan kepada karyawan.

Receivable from employee represent loan noninterest bearing, no collateral and maturity within one year given to employees.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2025	2024	2023	
Bahan baku dan pengemas	48.991.347.105	53.820.096.356	52.890.985.463	Raw materials and packaging
Persediaan barang jadi	29.978.224.005	38.347.941.725	49.133.768.923	Finished goods
Persediaan bahan bakar, suku cadang dan lainnya	11.706.496.348	10.408.134.325	6.069.720.041	Fuel, spare part and others
Barang dalam proses	835.671.436	890.244.775	712.132.612	Work in process
Jumlah	91.511.738.894	103.466.417.181	108.806.607.039	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan persediaan usang	(565.948.924)	-	-	Allowance for obsolescence of inventory
Neto	90.945.789.970	103.466.417.181	108.806.607.039	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal tahun	-	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan	1.899.419.002	9.346.241.742	926.019.020	Allowance
Pemusnahan	(1.333.470.078)	(9.346.241.742)	(926.019.020)	Write off
Saldo akhir tahun	565.948.924	-	-	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang diatas adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang dan bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Based on the review of inventory at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from obsolescence and that the carrying values of inventories has reflect their net realizable value as of 31 December 2025, 2024 and 2023.

Persediaan dalam bentuk bahan baku digunakan dalam kegiatan operasional pabrik, dan persediaan dalam bentuk barang jadi siap untuk dijual.

Inventories in the form of raw materials are used in factory operations and inventories of finished goods are ready to sold.

Pada tanggal 31 December 2025, persediaan milik Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 per tahun.

As of 31 December 2025, inventories of the Group are covered by insurance against losses from fire and various risks with PT Asuransi Central Asia, third party, under policies with a total coverage amounting to Rp75,000,000,000 each year.

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dimasa yang akan datang.

Group believes that the insurance coverage value is sufficient to cover losses that may arise in the future.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Grup menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang sebesar Rp50.000.000.000 (Catatan 17).

As of 31 December 2025, 2024 and 2023, the Group has pledged inventories as collateral for long-term bank loan facilities amounting to Rp50,000,000,000 (Note 17).

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian persediaan terdiri dari:

9. ADVANCES

These account represents advances for purchase of inventories, are as follows:

2025				
No. Perjanjian/ Agreement No.	Tanggal/ Date	Nilai kontrak/ Contract amount	Saldo uang muka/ Advance balance	
Pembelian persediaan/ Purchase of inventory				
Shantou Hongqiao				
Packaging Industry Co., Ltd.	4100071888-74270	14 Oktober/ October 2025	CNY1.314.936	2.421.205.330
Zhangjiagang Eqs	4100073143-74040-7412-74675-	17 November/	CNY750.336	
Machinery Co., Ltd	74704-74265-74266-75211-	November 2025		732.950.960
PT Angel Products	4100077286	29 Desember/ December 2025	Rp727.650.000	727.650.000
PT Putra Berkah Solusi	4100071046-72584-77211	26 Desember/ December 2025	Rp313.183.580	312.945.080
PT Tio Pack Solutions	4100074164	9 Oktober/ October 2025	Rp210.000.000	189.000.000
CV Berkah Teknik Banyumas	4100065726-67692-67693-73939	17 Desember/ December 2025	Rp191.296.225	181.731.288
PT Matra Putra Unggul	4100076095	26 November/ November 2025	Rp142.000.000	142.200.000
Lain - lain (dibawah Rp100.000.000)				
Others (below Rp100,000,000)				177.918.030
Jumlah/ Total				4.885.600.688

2024				
No. Perjanjian/ Agreement No.	Tanggal/ Date	Nilai kontrak/ Contract amount	Saldo uang muka/ Advance balance	
Pembelian persediaan/ Purchases of inventory				
Zhangjiagang Eqs	EQS20240904 -			
Machinery Co., Ltd	4100065572	22 Oktober/ October 2025	CNY1.146.000	761.231.646
PT Indokemika Jayatama	4100067119	11 Desember/ December 2024	Rp1.273.725.000	510.000.000
PT Mitracipta Polasarana	4100054518	26 September/ September 2023	Rp333.028.095	316.376.690
PT Jaya Margo Teknik	4100062369	4 Juni/ June 2024	Rp270.750.000	257.212.500
PT Spectrum Cahaya Nusantara	4100065725	29 Oktober/ October 2024	Rp603.540.000	181.062.000
Shantou Runhong Trading., Ltd	HZ24004	9 Desember/ December 2024	CNY114.000	126.207.690
Lain - lain (dibawah Rp100.000.000/				
Others (below Rp100,000,000)				342.609.923
Jumlah/ Total				2.494.700.449

2023				
No. Perjanjian/ Agreement No.	Tanggal/ Date	Nilai kontrak/ Contract amount	Saldo uang muka/ Advance balance	
Pembelian persediaan/ Purchases of inventory				
PT Rubber Duck Snack Industry	202/I/106-131KDU	29 Desember/ December 2023	Rp3.421.000.000	3.421.000.000
Zhangjiagang Eqs				
Machinery Co., Ltd	EQS2023101901-214	14 Desember/ December 2023	CNY2.475.326	2.539.273.410
Shantou Runhong Trading Co., Ltd	HZ23003-4100056991	16 Desember/ December 2023	CNY574.560	1.246.605.595
		26 September/		
PT Sakha Vibuna Indonesia	4100059834	September 2023	Rp1.293.764.400	641.707.242
CV Berkah Teknik Banyumas	4100051639-51741-	25 Oktober/ October 2023	Rp666.608.950	438.233.652
	51775-52509-53132-			
	53306-54514-55153			
PT Surya Kemasindo Sejati	4100056419	6 Desember/ December 2023	Rp.367.500.000	270.000.000
PT Mitracipta Polasarana	4100054518	26 September/ September 2023	Rp333.028.095	213.379.426
PT Smart Teknik Utama	BK/2312-0080	28 Desember/ December 2023	Rp.205.350.000	197.500.000
PT Etam Bejana Energi	4100051664	19 Mei/ May 2023	Rp220.000.000	110.000.000
Lain - lain (dibawah Rp100.000.000)				
Others (below Rp100,000,000)				295.215.907
Jumlah/ Total				9.372.915.232

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Uang muka pembelian aset tetap berupa mesin dan peralatan produksi dan pengerjaan prasarana sebagai berikut:

Advance for purchase of fixed assets consists of machinery and production equipment and infrastructure development are as follows:

2025				
	No perjanjian/ No agreement	Tanggal/ Date	Nilai kontrak/ Contract amount	Saldo uang muka/ Advance balance
Pembelian aset tetap/ Purchases of fixed assets				
Guangdong Smart Weigh Packaging Machinery Co., Ltd (Catatan 41)	11/LRA/NU-PKS/VI/2025	30 Desember/ December 2025	USD266.386	885.511.906
PT Kirana Teknik Service	QTN-KTSI/104/VI/2025	27 Agustus/ August 2025	Rp338.111.500	270.489.200
PT Print Pack Teknologi	4100073316	26 Agustus/ August 2025	Rp154.948.990	139.454.091
PT Bukaka Inti Aircon	11-13/LRA/NU-PKS/VI/2025	3 Oktober/ October 2025	Rp516.729.000	155.018.700
Zhangjiagang EQS Machinery Co., Ltd (Catatan 41)	31/LRA/NU-PKS/XI/2025	21 Oktober/ October 2025	CNY427.828	300.950.390
PT Gihon Karya Persada	31/LRA/NU-PKS/XI/2025	18 Juni/ June 2025	Rp4.003.000.000	47.580.717
Jumlah/ Total				1.799.005.004
2024				
	No. Perjanjian/ No Agreement	Tanggal/ Date	Nilai kontrak/ Contract amount	Saldo uang muka/ Advance balance
Pembelian aset tetap/ Purchases of fixed assets				
PT Termal Abyudaya	4100065469	18 Oktober/ October 2024	Rp132.060.000	66.030.000
Zhangjiagang EQS Machinery Co., Ltd (Catatan 41)	31/LRA/NU-PKS/XI/2025	3 Desember/ December 2024	CNY164.2008	109.070.014
Jumlah/ Total				175.100.014
2023				
	No. Perjanjian/ Agreement No.	Tanggal/ Date	Nilai kontrak/ Contract amount	Saldo uang muka/ Advance balance
Pembelian aset tetap/ Purchases of fixed assets				
PT Jetec Indonesia	4100050580	13 Maret/ Maret 2023	Rp3.400.000.000	2.720.000.000
PT Willy Permata Air	4100045107	31 November/ November 2023	Rp975.000.000	767.081.250
PT Berkah Teknik Banyumas	4100053131	25 Juli/ July 2023	Rp178.425.000	120.476.250
Zhangjiagang EQS Machinery	31/LRA/NU-PKS/XI/2025	14 Desember/ December 2023	CNY63.000	68.344.605
PT Sumber Cipta Solusi	4100055494	6 November/ November 2023	Rp66.425.000	33.212.500
Jumlah/ Total				3.709.114.605

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

Akun ini mencatat pembayaran dimuka asuransi yang terdiri dari:

These account represents prepayment insurances are as follows:

	2025	2024	2023	
PT Avrist Assurance	1.564.775.548	1.309.886.168	32.452.600	PT Avrist Assurance
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	181.672.302	186.751.532	198.959.957	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	59.851.228	57.000.693	63.481.515	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi BRI Life	-	-	1.457.975.180	PT Asuransi BRI Life
Jumlah	1.806.299.078	1.553.638.393	1.752.869.252	Total

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan atas utilitas gas.

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents security deposits for
utilization of gas.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	15.345.641.561	-	-	-	15.345.641.561	Land
Bangunan dan prasarana	114.048.985.281	2.275.764.064	1.509.434.556	-	117.834.183.901	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	172.622.537.316	963.688.500	-	-	173.586.225.816	Machine and installation
Kendaraan	14.495.261.149	-	-	4.108.075.139	10.387.186.010	Vehicles
Perabotan dan						Equipment and
Peralatan kantor	18.739.731.670	886.301.115	-	-	19.626.032.785	office inventories
Perabotan dan						Equipment and
peralatan pabrik	111.143.495.743	6.765.138.845	-	155.937.500	117.752.697.088	factory inventories
Aset dalam pembangunan						Asset under construction
Bangunan dan prasarana	1.609.058.428	2.502.326.128	(1.509.434.556)	-	2.601.950.000	Buildings and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	448.004.711.148	13.393.218.652	-	4.264.012.639	457.133.917.161	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	45.892.956.268	5.862.671.750	-	-	51.755.628.018	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	109.543.049.191	13.233.147.877	-	-	122.776.197.068	Machine and installation
Kendaraan	13.292.207.577	383.776.939	-	3.900.420.995	9.775.563.521	Vehicles
Perabotan dan						equipment and
peralatan kantor	17.167.078.222	1.040.989.165	-	-	18.208.067.387	office inventories
Perabotan dan						Equipment and
Peralatan pabrik	86.008.286.846	11.128.801.851	-	155.937.500	96.981.151.197	factory inventories
Jumlah akumulasi penyusutan	271.903.578.104	31.649.387.582	-	4.056.358.495	299.496.607.191	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	176.101.133.044				157.637.309.970	Carrying amount
2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	15.345.641.561	-	-	-	15.345.641.561	Land
Bangunan dan prasarana	101.454.864.107	1.631.952.950	10.962.168.224	-	114.048.985.281	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	166.245.929.181	6.376.608.135	-	-	172.622.537.316	Machine and installation
Kendaraan	18.281.072.821	23.000.000	-	3.808.811.672	14.495.261.149	Vehicles
Perabotan dan						Equipment and
Peralatan kantor	18.187.154.638	700.733.032	-	148.156.000	18.739.731.670	office inventories
Perabotan dan						Equipment and
peralatan pabrik	107.009.067.457	4.167.643.286	-	33.215.000	111.143.495.743	factory inventories
Aset dalam pembangunan						Asset under construction
Bangunan dan prasarana	8.253.466.322	4.317.760.330	(10.962.168.224)	-	1.609.058.428	Buildings and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	434.777.196.087	17.217.697.733	-	3.990.182.672	448.004.711.148	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	40.272.352.235	5.620.604.033	-	-	45.892.956.268	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	94.448.478.954	15.094.570.237	-	-	109.543.049.191	Machine and installation
Kendaraan	15.832.708.308	1.134.821.479	-	3.675.322.210	13.292.207.577	Vehicles
Perabotan dan						Equipment and
peralatan kantor	15.226.603.230	2.088.630.992	-	148.156.000	17.167.078.222	office inventories
Perabotan dan						Equipment and
peralatan pabrik	73.348.817.135	12.692.684.711	-	33.215.000	86.008.286.846	factory inventories
Jumlah akumulasi penyusutan	239.128.959.862	36.631.311.452	-	3.856.693.210	271.903.578.104	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	195.648.236.225				176.101.133.044	Carrying amount

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	15.345.641.561	-	-	-	15.345.641.561	Land
Bangunan dan prasarana	99.180.608.212	2.274.255.895	-	-	101.454.864.107	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	156.289.779.723	9.956.149.458	-	-	166.245.929.181	Machine and installation
Kendaraan	18.345.320.548	118.025.000	-	182.272.727	18.281.072.821	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	16.899.689.946	1.292.864.692	-	5.400.000	18.187.154.638	Equipment and office inventories
Perabotan dan peralatan pabrik	101.717.869.874	6.020.429.401	-	729.231.818	107.009.067.457	Equipment and factory inventories
Aset dalam pembangunan						Asset under construction
Bangunan dan prasarana	1.877.100.000	6.376.366.322	-	-	8.253.466.322	Buildings and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	409.656.009.864	26.038.090.768	-	916.904.545	434.777.196.087	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	35.088.493.069	5.183.859.166	-	-	40.272.352.235	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	79.872.669.265	14.575.809.689	-	-	94.448.478.954	Machine and installation
Kendaraan	14.217.572.507	1.797.408.528	-	182.272.727	15.832.708.308	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	13.772.655.577	1.456.310.153	-	2.362.500	15.226.603.230	Equipment and office inventories
Perabotan dan peralatan pabrik	60.033.814.046	14.044.234.907	-	729.231.818	73.348.817.135	Equipment and factory inventories
Jumlah akumulasi penyusutan	202.985.204.464	37.057.622.443	-	913.867.045	239.128.959.862	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	206.670.805.400				195.648.236.225	Carrying amount

Penyelesaian aset dalam pembangunan sebagai berikut:

Completion asset under construction as follows:

	Perkiraan presentase penyelesaian/ <i>Estimated completion percentage</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	
31 Desember 2025				31 December 2025
Bangunan dan prasarana	70%	2.601.950.000	2026	Buildings and infrastructures
31 Desember 2024				31 December 2024
Bangunan dan prasarana	90%	1.609.058.428	2025	Buildings and infrastructures
31 Desember 2023				31 December 2023
Bangunan dan prasarana	75%	8.253.466.322	2024	Buildings and infrastructures

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo dari 2029 sampai dengan 2043, dimana manajemen berpendapat, hak tersebut dapat diperpanjang.

The Group's title of ownership on its landrights, are in the form of Right to Builds which will due starting from 2029 to 2043, which in management's assessment, the right could be extended.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Fixed asset depreciation expense for the years ended 31 December 2025, 2024 and 2023 are allocated as follows:

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	29.801.365.189	33.799.070.279	33.405.657.443	Cost of sales (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 30)	1.072.651.048	1.912.553.214	2.913.210.866	Sales expense (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	775.371.345	919.687.959	738.754.134	General and administration expense (Note 31)
Jumlah	31.649.387.582	36.631.311.452	37.057.622.443	Total

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	2025	2024	2023	
Harga jual	1.802.530.741	933.400.901	109.343.806	Selling price
Nilai tercatat	(207.654.144)	(133.489.462)	(3.037.500)	Carrying value
Keuntungan pelepasan (Catatan 34)	1.594.876.597	799.911.439	106.306.306	Gain on disposal (Note 34)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp160.389.280.780, Rp100.758.227.473 dan Rp80.508.973.059.

As of 31 December 2025, 2024 and 2023 total acquisition cost of the Group's fixed asset that are fully depreciated but are still in used amounted to Rp160,389,280,780, Rp100,758,227,473 and Rp80,508,973,059.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

The Group's fixed assets, except for land, have been insured against fire, earthquake, and other risks with coverage amounts as follows:

	2025	2024	2023	
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	200.986.308.000	216.463.948.500	200.987.295.000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
PT Asuransi Central Asia	106.514.921.625	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Bima Dana Arta Tbk	-	61.190.262.412	113.414.921.625	PT Asuransi Bima Dana Arta Tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	-	3.550.020.000	4.034.200.000	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	-	391.000.000	401.000.000	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Satria Wibawa	-	-	205.000.000	PT Asuransi Satria Wibawa
Jumlah	307.501.229.625	281.595.230.912	319.042.416.625	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dengan nilai sebesar Rp242.658.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

As of 31 December 2025, with amounting to Rp242,658,000,000 are used as collateral for a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Acquisition costs
Bangunan	18.287.992.329	-	-	18.287.992.329
Kendaraan	4.322.729.201	1.291.909.577	-	5.614.638.778
Jumlah	22.610.721.530	1.291.909.577	-	23.902.631.107
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	7.383.011.656	1.857.905.301	-	9.240.916.957
Kendaraan	1.900.663.840	1.675.088.198	-	3.575.752.038
Jumlah	9.283.675.496	3.532.993.499	-	12.816.668.995
Nilai tercatat	13.327.046.034			Carrying value
2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Acquisition costs
Bangunan	19.200.557.996	-	912.565.667	18.287.992.329
Kendaraan	2.344.019.439	1.978.709.762	-	4.322.729.201
Jumlah	21.544.577.435	1.978.709.762	912.565.667	22.610.721.530
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	6.126.777.744	2.168.799.579	912.565.667	7.383.011.656
Kendaraan	498.707.845	1.401.955.995	-	1.900.663.840
Jumlah	6.625.485.589	3.570.755.574	912.565.667	9.283.675.496
Nilai tercatat	14.919.091.846			Carrying value
2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Acquisition costs
Bangunan	19.200.557.996	-	-	19.200.557.996
Kendaraan	-	2.344.019.439	-	2.344.019.439
Jumlah	19.200.557.996	2.344.019.439	-	21.544.577.435
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	4.268.872.443	1.857.905.301	-	6.126.777.744
Kendaraan	-	498.707.845	-	498.707.845
Jumlah	4.268.872.443	2.356.613.146	-	6.625.485.589
Nilai tercatat	14.931.685.553			Carrying value

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets is allocated as follows:

	2025	2024	2023	
Beban pokok				
penjualan (Catatan 29)	421.679.084	421.679.084	421.679.084	<i>Cost of sales (Note 29)</i>
Beban penjualan (Catatan 30)	2.107.687.288	2.145.449.364	931.306.936	<i>Selling expenses (Note 30)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.003.627.127	1.003.627.126	1.003.627.126	<i>General and administrative expenses (Note 31)</i>
Jumlah	3.532.993.499	3.570.755.574	2.356.613.146	Total

Aset hak-guna merupakan perjanjian sewa lebih dari satu tahun dari pihak ketiga dan berelasi (Catatan 37).

Right-of-use assets are lease agreements of more than one year with third parties and related parties (Note 37).

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTAGIBLE ASSETS

2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition costs</i>
Piranti lunak	2.425.886.516	-	-	2.425.886.516	<i>Software</i>
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortization</i>
Piranti lunak	2.296.569.016	67.470.000	-	2.364.039.016	<i>Software</i>
Nilai tercatat	129.317.500			61.847.500	<i>Carrying value</i>
2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition costs</i>
Piranti lunak	2.425.886.516	-	-	2.425.886.516	<i>Software</i>
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortization</i>
Piranti lunak	2.054.639.001	241.930.015	-	2.296.569.016	<i>Software</i>
Nilai tercatat	371.247.515			129.317.500	<i>Carrying value</i>
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition costs</i>
Piranti lunak	2.425.886.516	-	-	2.425.886.516	<i>Software</i>
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortization</i>
Piranti lunak	1.562.895.012	491.743.989	-	2.054.639.001	<i>Software</i>
Nilai tercatat	862.991.504			371.247.515	<i>Carrying value</i>

Seluruh beban amortisasi tak berwujud untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp67.470.000, Rp241.930.015 dan Rp491.743.989 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 31).

All of amortization expense of intangible assets for the years ended 31 December 2025, 2024 and 2023 amounting to Rp67,470,000, Rp241,930,015 and Rp491,743,989, respectively was charged to general and administrative expenses (Note 31).

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya-biaya jasa profesional yang ditanggungkan oleh Perusahaan sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham.

15. DEFERRED CHARGES

This account represents professional fees expenses deferred by the Company in accordance to its plan to conduct an initial public offering of shares.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2024 pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai entitas anak KDU.

16. TAXATION

a. Prepaid tax

As of 31 December 2024 prepaid tax consists of Value Added Tax of subsidiary KDU.

b. Klaim atas pengembalian pajak penghasilan

Akun ini merupakan lebih bayar atas pajak penghasilan NPS, entitas anak, yang terdiri dari:

b. Claim for income tax refund

This account represents overpayment of income tax of NPS, subsidiaries, that consist of:

	2025	2024	2023	
Pajak penghasilan				Income tax
Tahun 2025	912.522.026	-	-	Year 2025
Tahun 2024	887.978.781	887.978.781	-	Year 2024
Tahun 2023	-	547.300.816	547.300.816	Year 2023
Tahun 2022	-	-	610.706.784	Year 2022
Jumlah	1.800.500.807	1.435.279.597	1.158.007.600	Total

Pada tahun 2025, NPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui tagihan NPS atas pengembalian pajak penghasilan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp444.572.142. Atas surat ketetapan tersebut NPS menyetujui dan mencatat selisihnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In 2025, NPS received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") from the Directorate General of Tax approving NPS's claim for income tax for 2023 fiscal year amounting to Rp444,572,142. Regarding to those assessment letter, NPS agreed and recorded the difference in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2024, NPS menerima SKPLB dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui tagihan NPS atas pengembalian pajak penghasilan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp593.408.524. Atas surat ketetapan tersebut NPS menyetujui dan mencatat selisihnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In 2024, NPS received SKPLB from the Directorate General of Tax approving NPS claim for 2022 income tax refund amounting to Rp593,408,524. Regarding to those assessment letter, NPS agreed and recorded the difference in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2025	2024	2023	
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 4 (2)	81.186.131	10.341.596	34.152.663	Article 4 (2)
Pasal 15	-	97.471	138.600	Article 15
Pasal 21	71.266.469	44.561.103	353.067.092	Article 21
Pasal 23	399.582.845	458.610.913	274.020.614	Article 23
Pasal 25	536.698.543	467.743.880	773.635.847	Article 25
Pasal 29	2.556.851.115	1.511.363.131	1.219.985	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5.098.796.134	8.981.356.616	6.852.684.352	Value Added Tax
Subjumlah	8.744.381.237	11.474.074.710	8.288.919.153	Subtotal
Entitas anak				Subsidiary
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 4 (2)	165.290.019	20.067.919	35.215.374	Article 4 (2)
Pasal 21	15.108.334	59.238.397	56.080.730	Article 21
Pasal 22	3.814.425	4.144.215	2.879.338	Article 22
Pasal 23	64.106.021	46.591.267	27.752.421	Article 23
Pasal 25	22.129.543	18.492.416	24.972.662	Article 25
Pasal 29	19.232.732	35.783.966	5.797.009	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	815.773.303	628.815.299	1.203.635.771	Value Added Tax
Subjumlah	1.105.454.377	813.133.479	1.356.333.305	Subtotal
Jumlah	9.849.835.614	12.287.208.189	9.645.252.458	Total

d. Pajak penghasilan

c. Income tax

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's income tax benefit (expenses) are as follows:

	2025	2024	2023	
Pajak kini				Current tax
Perusahaan				The Company
Tahun berjalan	(9.018.561.640)	(7.983.423.800)	(7.610.997.020)	Current year
Penyesuaian pajak lalu	(1.079.782.855)	-	-	Adjustment in prior year
Entitas anak				Subsidiaries
Tahun berjalan	(273.044.062)	(267.851.459)	(273.900.310)	Current year
Penyesuaian pajak lalu	(86.067.626)	(891.022.403)	(383.458.250)	Adjustment in prior year
Subjumlah	(10.457.456.183)	(9.142.297.662)	(8.268.355.580)	Subtotal
Pajak tangguhan				Deferred tax
Perusahaan				The Company
Tahun berjalan	(80.266.892)	27.920.265	3.172.731.363	Current year
Entitas anak	(1.797.946.817)	1.186.769.776	(117.192.166)	Subsidiaries
Subjumlah	(1.878.213.709)	1.214.690.041	3.055.539.197	Subtotal
Jumlah	(12.335.669.892)	(7.927.607.621)	(5.212.816.383)	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	51.698.553.702	20.241.050.806	6.608.452.623	Consolidated profit before income tax
Bagian atas laba bersih entitas anak	(11.688.662.210)	14.501.319.126	10.161.615.777	Share of results of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(7.699.537)	16.503.000	(24.668.120)	Elimination transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	40.002.191.955	34.758.872.932	16.745.400.280	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer				Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(698.996.112)	1.423.127.567	1.038.655.366	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna	2.261.634.154	2.052.933.258	1.023.993.864	Depreciation of right-of-use assets
Sewa	(2.259.008.000)	(1.949.976.000)	(934.798.000)	Rent
Akrual	(3.006.078.460)	(2.937.158.389)	8.540.376.911	Accrued
Aset lain-lain	(9.839.375)	(13.432.167)	(15.924.467)	Other assets
Peyisihan persediaan	234.550.155	-	-	Impairment for inventories
Imbalan kerja	2.394.628.758	1.891.680.312	1.610.552.035	Employee benefit
Peyisihan piutang	710.559.832	(323.761.286)	3.213.697.397	Allowance of receivable
Subjumlah	(372.549.048)	143.413.295	14.476.553.107	Subtotal
Perbedaan permanen				Permanent difference
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.583.046.572	1.349.877.974	2.648.224.771	Nondeductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(497.738.510)	(279.159.830)	(228.424.571)	Income that has been subject to final tax
Lain-lain	278.511.961	315.285.815	953.688.392	Others
Subjumlah	1.363.820.023	1.386.003.959	3.373.488.592	Subtotal
Taksiran laba fiskal	40.993.462.930	36.288.290.186	34.595.441.978	Estimated fiscal profit
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	9.018.561.640	7.983.423.800	7.610.997.020	Income tax expense - the Company
Dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka				Less prepaid income taxes
Pasal 22	(227.841.998)	(553.242.142)	(362.561.000)	Article 22
Pasal 23	(350.000)	-	(185.000)	Article 23
Pasal 25	(6.233.518.527)	(5.918.818.527)	(7.247.031.035)	Article 25
Jumlah	(6.461.710.525)	(6.472.060.669)	(7.609.777.035)	Total
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan - Perusahaan	2.556.851.115	1.511.363.131	1.219.985	Estimated underpayment of income tax - the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai dasar dalam penyusunan SPT yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

In these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Returns ("SPT").

Amount of taxable profit for the year ended 31 December 2024 and 2023 respectively were used as the basis for preparing SPT which the Company reports to the Tax Office.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak tangguhan

Deferred tax

	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan					The Company
Imbalan pascakerja	4.176.266.084	526.818.327	192.322.396	4.895.406.807	Post-employment benefits
Beban akrual	2.874.170.533	(661.337.261)	-	2.212.833.272	Accrued expenses
Peyisihan piutang usaha	910.703.217	156.323.163	-	1.067.026.380	Allowance of receivables
Aset hak-guna	(7.037.377)	577.754	-	(6.459.623)	Right-of-use assets
Aset tetap	308.281.978	(155.943.804)	-	152.338.174	Fixed assets
Penyisihan persediaan	-	51.601.034	-	51.601.034	Allowance of inventory
Jumlah sebelum eliminasi	8.262.384.435	(81.960.787)	192.322.396	8.372.746.044	Total before elimination
Elininasi	12.516.774	1.693.898	-	14.210.672	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	8.274.901.209	(80.266.889)	192.322.396	8.386.956.716	Total after elimination
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja	553.432.765	85.651.640	8.086.830	647.171.235	Post-employment benefits
Penyisihan persediaan	-	72.907.729	-	72.907.729	Allowance of inventory
Aset hak-guna	612.879.711	12.664.045	-	625.543.756	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(275.733.356)	134.941.836	-	(140.791.520)	Depreciation of fixed assets
Kerugian fiskal	2.682.703.965	(2.104.112.067)	-	578.591.898	Fiscal loss
Jumlah entitas anak	3.573.283.085	(1.797.946.817)	8.086.830	1.783.423.098	Total subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan setelah efek proforma	11.848.184.294	(1.878.213.706)	200.409.226	10.170.379.814	Total deferred tax assets
Penyesuaian efek proforma	-	-	17.234.065	-	Effect of proforma adjustment
Jumlah sebelum efek proforma	11.848.184.294	(1.878.213.706)	183.175.161	10.170.379.814	Total before effect proforma
	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan					The Company
Imbalan pascakerja	3.846.327.525	416.169.669	(86.231.110)	4.176.266.084	Post-employment benefits
Beban akrual	3.520.345.378	(646.174.845)	-	2.874.170.533	Accrued expenses
Peyisihan piutang usaha	981.930.700	(71.227.483)	-	910.703.217	Allowance of receivables
Aset hak-guna	(29.687.974)	22.650.597	-	(7.037.377)	Right-of-use assets
Aset tetap	(1.851.008)	310.132.986	-	308.281.978	Fixed assets
Jumlah sebelum eliminasi	8.317.064.621	31.550.924	(86.231.110)	8.262.384.435	Total before elimination
Elininasi	16.147.434	(3.630.660)	-	12.516.774	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	8.333.212.055	27.920.264	(86.231.110)	8.274.901.209	Total after elimination
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja	611.573.892	79.106.730	(137.247.857)	553.432.765	Post-employment benefit
Aset hak-guna	684.192.786	(71.313.075)	-	612.879.711	Right-of-use assets
Aset tetap	(223.029.264)	(52.704.092)	-	(275.733.356)	Fixed assets
Kerugian fiskal	1.451.023.751	1.231.680.214	-	2.682.703.965	Fiscal loss
Jumlah entitas anak	2.523.761.165	1.186.769.777	(137.247.857)	3.573.283.085	Total subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	10.856.973.220	1.214.690.041	(223.478.967)	11.848.184.294	Total deferred tax assets

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan					The Company
Imbalan pascakerja	3.371.143.893	354.321.447	120.862.185	3.846.327.525	Post-employment benefits
Beban akrual	1.641.462.458	1.878.882.920	-	3.520.345.378	Accrued expenses
Peyisihan piutang usaha	274.917.273	707.013.427	-	981.930.700	Allowance of receivables
Aset hak-guna	(49.311.065)	19.623.091	-	(29.687.974)	Right-of-use assets
Penyusutan Aset tetap	(220.168.473)	218.317.465	-	(1.851.008)	Depreciation of fixed assets
Jumlah sebelum eliminasi	5.018.044.086	3.178.158.350	120.862.185	8.317.064.621	Total before elimination
Eliminasi	21.574.421	(5.426.987)	-	16.147.434	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	5.039.618.507	3.172.731.363	120.862.185	8.333.212.055	Total after elimination
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja	470.580.807	85.092.431	55.900.654	611.573.892	Post-employment benefit
Aset hak-guna	710.219.100	(26.026.314)	-	684.192.786	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(221.281.598)	(1.747.666)	-	(223.029.264)	Depreciation of fixed assets
Kerugian fiskal	1.625.534.368	(174.510.617)	-	1.451.023.751	Fiscal loss
Jumlah entitas anak	2.585.052.677	(117.192.166)	55.900.654	2.523.761.165	Total subsidiaries
Jumlah asset pajak tangguhan	7.624.671.184	3.055.539.197	176.762.839	10.856.973.220	Total deferred tax assets

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan koreksi temporer lainnya atas entitas anak KDU, karena manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak tidak akan tersedia dalam masa depan agar aset pajak tangguhan dapat digunakan.

The Group has not recognised the deferred tax assets from the tax losses and other temporary differences of subsidiary KDU, due to management is believes taxable income will not be available in the foreseeable future against which the deferred tax assets can be utilized.

e. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Ketetapan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan dan pajak Pertamabahan Nilai untuk tahun pajak 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tahun fiskal/ Fiscal year	Jumlah ditagih/ Billed amount		Jumlah/ Total	Disetujui dan dibayar/ Approved and paid		Nilai sisa diajukan keberatan/ Submitted objection for remaining amount
	SKPKB	STP		Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	Beban lain-lain/ Other expenses	
2021	12.893.254.883	13.923.424	12.907.178.307	338.740.130	678.428.523	11.890.009.654
2020	10.549.930.957	15.463.900	10.565.394.857	335.667.866	568.876.608	9.660.850.383

e. Tax Assesment and Collection Letter

The Company

On 2025, the company received Tax Assesment Letter for Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") for income tax and value added tax for 2021 and 2020 fiscal year as follows:

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2025, Perusahaan juga menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/ atau Keterangan ("SP2DK") dari Direktorat Jenderal Pajak. Atas seluruh SP2DK tersebut, Perusahaan menyetujui, membayar dan mencatat sebagai pajak penghasilan badan sebesar Rp405.374.859 dan Rp61.094.486 sebagai beban lain-lain pada tahun berjalan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2025, the Company also received a Request for Clarification on Data and/or Information ("SP2DK") from the Directorate General of Taxes. In respect of the full amount of SP2DK, the company has agreed, paid and recognized as corporate income tax amounting to Rp405,374,859 and Rp61,094,486 as other expense, respectively on consolidated profit or loss and other comprehensive income during the year.

NPS

NPS

Pada tahun 2025, NPS menerima SKPKB untuk tahun pajak 2023 atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp102.135.594. NPS telah menyetujui, membayar dan mencatat seluruhnya sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

In 2025, NPS received SKPKB for 2023 fiscal year for of income tax, and value added tax amounting to Rp102,135,594. NPS has agreed, paid and recognized in full amount on as other expense on consolidated profit or loss and other comprehensive income for the year.

Pada tahun 2024, NPS menerima SKPKB untuk tahun pajak 2022 atas pajak penghasilan sebesar Rp17.221.280. NPS telah menyetujui, membayar dan mencatat seluruhnya sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

In 2024, NPS received SKPKB for 2022 fiscal year for of income tax amounting to Rp17,721,280. NPS has agreed, paid and recognized in full amount on as other expense on consolidated profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

Sampai dengan tanggal pelaporan, NPS dalam proses pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2024.

Until reporting date, NPS is subject to a tax examination for the 2024 fiscal year.

KDU

KDU

Pada tahun 2024, KDU menerima SP2DK pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 dan 2020 dengan jumlah sebesar Rp891.022.403 dan pajak penghasilan tahun pajak 2020 sebesar Rp9.680.950. KDU telah menyetujui, membayar dan mencatat seluruhnya sebagai pajak penghasilan badan sebesar Rp891.022.403 dan Rp9.680.950 sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

In 2024, KDU received SP2DK for 2021 and 2020 fiscal years for of corporate income tax fiscal years 2020 amounting to Rp891,022,403 and income tax fiscal years 2020 amounting to Rp9,680,950. KDU has agreed, paid and recognized in full amount on as corporate income tax amounting to Rp891,022,403 and Rp9,680,950 as other expenses on consolidated profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2023, KDU menerima SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2018 atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.702.542.233. KDU telah menyetujui, membayar dan mencatat sebagai pajak penghasilan badan sebesar Rp383.458.250 dan Rp1.319.083.983 sebagai beban lain-lain pada tahun berjalan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2023, KDU received SKPKB for 2018 fiscal year for of income tax and value added tax amounting to Rp1,702,542,233. KDU has agreed, paid and recognized in full amount on as corporate income tax amounting to Rp383,458,250 and Rp1,319,083,983 as other expenses on consolidated profit or loss and other comprehensive income.

SNU

SNU

Pada tahun 2025, SNU menerima SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2020 atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp369.145.770. KDU telah menyetujui, membayar dan mencatat sebagai pajak penghasilan badan sebesar Rp86.067.626 dan Rp283.078.144 sebagai beban lain-lain pada tahun berjalan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2025, SNU received SKPKB for 2020 fiscal year for of income tax and value added tax amounting to Rp369,145,770. SNU has agreed, paid and recognized in full amount on as corporate income tax amounting to Rp86,067,626 and Rp283,078,144 as other expenses on consolidated profit or loss and other comprehensive income.

d. Administrasi

d. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

Pinjaman Jangka Pendek

Short-term Bank Loans

Grup memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) sebagai berikut:

The Group obtained working capital loan (KMK) facilities as follows:

	Jumlah maksimum/ <i>Maximum amount</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	31 Desember/ <i>December</i>		
				2025	2024	2023
Perusahaan/ <i>the Company</i>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
KMK 1	70.000.000.000	8,50% - 8,75%	29 January/ <i>January 2026</i>	69.320.072.304	50.520.072.304	67.706.378.070
KMK 2	25.000.000.000	8,50% - 8,75%	29 January/ <i>January 2026</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
KMK Seasonal	25.000.000.000	8,50% - 8,75%	29 January/ <i>January 2026</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
KDU						
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)						
KMK	1.600.000.000	10,50%	22 October/ <i>October 2024</i>	-	-	811.606.893
Jumlah/ <i>Total</i>				119.320.072.304	100.520.072.304	118.517.984.963

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir untuk jangka waktu satu tahun yang berakhir pada tanggal 29 Januari 2027. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

KDU

PT Bank Central Asia Tbk

Pada 2023 Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir untuk jangka waktu satu tahun yang berakhir pada tanggal 22 Oktober 2024. Pada 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Pinjaman Jangka Panjang

Grup memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) sebagai berikut:

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 1 March 2018, the Company obtained Working Capital Loan facilities. This facility has been extended several times, the latest of it is for one year period ended 29 January 2027. This facility is secured with the same collateral with the Company's long term loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

KDU

PT Bank Central Asia Tbk

On 2023, the Company obtained Working Capital Loan facilities. This facilities has been extended several times, latest of it is for one year period ended 22 October 2024. On 2024, the Company has fulfilled bank loan.

Long-term Bank Loan

The Group obtained Investment Credit facilities (KI) as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tanggal pemberian/ Date of issuance	Jumlah Maksimun/ Maximum amount	Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/ December		
					2025	2024	2023
Perusahaan/ the Company							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
KI 1	25/04/2019	40.000.000.000	8,50%	24/10/2025	-	6.100.000.000	13.300.000.000
KI 2	30/03/2020	10.500.000.000	8,50%	05/03/2025	-	1.140.000.000	3.980.000.000
KI 3	29/06/2020	5.500.000.000	8,50%	29/06/2025	-	458.440.000	1.312.120.000
KI 4	27/12/2021	47.000.000.000	8,50%	22/12/2026	5.404.222.216	10.808.444.440	16.212.666.665
KI 5	31/01/2023	3.400.000.000	8,50%	30/01/2028	1.415.500.000	2.095.900.000	2.776.300.000
KI 6	31/01/2023	13.300.000.000	8,50%	30/01/2028	5.310.000.000	7.878.000.000	10.446.000.000
KI 7	31/01/2023	19.900.000.000	8,50%	30/01/2028	8.250.000.000	12.210.000.000	16.170.000.000
KI 8	26/08/2025	7.000.000.000	8,50%	21/08/2030	6.283.703.460	-	-
KI 9	26/08/2025	29.600.000.000	8,50%	21/08/2030	-	-	-
NPS							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
KI	20/05/2021	42.000.000.000	8,75%	12/06/2028	22.216.666.668	29.741.666.668	35.166.666.668
KDU							
PT Bank Central Asia Tbk							
KI	22/10/2020	1.600.000.000	11,25%	22/10/2025	-	-	586.666.666
Jumlah/ Total					48.880.092.344	70.432.451.108	99.950.419.999
Bagian jatuh tempo satu tahun/ Current portion					(23.161.511.836)	(27.836.062.224)	(29.251.302.224)
Reklasifikasi jangka panjang ke jatuh tempo dalam satu tahun/ Reclassify of long term portion to current maturity					-	(22.216.666.668)	(29.741.666.668)
Jumlah bagian jatuh tempo satu tahun/ Total current portion of current maturity					(23.161.511.836)	(50.052.728.892)	(58.992.968.892)
Bagian jangka panjang/ Long term portion					25.718.580.508	20.379.722.216	40.957.451.107

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi. Fasilitas ini telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2025.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Persediaan (Catatan 8)
- Piutang usaha (Catatan 6)
- Aset tetap (Catatan 12)
- Ruang kantor yang terletak Jl. Gajah Mada No. 25-26 Blok T, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat atas nama Yusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 37).
- Tanah dan bangunan terletak di Jl. Bungur Besar No. 155 Bungur, Senen, Jakarta Pusat atas nama Yusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 37).
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pecenongan No. 17 D Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat atas nama Yusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 37).
- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Ruko 96 Nomor P & Q, Jalan Pajajaran Nomor 96, Bantar Jati, Bogor Utara, Kota Bogor atas nama Yusuf Hamdani pihak berelasi (Catatan 37).
- Tanah dan bangunan terletak di Jalan Jendral Amir Mahmud Nomor 793, Padasuka, Cimahi Tengah, Kota Cimahi atas nama Indrijati Suryani, pihak berelasi (Catatan 37).
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Raya Bogor No. 608, Pabuaran, Cibinong, Bogor atas nama Yusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 37).
- Rumah tinggal terletak di Jalan Bungur Besar Nomor 166, Bungur, Senen, Jakarta Pusat atas nama Yusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 37).
- Tanah dan bangunan terletak di Jalan Canghegar Nomor 126, Pelabuhan Ratu, Pelabuhan Ratu, Sukabumi atas nama Yusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 37).
- Tanah dan Bangunan terletak di Jalan Kesatria Nomor 1, Arjuna, Cicendo, Bandung atas nama Yusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 37).

The Company

On 25 April 2019, the Company obtained Investment Credit Facility. This facility has been amended several times, mostly recent on 26 August 2025.

The facilities were secured by:

- Inventory (Note 8)
- Trade receivables (Note 6)
- Fixed assets (Note 12)
- Office space located at Jl. Gajah Mada No. 25-26 Blok T, North Petojo, Gambir, Central Jakarta on behalf of Yusuf Hamdani, related party (Note 37).
- Land and buildings located at Jl. Bungur Besar No. 155, Bungur, Senen, Central Jakarta on behalf of Yusuf Hamdani, related party (Note 37).
- Land and buildings located at Jl. Pecenongan No. 17 D, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta on behalf of Yusuf Hamdani, related party (Note 37).
- The land and building located in Ruko Complex 96 Number P & Q, Jalan Pajajaran Number 96, Bantar Jati, North Bogor, Bogor City on behalf of Yusuf Hamdani related party (Note 37).
- Land and buildings located at Jalan Jendral Amir Mahmud Number 793, Padasuka, Central Cimahi, Cimahi City on behalf of Indrijati Suryani, related party, (Note 37).
- Land and buildings located at Jalan Raya Bogor-No. 608, Pabuaran, Cibinong, Bogor on behalf of Yusuf Hamdani, related party (Note 37).
- Residential building located at Jalan Bungur Besar Number 166, Bungur, Senen, Central Jakarta on behalf of Yusuf Hamdani, related party (Note 37).
- Land and building located at Jalan Canghegar Number 126, Pelabuhan Ratu, Pelabuhan Ratu, Sukabumi on behalf of Yusuf Hamdani related party (Note 37).
- Land and building located at Jalan Kesatria Nomor 1, Arjuna, Cicendo, Bandung on behalf of Yusuf Hamdani related party (Note 37).

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Tanah dan bangunan terletak di Jalan Karya Logam, RT 001, RW 005, Jatimulya, Tambun, Bekasi atas nama Yusuf Hamdani pihak berelasi (Catatan 37).
- *Personal guarantee* dan *cash deficit guarantee* atas nama Yusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 37).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan memenuhi financial covenant yaitu *debt service coverage ratio (DSCR)* lebih dari 120%, *current ratio (CR)* lebih dari 100%, *debt to equity ratio (DER)* maksimal sebesar 230% dan *coverage net trading assets (CNTA)* minimal sebesar 118%. Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, rasio keuangan Perusahaan masing-masing sebagai berikut:

1. DSCR: 305%, 223% dan 146%
2. CR: 122%, 116% dan 108%
3. DER: 71%, 80% dan 120%
4. CNTA: 190%, 193% dan 163%.

NPS

Pada tanggal 20 Mei 2021 NPS memperoleh fasilitas kredit investasi. Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah, bangunan dan sarana lain yang berlokasi di Jl. Gunung Gangsir No. 13, Nogosari, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur, atas nama PT Mitra Cahaya Properti, pihak berelasi (Catatan 37)
- Aset tetap (Catatan 12)
- *Corporate Guarantee* disertai klausul *cash deficit guarantee* atas nama Perusahaan.
- *Personal Guarantee* disertai klausul *cash deficit guarantee* atas nama Yusuf Hamdani, pihak berelasi (Catatan 37).

- *The land and building located at Jalan Karya Logam, RT 001, RW 005, Jatimulya, Tambun, Bekasi on behalf of Yusuf Hamdani related party (Note 37).*
- *Personal guarantee and cash deficit guarantee by Yusuf Hamdani, related party (Note 37).*

Under the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio and administrative requirements. As of 31 December 2025, 2024 and 2023, the Company had complied with all financial ratio and administrative covenants required under the loan agreements.

The Company are also required to fulfill financial covenants, debt service coverage ratio (DSCR) more than 120%, current ratio (CR) more than 100%, debt to equity ratio (DER) maximal 230% and coverage net trading assets (CNTA) minimal 118%. As of 31 December 2025, 2024 and 2023, respectively, financial ratio of the Company as follows:

1. *DSCR: 305%, 223% and 146%*
2. *CR: 122%, 116% and 108%*
3. *DER: 71%, 80% and 120%*
4. *CNTA: 190%, 193% and 163%.*

NPS

On 20 May 2021 NPS obtained an Investment Credit facility. This facility is secured by:

- *Land, buildings and other facilities located on Jl. Gunung Gangsir No. 13, Nogosari, Pandaan, Pasuruan, East Java, on behalf of PT Mitra Cahaya Properti, related party (Note 37)*
- *Fixed assets (Note 12)*
- *Corporate Guarantee with a cash deficit guarantee clause on behalf of the Company.*
- *Personal Guarantee with a cash deficit guarantee clause on behalf of Yusuf Hamdani, related party (Note 37).*

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, NPS diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan keuangan antara lain *debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 120%, *current ratio* (CR) minimal 100%, *debt equity ratio* (DER) maksimal 230% dan ekuitas positif dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, rasio keuangan NPS masing-masing sebagai berikut:

1. DSCR: 189%; 61% dan 57%
2. CR: 107%, 56% dan 73%
3. DER: 91%, 157% dan 131%
4. Ekuitas: Rp30.681.899.045, Rp22.720.300.670 dan Rp26.769.947.616.

NPS tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan yaitu CR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta DSCR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. NPS mereklasifikasi liabilitas tersebut menjadi liabilitas jangka pendek agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Oleh karena itu, liabilitas jangka pendek meningkat masing-masing sebesar Rp22.216.666.668 dan Rp29.741.666.668 dan liabilitas jangka panjang menurun dalam jumlah yang sama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

KDU

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman BCA dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan No. 250 seluas 522 m² milik Michael Paul, yang terletak di Komplek Pergudangan Kavling No. 16, Jalan M.H Thamrin, Desa Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Pada tahun 2024 utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk telah dilunasi oleh KDU.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KDU diharuskan untuk memenuhi persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2023, KDU telah memenuhi semua persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam pinjaman.

Under the loan agreement, NPS is required to comply with certain covenants, such as financial consist of debt service coverage ratio (DSCR) minimal 120%, current ratio (CR) minimal 100%, debt equity ratio (DER) maximal 230% and positive equity and administrative requirements. As of 31 December 2025, 2024 and 2023, respectively, financial ratio of NPS as follows:

1. DSCR: 189%, 61% and 57%
2. CR: 107%, 56% and 73%
3. DER: 91%, 157% and 131%
4. Equity: Rp30,681,899,045, Rp22,720,300,670 and Rp26,769,947,616.

NPS was unable to meet financial ratio such as CR as of 31 December 2024 and 2023 and DSCR as of 31 December 2024 and 2023. NPS has reclassified these liabilities as short-term liabilities in accordance with Indonesian Standards Financial Accounting. Accordingly, short-term liabilities increased amounting Rp22,216,666,668 and Rp29,741,666,668, respectively and Long-term liabilities decreased by the same amount as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

KDU

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The BCA loan is secured by Building Use Rights Certificate No. 250, covering 522 m², owned by Michael Paul, located in Warehouse Complex Plot No. 16, Jalan M.H Thamrin, Ajung Village, Ajung District, Jember Regency, East Java Province.

In 2024, bank loan from PT Bank Central Asia Tbk has been paid off by KDU.

Under the loan agreement, KDU is required to comply as administrative requirements. As of 31 December 2023, KDU had complied with all administrative covenants required under the loan agreements.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN

18. FINANCE LIABILITIES

	2025	2024	2023	
Lembaga pembiayaan				Financing institution
PT Mandiri Utama Finance	-	184.730.450	386.149.925	PT Mandiri Utama Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	-	222.786.610	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Jumlah	-	184.730.450	608.936.535	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun:	-	(184.730.450)	(386.076.854)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	222.859.681	Longterm portion

Perusahaan

The Company

PT Mandiri Utama Finance (MUF)

PT Mandiri Utama Finance (MUF)

Pada tanggal 11 November 2022, Perusahaan memperoleh pembiayaan kendaraan melalui MUF dengan pembiayaan sebesar Rp581.825.000 selama 36 bulan dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan.

On 11 November 2022, the Company obtain financing for vehicles through MUF with financing amounting to Rp581,825,000 for 36 months with interest rate of 10.5% per annum. These facilities is secured with related vehicles.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Saldo fasilitas pembiayaan ini masing-masing sebesar nihil, Rp184.730.450 dan Rp386.076.854.

As of 31 December 2025, 2024 and 2023, the outstanding balance of these financing facility amounting to nil, Rp184,730,450 and Rp386,076,854, respectively.

KDU

KDU

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan memperoleh pembiayaan kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp480.816.000 selama 36 bulan dengan suku bunga sebesar 11,02% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan.

On 29 July 2021, the Company obtain financing for vehicles through MLCI with financing amounting to Rp480,816,000 for 36 months with interest rate of 11,02% per annum. These facilities is secured with related vehicles.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, saldo fasilitas pembiayaan ini masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp222.786.610.

As of 31 December 2025, 2024 and 2023, the outstanding balance of these financing facility amounting to nil, nil and Rp222,786,610, respectively.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan dan kendaraan operasional yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Masa sewa atas aset tersebut adalah 3 - 15 tahun dengan suku bunga sebesar 7,55% - 8,32% per tahun.

Liabilitas sewa Grup adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various assets of buildings and operational vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. Lease term for the asset from 3 - 15 years with interest rate amounting to 7.55% - 8.32% per annum.

Group's lease liabilities are as follows:

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
PT Pesona Optima Jasa	726.805.190	1.184.091.697	288.140.906	PT Pesona Optima Jasa
PT CSM Corporatama	690.853.797	842.704.405	932.860.831	PT CSM Corporatama
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	336.520.212	-	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Adi Sarana Armada Tbk	158.362.453	-	-	PT Adi Sarana Armada Tbk
PT Pusaka Prima Transport	128.079.068	51.665.415	140.353.369	PT Pusaka Prima Transport
PT HRC Prima Sejahtera	107.279.265	185.508.792	-	PT HRC Prima Sejahtera
Subjumlah	2.147.899.985	2.263.970.309	1.361.355.106	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 37)				Related parties (Notes 37)
PT Mitra Cahaya Properti	11.294.755.672	11.233.862.048	10.694.562.233	PT Mitra Cahaya Properti
PT Mitra Langgeng Garmino	5.418.901.628	5.825.232.848	6.075.327.910	PT Mitra Langgeng Garmino
Yusuf Hamdani	462.618.498	1.389.901.976	1.359.410.950	Yusuf Hamdani
Andi Gunawan	-	274.802.069	526.660.855	Andi Gunawan
Subjumlah	17.176.275.798	18.723.798.941	18.655.961.948	Subtotal
Jumlah	19.324.175.783	20.987.769.250	20.017.317.054	Total

Mutasi liabilitas sewa Grup adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities Group are as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	20.987.769.250	20.017.317.051	18.630.016.483	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa selama tahun berjalan	1.291.909.577	1.978.709.762	2.344.019.439	Additional of lease liabilities during the year
Pembayaran	(4.262.008.006)	(2.502.976.004)	(2.420.289.901)	Payments
Penambahan bunga	1.306.504.962	1.494.718.441	1.463.571.030	Accretion of interest
Saldo akhir	19.324.175.783	20.987.769.250	20.017.317.051	Ending balance
Bagian lancar	(8.778.210.731)	(7.516.266.687)	(5.570.197.454)	Current portion
Bagian jangka panjang	10.545.965.052	13.471.502.563	14.447.119.597	Long-term portion

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	2023	
Liabilitas sewa bruto				Gross finance liabilities -
pembayaran sewa				minimum lease liabilities
Tidak lebih dari satu tahun	9.856.540.000	8.892.958.000	6.672.815.997	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan				Later than 1 year and no later
kurang dari 5 tahun	10.060.729.990	12.933.719.996	13.282.218.000	than 5 years
Lebih dari lima tahun	3.225.000.000	4.125.000.000	6.275.000.000	Later than five years
	23.142.269.990	25.951.677.996	26.230.033.997	
Beban keuangan di masa depan				Future finance charges
atas liabilitas sewa	(3.818.094.207)	(4.963.908.746)	(6.212.716.946)	on lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	19.324.175.783	20.987.769.250	20.017.317.051	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah				Present value of lease liabilities
sebagai berikut:				is as follows:
Tidak lebih dari satu tahun	8.778.210.731	7.516.266.687	5.570.197.454	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan				Later than 1 year and no later
kurang dari 5 tahun	7.761.161.999	9.955.733.733	9.548.195.180	than 5 years
Lebih dari lima tahun	2.784.803.053	3.515.768.830	4.898.924.417	Later than five years
	19.324.175.783	20.987.769.250	20.017.317.051	
Bagian lancar	8.778.210.731	7.516.266.687	5.570.197.454	Current portion
Bagian tidak lancar	10.545.965.052	13.471.502.563	14.447.119.597	Non-Current portion

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA

20. ACCOUNT PAYABLES

	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Galic Bina Mada	20.207.001.804	15.313.482.436	6.709.102.961	PT Galic Bina Mada
PT Guna Kemas Indah	15.462.163.448	15.680.845.795	9.899.903.715	PT Guna Kemas Indah
PT Supernova Fleksible Packaging	14.971.936.410	12.917.977.425	5.627.267.142	PT Supernova Fleksible Packaging
PT Sentra Usahatama Jaya	10.721.362.350	5.823.004.500	5.371.489.800	PT Sentra Usahatama Jaya
PT Indokemika Jayatama	4.613.271.000	3.816.635.100	5.119.519.800	PT Indokemika Jayatama
PT Angel Products	3.923.156.250	10.067.431.000	16.131.828.800	PT Angel Products
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.386.624.533	1.178.945.443	736.745.641	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Biggy Cemerlang	3.242.570.760	3.371.078.880	1.040.580.000	PT Biggy Cemerlang
PT CJ Logistics Service Indonesia	2.296.117.777	2.387.858.114	1.200.000	PT CJ Logistics Service Indonesia
PT Supralita Mandiri	2.230.476.185	3.096.923.390	139.826.875	PT Supralita Mandiri
PT Syn Toba Grafika	2.098.507.606	3.101.141.838	1.720.678.184	PT Syn Toba Grafika
PT Suryakemasindo Sejati	1.988.669.562	3.078.961.734	1.704.704.700	PT Suryakemasindo Sejati
PT Maplas Putera Unggul	1.934.698.920	1.548.707.520	1.379.707.800	PT Maplas Putera Unggul
PT Dayacipta Kemasindo	1.960.358.791	1.071.573.983	790.574.745	PT Dayacipta Kemasindo
PT Deltavista Nusantara	1.832.963.805	1.574.503.291	1.398.915.774	PT Deltavista Nusantara
PT Sele Ingredients	1.788.480.840	1.489.169.340	349.288.362	PT Sele Ingredients
PT Silesia Flavours Indonesia	1.681.075.664	1.740.862.838	1.084.419.632	PT Silesia Flavours Indonesia
PT Suwindo Pengemasan Supplier	1.642.038.000	782.149.305	725.780.700	PT Suwindo Pengemasan Supplier
PT Farma Anugerah Sejati	1.640.254.206	31.851.477	-	PT Farma Anugerah Sejati
CV Jaya Subur	1.538.112.139	279.463.451	-	CV Jaya Subur
Lain - lain (dibawah Rp1.500.000.000)	44.685.959.637	49.127.661.827	39.258.683.840	Other (below Rp1,500,000,000)
Subjumlah	143.845.799.687	137.480.228.687	99.190.218.471	Subtotal
Yuan Tiongkok				Chinese Yuan
Shantou Hezhong Packaging Co. Ltd.	1.932.270.475	-	-	Shantou Hezhong Packaging Co. Ltd.
Lain - lain (dibawah Rp1.500.000.000)	1.526.225.953	2.537.438.822	734.076.711	Other (below Rp1,500,000,000)
Subjumlah	3.458.496.428	2.537.438.822	734.076.711	Subtotal
Jumlah	147.304.296.115	140.017.667.509	99.924.295.182	Total

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan jasa transportasi atas pengiriman barang ke konsumen.

Account payables represents debt for the purchase of raw materials and transportation services for the delivery of goods to consumers.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

	2025	2024	2023	
PT Bintang Bekasi Perkasa	659.537.500	136.800.000	-	PT Bintang Bekasi Perkasa
PT Kirana Teknik Services Indonesia	338.111.500	-	-	PT Kirana Teknik Services Indonesia
PT Tri Star Perdana Teknik	326.340.000	-	-	PT Tri Star Perdana Teknik
PT Karunia Teknik Indonesia	256.770.000	-	-	PT Karunia Teknik Indonesia
PT Printpack Technology	154.948.990	-	-	PT Printpack Technology
PT Willy Permata Air	-	-	975.000.000	PT Willy Permata Air
PT Data Integrasi Internusa	-	-	489.850.000	PT Data Integrasi Internusa
PT Berkah Teknik Banyumas	-	-	178.425.000	PT Berkah Teknik Banyumas
Lain - lain (dibawah Rp100.000.000)	714.198.020	640.862.431	135.069.843	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	2.449.906.010	777.662.431	1.778.344.843	Total

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas pembelian aset tetap.

Other payables mainly represents debt for the purchase of fixed.

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	2023	
Promosi	10.058.333.055	13.064.411.515	16.001.569.904	Promotion
Listrik, telepon dan air	1.214.892.803	1.257.688.077	828.690.305	Electricity, telephone and water
Upah dan gaji	532.372.938	504.320.818	372.189.468	Wages and salaries
Operasional	415.795.878	482.478.277	407.997.113	Operational
Bunga pinjaman	312.735.012	390.876.846	301.895.751	Interest loan
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	216.581.800	199.016.400	378.780.000	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	12.750.711.486	15.898.791.933	18.291.122.541	Total

23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

23. UNEARNED REVENUE

Akun ini merupakan uang muka penjualan makanan dan minuman dari pelanggan.

This account represents advances from customers for food and beverage sales

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

24. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 26 Januari 2026, 25 Maret 2025 dan 12 Februari 2024.

The employee benefit obligations as of 31 December 2025, 2024 and 2023 are calculated by KKA Nurichwan, an independent actuary in each report dated 26 January 2026, 25 March 2025 and 12 February 2024.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumption:

	2025	2024	2023	
Tingkat bunga diskonto	6,39%	7,08%	6,78%	Discount interest rate
Tingkat kenaikan upah	7%	7%	7%	Salary increase rate
Kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5%	5%	5%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	<39 = 5%	<39 = 5%	<39 = 5%	Resignation rate
	40 – 44 = 3%	40 – 44 = 3%	40 – 44 = 3%	
	45 – 49 = 2%	45 – 49 = 2%	45 – 49 = 2%	
	50 – 54 = 1%	50 – 54 = 1%	50 – 54 = 1%	
	≥55 = 0%	≥55 = 0%	≥55 = 0%	
Usia pensiun normal	56	56	56	Normal pension age

Jumlah kewajiban yang diakui di dalam laporan posisi keuangan:

Amount of liabilities recognized in the statement of financial position :

	2025	2024	2023	
Saldo awal	21.498.631.131	20.936.569.236	18.007.182.856	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(634.350.803)	(1.218.671.163)	(715.482.995)	Benefit payments
Beban imbalan kerja	3.418.305.200	2.796.546.541	2.841.401.923	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif lain	910.951.042	(1.015.813.483)	803.467.452	Other comprehensive income
Saldo akhir	25.193.536.570	21.498.631.131	20.936.569.236	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized on consolidated profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.894.891.959	1.442.166.695	1.556.374.927	Current service expenses
Biaya bunga	1.523.413.241	1.354.379.875	1.285.026.996	Interest fee expenses
Jumlah	3.418.305.200	2.796.546.570	2.841.401.923	Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income mutations on the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	2023	
Saldo awal	1.952.948.902	2.725.314.653	2.105.658.093	Beginning balance
Pengukuran kembali				Remeasurement of
liabilitas imbalan pascakerja	910.951.041	(1.015.813.483)	803.467.452	post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(200.409.229)	223.478.966	(176.762.840)	Related income tax
Kepentingan non-pengendali	2.703	19.968.766	(7.048.052)	Noncontrolling interest
Efek penyesuaian proforma	(61.102.592)	-	-	Effect of proforma adjustment
Saldo akhir	2.602.390.825	1.952.948.902	2.725.314.653	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh undang-undang.

Management believes that the estimated liabilities and employee benefits provided by the entire Company pension plan, which are based on estimates of actuarial calculations, have exceeded the minimum obligations determined by the laws.

Jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji melemah/ menguat sebanyak 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

If the discount rate and salary increase rates weaken/strengthen by 1% with all other variables considered constant, sensitivity analysis of the main assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of 31 December 2025, 2024 and 2023 are as follows:

2025					
	Diskonto/ Discount rate	Nilai kini kewajiban/ PVDBO	Kenaikan gaji/ Salary increasing	Nilai kini kewajiban/ PVDBO	
Digunakan	6,39%	22.251.849.125	7,00%	22.251.849.125	Applied
Naik 1%	7,39%	20.950.469.190	8,00%	23.703.376.288	Up 1%
Turun 1%	5,39%	23.726.779.371	6,00%	20.945.968.817	Down 1%
2024					
	Diskonto/ Discount rate	Nilai kini kewajiban/ PVDBO	Kenaikan gaji/ Salary increasing	Nilai kini kewajiban/ PVDBO	
Digunakan	7,08%	18.983.027.658	7,00%	18.983.027.658	Applied
Naik 1%	8,08%	17.869.694.004	8,00%	20.229.619.799	Up 1%
Turun 1%	6,08%	20.241.013.767	6,00%	17.859.019.935	Down 1%
2023					
	Diskonto/ Discount rate	Nilai kini kewajiban/ PVDBO	Kenaikan gaji/ Salary increasing	Nilai kini kewajiban/ PVDBO	
Digunakan	6,78%	17.483.306.936	7,00%	17.483.306.936	Applied
Naik 1%	7,78%	16.368.105.912	8,00%	18.732.722.912	Up 1%
Turun 1%	5,78%	18.747.935.961	6,00%	16.360.396.814	Down 1%

*) Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
PT Niramas Utama International	998.000.000	99,80%	99.800.000.000	PT Niramas Utama International
Sadikun Wiratno	2.000.000	0,20%	200.000.000	Sadikun Wiratno
Jumlah	1.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 47 tanggal 31 Januari 2019 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL. M., notaris di Jakarta, para pemegang saham meyetujui untuk meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh dari Rp80.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0033687.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Februari 2019.

Based on shareholders decision as stated on Notarial Deed No. 47 dated 31 January 2019 of Notary Chandra Lim, S.H., LL. M., notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase authorized, issued and fully paid capital from Rp80,000,000,000 to Rp100,000,000,000. These deed of change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0033687.AH.01.11.Tahun 2019 dated 27 February 2019.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	2023	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 1d)	(7.618.488.121)	-	-	Differences in value of transaction with entities (Note 1d)
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	The difference between assets and liabilities Tax amnesty
Jumlah	(2.618.488.121)	5.000.000.000	5.000.000.000	Total

Tambahan modal disetor atas selisih antara atas aset dan liabilitas pengampunan pajak yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital arising from the difference between assets and liabilities under the tax amnesty declared to the Directorate General of Taxes ("DGT") are as follows:

Tanggal Surat Pernyataan Harta/ Asset declaration date	Nomor dan tanggal Surat Keterangan/ Number and date of certificate	Jenis aset/ Asset category	Jumlah aset/ Total assets	Jumlah liabilitas/ Total liabilities	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Uang tebusan/ Redemption paid
23 September 2016	KET-2331/PP/WPJ.22/2016 27 September/ September 2016	Uang tunai/ Cash	5.000.000.000	-	5.000.000.000	100.000.000
		Jumlah/ Total	5.000.000.000	-	5.000.000.000	100.000.000

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Entitas anak				Subsidiaries
KDU	(34.770.507)	(36.577.674)	(1.498.564.177)	KDU
NPS	2.556.825	1.893.358	1.338.497.381	NPS
SNU	813.223.426	-	-	SNU
SAM	-	1.000.000	1.000.000	SAM
Jumlah	781.009.744	(33.684.316)	(159.066.796)	Total

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi 9,86% saham (690 saham) entitas anak KDU dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp69.000.000. Saat ini, Perusahaan memiliki 99,86% modal saham KDU. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali KDU pada tanggal akuisisi adalah Rp2.560.437.194 sehingga mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk Perusahaan sebesar Rp2.592.859.519 sebagai transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

On 23 December 2024, the Company acquired 9.86% (690 shares) of its subsidiary KDU for a Rp69,000,000. Currently, the Company has 99.86% of KDU's share capital. The carrying amount of KDU's non-controlling interest at the acquisition date was Rp2,560,437,194, resulting in a decrease in equity attributable to the parent Company's shareholders of Rp2,592,859,519, recognized as a transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi 4,99% saham (2.995 saham) entitas anak NPS dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp1.198.000.000. Saat ini, Perusahaan memiliki 99,99% modal saham NPS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali NPS pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp1.136.015.034 sehingga mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk Perusahaan sebesar Rp63.878.325 sebagai transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

On 23 December 2024, the Company acquired 4.99% (2,995 shares) of its subsidiary NPS for a Rp1,198,000,000. Currently, the Company has 99.99% of NPS's share capital. The carrying amount of the non-controlling interest of NPS at the acquisition date was Rp1,136,015,034, resulting a decrease in equity attributable to the parent Company's shareholders of Rp63,878,325, recognized as a transaction with non-controlling interests.

28. PENJUALAN

28. SALES

	2025	2024	2023	
Penjualan				Sales
Lokal	737.317.103.765	773.724.776.465	821.983.711.459	Local
Ekspor	15.733.805.027	14.703.986.114	16.957.448.337	Export
Jumlah	753.050.908.792	788.428.762.579	838.941.159.796	Total

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales based on customers are as follows:

	2025	2024	2023	
PT Supralita Mandiri	92.117.552.228	81.576.374.981	71.033.119.966	PT Supralita Mandiri
PT Surya Donasin	66.339.350.467	67.832.917.638	57.404.596.802	PT Surya Donasin
PT Everbright	35.898.226.555	29.807.147.793	25.853.400.818	PT Everbright
PT Tiga Mutiara Prima	25.568.580.681	20.709.848.622	18.831.701.237	PT Tiga Mutiara Prima
PT Distriversa Buanamas	25.227.555.498	23.534.760.429	24.108.929.799	PT Distriversa Buanamas
PT Sukses Riau Permata	21.975.363.098	17.686.422.413	15.789.120.798	PT Sukses Riau Permata
PT Kusuma Jaya Manunggal	17.822.171.295	17.177.675.054	13.402.677.865	PT Kusuma Jaya Manunggal
PT Sinar Mayuri	15.679.351.854	18.246.162.781	14.961.024.719	PT Sinar Mayuri
PT Semestanustra Distrindo	15.670.902.613	16.833.166.432	21.635.925.857	PT Semestanustra Distrindo
PT Mitra Sejati Distribusi	14.597.830.179	13.791.389.375	8.004.430.636	PT Mitra Sejati Distribusi
PT Hasil Tunas Cemerlang	13.057.500.169	10.188.685.152	9.428.205.529	PT Hasil Tunas Cemerlang
PT Makmur Mandiri Utama	12.664.818.473	13.372.536.765	12.888.519.574	PT Makmur Mandiri Utama
PT Trios Sukses Makmur	11.746.379.192	11.037.138.404	14.490.943.755	PT Trios Sukses Makmur
PT Mitra Sejati Distribusi	10.677.647.787	10.578.062.420	8.991.889.405	PT Mitra Sejati Distribusi
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000.000)	374.007.678.703	436.056.474.320	522.116.673.036	Others (below Rp10,000,000,000)
Jumlah	753.050.908.792	788.428.762.579	838.941.159.796	Total

Rincian penjualan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total sales from contracts with customers are as follows:

				Percentase/ Percentage		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
PT Supralita Mandiri	92.117.552.228	81.576.374.981	71.033.119.966	12,23%	10,35%	8,47%

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	2023	
Bahan baku				Raw materials
Awal tahun	53.820.096.356	52.890.985.463	72.301.094.481	At beginning of years
Pembelian	323.643.036.629	350.513.457.543	313.280.328.215	Purchase
Akhir tahun	(48.991.347.105)	(53.820.096.356)	(52.890.985.463)	At end of years
Bahan digunakan	328.471.785.880	349.584.346.650	332.690.437.233	Raw materials used
Beban pabrikasi				Manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	39.601.177.624	39.985.468.698	34.934.408.355	Direct labor
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	30.223.044.273	34.220.749.363	33.827.336.527	Depreciation and amortisation (Notes 12 and 13)
Tenaga kerja tidak langsung	24.297.814.863	22.840.094.176	21.003.333.270	Indirect labor
Utilitas	12.239.642.385	11.745.312.896	9.869.508.776	Utilities
Jasa maklon	4.080.517.163	5.979.233.575	7.157.941.920	Subcontractor costs
Lain-lain	14.935.409.235	20.805.000.729	19.383.991.401	Others
Subjumlah	453.849.391.423	485.160.206.087	458.866.957.482	Subtotal
Persediaan barang dalam proses				Work-in-process:
Awal tahun	890.244.775	712.132.612	662.801.206	At beginning of years
Akhir tahun	(835.671.436)	(890.244.775)	(712.132.612)	At end of years
Beban pokok produksi	453.903.964.762	484.982.093.924	458.817.626.076	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi				Finished goods:
Awal tahun	38.347.941.725	49.133.768.923	67.111.129.884	At beginning of years
Pembelian	-	33.055.271.505	115.884.794.544	Purchase
Akhir tahun	(29.978.224.005)	(38.347.941.725)	(49.133.768.923)	At end of years
Jumlah	462.273.682.482	528.823.192.627	592.679.781.581	Total

Rincian pembelian dari kontrak dengan pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian dari kontrak dengan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of purchase from contracts with suppliers to individual suppliers representing more than 10% of the total purchase from contracts with suppliers are as follows:

	2025	2024	2023	Persentase/ Percentage		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
PT Guna Kemas Indah	43.555.570.428	45.022.770.490	26.028.012.276	13,46%	12,84%	8,31%
PT Galic Bina Mada	34.330.152.589	28.168.605.387	18.040.578.092	10,61%	8,04%	5,76%
PT Supernova Fleksible Packaging	33.997.331.500	36.936.344.993	27.663.590.017	10,50%	10,54%	8,83%
PT Sentra Usahatama Jaya	33.835.343.800	35.936.185.200	12.437.440.000	10,45%	10,25%	3,97%
PT Angel Products	32.815.415.000	37.782.569.822	43.608.626.400	10,14%	10,78%	13,92%
Jumlah	178.533.813.317	183.846.475.892	127.778.246.785	55,16%	52,45%	40,79%

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2025	2024	2023	
Promosi	92.770.937.196	79.396.059.212	70.858.852.008	Promotion
Gaji dan tunjangan	31.177.818.356	35.029.867.498	40.145.130.205	Salary and benefits
Ongkos angkut	28.446.773.681	29.587.006.404	25.449.468.962	Transportation costs
Perjalanan dinas dan transportasi	4.821.967.234	5.769.503.810	6.139.342.870	Business travel and transportation
Tenaga ahli daya	4.323.260.712	3.677.710.507	3.154.398.391	Outsourcing
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	3.180.338.336	4.058.002.578	3.844.517.802	Depreciation and amortisation (Note 12 and 13)
Sewa	2.163.783.089	4.558.889.593	5.118.142.436	Rent
Perlengkapan dan alat tulis kantor	1.006.033.296	907.793.244	251.883.193	Office supplies and stationery
Pemeliharaan dan perbaikan	958.196.168	1.187.157.536	2.755.739.181	Repair and maintenance
Jasa profesional	430.746.077	294.433.514	730.056.740	Professional fee
Sumbangan dan jamuan	251.107.175	351.251.729	403.280.647	Donations and entertainment
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	273.343.151	322.087.235	1.132.007.544	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	169.804.304.471	165.139.762.860	159.982.819.979	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2025	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	31.671.428.773	30.796.834.198	28.343.932.526	Salary and benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	3.642.185.014	4.591.665.881	4.287.592.412	Maintenance and repair
Imbalan kerja (Catatan 24)	3.418.305.200	2.796.546.570	2.841.401.923	Post of employee benefits (Note 24)
Tenaga ahli daya	3.230.906.508	3.784.096.964	3.688.019.015	Outsourcing
Jasa pengiriman	2.420.604.167	2.286.122.962	2.438.461.453	Expedition services
Jasa profesi	1.896.280.096	2.038.740.960	1.275.784.474	Professional fee
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	1.846.468.472	2.165.245.100	2.234.125.249	Depreciation and amortisation (Notes 12, 13 and 14)
Perlengkapan dan alat tulis kantor	1.642.315.529	1.532.848.966	1.697.109.388	Office supplies and stationery
Perjalanan dinas dan transportasi	1.415.596.870	1.522.197.409	1.099.875.236	Travelling and transportation
Sewa	1.286.271.570	1.143.305.059	1.207.583.331	Rent
Pajak dan perizinan	778.206.467	2.186.375.736	945.741.933	Taxes and licensing
Utilitas	700.106.060	967.966.348	874.537.500	Utilities
Asuransi	534.455.138	547.591.473	535.194.223	Insurances
Sumbangan dan jamuan	201.840.050	311.099.464	174.489.743	Donations and banquets
Lain - lain (dibawah Rp100.000.000)	99.733.390	144.925.398	189.686.658	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	54.784.703.304	56.815.562.488	51.833.535.064	Total

32. PENDAPATAN KEUANGAN

32. FINANCIAL INCOME

	2025	2024	2023	
Pendapatan bunga				Interest income
Jasa giro	458.444.918	302.959.849	210.678.917	Bank account
Deposito	63.000.000	103.677.825	137.349.217	Time deposit
Jumlah	521.444.918	406.637.674	348.028.134	Total

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE EXPENSES

	2025	2024	2023	
Bunga pinjaman				Interest loan
Bank	11.152.364.529	15.137.731.975	18.093.460.133	Bank
Pihak berelasi	2.463.816.667	2.315.618.278	2.094.000.000	Due to related parties
Pembiayaan keuangan	9.019.525	67.477.805	154.375.362	Financial liabilities
Bunga liabilitas sewa	1.306.504.963	1.509.298.613	2.354.651.194	Interest lease liabilities
Provisi bank	337.708.334	360.000.000	475.041.667	Bank provision
Administrasi bank	374.804.862	408.321.601	298.773.498	Bank administration
Jumlah	15.644.218.880	19.798.448.272	23.470.301.854	Total

34. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

34. OTHER OPERATING INCOME

	2025	2024	2023	
Laba penjualan				Gain on disposal of
aset tetap (Catatan 12)	1.594.876.597	799.911.439	106.306.306	fixed assets (Note 12)
Klaim ke pihak ketiga	944.358.045	-	-	Claim to third party
Pemulihan cadangan				Reversal of allowance
kerugian kredit ekspektasian				for expected credit losses
piutang usaha (Catatan 6)	1.374.778	195.564.226	-	of trade receivables (Note 6)
Penjualan barang bekas	412.226.303	877.750.066	787.629.773	Gain on sales used goods
Penerimaan dari piutang yang dihapus	399.540.791	-	-	Received from write-off receivables
Keuntungan selisih kurs	330.131.591	222.151.527	-	Gain exchange rate difference
Lain-lain	178.916.615	86.296.149	63.641.258	Others
Jumlah	3.861.424.720	2.181.673.407	957.577.337	Total

Klaim ke pihak ketiga merupakan pendapatan
sehubungan dengan instalasi mesin milik Tarami
Corporation.

Claims to third parties represent income related to
installation of machinery owned by Tarami
Corporation.

35. BEBAN USAHA LAINNYA

35. OTHER OPERATING EXPENSE

	2025	2024	2023	
Beban dan denda pajak	1.693.613.355	26.902.230	1.319.083.983	Taxes expense and penalty
Penyisihan penurunan nilai				Allowance for impairment of
piutang usaha (Catatan 6)	1.024.665.293	144.174.213	3.443.572.661	trade receivables (Note 6)
Rugi pelepasan entitas anak (Catatan 1d)	249.000.000	-	-	Loss on disposal subsidiary (Note 1d)
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	261.036.943	27.980.164	909.217.522	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	3.228.315.591	199.056.607	5.671.874.166	Total

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

36. BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	2025	2024	2023	
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39.022.996.406	12.916.207.375	2.395.122.475	Income for the period/year attributable to owners of the parent entity
Jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Number of shares outstanding
Laba per saham dasar	39,02	12,92	2,40	Basic earnings per share

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

37. TRANSACTION WITH RELATE PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. The nature of relationships and transactions

Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Nature of the relationship	Jenis transaksi / Type of transaction
Yusuf Hamdani	Pemegang saham akhir Perusahaan dan manajemen kunci/ Ultimate beneficial owner of the Company and key management personnel	Pinjaman pihak berelasi, liabilitas sewa, penggunaan aset sebagai jaminan utang bank dan personal guarantee/ Due to related party, lease liabilities, asset utilization as collateral for bank loan and personal guarantee
Indrijati Suryani	Anggota keluarga terdekat pengendali akhir Perusahaan/ Immediate family members of ultimate beneficial owner of the Company	Penggunaan aset sebagai jaminan utang bank dan personal guarantee/ Asset utilization as collateral for bank loan and personal guarantee
Philip Hamdani	Manajemen kunci Perusahaan dan anggota keluarga terdekat pengendali akhir Management personnel and Immediate family members of ultimate beneficial owner of the Company	Pinjaman pihak berelasi/ Due to related party
Andi Gunawan	Pemegang saham entitas anak SNU/ Shareholder of subsidiary SNU	Sewa kendaraan/ Rent vehicle
PT Mitra Langgeng Garmino	Dalam pengendalian yang sama/ Under common control	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
PT BPR Supra Artapersada	Dalam pengendalian yang sama/ Under common control	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
PT Mitra Cahaya Properti	Dalam pengendalian yang sama/ Under common control	Penggunaan aset sebagai jaminan utang bank dan sewa bangunan/ Asset utilization as collateral for bank loan and rent building
PT Jaya Mulia Golden	Dalam pengendalian yang sama/ Under common control	Pinjaman pihak berelasi/ Due to related party
PT Supra Sentral Investama	Dalam pengendalian yang sama/ Under common control	Pinjaman sementara/ Temporary loan

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Rincian transaksi dan saldo

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transaction and balance details

As of 31 December 2025, 2024 and 2023, the balance and transaction with related parties are as follows:

	2025	2024	2023	% terhadap aset/kewajiban / % against assets/liabilities		
	Rupiah	Rupiah	Rupiah			
Kas dan setara kas (Catatan 4)/ Cash and cash equivalents (Notes 4)						
PT BPR Supra Artapersada	122.715.837	80.199.884	41.898.868	0,022%	0,015%	0,008%
Liabilitas sewa (Catatan 19)/ Lease liabilities (Notes 19)						
PT Mitra Cahaya Properti	11.294.755.672	11.233.862.048	10.694.562.233	2,778%	2,780%	2,625%
PT Mitra Langgeng Garmino	5.418.901.628	5.825.232.848	6.075.327.910	1,333%	1,442%	1,491%
Yusuf Hamdani	462.618.498	1.389.901.976	1.359.410.950	0,114%	0,344%	0,334%
Andi Gunawan	-	274.802.069	526.660.855	-	0,068%	0,129%
Jumlah	17.176.275.798	18.723.798.941	18.655.961.948	4,2244%	4,63370%	4,5797%
Pinjaman pihak berelasi/ Due to related parties						
Yusuf Hamdani	7.300.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1,795%	0,371%	0,368%
Philip Hamdani	13.950.000.000	13.950.000.000	15.950.000.000	3,431%	3,452%	3,915%
PT Jaya Mulia Golden	-	5.900.000.000	-	-	1,460%	-
Jumlah	21.250.000.000	21.350.000.000	17.450.000.000	5,226%	5,284%	4,284%
	2025	2024	2023	% terhadap beban keuangan/ % against finance expenses		
Beban bunga pinjaman pihak berelasi/ Finance cost due to related parties						
	2.463.816.667	2.315.618.278	2.805.159.856	15,75%	11,70%	11,95%
Beban bunga liabilitas sewa/ Finance cost lease liabilities						
	1.067.760.336	1.200.345.966	1.380.735.205	6,83%	6,06%	5,88%
Jumlah/ Total	3.531.577.003	3.515.964.244	4.185.895.061	22,57%	17,76%	17,83%

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian perjanjian sewa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of lease agreements with related parties are as follows:

Tanggal perjanjian/ Date agreement	Entitas/ The entity	Pihak Berelasi/ Related parties	Jenis sewa/ Type of lease	Sewa pertahun/ Rent per year	Jatuh tempo/ Maturity date
1 Januari/ January 2024	SNU	PT Mitra Langgeng Garmino	Bangunan/ Building	900.000.000	15 November/ 30 Juni/ June 2034
1 Januari/ January 2023	SNU	Andi Gunawan	Kendaraan/ Vehicle	288.000.000	31 Desember/ December 2025
1 Mei/ May 2022	Perusahaan/ The Company	Yusuf Hamdani	Bangunan/ Building	500.000.000	30 April/ April 2027
1 Januari/ January 2021	NPS	PT Mitra Cahaya Properti	Bangunan/ Building	1.500.000.000	30 November/ November 2030

Rincian perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of loan agreements with related parties are as follows :

Tanggal perjanjian/ Date agreement	Entitas/ The entity	Pihak berelasi/ Related parties	Plafon/ Plafond	Jatuh tempo Maturity date
31 Desember/ December 2030	SNU	Yusuf Hamdani	15.000.000.000	30 Desember/ December 2030
26 Desember/ December 2025	SNU	Philip Hamdani	15.000.000.000	25 Desember/ December 2030
24 Desember/ December 2025	NPS	Yusuf Hamdani	10.000.000.000	23 Desember/ December 2030
20 Juni/ June 2029	NPS	PT Jaya Mulia Golden	7.150.000.000	19 Juni/ June 2029

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman jangka panjang tanpa jaminan yang dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2030. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Grup. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 31 Desember 2025 tingkat bunga pinjaman ditetapkan menjadi sebesar 0,58% per bulan sejak 9 Januari 2026.

Loan to related parties represents long term loan with no collateral and bear interest at 1% per month. These loan will be due on 2030. These loan was used for Group Operational. Based on the amendment to the agreement dated 31 December 2025, the loan interest rate was set at 0.58% per month since 9 January 2026.

c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.576.365.709, Rp8.464.960.248 dan Rp8.001.861.168.

c. Key management compensation

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Company. The compensation paid to key management as of 31 December 2025, 2024 and 2023 amounting to Rp9,576,365,709, Rp8,464,960,248 and Rp8,001,861,168, respectively.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang pinjaman bank jangka pendek, usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, dan risiko pasar. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran di bank dan deposito pada bank.

Kas di Bank dan Deposito Berjangka

Grup mengelola risiko kredit yang dihadapi atas kas dan deposito di bank dengan menetapkan kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya melakukan investasi di bank dengan peringkat kredit tinggi. Eksposur maksimum adalah setara dengan jumlah tercatat kas dan setara kas.

Aset Lancar Lainnya

Risiko kredit atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, finance liabilities and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, Restricted time deposit, trade receivables, other receivables and other current assets generated directly from operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk changes in liabilities arising from financing activities and market risk. The Group's Board of Directors reviews and agrees on policies for managing each of these risks, which are described as follows:

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Cash in Banks and Time Deposits

The Company manages credit risk exposed from its cash and time deposits with banks by establish the policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount of cash and cash equivalents.

Other Current Asset

Credit risk arising from financial asset measured at fair value through profit or loss is the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan setiap piutang usaha melalui analisa umur piutang dan penagihan. Grup juga umumnya mendapatkan bank garansi untuk setiap pembelian barang dan menganalisa kemampuan pelanggan.

Risiko kredit Grup berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group's will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customer and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management conducts regular reviews of trade receivables through aging analysis and collection. The Group also generally obtains bank guarantees for each purchase of goods and analyzes customers' creditworthiness.

The Group's credit risk based on financial assets quality are as follows:

2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo atau tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	95.542.810.454	-	-	95.542.810.454
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1.399.409.389	-	-	1.399.409.389
Piutang usaha	154.854.998.820	-	19.276.592.369	174.131.591.189
Piutang lain-lain	517.156.100	-	-	517.156.100
Aset lancar lainnya	30.800.000	-	-	30.800.000
Jumlah	252.345.174.763	-	19.276.592.369	271.621.767.132

2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo atau tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	105.150.275.489	-	-	105.150.275.489
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1.535.699.049	-	-	1.535.699.049
Piutang usaha	90.497.447.234	-	13.715.262.450	104.212.709.684
Piutang lain-lain	975.057.977	-	-	975.057.977
Aset lancar lainnya	9.100.000	-	-	9.100.000
Jumlah	198.167.579.749	-	13.715.262.450	211.882.842.199

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo atau tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
				Jumlah/ Total
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	41.551.430.878	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito dibatasi penggunaannya	1.831.670.614	-	-	Restricted time deposit
Piutang usaha	104.541.115.846	-	18.716.485.023	Trade receivables
Piutang lain-lain	794.596.449	-	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	16.100.000	-	-	Other current assets
Jumlah	148.734.913.787	-	18.716.485.023	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow them to meet their obligation when such obligations become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

Below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of 31 December 2025, 2024 and 2023:

	2025			
	< 1 tahun/ <i>< 1 year</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 year</i>	> 5 tahun/ <i>> 5 year</i>	
				Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek	119.320.072.304	-	-	119.320.072.304
Utang usaha	147.304.296.115	-	-	147.304.296.115
Utang lain-lain	2.449.906.010	-	-	2.449.906.010
Beban akrual	12.750.711.486	-	-	12.750.711.486
Utang jangka panjang				
Utang bank	23.161.511.836	25.718.580.508	-	48.880.092.344
Pihak berelasi	-	21.250.000.000	-	21.250.000.000
Liabilitas sewa	8.778.210.731	7.761.161.998	2.784.803.054	19.324.175.783
Jumlah	313.764.708.482	54.729.742.506	2.784.803.054	371.279.254.042

Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term loan
Bank loans
Due to related parties
Lease liabilities
Total

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	100.520.072.304	-	-	100.520.072.304	Short-term bank loans
Utang usaha	140.017.667.509	-	-	140.017.667.509	Trade payables
Utang lain-lain	777.662.431	-	-	777.662.431	Other payables
Beban akrual	15.898.791.933	-	-	15.898.791.933	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term loan
Utang bank	50.052.728.892	20.379.722.216	-	70.432.451.108	Bank loans
Utang pembiayaan	184.730.450	-	-	184.730.450	Finance liabilities
Pihak berelasi	-	-	21.350.000.000	21.350.000.000	Due to related parties
Liabilitas sewa	7.516.266.687	9.955.733.733	3.515.768.830	20.987.769.250	Lease liabilities
Jumlah	314.967.920.206	30.335.455.949	24.865.768.830	370.169.144.985	Total

	2023				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	118.517.984.963	-	-	118.517.984.963	Short-term bank loans
Utang usaha	99.924.295.182	-	-	99.924.295.182	Trade payables
Utang lain-lain	1.778.344.843	-	-	1.778.344.843	Other payables
Beban akrual	18.291.122.541	-	-	18.291.122.541	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term loan
Utang bank	58.992.968.892	40.957.451.107	-	99.950.419.999	Bank loans
Utang pembiayaan	386.076.854	222.859.681	-	608.936.535	Finance liabilities
Pihak berelasi	-	-	17.450.000.000	17.450.000.000	Due to related parties
Liabilitas sewa	5.570.197.454	9.548.195.180	4.898.924.417	20.017.317.051	Lease liabilities
Jumlah	303.460.990.729	50.728.505.968	22.348.924.417	376.538.421.114	Total

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025, 2024 and 2023 as follows:

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activities	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	100.520.072.304	18.800.000.000	-	119.320.072.304	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	70.432.451.108	(21.552.358.764)	-	48.880.092.344	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	20.987.769.250	(4.262.008.007)	2.598.414.540	19.324.175.783	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	21.350.000.000	(100.000.000)	-	21.250.000.000	Due to related parties
Utang pembiayaan	184.730.450	(184.730.450)	-	-	Finance liabilities
Jumlah	20.987.769.250	(4.262.008.007)	2.598.414.540	19.324.175.783	Total

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus cas/ <i>Cash flow</i>	Aktivitas non-kas/ <i>Non-cash activities</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	118.517.984.963	(17.997.912.659)	-	100.520.072.304	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	99.950.419.999	(29.517.968.891)	-	70.432.451.108	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	20.017.317.054	(2.502.976.004)	3.473.428.200	20.987.769.250	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	17.450.000.000	3.900.000.000	-	21.350.000.000	Due to related parties
Utang pembiayaan	608.936.535	(424.206.085)	-	184.730.450	Finance liabilities
Jumlah	256.544.658.551	(46.543.063.639)	3.473.428.200	213.475.023.112	Total

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus cas/ <i>Cash flow</i>	Aktivitas non-kas/ <i>Non-cash activities</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	93.163.986.415	25.353.998.548	-	118.517.984.963	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	90.830.397.223	9.120.022.776	-	99.950.419.999	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	18.630.016.486	(2.420.289.901)	3.807.590.466	20.017.317.051	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	17.450.000.000	-	-	17.450.000.000	Due to related parties
Utang pembiayaan	1.014.115.073	(405.178.538)	-	608.936.535	Finance liabilities
Jumlah	221.088.515.197	31.648.552.885	3.807.590.466	256.544.658.548	Total

Risiko Pasar

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gula, yang margin labanya atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gula (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk produksi) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang jangka panjang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Market Risk

Commodity risks

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchase of sugar where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of sugar (which is the main raw material used for production) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

As of 31 December 2025, 2024 and 2023, the Group's policy is not to hedge against such commodity price risks.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from long-term debts.

Currently, the Group has no formal hedging policy for interest rate risk exposures.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut adalah sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following are demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before tax expenses is affected through the impact on floating interest rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
31 Desember 2025			31 December 2025
Rupiah	100	1.682.001.646	Rupiah
Rupiah	-100	(1.682.001.646)	Rupiah
31 Desember 2024			31 December 2024
Rupiah	100	1.709.525.234	Rupiah
Rupiah	-100	(1.709.525.234)	Rupiah
31 Desember 2023			31 December 2023
Rupiah	100	2.184.684.050	Rupiah
Rupiah	-100	(2.184.684.050)	Rupiah

b. Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang Grup terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during year ended 31 December 2025, 2024 and 2023.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio of the Group as of 31 December 2025, 2024, and 2023 are as follows:

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	2023	
Long-term liabilitas				Longterm liabilities
Utang bank	48.880.092.344	70.432.451.108	99.950.419.999	Bank loans
Utang pembiayaan	-	184.730.450	608.936.535	Finance liabilities
Liabilitas sewa	19.324.175.783	20.987.769.250	20.017.317.051	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	21.250.000.000	21.350.000.000	17.450.000.000	Due to related parties
Liabilitas bunga	89.454.268.127	112.954.950.808	138.026.673.585	Interest bearing liabilities
Jumlah ekuitas	145.520.145.316	118.518.803.318	106.680.025.617	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,61	0,95	1,29	Debt to equity ratio (unaudited)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan/atau tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

Financial Instruments

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and/or insignificant discount rate implication.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of year ended 31 December 2025, 2024 and 2023:

	2025		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	95.542.810.454	95.542.810.454	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1.399.409.389	1.399.409.389	Restricted time deposit
Piutang usaha	174.131.591.189	174.131.591.189	Trade receivable
Piutang lain-lain	517.156.100	517.156.100	Other receivable
Aset lancar lainnya	30.800.000	30.800.000	Other current assets
Jumlah	271.621.767.132	271.621.767.132	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	119.320.072.304	119.320.072.304	Short-term bank loans
Utang usaha	147.304.296.115	147.304.296.115	Account payable
Utang lain-lain	2.449.906.010	2.449.906.010	Other payable
Beban akrual	12.750.711.486	12.750.711.486	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka panjang	19.324.175.783	19.324.175.783	Long-term of finance liabilities
Utang bank jangka panjang	48.880.092.344	48.880.092.344	Long-term bank loans
Jumlah	350.029.254.042	350.029.254.042	Total

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2024			
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	105.150.275.489	105.150.275.489	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1.535.699.049	1.535.699.049	Restricted time deposit
Piutang usaha	104.212.709.684	104.212.709.684	Trade receivable
Piutang lain-lain	975.057.977	975.057.977	Other receivable
Aset lancar lainnya	9.100.000	9.100.000	Other current assets
Jumlah	211.882.842.199	211.882.842.199	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	100.520.072.304	100.520.072.304	Short-term bank loans
Utang usaha	140.017.667.509	140.017.667.509	Account payable
Utang lain-lain	777.662.431	777.662.431	Other payable
Beban akrual	15.898.791.933	15.898.791.933	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka panjang	20.987.769.250	20.987.769.250	Long-term of lease liabilities
Utang pembiayaan jangka panjang	184.730.450	184.730.450	Long-term of finance liabilities
Utang bank jangka panjang	70.432.451.108	70.432.451.108	Long-term bank loans
Jumlah	348.819.144.985	348.819.144.985	Total
2023			
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	41.551.430.878	41.551.430.878	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1.831.670.614	1.831.670.614	Restricted time deposit
Piutang usaha	123.257.600.869	123.257.600.869	Trade receivable
Piutang lain-lain	794.596.449	794.596.449	Other receivable
Aset lancar lainnya	16.100.000	16.100.000	Other current assets
Jumlah	167.451.398.810	167.451.398.810	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	118.517.984.963	118.517.984.963	Short-term bank loans
Utang usaha	99.924.295.182	99.924.295.182	Account payable
Utang lain-lain	1.778.344.843	1.778.344.843	Other payable
Beban akrual	18.291.122.541	18.291.122.541	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka panjang	20.017.317.051	20.017.317.051	Long-term of lease liabilities
Utang pembiayaan jangka panjang	608.936.535	608.936.535	Long-term of finance liabilities
Utang bank jangka panjang	99.950.419.999	99.950.419.999	Long-term bank loans
Jumlah	359.088.421.114	359.088.421.114	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposit berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, other current asset, trade payables, other payable and, accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Nilai wajar dari utang jangka panjang dan liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

- The fair value of long-term debts and lease liabilities are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

For the years ended 31 December 2025, 2024 and 2023 the Group did not have financial instruments which were stated at fair value on a recurring basis, therefore the Group did not present the fair value hierarchy disclosure.

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah, sebagai berikut:

As of 31 December 2025, 2024 and 2023, Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah, as follows:

		2025			
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>		Setara dengan Rupiah/ Rupiah <i>Equivalent</i>	
Aset keuangan					Monetary assets
Kas di bank	USD	8.717		146.286.177	Cash in banks
Piutang usaha	USD	288.819		4.846.960.894	Trade receivables
Jumlah aset moneter				4.993.247.071	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	CNY	1.440.440		3.458.496.428	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter				3.458.496.428	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto				1.534.750.643	Monetary assets, net

		2024			
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>		Setara dengan Rupiah/ Rupiah <i>Equivalent</i>	
Aset keuangan					Monetary assets
Kas di bank	USD	63.795		1.031.047.355	Cash in banks
Piutang usaha	USD	206.296		3.334.154.659	Trade receivables
Jumlah aset moneter				4.365.202.014	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	CNY	1.146.088		2.537.438.822	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter				2.537.438.822	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto				1.827.763.192	Monetary assets, net

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset keuangan				Monetary assets
Kas di bank	USD	74.130	1.142.790.392	Cash in banks
Piutang usaha	USD	159.457	2.458.195.691	Trade receivables
Total aset moneter			3.600.986.083	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	CNY	338.440	734.076.711	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter			734.076.711	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto			2.866.909.372	Monetary assets, net

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

1. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
2. Pada tanggal 5 November 2025 Perusahaan dan Guangdong Smart Weigh Packaging Machinery Co., Ltd melakukan perjanjian kerjasama pengadaan dan instalasi mesin. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 55 hari sejak Perusahaan membayar uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp885.511.906.
3. Pada tanggal 4 November 2025 Perusahaan dan Zhangjiagang EQS Machinery Co., Ltd melakukan perjanjian kerjasama pengadaan dan instalasi mesin. Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp300.950.390.
4. Pada tahun 2025 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak terkait penyediaan pekerja tenaga alih daya. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan April 2026 sampai dengan Oktober 2026.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. The Company entered distributor agreements with several third parties in relation to the distribution of their products the Company in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for one year and are automatically renewable, unless terminated by both parties.
2. On 5 November 2025 the Company and Guangdong Smart Weigh Packaging Machinery Co., Ltd entered into cooperation agreement for the procurement and installation of machineries. These agreement has term for 55 days since the Company has made a payment of down payment. As of 31 December 2025 the Company made down payment amounting to Rp885,511,906.
3. On 4 November 2025 the Company and Zhangjiagang EQS Machinery Co., Ltd entered into cooperation agreement for the procurement and installation of machineries. As of 31 December 2025 the Company made down payment amounting to Rp300,950,390.
4. On 2025 the Company entered into cooperation agreement with several parties regarding to providing of outsourcing employee. The cooperation will be due on April 2026 until October 2026.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Pada tanggal 6 September 2019 sebagaimana terakhir kali diubah pada tanggal 6 September 2024 Perusahaan dan PT Yupi Indo Jelly Gum mengadakan perjanjian kerjasama pembuatan produk jadi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 5 September 2026.
6. Pada tanggal 28 Oktober 2025, NPS, Perusahaan, Tarami Corporation (Tarami) dan Kawasho Foods Corporation (Kawasho) mengadakan kerjasama pembuatan dan penyediaan produk oleh NPS kepada Tarami melalui Kawasho. Tarami melalui Kawasho akan menyediakan mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama 3 tahun sejak 1 Maret 2025. Perusahaan akan menjamin kepada Tarami pembayaran yang jatuh tempo dan tepat waktu atas semua jumlah yang harus dibayarkan oleh NPS dan pelaksanaan yang jatuh tempo dan tepat waktu atas semua kewajiban NPS sesuai dengan ketentuan perjanjian kerjasama. Sehubungan dengan instalasi mesin dan peralatan, pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain NPS adalah sebesar Rp429.801.670 atas biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh NPS (Catatan 7).
7. Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan dan PT Gihon Karya Persada melakukan perjanjian kerjasama pembangunan bangunan dan prasarana dengan nilai kontrak sebesar Rp4.003.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 persentase penyelesaian pekerjaan ini sebesar 70% (Catatan 12).

42. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Utang Bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri sampai dengan 29 Januari 2027.

5. On 6 September 2019 as last amended on dated 6 September 2024 the Company and PT Yupi Indo Jelly Gum entered cooperation agreement produce finished goods. These agreement will be due on 5 September 2026.
6. On 28 October 2025, NPS, the Company, Tarami Corporation (Tarami) dan Kawasho Foods Corporation (Kawasho) entered into agreement to produce and provide products by NPS to Tarami through Kawasho. Tarami through Kawasho would provide machine and equipment to produce those products. The agreement would be applied for 3 years since 1 March 2025. The Company would guarantee to Tarami the due and punctual payment of all amounts payable by NPS and the due and punctual performance of all obligations by NPS in accordance with these cooperation agreement. In connection with installation machine and equipment, as of 31 December 2024 NPS has other receivable amounting to Rp429,801,670 for cost advanced by NPS (Note 7).
7. On 30 June 2025, the Company and PT Gihon Karya Persada entered into cooperation agreement for the construction of building and infrastructure with contract amounting to Rp4,003,000,000. As of 31 December 2025, percentage of completion of these project are amounting to 70% (Note 12).

42. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 27 January 2026, the Company obtained approval for the extension of its working capital loan agreement with PT Bank Mandiri until 29 January 2027.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, melalui surat Perusahaan No. 009/DIR/I/2006 tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan mengajukan permohonan untuk mengesampingkan atau menghapus beberapa hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
- Membagikan dividen.

Atas permohonan tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. CM2.BKS/825/2026 tanggal 20 Februari 2026 menyetujui permohonan tersebut.

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi 9 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp29.600.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga dan jaminan yang sama seperti fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan surat no. CM2.BKS/998/2026 tanggal 26 Maret 2026 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan bahwa NPS telah memenuhi seluruh *financial covenant* yang ditetapkan dalam perjanjian kredit berdasarkan laporan keuangan *inhouse* NPS.

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perusahaan yang telah dicakup dalam Akta No. 25 tanggal 20 Februari 2026 dari notaris Chandra Lim, S.H., LL.M notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama menjadi PT Niramamas Utama Tbk.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, menjadi Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/ atau yang akan dilakukan Perusahaan.

In connection with the credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, through the Company's letter No. 009/DIR/I/2026 dated 27 January 2026, the Company submitted an application for a waiver or disposal for certain matters such as:

- *Making amendments to the Company's Articles of Association*
- *Distributing dividends.*

In connection with the Company's application, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through its letter No. CM2.BKS/825/2026 dated 20 February 2026 has approved those application.

On 26 February 2026, the Company obtain investment credit facility 9 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp29,600,000,000. These facility bears interest and secured with the same facility obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Based on letter no. CM2/BKS/998/2026 dated 26 March 2026 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk stated that NPS has been complied to all financial covenant has stated on credit agreement in conformity with NPS's inhouse statement.

Changes in Articles of Association

Based on statement of the shareholders' decision in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been covered by the Notarial Deed No. 25 dated 20 February 2026 of notary Chandra Lim, S.H., LL.M notary in Jakarta, the shareholders approved, among others:

- *Change of the status of the Company from a private company to a public company under the name of PT Niramamas Utama Tbk.*
- *Increase in the Company's authorized share capital from the original amount of Rp100,000,000,000 which consist of 1,000,000,000 shares with par value Rp100 per shares to become Rp400,000,000,000 which consist of 4,000,000,000 shares with par value Rp100 per share.*
- *Realignment of the Company's objective and purpose, and its business activities with the main business activities and supporting business activities that have been and/ or will be carried out by the Company.*

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") dan, selanjutnya, pencatatan seluruh saham Perusahaan setelah IPO pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan pendaftaran saham Perusahaan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI dan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.

Keputusan ini telah disetujui Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012296.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 23 Februari 2026.

Pembentukan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/SK-DIR/NU/II/2026 tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	Rycko Amelza Dahniel
Anggota	Sugito Wibowo
Anggota	Justinus Aditya Sidharta

Pembentukan Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 003/SK-DIR/NU/II/2026 tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan telah mengangkat Felicia Novianti Lukman sebagai *Corporate Secretary*.

Perjanjian dan Komitmen

Pada tanggal 10 Maret 2026, Perusahaan dan PT Mitra Solusi Makmur (MSM) melakukan perjanjian maklon dengan menunjuk MSM untuk melakukan pekerjaan maklon sesuai dengan spesifikasi, standar, aspek mutu dan Formula yang ditetapkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

Pada tanggal 5 Maret 2026, Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp15.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% pertahun selama 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bersangkutan.

- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares to the public and, subsequently, list all of the Company's shares after the IPO on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") and register the Company's shares in collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") in accordance with KSEI's regulations and prevailing rules and regulations on this matter.

The shareholders' decision was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012296.AH.01.02. Tahun 2026 dated 23 Februari 2026.

Establishment of Audit Committee

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK-DIR/NU/II/2026 dated 27 February 2026, the Company has formed an Audit Committee with the following Audit Committee members:

Chairman
Member
Member

Establishment of Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 003/SK-DIR/NU/II/2026 dated 27 February 2026, the Company has formed Felicia Novianti Lukman as *Corporate Secretary*.

Agreements and Commitments

On March 10, 2026, the Company and PT Mitra Solusi Makmur (MSM) entered into subcontractors agreement, whereby MSM was appointed to carry out subcontractors activities in accordance with the specifications, standards, quality aspects, and formula determined by the Company. These agreement is valid until 31 December 2028.

On 5 March 2026, the Company entered into financing facility motor vehicle agreement with PT Mandiri Utama Finance amounting to Rp15,000,000,000, bearing an annual interest rate of 8.25% with a term of 5 years. These facility is secured with related vehicles.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan dan PT Kirana Teknik Service Indonesia melakukan perjanjian kerjasama untuk melaksanakan pekerjaan fabrikasi dan instalasi mesin reverse osmosis dengan nilai kontrak sebesar Rp338.111.500.

On 31 March 2026, the Company and PT Kirana Teknik Service entered into cooperation agreement to carry out fabrication and installation machine reverse osmosis with contract value amounting to Rp338,111,500.

Pada tanggal 10 Maret 2026, Perusahaan dan PT Seva Mitra Indonesia melakukan perjanjian kerjasama untuk kegiatan promosi dan branding dengan nilai sebesar Rp419.580.000.

On 10 March 2026, the Company and PT Seva Mitra Indonesia entered into cooperation agreement for promotional and branding activities with contract value amounting to Rp419,580,000.

Pada tanggal 10 Maret 2026, Perusahaan dan PT Selvoria Kreasi Bumi melakukan perjanjian kerjasama untuk kegiatan promosi dengan nilai sebesar Rp1.312.020.000.

On 10 March 2026, the Company and PT Selvoria Kreasi Bumi entered into cooperation agreement for promotional activities with contract value amounting to Rp1,312,020,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan dan PT Bukaka Inti Aircon (Bukaka) melakukan perjanjian jual beli dengan menunjuk Bukaka untuk melakukan pengadaan *chiller* dan pompa beserta layanan pendukung dengan harga sebesar Rp516.729.000.

On 31 March 2026, the Company and PT Bukaka Inti Aircon (Bukaka) entered into sale and purchase agreement, appointing Bukaka to procure chillers and pumps along with related supporting services, with contract amounting to Rp516,729,000.

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Tax Assesment and Collection Letter

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 6 Maret 2026, Perusahaan menerima SKPKB Pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.391.739.936 serta sanksi administrasi sebesar Rp601.231.834 untuk tahun pajak 2023. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sedangkan atas sanksi administrasi Perusahaan akan mengajukan permohonan penghapusan ke Direktorat Jenderal Pajak.

On 6 March 2026, the Company received SKPKB for corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, and Value Added Tax amounting to Rp1,391,739,936 as well as administrative sanctions amounting to Rp601,231,834 for the 2023 fiscal year. The Company has settled the payment for the SKPKB, while for the administrative sanctions, the Company will submit an application for cancellation to the Directorate General of Tax.

Perusahaan juga menerima STP sebesar Rp39.857.905 terkait denda pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan akan mengajukan permohonan penghapusan ke Direktorat Jenderal Pajak.

The Company also received STP amounting to Rp39,857,905 related to tax penalties on Value Added Tax and will submit an application for cancellation to the Directorate General of Tax.

43. TRANSAKSI NON-KAS

43. NON-CASH TRANSACTION

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Significant activities that do not affect cash and cash equivalents:

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	2023	
Penambahan aset tetap dari:				Addition fixed assets through:
Utang lain-lain	1.892.758.199	314.427.000	1.691.673.972	Other payable
Uang muka pembelian aset tetap	175.100.014	3.709.114.605	-	Advance purchase fixed assets
Penambahan aset-hak guna dari liabilitas sewa	1.291.909.577	1.978.709.762	2.344.019.439	Addition right-of-use asset through lease liabilities
Penambahan liabilitas sewa dari beban bunga	1.306.504.963	1.509.298.613	2.354.651.194	Addition lease liabilities through finance expense
Jumlah	4.666.272.753	7.511.549.980	6.390.344.605	Total

44. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum").

44. THE PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for the inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia reliance on with rules and regulations of Indonesian Financial Service Authority ("Public Offering").

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Penyajian kembali atas laporan keuangan Grup tersebut terkait dengan penyesuaian kebijakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 338 sehubungan dengan akuisisi entitas anak dalam rangka restrukturisasi antara entitas yang berada dalam pengendalian yang sama.

Grup juga menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan SAK dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Rangkuman atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali adalah sebagai berikut:

45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Group restated its consolidated financial statements as of 31 December 2024 and 2023 and for the years then ended. Restatement of the Group's consolidated financial statements is in conformity with policy adjustments to the Statement of Financial Accounting Standards PSAK No. 338 in connection with the acquisition of a subsidiary in the context of restructuring among entities under common control.

The Group has also restated and reclassified certain accounts in the consolidated financial statements as of 31 December 2024 and 2023 and for the years then ended, in accordance with SAK and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The summary of the financial statements for the years ended December 31 December 2024 and 2023 which have an impact on the restatement is as follows:

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Penyesuaian (Penyajian kembali)/ Adjustment (Restatement)	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ 31 December 2024 (Restatement)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	106.243.940.022	(1.093.664.533)	105.150.275.489	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	1.535.699.049	1.535.699.049	Restricted time deposit
Piutang usaha	102.811.051.292	1.401.658.392	104.212.709.684	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.280.863.077	(305.805.100)	975.057.977	Other receivables
Persediaan	100.211.464.046	3.254.953.135	103.466.417.181	Inventories
Uang muka - bagian lancar	2.678.900.471	(184.200.022)	2.494.700.449	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka	1.885.037.162	(331.398.769)	1.553.638.393	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1.999.569.618	(1.815.925.657)	183.643.961	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	-	9.100.000	9.100.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	317.110.825.688	2.470.416.495	319.581.242.183	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - bagian tidak lancar	-	175.100.014	175.100.014	Advances - noncurrent portion
Klaim atas pengembalian pajak	-	1.435.279.597	1.435.279.597	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	162.004.754.867	14.096.378.177	176.101.133.044	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	129.317.500	-	129.317.500	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	5.854.491.568	7.472.554.466	13.327.046.034	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	14.614.387.069	(2.766.202.775)	11.848.184.294	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	182.602.951.004	20.413.109.479	203.016.060.483	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	499.713.776.692	22.883.525.974	522.597.302.666	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Penyesuaian (Penyajian kembali)/ Adjustment (Restatement)	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ 31 Desember 2024 (Restatement)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	100.520.072.304	-	100.520.072.304	Short-term bank loans
Utang usaha	145.258.639.975	(5.240.972.466)	140.017.667.509	Account payable
Utang lain-lain	6.078.641.121	(5.300.978.690)	777.662.431	Other payable
Utang pajak	12.753.032.413	(465.824.224)	12.287.208.189	Taxes payable
Beban akrual	4.158.831.824	11.739.960.109	15.898.791.933	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	123.544.743	(29.700)	123.515.043	Unearned revenue
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang		-	-	Current maturities of long-term borrowings
Utang bank	27.836.062.224	22.216.666.668	50.052.728.892	Bank loans
Utang pembiayaan	184.730.450	-	184.730.450	Finance liabilities
Liabilitas sewa	4.189.947.708	3.326.318.979	7.516.266.687	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	301.103.502.762	26.275.140.676	327.378.643.438	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang				Non current portion of long-term borrowings
Utang bank	42.596.388.884	(22.216.666.668)	20.379.722.216	Bank loans
Liabilitas sewa	4.970.138.277	8.501.364.286	13.471.502.563	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	-	21.350.000.000	21.350.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan pascakerja	19.901.888.377	1.596.742.754	21.498.631.131	Post employee benefit liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	67.468.415.538	9.231.440.372	76.699.855.910	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	368.571.918.300	35.506.581.048	404.078.499.348	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	100.000.000.000	-	100.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	4.568.418.424	4.568.418.424	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entity
Saldo laba	29.067.193.392	(17.762.854.644)	11.304.338.748	Retained earnings
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(2.656.737.844)	(2.656.737.844)	Transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lain	(2.900.571.598)	2.900.571.598	-	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain	-	336.468.306	336.468.306	Other comprehensive income
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	131.166.621.794	(12.614.134.160)	118.552.487.634	Equity of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(24.763.402)	(8.920.914)	(33.684.316)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	131.141.858.392	(12.623.055.074)	118.518.803.318	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	499.713.776.692	22.883.525.974	522.597.302.666	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Penyesuaian (Penyajian kembali)/ Adjustment (Restatement)	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ 31 Desember 2024 (Restatement)	
PENJUALAN	781.830.766.915	6.597.995.664	788.428.762.579	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(520.765.112.035)	(8.058.080.592)	(528.823.192.627)	COST OF SALES
LABA BRUTO	261.065.654.880	(1.460.084.928)	259.605.569.952	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(169.169.549.657)	4.029.786.797	(165.139.762.860)	Selling expenses
Beban umum				General and administrative
dan administrasi	(55.417.368.434)	(1.398.194.054)	(56.815.562.488)	expenses
Beban keuangan	(16.732.525.341)	(3.065.922.931)	(19.798.448.272)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	405.555.800	1.081.874	406.637.674	Finance income
Pendapatan usaha lainnya	2.224.755.799	(43.082.392)	2.181.673.407	Other operating income
Beban usaha lainnya	(9.858.504.094)	9.659.447.487	(199.056.607)	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	12.518.018.953	7.723.031.853	20.241.050.806	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN- NETO	(3.514.476.470)	(4.413.131.151)	(7.927.607.621)	INCOME TAX - NET
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA TAHUN BERJALAN	9.003.542.483	3.309.900.702	12.313.443.185	NET INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT FOR THE YEAR
Efek Penyesuaian Proforma	-	(681.559.939)	(681.559.939)	Effect of Proforma Adjustment
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA TAHUN BERJALAN	9.003.542.483	2.628.340.763	11.631.883.246	NET INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan / (kerugian) akturia	903.979.208	111.834.275	1.015.813.483	Gain (loss) actuarial
Pajak terkait	(198.875.426)	(24.603.541)	(223.478.967)	Related tax
Jumlah	705.103.782	87.230.734	792.334.516	Total
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.708.646.265	3.397.131.436	12.424.217.762	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Penyesuaian (Penyajian kembali)/ Adjustment (Restatement)	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ 31 December 2024 (Restatement)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	804.687.420.023	2.612.165.854	807.299.585.877	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(656.021.549.444)	128.753.539.243	(527.268.010.201)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(130.287.600.466)	(130.287.600.466)	Cash payment to employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan	405.555.800	1.081.874	406.637.674	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan	(16.732.525.341)	(1.660.185.588)	(18.392.710.929)	Payments of finance expense
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	593.408.524	593.408.524	Receipt of income tax restitution
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(4.489.872.726)	(4.312.645.827)	(8.802.518.553)	Payments for income taxes
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	127.849.028.312	(4.300.236.386)	123.548.791.926	NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITY
ARUS KAS DARI AKTIVITAS AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(175.100.014)	(175.100.014)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap	(17.256.996.566)	4.062.840.438	(13.194.156.128)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	933.400.901	-	933.400.901	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan deposito berjangka		295.971.565	295.971.565	Withdrawal of time deposit
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	(1.267.000.000)	(1.267.000.000)	Acquisitions of non-controlling interests
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(16.323.595.665)	2.916.711.989	(13.406.883.676)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITY
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank - jangka pendek	246.226.909.347	(24.512.188.219)	221.714.721.128	Proceeds of bank loan - short term
Pembayaran utang bank - jangka pendek	(263.413.215.113)	23.700.581.326	(239.712.633.787)	Payment of bank loan - short term
Pembayaran liabilitas sewa	-	(2.502.976.004)	(2.502.976.004)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang pembiayaan	403.297.225	(403.297.225)	-	Proceeds of finance liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(827.503.307)	403.297.222	(424.206.085)	Payment of finance liabilities
Penerimaan utang bank - jangka panjang	84.439.488.896	(84.439.488.896)	-	Proceeds of bank loan - long term
Pembayaran utang bank - jangka panjang	(114.769.064.680)	85.251.095.789	(29.517.968.891)	Payment of bank loan - long term
Penerimaan dari pihak berelasi	-	9.200.000.000	9.200.000.000	Proceeds of related parties
Pembayaran ke pihak berelasi	-	(5.300.000.000)	(5.300.000.000)	Payments to related parties
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(47.940.087.632)	1.397.023.993	(46.543.063.639)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITY

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Penyesuaian (Penyajian kembali)/ Adjustment (Restatement)	31 Desember 2023 (Disajikan kembali)/ 31 December 2023 (Restatement)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	42.658.595.007	(1.107.164.129)	41.551.430.878	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	1.831.670.614	1.831.670.614	Restricted time deposit
Piutang usaha	125.790.352.574	(2.532.751.705)	123.257.600.869	Trade receivables
Piutang lain-lain	733.003.549	61.592.900	794.596.449	Other receivables
Persediaan	106.574.521.901	2.232.085.138	108.806.607.039	Inventories
Uang muka - bagian lancar	13.091.129.844	(3.718.214.612)	9.372.915.232	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka	2.084.268.025	(331.398.773)	1.752.869.252	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1.726.654.124	(1.726.654.124)	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	7.000.000	9.100.000	16.100.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	292.665.525.024	(5.281.734.691)	287.383.790.333	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - bagian tidak lancar	-	3.709.114.605	3.709.114.605	Advances - noncurrent portion
Klaim atas pengembalian pajak	-	1.158.007.600	1.158.007.600	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	177.316.095.834	18.332.140.391	195.648.236.225	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	371.247.515	-	371.247.515	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	7.169.012.976	7.750.078.870	14.919.091.846	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	10.344.315.164	512.658.056	10.856.973.220	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	195.200.671.489	31.461.999.522	226.662.671.011	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	487.866.196.513	26.180.264.831	514.046.461.344	TOTAL ASSETS

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Penyesuaian (Penyajian kembali)/ Adjustment (Restatement)	31 Desember 2023 (Disajikan kembali)/ 31 Desember 2023 (Restatement)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	118.517.984.963	-	118.517.984.963	Short-term bank loans
Utang usaha	104.825.184.248	(4.900.889.066)	99.924.295.182	Account payable
Utang lain-lain	86.670.880	1.691.673.963	1.778.344.843	Other payable
Utang pajak	9.258.121.562	387.130.896	9.645.252.458	Taxes payable
Beban akrual	3.062.177.693	15.228.944.848	18.291.122.541	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	246.192.919	-	246.192.919	Unearned revenue
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current maturities of long-term borrowings
Utang bank	29.251.302.224	29.741.666.668	58.992.968.892	Bank loans
Utang pembiayaan	386.076.854	-	386.076.854	Finance liabilities
Liabilitas sewa	3.297.137.438	2.273.060.016	5.570.197.454	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	268.930.848.781	44.421.587.325	313.352.436.106	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang				Non current portion of long-term borrowings
Utang bank	70.699.117.775	(29.741.666.668)	40.957.451.107	Bank loans
Utang pembiayaan	222.859.681	-	222.859.681	Finance liabilities
Liabilitas sewa	5.909.244.652	8.537.874.945	14.447.119.597	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	-	17.450.000.000	17.450.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan pascakerja	19.403.913.497	1.532.655.739	20.936.569.236	Post employee benefit liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	96.235.135.605	(2.221.135.984)	94.013.999.621	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	365.165.984.386	42.200.451.341	407.366.435.727	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	100.000.000.000	-	100.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	(2.624.724.572)	2.624.724.572	-	Other equity component
Proforma ekuitas	-	-	-	Proforma of equity from
dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	-	-	restructuring transaction under common control entity
Saldo laba	20.050.843.456	(21.662.712.083)	(1.611.868.627)	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	-	(435.897.445)	(435.897.445)	Other comprehensive income
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	122.426.118.884	(15.587.026.471)	106.839.092.413	Equity of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	274.093.243	(433.160.039)	(159.066.796)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	122.700.212.127	(16.020.186.510)	106.680.025.617	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	487.866.196.513	26.180.264.831	514.046.461.344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Penyesuaian Penyajian kembali/ Adjustment (Restatement)	31 Desember 2023 (Disajikan kembali)/ 31 December 2023 (Restatement)	
PENJUALAN	814.444.692.784	24.496.467.012	838.941.159.796	SALES
BEBAN POKOK				COST OF SALES
PENJUALAN	(572.048.518.237)	(20.631.263.344)	(592.679.781.581)	
LABA BRUTO	242.396.174.547	3.865.203.668	246.261.378.215	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(153.270.210.762)	(6.712.609.217)	(159.982.819.979)	Selling expenses
Beban umum				General and administrative
dan administrasi	(48.961.292.924)	(2.872.242.140)	(51.833.535.064)	expenses
Beban keuangan	(20.023.221.434)	(3.447.080.420)	(23.470.301.854)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	347.125.398	902.736	348.028.134	Finance income
Pendapatan usaha lainnya	2.455.158.245	(1.497.580.908)	957.577.337	Other operating income
Beban usaha lainnya	(4.239.873.247)	(1.432.000.919)	(5.671.874.166)	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN	18.703.859.823	(12.095.407.200)	6.608.452.623	INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN-				
NETO	(7.444.224.572)	2.231.408.189	(5.212.816.383)	INCOME TAX - NET
LABA TAHUN BERJALAN				NET INCOME AFTER
SETELAH EFEK				EFFECT OF PROFORMA
PENYESUIAN PROFORMA				ADJUSTMENT FOR
TAHUN BERJALAN	11.259.635.251	(9.863.999.011)	1.395.636.240	THE YEAR
Efek Penyesuaian Proforma	-	284.040.400	284.040.400	Effect of Proforma Adjustment
LABA TAHUN BERJALAN				NET INCOME BEFORE
SEBELUM EFEK				EFFECT OF PROFORMA
PENYESUAIAN PROFORMA				ADJUSTMENT FOR
TAHUN BERJALAN	11.259.635.251	(9.579.958.611)	1.679.676.640	THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Keuntungan / (kerugian) akturia	(749.104.226)	(54.363.226)	(803.467.452)	Gain (loss) actuarial
Pajak terkait	164.802.930	11.959.909	176.762.839	Related tax
Jumlah	(584.301.296)	(42.403.317)	(626.704.613)	Total
LABA KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	10.675.333.955	(9.906.402.328)	1.052.972.027	FOR THE YEAR

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Penyesuaian Penyajian kembali/ Adjustment (Restatement)	31 Desember 2023 (Disajikan kembali)/ 31 Desember 2023 (Restatement)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	786.661.868.925	30.756.316.276	817.418.185.201	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(753.387.770.594)	112.699.756.816	(640.688.013.778)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(124.676.373.928)	(124.676.373.928)	Cash payment to employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan	347.125.398	902.736	348.028.134	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan	(20.023.221.434)	(2.285.405.144)	(22.308.626.578)	Payments of finance expense
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(4.192.812.121)	(10.514.954.780)	(14.707.766.901)	Payments for income taxes
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	9.405.190.174	5.980.241.976	15.385.432.150	NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITY
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(3.709.114.605)	(3.709.114.605)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap	(24.028.650.302)	(317.766.494)	(24.346.416.796)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	106.306.306	3.037.500	109.343.806	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset hak-guna usaha	(182.409.552)	182.409.552	-	Addition of right-of-use assets
Penempatan deposito berjangka	-	(1.631.670.614)	(1.631.670.614)	Placement of time deposit
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(24.104.753.548)	(5.473.104.661)	(29.577.858.209)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITY
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank - jangka pendek	286.092.955.516	(49.548.262.748)	236.544.692.768	Proceeds of bank loan - short term
Pembayaran utang bank - jangka pendek	(261.550.563.861)	50.359.869.641	(211.190.694.220)	Payment of bank loan - short term
Pembayaran liabilitas sewa	-	(1.662.798.000)	(1.662.798.000)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang pembiayaan	382.817.885	(382.817.885)	-	Proceeds of finance liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(787.996.422)	382.817.884	(405.178.538)	Payment of finance liabilities
Penerimaan utang bank - jangka panjang	76.748.054.728	(40.748.054.728)	36.000.000.000	Proceeds of bank loan - long term
Pembayaran utang bank - jangka panjang	(66.816.425.059)	39.936.447.835	(26.879.977.224)	Payment of bank loan - long term
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	34.068.842.787	(1.662.798.001)	32.406.044.786	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITY

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian ini dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam Catatan 1a, 1b, 2, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 19, 21, 24, 25, 26, 29, 37, 38 dan 49 atas laporan keuangan konsolidasian ini sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan.

Grup melakukan reklasifikasi atas klasifikasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian. Berikut perubahan yang mencerminkan sebelum dan sesudah reklasifikasi.

46. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Group has reissued these consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in Note 1a, 1b, 2, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 19, 21, 24, 25, 26, 29, 37, 38 dan 49, to these consolidated financial statements in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company.

The Group make reclassification of classification Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statements of Change Equity and Consolidated Statements of Cash Flow. The following reflect before and after reclassification.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
31 Desember 2025				31 December 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current maturities of long-term loans
Utang bank	36.978.178.504	(13.816.666.668)	23.161.511.836	Bank loans
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang				Current maturities of long-term loans
Utang bank	11.901.913.840	13.816.666.668	25.718.580.508	Bank loans
Ekuitas				Equity
Saldo laba	50.327.335.154	2.289.417.208	52.616.752.362	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	(312.973.617)	(2.289.417.208)	(2.602.390.825)	Other comprehensive income
Laporan Laba Rugi				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Gain (loss) actuarial
Keuntungan / (kerugian) akturia	(832.614.384)	(78.336.654)	(910.951.038)	Related tax
Pajak terkait	183.175.164	17.234.062	200.409.226	Effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	61.102.592	61.102.592	
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flows
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(511.456.817.257)	417.792.787	(511.039.024.470)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(127.110.453.877)	(261.509.119)	(127.371.962.996)	Cash payment to employee
Pembayaran beban keuangan	(14.259.572.083)	(156.283.668)	(14.415.855.751)	Payments of finance expense
31 Desember 2024				31 December 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Ekuitas				Equity
Saldo laba	11.304.338.748	2.289.417.208	13.593.755.956	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	336.468.306	(2.289.417.208)	(1.952.948.902)	Other comprehensive income
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flows
Penerimaan kas dari pelanggan	807.299.585.877	102.780.024	807.402.365.901	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(527.268.010.201)	(524.189.946)	(527.792.200.147)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(130.287.600.466)	243.447.732	(130.044.152.734)	Cash payment to employee
Pembayaran beban keuangan	(18.392.710.929)	177.962.190	(18.214.748.739)	Payments of finance expense

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRAMAS UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
31 Desember 2023				31 December 2023
Laporan Posisi Keuangan				Consolidated Statements of
Konsolidasian				Financial Position
Ekuitas				Equity
Saldo laba	(1.611.868.627)	2.289.417.208	677.548.581	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	(435.897.445)	(2.289.417.208)	(2.725.314.653)	Other comprehensive income
Laporan Perubahan Ekuitas				Consolidated Statements of
Konsolidasian				Changes in Equity
Saldo laba				Retained earnings
Saldo laba per 1 Januari 2023	(4.006.991.102)	2.289.417.208	(1.717.573.894)	balance as of 1 January 2023
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
per 1 Januari 2023	183.759.116	(2.289.417.208)	(2.105.658.092)	balance as of 1 January 2023
Laporan Arus Kas				Consolidated Statements
Konsolidasian				of Cash Flows
Arus Kas Dari				Cash Flows From
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	817.418.185.201	(6.887.145.322)	810.531.039.879	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(640.688.013.778)	7.760.981.612	(632.927.032.166)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(124.676.373.928)	(183.810.891)	(124.860.184.819)	Cash payment to employee
Pembayaran beban keuangan	(22.308.626.578)	67.466.502	(22.241.160.076)	Payments of finance expense
Arus Kas Dari				Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembayaran liabilitas sewa	(1.662.798.000)	(757.491.901)	(2.420.289.901)	Payments of lease liabilities

Halaman ini sengaja dikosongkan